Bergerak dengan damai sampai

satu bumi satu akan

Buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Anda menggunakan Google Translate. Sambil mengucapkan terima kasih kepada Google, mungkin terdapat kesalahan dalam kata-kata, struktur kalimat, tata bahasa, dan penyampaian konsep, untuk itu saya mohon maaf kepada pembaca yang terhormat.

Dedikasi untuk ibu, pilar pertama dan terpenting bagi keberlangsungan kehidupan dan peradaban manusia.

Didedikasikan untuk ayah kami, yang dengan pikirannya, meletakkan batu penjuru pertama peradaban manusia.

Didedikasikan untuk anak-anak mereka yang dengan menanggung penderitaan yang hebat, selalu meningkatkan peradaban manusia dan dengan segala kemurahan hati, telah meninggalkan kita harta benda mereka.

Didedikasikan untuk Anda, yang dengan bantuan Anda akan mulai membangun cara bagi anak-anak kita untuk hidup dalam damai dan nyaman.

Didedikasikan untuk anak-anak kita, yang akan maju dengan kecepatan lebih besar di jalan menuju kesempurnaan manusia dan peradaban manusia di jalan raya yang kita bangun untuk mereka.

Dan singkatnya, sebuah dedikasi terhadap umat manusia dari awal sejarah yang belum tertulis hingga akhirnya.

Daftar

Prakata ----- 5

1.

1.1 Sekilas Masa Lalu ----- 12

1.2 Pikiran dan Tindakan Manusia ----- 18

2.

2. Agama dan Pengetahuan ----- 24

3. Perang atau Persaingan Destruktif dan Psikologinya ----- 35

4.1. Pembentukan Pemerintahan dan Intensitas Perang ----- 48

4.2. Ketidakcukupan Pemerintah ----- 56

5.

5.1. Kesepakatan Berlimpah ----- 63

5.2. Perbedaan Sudut Pandang dan Akarnya ----- 66

5.3. Sudut Pandang ----- 72

6.

6.1 Perubahan Berbentuk Gelombang ----- 77

6.2. Komunikasi ----- 81

7. Bumi, Satu-satunya Rumah yang Dapat Dijangkau ----- 84

8. Kebutuhan Manusia ----- 89

9.

9.1. Perempuan dan laki-laki, pilar utama peradaban manusia yang berkelanjutan ----- 94

9.2. Perempuan dan masyarakat ----- 102

10.

10.1. Ekonomi ----- 108

10.2. Kapital dan kecenderungannya ----- 118

10.3. Pertumbuhan ekonomi ----- 119

10.4. Brain drain ----- 121

10.5. Stabilitas ekonomi ----- 123

10.6. Beberapa entitas ekonomi ----- 125

10.6.1. Bank ----- 126

10.6.2. Asuransi ----- 128

10.6.3. Saham ----- 129

10.7. Sektor swasta ----- 130

11.

11.1. Berpikir mendalam ----- 132

11.2. Etika ----- 144

12. Pelatihan dan pembentukan budaya ------ 146

13

13.1. Masa depan ----- 151

13.2. Perubahan dari masa kini ke masa depan ----- 154

14.1. Produksi dan konsumsi sistematis ----- 162

14.2. Keuntungan dan kerugian sistem ----- 169

15. Standardisasi ----- 173

16. Prospek rencana ----- 185

Hasil atau awal yang baru ----- 178

Puncak keberadaan adalah kehidupan, dan puncak kehidupan adalah pikiran dan pengetahuan.

Kata pengantar

Tulisan ini merupakan usulan bagi seluruh umat manusia untuk menunjukkan arah dan jalan bagi suatu gerakan global. Bergerak menuju suatu jalur dan tujuan yang rinciannya dapat terus diperbaiki dan disempurnakan kapan saja dan di mana saja, dengan pendapat setiap manusia yang hidup dan sebanding dengan kapasitas mental setiap individu, untuk semakin mendekati hasil terbaik yang mungkin. Jelaslah bahwa manusia sendirian, dalam keterbatasan waktu hidupnya, tidak akan pernah mampu mengemukakan suatu teori yang mendekati keinginan semua manusia dan sepanjang masa. Oleh karena itu, untuk menyiapkan dan melaksanakan rencana global guna mencapai suatu keadaan yang diinginkan oleh umat manusia di seluruh dunia, diperlukan suatu gerakan kolektif dan menyeluruh, suatu gerakan yang dengan menciptakan latar belakang yang sesuai, akan mendatangkan efisiensi yang paling besar dan penderitaan serta hambatan yang paling kecil untuk mencapai pertumbuhan, kesejahteraan, dan kerja sama bagi seluruh manusia. Di dunia saat ini, banyak otak manusia - yang merupakan satu-satunya modal manusia - terbuang sia-sia, bahkan setelah menghabiskan uang, dan tidak mendapat kesempatan untuk tumbuh, mengekspresikan diri, dan digunakan. Diharapkan peningkatan total output kapasitas otak dan daya pikir umat manusia di seluruh muka bumi akan mempercepat dan mengarahkan proses pertumbuhan dan evolusi umat manusia secara menyeluruh dan menyeluruh.

Dalam artikel ini, dengan memberikan latar belakang sejarah dan menunjukkan sebagian kecil kekurangan dari jalur yang ditempuh, diungkapkan poin-poin yang selama ini kurang mendapat perhatian. Penulis berupaya membiasakan pembaca dengan perspektif jangka panjang dengan harapan bahwa banyak masalah dunia yang tampaknya tidak terpecahkan akan memudar, karena jika masalah manusia global dianggap dalam bentuk persamaan matematika, akan lebih mudah untuk dipecahkan dengan mengurangi jumlah hal yang tidak diketahui dalam persamaan

tersebut. Berikut ini, dengan mencermati beberapa kemampuan dan ketidakmampuan masyarakat saat ini dan menunjukkan serta mengandalkan kemampuan terpendam manusia, disajikan solusi dan diagram masa depan yang tidak lengkap yang dapat menjadi topik untuk memulai diskusi para ahli tentang masa depan dunia.

Sebelum memulai diskusi, perlu disampaikan beberapa hal:

1. Tujuan tulisan ini adalah untuk menebar kebaikan dan mendekatkan kebahagiaan serta kesejahteraan umat manusia, bukan untuk menghancurkan apa yang telah dibangun umat manusia selama ini, setelah mengalami berbagai kesulitan. Teks ini bertujuan untuk mewujudkan lahirnya suatu masyarakat manusia yang bersatu, harmonis, maju, bersemangat, dinamis, dan sangat konstruktif dengan mengajak umat manusia untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan membangun perdamaian yang langgeng, nyata, dan terlembaga di seluruh dunia.

2. Teks ini, yang mengekspresikan perspektif baru, ditulis untuk memotivasi gerakan dan bergerak lebih dekat ke situasi di mana hasil terbaik yang diinginkan dapat diperoleh dari semua pencapaian manusia. Pencapaian-pencapaian ini ibarat sebuah bangunan besar yang komponen-komponennya dipersiapkan dan dibangun oleh tangan manusia secara individu selama puluhan ribu tahun dan telah sampai kepada kita saat ini, dan proses ini terus berlanjut. Banyak orang di seluruh dunia, pada waktu dan tempat yang berbeda, telah berkontribusi dengan satu atau lain cara terhadap pertumbuhan dan kemajuan ini. Jelaslah bahwa tidak ada karya ilmiah hebat yang pernah diciptakan oleh satu orang saja. Sebaliknya, sepanjang sejarah, pekerjaan yang tampaknya kecil dan tidak penting telah dilakukan atau setidaknya diusulkan oleh individu. Orang atau beberapa orang lain telah menerapkan gagasan tersebut dan, melalui proses yang tepat dan dengan kesimpulan yang benar, telah meletakkan fondasi dan substansi untuk karya yang lebih besar dan bahkan tak tertandingi, meskipun rincian proses ini mungkin tercatat atau tidak di suatu tempat, mungkin tersedia atau tidak, dan mungkin dokumennya dapat ditemukan di masa mendatang. Artikel ini mempertimbangkan nilai absolut pencapaian manusia dan peningkatannya, serta tercapainya kesatuan, keselarasan, dan peningkatan hasil usaha manusia di seluruh dunia - serupa dengan hukum vektor dalam fisika - dan tidak bermaksud untuk membuktikan atau membantah individu, kelompok, atau pendapat tertentu. Tulisan ini tidak menyebut nama-nama orang dan tempat secara spesifik, agar setiap orang tidak menjauhkan diri dari realitas kolektif tentang karya besar membangun peradaban manusia, yang telah dilakukan dalam kurun waktu yang sangat lama dan masih terus dilakukan, dan agar tidak menyimpang dari hal-hal apa pun yang dapat mengurangi kesepakatan.

3. Tulisan ini merupakan peringatan bagi manusia, mungkin ia akan sadar dan memulai gerakan baru. Teks ini tidak pernah berupaya menganalisis rincian jalur yang diambil atau meramalkan jalur masa depan. Setelah kesepakatan kolektif awal dari semua orang di dunia dan deklarasi

kesiapan untuk memulai gerakan ini, dan selama perancangan awal sistem global, semua aset umat manusia yang paling efisien dimanfaatkan. Yaitu, pertama-tama, pada tahap ahli, setelah melalui diskusi yang mendalam dan cermat, serta menggunakan seluruh pengalaman manusia, rencana yang paling lengkap disiapkan, dan dengan persetujuan serta bantuan seluruh manusia, rencana tersebut dilaksanakan sepenuhnya selama masa transisi yang lamanya telah disetujui semua pihak sebelumnya. Sejak saat itu, masyarakat global akan dikelola oleh para ilmuwan muda dan dinamis, dan dengan terus menerima masukan dari setiap manusia, sistem global yang tercipta akan terus dipelihara, terus ditingkatkan, dan bergerak maju.

4. Sebagian besar masalah sosial utama di negara-negara, yang terkadang tampak tidak terpecahkan, memiliki aspek universal dan akar global. Ketika dihadapkan pada permasalahan tersebut, manusia tidak langsung mencari jalan keluarnya, tetapi selalu berharap akan ditemukannya jalan keluar yang tepat di kemudian hari. Sebagian besar konten artikel ini merupakan keprihatinan intelektual dan keinginan sepenuh hati miliaran orang sepanjang sejarah, masa lalu dan masa kini. Keinginan-keinginan dan gagasan-gagasan itu ada yang dikemukakan dan diusung secara terpisah-pisah dan sedimensi, dalam bidang politik, filsafat, sastra, dan seni, namun teori-teori itu tidak pernah terlaksana secara tuntas, atau sudah terlaksana dalam kurun waktu yang terbatas tetapi pelaksanaannya tidak berlanjut. Teks ini berupaya memaparkan sebagian besar isu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta isu-isu terkini, meskipun terbatas dan tidak memadai, bersama-sama dan mengkaji hubungan keduanya secara singkat. Metode seperti itu untuk memeriksa masalah manusia secara komprehensif dan mengusulkan solusi baru belum jarang digunakan.

5. Di masa lalu, setiap karya yang mengusulkan suatu teori ditinjau oleh orang lain dalam jangka waktu yang relatif lama dan dimodifikasi oleh kritikus atau dilengkapi oleh pengikut. Namun belum terlaksana dalam praktik, atau hanya sebagian kecil saja yang terlaksana dalam kurun waktu yang panjang, dan seiring berjalannya waktu, dampaknya agak berkurang, dan hanya tercatat dalam sejarah sebagai sebuah karya. Meskipun karya tersebut memuat topik-topik terkini dan sangat berguna pada saat dipresentasikan, generasi-generasi berikutnya kehilangan manfaatnya karena komunikasi yang lambat, dan setelah kurun waktu yang singkat, karya tersebut dibagi menjadi beberapa bagian atau cabang dan daun ditambahkan ke dalamnya. Oleh karena itu, kini dengan tersedianya sarana dan prasarana komunikasi yang cepat, lengkap, dan canggih, tulisan ini dapat menjadi titik tolak bagi pertukaran pandangan secara global, sehingga dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan masa lalu, dapat dicapai suatu hasil yang dapat diterima oleh semua pihak. Jika semua manusia secara kolektif memutuskan untuk menerapkannya, hal itu dapat diterapkan dalam jangka waktu yang tepat dan tidak terpengaruh oleh berjalannya waktu. Dengan menghindari stagnasi struktural, ia memiliki kemampuan untuk menerima perubahan yang tepat dan pembaruan yang konstan, dan terus melanjutkan jalannya dengan hidup dan dinamis.

6. Untuk memudahkan proses pemahaman, otak manusia secara otomatis mencoba mengatur dan mengkategorikan pengetahuannya. Biasanya, ketika menjumpai item baru, ia cenderung mengemasnya dengan nama tertentu menggunakan poin-poin umum dan menempatkannya dalam kategori dan format sebelumnya. Begitu pula dalam mengkaji pendapat-pendapat yang sudah ada, pendekatan tertutup semacam ini menyebabkan beberapa poin minor dari masing-masing pendapat yang bertentangan dengan pandangan pokoknya diabaikan dan senantiasa masuk ke dalam ranah pertimbangan dalam bentuk pandangannya yang pokok, tidak tepat, tidak lengkap, dan menjadi sasaran penelitian, pemeriksaan, serta evaluasi. Poin-poin yang terabaikan itu merupakan titik-titik persamaan pendapat yang satu dengan pendapat yang lain, yang dapat menjadi sumber pemahaman dan kedekatan pendapat-pendapat yang berbeda, serta penyempurnaan, perbaikan, dan peninggian pandangan umum umat manusia. Merupakan suatu kebanggaan bagi penulis bahwa artikel ini tidak memiliki isi sendiri dan hanya menunjukkan dan menyoroti satu sudut dari sekian banyak pendapat yang saling tumpang tindih dan tampaknya bertentangan. Setelah mempertimbangkan pendapat-pendapat dan memahami situasi umum mereka, batas-batas tampak tipis seperti kertas, dan dengan menghilangkan batas-batas, landasan dipersiapkan untuk menciptakan rumah bagi manusia seluas Bumi, dan mungkin bahkan lebih besar. Jelaslah bahwa tulisan ini mencoba mengamati halaman-halaman sekolah tetangga dari atas, melalui dinding tipis - dan runtuh - di antara mereka, meskipun pengamat memiliki akar dan fondasi di semua halaman tersebut. Tulisan ini memiliki poin-poin yang sama dengan semua kecenderungan yang diketahui sebelumnya, tetapi tidak menganggap dirinya mewakili teori mana pun dan tidak membatasi diri pada kelompok mana pun. Oleh karena itu, menghubungkan karya ini dengan suatu kecenderungan yang diketahui adalah tidak adil dan ditolak keras oleh penulisnya.

7. Banyak sekali topik dan usulan yang bermanfaat yang sebelumnya telah disampaikan dalam berbagai bentuk, misalnya di bidang kesusastraan, namun sebagian besarnya hanya tinggal di atas kertas dan sekadar angan-angan dalam hati manusia dan belum terlaksana. Namun tulisan ini bukan sekedar mengemukakan keinginan baru atau mengulang keinginan sebelumnya, melainkan mengemukakan beberapa persoalan dengan pernyataan yang belum lengkap. Untuk menghindari stagnasi yang mematikan, ia melakukan survei global. Jika semua orang sepakat dan berkumpul dalam survei ini, tulisan ini dapat menjadi titik awal bagi gerakan praktis yang bijaksana, meyakinkan, tenang, terencana, baru, kolektif, dan global.

8. Untuk memulai gerakan manusia ini dan membangun struktur kemauan yang bersatu serta mengembangkan dan merancang sistem yang komprehensif dan penghalang global, seluruh masyarakat dunia akan bersatu dengan keputusan kolektif yang tegas. Menurut rencana yang teratur, dapat dimodifikasi, dan dengan waktu yang tepat, diperlukan jangka waktu yang setara dengan umur beberapa generasi untuk mencapai tujuan awal rencana ini. Pada saat itu, tak akan ada satu pun manusia yang hidup saat ini di dunia ini, bahkan sebagian besar perangkat

keras yang ada saat ini sudah berubah, dan manusia di zaman itu akan mengambil langkah-langkah menuju pertumbuhan dan kemajuan yang melampaui imajinasi kita, memikirkan berbagai isu yang belum kita ketahui saat ini. Menurut Anda, apa yang dibayangkan oleh pria yang hidup dua ratus tahun lalu tentang teknologi masa kini? Mengenai rasio kemampuan manusia saat ini dengan kemampuan manusia dalam sistem global terpadu, mungkin orang dapat membandingkan kemampuan fisik dan intelektual seorang bayi yang baru lahir dengan kemampuan seseorang berusia dua puluh tahun. Seorang bayi manusia, yang sama sekali tidak berdaya saat lahir dan bahkan tidak dapat mengusir nyamuk, setelah dua puluh tahun tumbuh dan berkembang, berubah menjadi seorang pemuda yang bijaksana dan cakap. Jika kami tidak melihat anak-anak kami, kami tidak akan pernah percaya perubahan ajaib ini.

9. Jika rencana ini berhasil mengungkap dan membantu mengembangkan bakat serta menambah jumlah ilmuwan, manusia zaman dulu tidak akan dapat disejajarkan secara ilmiah dengan manusia zaman sekarang. Seorang anak di akhir tahun pertama sekolah dasar, yang telah mempelajari semua huruf alfabet dalam beberapa bulan di kelas dan tampak senang dengan keberhasilan luar biasa ini, bertanya kepada ibunya: "Sekarang saya dan teman-teman sekelas saya sudah tahu semua huruf alfabet dan tidak ada lagi huruf yang perlu dipelajari. Jadi, apa yang akan kami pelajari di tahun kedua sekolah?" . . . . Dia hanya akan mendapat sedikit jawaban atas pertanyaan ini ketika dia lulus dari universitas tingkat tertinggi.

10. Apabila dengan terbitnya teks ini, umat manusia dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, damai di seluruh dunia, selama beberapa generasi, dan mengurangi jumlah peperangan dan konflik hingga seminimal mungkin atau bahkan nol, sehingga dapat mencegah kerusakan manusia dan kerugian finansial akibat peperangan yang tidak terjadi, serta menghemat biaya persenjataan dan rekonstruksi kerusakan pascaperang tersebut. Dan seluruh biaya yang disebutkan tersebut dibelanjakan untuk melengkapi infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak, meningkatkan kesejahteraan penduduk bumi, dan mengembangkan bakat-bakat, serta dikembalikan kepada masyarakat manusia, maka teks ini telah melangkah maju menuju tercapainya tujuannya.

11. Untuk meletakkan dasar bagi suatu rencana global yang komprehensif, pemanfaatan pendapat masing-masing individu merupakan salah satu poin utama dan esensial yang mesti diperhatikan oleh para perancangnya. Oleh karena itu, penting bagi para desainer untuk membuat basis data awal yang luas di awal proyek dan mengumpulkan, menyimpan, serta mengkategorikan pesan-pesan yang diterima sehingga ide-ide yang konstruktif, bermanfaat, dan praktis yang diterima dapat digunakan secara dinamis selama tahap-tahap desain sistem global.

12. Artikel ini mengacu pada hal-hal umum yang tentu saja memerlukan koreksi. Setelah persetujuan awal semua manusia dan keputusan global untuk memulai gerakan ini, para ahli di semua disiplin ilmu akan melacak dan menyusun diskusi khusus dan eksekutif. Oleh karena itu,

sebelum sampai pada tahap pembahasan pakar di kalangan spesialis, tidak perlu berupaya membenarkan atau membantah isi artikel ini, karena ada kemungkinan para pakar akan sampai pada kesimpulan yang bertentangan dengan pendapat penulis dalam kajian awalnya, dan semuanya akan dinyatakan selesai di awal perjalanan, dan artikel ini hanya akan tercatat dalam sejarah sebagai gelombang yang berlalu.

13. Sumber pemikiran ini adalah seluruh sejarah umat manusia, yang pengetahuannya sangat sedikit dimiliki oleh penulis. Prinsip-prinsip ide ini telah terbentuk dalam benak penulis selama bertahun-tahun dan merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran terpisah dari masa lalu dan data yang diambil dari lingkungan, yang telah direkam dan diselesaikan dalam ingatan penulis selama bertahun-tahun dan telah dituliskan pada tahun lalu. Gagasan ini dipengaruhi oleh karya semua orang saleh sepanjang sejarah, karena mereka mengupayakan kebahagiaan seluruh umat manusia atau sekelompok orang dengan cara apa pun. Ia pun diilhami oleh semua orang yang telah berperan, betapapun kecilnya, dalam produksi dan akumulasi pengetahuan serta peradaban manusia, dan ia pun dipengaruhi oleh mereka yang pemikiran dan usahanya telah membuahkan hasil yang bertentangan dengan kepentingan manusia, karena dengan mengikuti jalan yang salah dan menghancurkan diri mereka sendiri dan sejumlah orang lain, mereka telah memperkenalkan jurang kepada manusia lain dan generasi mendatang. Proses pembangunan dan kemajuan peradaban manusia terus berlanjut dalam berbagai bentuk, bedanya, dengan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif - dengan kerja sama dan dengan segala kapasitas dan kemampuan semua manusia - proses di atas akan terus berlanjut dengan kecepatan yang lebih besar dan biaya yang lebih rendah. Di sini, sembari menghormati memori semua pencipta peradaban manusia, kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada masing-masing dari mereka.

14. Bila tidak ada bukti sejarah atau empiris atau dokumen yang dapat diterima yang tersedia untuk membuktikan suatu hal, burung pikiran terbang di langit imajinasi yang luas dan tak terbatas dan mencapai kesimpulan dengan bukti dan paralel yang rasional dan logis. Dalam artikel ini, jejak proses tersebut terlihat dalam menilik masa lalu masyarakat manusia. Metode ini mungkin tampak perlu pada awalnya, tetapi mengingat alat-alat yang telah dibuat manusia sejauh ini, prinsip relativitas khusus, dan kerucut ruang-waktu, ada harapan bahwa di masa depan akan ditemukan perangkat yang dapat menghasilkan dan menampilkan gambar atau film dari masa lalu. Dalam hal itu, banyak ambiguitas sejarah akan terklarifikasi dan perbedaan pendapat akan diubah menjadi kesepakatan. Upaya untuk mengembangkan otak dan meningkatkan jumlah ilmuwan memperkuat harapan untuk membangun perangkat seperti itu di masa depan.

15. Teks ini berupaya menyampaikan materi secara sederhana dan tanpa kerumitan, sehingga dapat dibaca oleh semua orang di dunia, termasuk mereka yang tidak memiliki tingkat

pendidikan tinggi. Selain itu, mengingat pentingnya waktu di dunia industri saat ini dan kurangnya waktu untuk membaca buku-buku tebal, keringkasan mau tidak mau digunakan dalam penulisan teks ini.

16. Kutipan dari artikel ini diizinkan oleh penulis, asalkan tidak mengarah pada kesimpulan yang bertentangan dengan arah utama gerakan yang diusulkan.

17. Apakah penting siapa yang menulis ini? Dan di mana penulisnya dilahirkan, kapan dan bagaimana ia hidup, dan apa yang ia yakini. Yang sangat penting adalah menemukan poros tunggal bagi kegiatan manusia dan menyediakan kondisi yang sesuai bagi berfungsinya suatu kesatuan terpadu, berdasarkan kesatuan dan keselarasan global, guna meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan pemikiran manusia di seluruh dunia. Tujuan dari artikel ini adalah untuk bergerak menuju kebahagiaan umat manusia dan individu manusia, karena keduanya merupakan dua sisi mata uang yang sama, dan masing-masing tidak cukup jika berdiri sendiri. Diharapkan rencana yang diusulkan ini akan diterima dan dilaksanakan secara luas. Pesan setiap karya lebih penting daripada penciptanya, dan kecenderungan ke arah kerja sama tim dan sistem lebih penting daripada kecenderungan ke arah individu. Lebih menyenangkan untuk merasakan cahaya dan kehangatan matahari dari titik tertinggi di dalam rumah daripada dari balik jendela tertutup di ruang bawah tanah yang lembap dan remang-remang, bahkan jika jendela itu memiliki kaca patri yang indah.

18. Dalam tulisan ini, penggunaan kata ganti laki-laki untuk manusia bukan berarti menghilangkan kata ganti perempuan, melainkan untuk menghindari terjadinya pengulangan dua kata ganti secara bersamaan yang kurang lazim dan dapat menimbulkan kelelahan bagi pembaca yang budiman.

1

1-1- Sekilas tentang masa lalu

Struktur otak manusia dan hasil pemikirannya merupakan contoh yang paling lengkap, kompleks, dan unik dibandingkan dengan makhluk lain di Bumi. Sangat menarik bahwa struktur ini tidak berubah secara signifikan selama puluhan ribu tahun terakhir. Pertimbangkan saat ketika akses terhadap air dan makanan serta perlindungan dari bahaya merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar. Sebelum mulai berpikir, ia mengikuti keinginan bawaannya dan terkadang meniru perilaku hewan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Sebagian besar nutrisi berasal dari biji-bijian dan buah-buahan tanaman dan rempah-rempah. Setelah makan, ada baiknya ia beristirahat di tempat yang aman, misalnya di dahan pohon. Kemudian merasa lapar dan menyiapkan makanan lain; Malam tiba, membawa kegelapan dan ketakutan, tetapi seseorang tertidur dalam keadaan lelah, menyaksikan malam hingga fajar, dan memulai hari yang baru. . Seiring berjalannya waktu dan pengulangan, tindakan ini menjadi lebih mudah dilakukan. Saat hujan turun, dibutuhkan penghalang seperti atap. Dan ketika cuaca berubah, ia berlindung di tempat yang lebih terlindung, seperti gua, tetapi terpaksa meninggalkan gua untuk mendapatkan air dan makanan. Untuk waktu yang lama, manusia tidak memiliki wadah, bahkan untuk air minum. Ketika mereka haus, mereka harus pergi ke sumber air atau sungai, mencelupkan mulut ke dalam air sungai, dan minum. Memenuhi kebutuhan sederhana ini mendatangkan bahaya, dan mereka harus berjalan di jalan yang tidak rata dan berbatu ini tanpa alas kaki.

Dia melihat makhluk seperti dirinya di sampingnya, seorang teman yang membantunya lepas dari kesepian, tetapi mereka berdua tidak tahu kata-kata untuk diucapkan satu sama lain dan tidak tahu jenis kelaminnya, laki-laki atau perempuan. Mungkin mereka berkomunikasi secara tidak sempurna dengan menggerakkan kepala dan tangan serta mengeluarkan suara-suara yang tidak dapat dimengerti. Bagaimana pun, keduanya merasakan rasa aman dan damai satu sama lain yang tidak mereka rasakan sebelumnya. Seringkali, pohon-pohon tidak menghasilkan buah dan rasa lapar menekan manusia, memaksanya untuk mencari makanan lain. Kadang-kadang, dalam situasi yang tepat dan dengan rasa takut dan gentar, ia menggunakan sisa-sisa mangsa

hewan lain, yang tidak menyenangkan baginya. Setelah beberapa saat, dengan sedikit usaha dan bantuan satu sama lain, kedua manusia ini dengan mudah menangkap hewan kecil yang tak berdaya itu dan, puas dengan keberhasilan ini, memakan hewan hidup itu. Daging hangat hewan kecil itu tidak banyak, tetapi karena tercampur dengan darahnya yang mengandung garam, maka ia memiliki rasa baru yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya pada tanaman dan buah-buahan mereka. Selain itu, karena daging mentah membutuhkan waktu lebih lama untuk dicerna, mereka akan merasa lapar nantinya. Beberapa hewan kecil yang bergerak lebih cepat daripada manusia tidak mudah diburu, jadi masalah ini harus dipecahkan. Seorang pria mengambil batu dari tanah dengan tangannya dan "melemparnya" ke binatang kecil, mungkin seekor burung. Tembakan pertama pria itu meleset dari sasaran dan binatang itu lari, meninggalkan mereka berdua yang lapar dan menjalani hari yang berat. Namun pada hari itu, peristiwa terbesar dalam sejarah manusia terjadi di Bumi. Manusia melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan hewan sebelumnya: "melempar dan membidik dengan batu." Dengan demikian, manusia memisahkan diri dari lingkungannya dan mulai bergerak di jalur peradaban. Hari itu adalah hari yang mulia, hebat, dan unik. Tetapi manusia tidak menyadari pekerjaannya yang besar dan bersedih karena kekurangan makanan. Pada hari-hari berikutnya, lelaki itu mengulangi lemparan batu itu berkali-kali hingga ia menangkap binatang pertama yang lebih cepat darinya, dan, senang dengan metode barunya ini, dengan senang hati memakan makanan itu bersama pasangannya.

Hari demi hari berlalu, lelaki dan perempuan itu hidup bersama, dan perubahan pun terjadi pada diri perempuan itu, yang mana ia sendiri rasakan hampir sepanjang waktu. Perubahan itu makin parah hingga suatu hari, setelah menahan rasa sakit yang amat sangat, lahirlah seorang manusia seperti mereka, tetapi berukuran lebih kecil. Pria itu menyaksikan dengan takjub dan tidak dapat membantu. Setelah beberapa saat, wanita itu agak tenang dan pria itu menyiapkan air dan beberapa buah untuknya. Sang ibu menyusui bayinya, dan bayi itu tertidur nyenyak di samping sang ibu. Mungkin cuaca sedang bagus, mungkin juga dingin atau hujan, mereka menyediakan tempat yang cocok bagi anak itu dengan dedaunan pohon yang lebar, dan bagaimanapun juga, tempat anak di samping ibu dan ayahnya aman dan nyaman. Seiring berlalunya waktu, wanita itu menghabiskan sebagian besar waktunya bersama anaknya, dan jika ia perlu membantu pria itu menyiapkan makanan, ia akan menggendong anaknya, tetapi sang pria bertindak relatif lebih hati-hati. Anak dan gerak-geriknya akan menarik perhatian sang ayah, dan sang ayah akan pergi bekerja dengan usaha dan semangat yang lebih besar untuk menyiapkan makanan, dan kemudian menghabiskan sisa waktunya bersama istri dan anaknya, mengurus mereka. Karena kebutuhan fisik, wanita tersebut menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk makan daging - yang mengandung protein - dan sang ayah harus menyediakan lebih banyak daging daripada sebelumnya. Berburu sejumlah besar hewan kecil tidaklah mudah, jadi

perlu berburu hewan yang lebih besar sendirian, yang mau tidak mau memerlukan peningkatan keterampilan berburu dan menyiapkan makanan.

Suatu hari, seorang pria memotong dahan pohon yang mungkin telah dipatahkan oleh seekor binatang, memetik daunnya, dan menggerakkannya sedikit di udara. Cabang pohon itu menghantam daun dan buah, sehingga beberapa buah jatuh ke tanah. Rupanya, itu tampak seperti alat yang bagus. Pria itu mengumpulkan cukup banyak buah dalam waktu singkat dengan menggunakan metode baru dan kembali kepada istri dan anaknya dengan membawa ranting pohon yang patah, sambil menjelaskan alat baru itu kepadanya dengan gerakan dan isyarat kepala dan tangan. Hari ini adalah hari hebat lainnya dalam sejarah manusia. Ya, langkah kedua di jalan menuju peradaban telah diambil, dan tongkat jalan, elemen kekuatan dan keunggulan ini, diletakkan di tangan manusia. Hari-hari berlalu dan anak itu tumbuh dewasa. Dia akan berkeliling bersama ibunya untuk menyiapkan makanan. Sang ibu menemukan tongkat kecil untuk anaknya, yang lebih seperti mainan, dan ini adalah penggunaan pertama pengalaman manusia lainnya oleh seorang wanita. Dalam kasus ini, tidak diperlukan pemikiran atau inovasi. Anak itu juga kadang-kadang mengambil batu dari tanah dan melemparkannya, yang juga merupakan salinan perilaku generasi sebelumnya atau ayahnya. Praktik ini, yakni menerapkan dan mentransfer pengalaman orang lain, menjadi kunci utama keberhasilan manusia dalam menciptakan peradaban, sehingga setiap generasi tidak perlu mengulang apa yang telah ditemukan sebelumnya. Tongkat jalan di tangan manusia sangat berguna dan efektif untuk bergerak di medan yang kasar atau terkadang untuk berburu atau mempertahankan diri dari binatang yang lebih besar.

Hari demi hari berlalu, jumlah anak-anak bertambah, dan kebutuhan akan daging dan makanan nabati untuk memelihara manusia terus meningkat. Sang ibu menghabiskan sebagian besar waktunya dengan anak-anak dan merawat mereka. Sang ibu dan anak-anak kecil sedang menyiapkan makanan nabati di dekatnya. Seiring berjalannya waktu, beberapa anak memiliki anak dan jumlah manusia terus bertambah. Sang ibu, dengan kebaikan hatinya dan menggunakan pengalaman sebelumnya, membantu anak-anaknya dan cucu-cucu mereka selama kelahiran mereka. Hal ini terjadi untuk pertama kalinya, dan gerakan menuju peradaban manusia dan transfer pengalaman, yang dimulai dengan penyediaan tongkat kecil untuk anak, berlanjut dengan langkah ketiga. Langkah ketiga, karena berkaitan dengan manusia dan tubuhnya, menjadi langkah pertama bagi kumpulan pengetahuan yang kemudian berkembang dan dikenal sebagai pengobatan.

Anak laki-laki yang lebih tua sering pergi berburu bersama ayah mereka, karena berburu binatang yang lebih besar lebih sulit dan berbahaya. Seiring berjalannya waktu, kayu buatan tangan yang lebih kering dan kuat digunakan. Suatu hari, ayahnya dan kedua putra sulungnya saling membantu berburu binatang besar yang kulitnya tidak dapat disobek atau dicabik dengan

tangan dan kuku mereka. Masalah baru memerlukan solusi baru, dan ujung tongkat tidaklah cocok. Salah satu pemuda menemukan sebuah batu yang tajam. Dengan bantuan batu tajam dan kekuatan masa mudanya, ia dengan mudah memotong mangsanya menjadi beberapa bagian. Saat ini, dengan inovasi-inovasi baru dan penggunaan batu-batu yang berujung tajam atau runcing, manusia telah mengambil langkah keempat dalam perjalanan menuju peradaban. Semua orang makan dengan gembira dan benar-benar puas. Pada hari itu, sang ayah paling bahagia karena ia teringat akan susahnya hidup di masa lalu dan merasa bahwa hidup bersama dengan lebih banyak orang menjadi jauh lebih mudah, dan dengan demikian, lahirlah keinginan untuk hidup bermasyarakat di dalam hati manusia.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, suara komunikasi antar kelompok pun meningkat. Bunyi-bunyi ini seperti vokal, dan pada awalnya, satu bunyi digunakan bersama gerakan tangan dan kepala untuk menyampaikan beberapa konsep, tetapi seiring bertambahnya jumlah konsep yang perlu disampaikan, satu bunyi tidak lagi cukup, dan bunyi-bunyi baru secara bertahap digunakan. Bunyi-bunyi ini menjadi umum di antara kelompok tersebut melalui pengulangan, dan anak-anak menjadi terbiasa dengan kata-kata ini dan menggunakannya dalam komunikasi mereka yang terbatas. Orang tua perlahan-lahan menjadi tua dan lemah, memberi jalan kepada anak-anak yang lebih muda dalam kegiatan menyiapkan makanan. Manusia secara bertahap mengenali lawan jenis dan perbedaan fisik mereka, tetapi masih belum ada peraturan dalam hal ini. Lebih banyak anak lahir dalam kelompok itu, dan populasinya tumbuh sampai pada titik di mana mereka harus bepergian lebih jauh untuk memperoleh makanan. Beberapa anak muda pergi jauh dari daerahnya untuk menyiapkan makanan dan karena jaraknya yang jauh, mereka tidak kembali ke lokasi kelompok pada malam hari. Ada lebih banyak makanan tersedia di sana. Oleh karena itu, keesokan harinya, ketika mereka kembali, mereka membawa sejumlah besar makanan dan menjelaskan kepada kelompok itu bahwa ada banyak makanan di lokasi baru. Sekelompok anak muda, yang membutuhkan lebih banyak makanan dan mencari kehidupan yang lebih baik, pergi ke lokasi baru bersama teman-teman mereka dan menetap di sana. Dengan cara ini, masyarakat manusia baru terbentuk di tempat lain, dan karena kebutuhan manusia akan lebih banyak makanan, kelompok serupa lainnya muncul seiring waktu. Manusia senantiasa berhadapan dengan berbagai macam bahaya, seperti serangan binatang buas, baik dalam kondisi normal maupun pada saat berburu, serta bahaya kelaparan, kehausan, penyakit, kedinginan, petir, banjir, tanah longsor, gunung berapi, badai, dan terjatuh ke dalam air atau dari pegunungan. Dalam menghadapi bahaya ini, populasi manusia kehilangan sejumlah anggotanya. Ia hanya mencoba memecahkan masalah ketika masalah itu muncul, dan di berbagai daerah dan musim - di hutan, gunung, dataran, panas, dingin, hujan, di tepi laut dan sungai - kondisi kehidupan, penyiapan makanan, dan metode penanganan tiap masalah berbeda-beda. Di daerah dingin, salah satu kebutuhan penting adalah menyediakan perlindungan. Kulit binatang buruan dianggap sebagai penutup yang cocok untuk memenuhi

kebutuhan ini - untuk tubuh dan bahkan telapak kaki - karena berjalan atau berlari mengejar mangsa akan menyebabkan telapak kaki sakit dan nyeri. Di daerah dengan curah hujan tinggi, kebutuhan akan atap lebih terasa. Di beberapa daerah, karena kekurangan makanan, daging manusia yang baru saja mati menjadi makanan yang cocok untuk menghilangkan rasa lapar. Kehadiran udara yang cocok dan seimbang, air yang cukup, dan makanan nabati atau hewani yang diperlukan sangat penting dan vital bagi kelompok yang terbentuk di lokasi baru. Dengan cara ini, lebih banyak kelompok manusia terbentuk di sepanjang sungai dan di tanah yang subur dan menyenangkan.

Seiring meluasnya kelompok manusia, dan meningkatnya data, serta meningkatnya pertukaran dan penyelesaiannya, kehidupan dalam kelompok mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang relatif baik, tetapi sangat lambat, dengan sebagian besar perkembangan terjadi secara kebetulan atau karena kebutuhan yang kuat dan dalam jangka waktu yang lama. Suatu hari, saat manusia sedang mencari mangsa, ia melihat beberapa hewan yang bergerak lebih lambat daripada mangsa lainnya dan dapat dengan mudah diburu, bahkan dengan tangan. Para pemburu membawa beberapa hewan ke habitat mereka, satu di antaranya dimakan oleh kelompok tersebut, dan sisanya ditinggalkan di samping habitat mereka untuk dikonsumsi pada hari-hari berikutnya, tetapi keesokan paginya hewan-hewan itu hilang. Pada hari-hari berikutnya, beberapa hewan muda juga ditangkap, yang dinikmati oleh anak-anak. Sang induk memilih tempat yang cocok bagi binatang kecil itu di antara batu-batu besar di lereng gunung agar ia tidak berkeliaran terlalu jauh dari tempat itu. Namun setelah beberapa hari, hewan itu mati, dan butuh waktu lama sebelum induknya memutuskan untuk memberi hewan itu makanan dan air. Dengan memberi makan hewan, manusia menarik lebih banyak hewan kepada mereka. Tentu saja, selama masa kekurangan makanan, daging hewan-hewan ini dikonsumsi. Dengan demikian, wanita mengambil langkah berikutnya di jalan menuju peradaban, yaitu domestikasi beberapa hewan. Kemudian, tentu saja penjinakan hewan lain, seperti kuda, yang lebih sulit, dilakukan oleh manusia. Manusia akan membawa sejumlah bahan tanaman dan benih ke rumah mereka untuk dikonsumsi anak-anak mereka, dan benih yang tidak dikonsumsi akan rontok dan mengering setelah beberapa saat. Pada hari-hari berikutnya, ketika karena suatu alasan benih segar tidak tersedia, mereka akan menghancurkan benih kering dari hari-hari sebelumnya dan menggunakannya untuk memuaskan rasa lapar mereka. Metode penyimpanan yang sadar ini secara bertahap menjadi kebiasaan manusia. Untuk waktu yang lama, tidak ada tempat khusus untuk menyimpan benih kering, dan benih akan bertunas dan tumbuh beberapa hari setelah hujan. Wanita yang memiliki cukup pengalaman setelah usia paruh baya dan memiliki lebih banyak waktu untuk membantu ibu-ibu muda yang sedang bersama anak-anak mereka dan mengurus gizi mereka menemukan metode pengeringan dan pengawetan biji-bijian. Dengan perawatan dan kesabaran mereka, setelah bertahun-tahun mereka menyadari bahwa beberapa benih musiman tumbuh lebih cepat dan menghasilkan lebih banyak di

lingkungan yang lembab. Mereka menanam benih ini dan secara bertahap mencoba benih lainnya. Awalnya, ini merupakan hal yang aneh, tetapi para wanita membagikannya kepada para pria dan menganggapnya sebagai metode yang efektif untuk menyediakan makanan.

Dalam jangka waktu yang relatif lama, dan setelah kelompok manusia bermigrasi ke daerah yang tidak banyak memiliki makanan nabati, metode ini memperoleh lebih banyak pengikut. Maka, manusia pun mulai bercocok tanam, dan gerakan baru ini, seiring berjalannya waktu, menjadi titik balik yang sangat penting dalam nasib umat manusia. Dampak pertama pertanian terhadap kehidupan manusia adalah, selain hutan, wilayah dengan air permukaan atau curah hujan musiman juga menjadi dapat dihuni, dan dengan cara ini, pertanian memberikan kontribusi paling besar terhadap migrasi manusia ke wilayah baru - yang beriklim non-tropis. Suatu hari, setelah hujan lebat, banjir terjadi dan sejumlah pohon tumbang. Batang pohon mengapung di atas air, dan manusia menyadari bahwa ia dapat menggunakan batang pohon untuk menyeberangi perairan yang tenang dan dangkal. Namun batang pohon yang mengapung itu akan berguling di air dan pria itu akan terjatuh ke dalam air. Ratusan tahun berlalu, dan manusia memecahkan masalah batang pohon yang berguling di air dengan mengikat dua batang pohon bersama-sama. Selain itu, dengan menggunakan tongkat panjang, pergerakan di perairan dangkal dan tenang dapat dilakukan dengan mudah. Ribuan tahun berlalu, dan penemuan-penemuan besar seperti menjinakkan hewan, membudidayakan tanaman, dan menggunakan api sepenuhnya mengubah kehidupan manusia. Kontak manusia yang terbatas antara kelompok memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang meningkat, dan semua kelompok yang tinggal di wilayah geografis yang memiliki sedikit kontak satu sama lain tumbuh dan berkembang secara proporsional satu sama lain dan secara bersamaan. Tetapi tidak semua anggota kelompok memiliki kontak dengan kelompok lain, dan kebutuhan setiap kelompok bervariasi menurut wilayah geografis dan iklim. Banyak perbedaan muncul di antara bunyi-bunyi komunikasi berbagai daerah, dan sedikit demi sedikit terbentuklah bahasa-bahasa yang berbeda di berbagai daerah, yang semuanya dicampur dengan gerakan tubuh untuk membuat penyampaian makna lebih lengkap.

Pemukiman manusia terus meluas ke area baru untuk mencari makanan dan air. Daerah baru tidak rimbun dan melimpah seperti daerah sebelumnya, dan kehidupan di sana lebih sulit dan membutuhkan lebih banyak usaha. Untuk waktu yang lama, manusia hidup damai dan harmonis berdampingan satu sama lain dalam kelompok kecil dan besar.

Jika kita tinjau dari segi sifat dan perilaku wanita, sejak zaman dahulu, setiap inisiatif baru yang memerlukan ketelitian, kehalusan, kesabaran, dan ketekunan selalu diinisiasi oleh wanita terlebih dahulu, baru kemudian diselesaikan, diterapkan, dan disempurnakan oleh kaum pria. Misalnya, kerajinan tangan yang terbuat dari benang, tekstil, dan tenun (kain, tikar, atau keranjang) serta bejana tanah liat yang dipanggang - terinspirasi oleh tanah liat yang dikeringkan

dan mengeras karena api - termasuk jenis ini. Selain itu, perawatan dan pengobatan pasien kelompok dan bahkan penggunaan tanaman obat yang beraneka ragam dan langka pada awalnya digunakan oleh wanita untuk mengobati anak-anak. Biasanya, menyiapkan makanan dan berburu lebih menjadi tanggung jawab laki-laki, dan perempuan merasa lebih bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga kelompok. Ia senantiasa berhadapan langsung dengan kebutuhan anak-anak dan anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, perempuan memegang peranan pokok dan pilar utama dalam perkembangan peradaban manusia.

Jumlah penduduk tiap kelompok bergantung pada banyaknya makanan dan air di daerah tersebut. Di beberapa daerah, karena melimpahnya makanan, manusia bekerja lebih sedikit dan, setelah terbebas dari menyiapkan makanan, memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan dan memikirkan lingkungan sekitar. Gagasan ini efektif pertama-tama untuk mengidentifikasi dunia sekitar dan kemudian untuk menemukan atau menciptakan hubungan antara fenomena. Proses pertimbangan dan refleksi yang cermat dimulai kemudian dan berlanjut secara perlahan dan dalam waktu yang sangat lama. Pada saat itu, pemikiran manusia lebih bersifat individual dan singkat, dan berpusat pada masalah-masalah sederhana dan pribadi.

Karena kekurangan dalam kata-kata dan bahasa serta kurangnya keyakinan dalam kesimpulan mental yang ditarik dari pemikiran, manusia jarang berbagi pemikirannya dengan orang lain untuk waktu yang lama, tetapi pengalaman praktis mudah ditularkan. Generasi berikutnya, dengan mengambil pengalaman praktis orang lain dan menambah data, memperluas dan memperumit proses berpikir manusia. Pemindahan pengalaman kepada orang lain menjadi lebih lengkap dengan perkembangan bahasa, dan proses berpikir juga berkembang.

Setiap generasi menerima data dari generasi sebelumnya secara semakin langsung, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan jika memungkinkan, menambahkan sedikit saja dengan melakukan perubahan dan tanpa disadari, serta menyajikannya kepada generasi berikutnya secara lisan dan praktis, tanpa menyadari betapa pentingnya hasil karyanya. Proses berkesinambungan ini berlanjut selama ribuan tahun. Generasi baru menerima penemuan-penemuan masa lalu secara utuh, dan titik awalnya selalu, meski sedikit, lebih maju dari generasi sebelumnya. Ia selalu memulai perjalanannya dari tingkat yang lebih tinggi dan lebih segar, dan kesulitan yang dialami generasi sebelumnya tidak nyata baginya. Proses ini masih berlangsung. Banyak kemajuan dalam proses ini yang mungkin terjadi di bawah bayang-bayang perdamaian. Kedamaian dan ketenangan berlanjut dalam kehidupan manusia untuk waktu yang sangat lama, dan manusia hidup bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang tersebar, menyiapkan makanan yang mereka butuhkan. Namun perdamaian ini tidak bersifat permanen. Karena berbagai sebab, terbentuknya dan menguatnya batas-batas antar kelompok, serta

perubahan keadaan, maka menembus batas-batas tersebut menjadi semakin sulit setiap harinya. Sedikit demi sedikit, setiap kelompok mengambil satu kepribadian, dan proses ini mengarah pada pembentukan pemimpin lokal yang kecil, kemudian pembentukan pemerintahan lokal, dan kemudian pemerintahan dan kerajaan besar. Dengan cara ini, setiap hari, manusia menjauhkan diri dari lingkungan aslinya yang aman dan nyaman.

1-2- Pikiran dan tindakan manusia

Rincian sejarah manusia dan tahap perkembangan intelektual dan ilmiahnya selama beberapa ribu tahun terakhir telah dijelaskan secara rinci dalam buku-buku sejarah dan penelitian terkait. Apa yang disebutkan di sini merupakan pandangan yang tidak memihak dan ringkas tentang tahapan-tahapan ini sebagai suatu mata rantai dengan kaitan yang banyak dan berurutan, yang bersifat universal dan dimiliki oleh umat manusia. Agama dan sains, yang awalnya saling terkait - dan terkadang bercampur dengan sihir - berkembang bersamaan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan pertumbuhan pemikiran manusia, masing-masing mengambil jalur yang terpisah dan spesifik, tetapi keduanya bergerak maju dalam konteks yang sama dan dengan bantuan satu-satunya modal manusia, yaitu pemikiran dan rasa ingin tahu. Agama melanjutkan jalur evolusinya dan memilih jalur yang relatif independen dari pengetahuan empiris. Pertanyaan abadi tentang kematian dan penyebabnya tetap tidak terjawab dalam pikiran manusia, dan kematian orang-orang yang dicintai serta anggota suku yang memiliki hubungan darah dengannya - dan yang terjadi dalam interval waktu yang relatif lama karena jumlah populasi manusia yang sedikit - merupakan hal yang sangat penting baginya. Manusia memiliki rasa hormat khusus terhadap orang mati, menganggap diri mereka bergantung pada mereka, dan mencari bantuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Manusia memandang dirinya dan orang-orang yang dicintainya sebagai makhluk fana dan cenderung mengasosiasikan dirinya dan sukunya dengan makhluk yang permanen, seperti binatang yang selalu dilihatnya di sekelilingnya tanpa perubahan. Kepercayaan ini memastikan kesatuan dan kelangsungan suku dan menciptakan perasaan dalam diri manusia bahwa sukunya dilindungi oleh hewan atau makhluk abadi itu, dan perasaan ini memberinya kedamaian dan keamanan. Menghubungkan leluhur suatu suku dengan hewan tertentu merupakan praktik yang lazim di antara berbagai suku sejak lama.

Manusia selalu mengungkapkan pendapat tentang pertanyaan-pertanyaan dalam benaknya yang belum terjawab selama beberapa generasi, dan sebelum ditemukannya tulisan, ia mengungkapkan keyakinan tersebut dalam bentuk cerita untuk generasi berikutnya. Kisah-kisah ini mencerminkan perilaku manusia yang baik dan buruk. Para pahlawan dalam kisah-kisah ini memenuhi sebagian hasrat manusia yang tak terjangkau, seperti mencari keadilan dan akhlak yang baik, bersayap dan bisa terbang, atau mengubah benda menjadi emas, dan sebagainya.

Seiring berjalannya waktu, para pahlawan dalam kisah-kisah ini menjadi begitu dihormati dan dimuliakan sehingga mereka mencapai status yang lebih tinggi daripada manusia biasa dan muncul sebagai mitos. Mitos menjadi sarana untuk mengekspresikan aspirasi sosial dan mencapai hal-hal aneh dan luar biasa di tangan manusia sempurna. Dia dikaruniai kekuatan fisik yang hebat, keadilan, kejujuran, kesalehan, dan penghancur penindasan. Di masa lalu, tergantung pada waktu dan tempat, kadang-kadang merujuk pada beberapa peristiwa sejarah dan perang. Kisah-kisah keagamaan ini diwariskan dari generasi ke generasi dan, selain mengandung nilai-nilai moral, juga memuat komentar tentang penciptaan makhluk hidup.

Setelah menyembah sejumlah objek dan manifestasi alam, manusia lambat laun merasakan perlunya memiliki Tuhan yang lebih tinggi derajatnya dari objek. Pada mulanya, manusia menganggap dewa untuk sebagian besar fenomena, dan terkadang tugas baru diberikan kepada mereka, dan kemudian tingkatan dan hierarki ditetapkan bagi para dewa. Sepanjang sejarah, manusia telah mempercayai berbagai dewa atau penguasa dari berbagai jenis di berbagai waktu dan tempat, seperti dewa waktu, dewa bumi, dewa matahari, dewa perang, dewa cinta, dewa cahaya, dewa kegelapan, dewa api, dewa pengorbanan, dewa petir, dewa orang mati, dewa pagi, dewa angin, dewa makhluk, dewa kesuburan, dewa seni, dewa pengobatan, dan seterusnya. Di antara berbagai bangsa dan pada waktu yang berbeda, dewa-dewa memiliki nama-nama khusus, dan ini adalah awal terbentuknya berbagai agama. Manusia menganggap para dewa berada di luar jangkauan dan bersemayam di langit atau di gunung tertinggi. Kepercayaan terhadap adanya roh bagi manusia, hewan, bahkan benda mati, juga terhadap adanya malaikat baik dan jahat yang jumlahnya tak terhitung banyaknya dan berfungsi sebagai perantara antara Tuhan dan manusia, tersebar luas.

Roh dapat memasuki banyak orang dan menyebabkan mereka menunjukkan berbagai perilaku, seperti penyakit dan kegilaan. Kadang-kadang patung dewa dibuat dan disembah. Beberapa dewa dianggap membutuhkan makanan dan mereka mempersembahkan korban, makanan, hadiah, dan terkadang benda berharga.

Beberapa penguasa meninggikan status mereka sampai pada titik mengaku sebagai dewa, dan kadang-kadang, dengan tingkat konsesi tertentu, mereka memperkenalkan diri sebagai orang-orang pilihan dan penerus Tuhan. Praktik keagamaan dilakukan secara individu, keluarga, dan sosial. Kadang kala penguasa bertugas untuk melaksanakan upacara-upacara massal, dan kadang kala orang-orang tertentu yang lebih memiliki pengetahuan agama daripada orang lain dan mampu menafsirkan serta memaknai masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan keagamaan bertugas untuk melaksanakan tindakan-tindakan tersebut dan melaksanakan upacara-upacara doa dan peribadatan. Di beberapa suku, orang-orang ini memainkan peran sebagai penghubung antara Tuhan dan manusia. Umat harus melaksanakan upacara ini dengan jiwa dan raga yang bersih, yang merupakan dorongan agar terhindar dari segala kenajisan dan

polusi. Kadang-kadang, makanan atau minuman yang diberkati disiapkan dari tanaman suci dan diberikan kepada para peserta. Khotbah moral dan kisah sejarah yang instruktif juga diceritakan di kuil-kuil. Para pahlawan dalam kisah-kisah tersebut menjadi orang-orang hebat dan dihormati di generasi selanjutnya, sampai-sampai menjadi dewa, dan mereka berfluktuasi antara manusia sempurna dan dewa di antara berbagai bangsa. Ada pula yang merendahkan derajat para dewa ke derajat manusia, agar manusia dapat bersaing dengan mereka, berhadapan dengan mereka, bahkan melampaui mereka. Bangsa ini mengangkat derajat manusia ke derajat keilahian.

Upacara keagamaan meliputi tarian atau nyanyian khusus, pesta, dan ramalan agama atau menyalakan api - dengan menggosokkan dua potong kayu kering bersama-sama. Setelah ditemukannya tulisan, cerita, himne, ibadah, dan upacara keagamaan merupakan hal-hal pertama yang dicatat dan dilestarikan karena pentingnya hal-hal tersebut bagi umat manusia, dan seiring berjalannya waktu, hal-hal tersebut memperoleh kesucian khusus. Dalam beberapa agama, tempat-tempat khusus dibangun untuk upacara dan pemujaan, dan pengorbanan dipersembahkan kepada para dewa di kuil-kuil ini. Kuil dan penjaganya dihormati dan diberi perhatian khusus, dan arsitektur, seni, dan dekorasi logam mulia digunakan pada bangunan-bangunan ini. Ada suku bangsa yang tidak menggambarkan dewa-dewa karena rasa hormat dan kesucian, tetapi ada pula yang menggambarkan gambar dewa-dewa, yang umumnya berupa gambar binatang berwajah manusia atau sebaliknya, atau binatang khayalan. Menurut para penganutnya, para dewa selalu bermurah hati dan melindungi individu dan keluarga. Seiring berjalannya waktu, beberapa dewa kehilangan jabatan atau tugas mereka berubah, dan terkadang terjadi pertempuran di antara mereka, dengan satu dewa menang dan dewa lainnya kalah dan digulingkan.

Ketika peperangan meningkat, industri dan profesi maju, dan kelas pengrajin dan pandai besi terbentuk, atau seni, sastra, puisi, ketertiban, dan harmoni meluas, para dewa juga ditugaskan kepada mereka. Dengan meluasnya jalan dan hubungan sosial, kemajuan ilmu pengetahuan, meningkatnya perjalanan komersial di darat dan laut, serta bahaya di jalan raya, dalam kasus-kasus ini dewa dianggap menolong manusia dan melindungi harta bendanya. Dewa-dewa lain telah tercatat dalam sejarah kepercayaan manusia, yang mewakili keadilan, takdir, keberanian dan ketakutan, kemunafikan, musim, badai dan kilat, pelangi, kefasihan, sejarah, komedi, tragedi, tarian, puisi, astronomi, keluarga, cinta, kehamilan, dan bahkan dewa yang menyiapkan makanan dan minuman untuk para dewa. Di sebagian besar wilayah, dewa-dewa pedesaan dan pelindung ternak dan pertanian merupakan hal yang umum. Di antara beberapa suku, sungai memiliki status tinggi, bahkan berstatus dewa, dan diyakini sebagai dewa mata air, sungai, dan pertumbuhan tanaman. Pemahaman manusia yang rasional dan abstrak terhadap berbagai materi dan mencapai materi tak berbentuk adalah kemajuan manusia lainnya yang kemudian diselesaikan dan dikembangkan.

Berbeda dengan para dewa, dan kebaikan serta berkah yang mereka miliki bagi manusia, roh-roh jahat dan najis serta setan juga muncul, yang menuntun kejahatan dan kemalangan yang menimpa manusia dan dapat menetralkan perbuatan baik manusia. Dengan berkembangnya pemikiran dan wawasan mendalam terhadap berbagai masalah, manusia secara bertahap beralih kepada jumlah dewa yang lebih sedikit. Selain itu, karena jumlah dewa menurun, sebagian masyarakat mempercayai dua dewa, baik dan jahat, yang selalu berperang satu sama lain. Manusia kemudian mencapai sosok dewa yang lebih unggul dan berkuasa atas dewa-dewa lain, yang disebutnya sebagai Bapak para Dewa dan akhirnya Tuhan segala Dewa. Kadang kala, suatu negara mempersembahkan dewa bagi dirinya sendiri, atau suatu kaum mengklaim memiliki dewa khusus yang akan melindungi mereka dari bahaya dan serangan bangsa lain, dengan tujuan mempersatukan dan memperkuat kekuatan nasional mereka. Meskipun tidak menyangkal adanya tuhan lain, mereka akan mengklaim memiliki tuhan mereka sendiri yang akan melindungi mereka dari bahaya dan serangan bangsa lain. Dengan langkah ini, manusia selangkah lebih dekat kepada monoteisme.

Kepercayaan terhadap kelangsungan jiwa dan kehidupan setelah kematian, atau reinkarnasi dan masuknya jiwa ke dalam makhluk lain, atau pemahaman moral tentang perilaku manusia dan kehadiran di dunia lain berdasarkan perilaku baik atau buruk setiap individu, merupakan pencapaian lain dari kepercayaan agama. Di antara masyarakat banyak, aspek moral agama selalu lebih berwarna. Dalam kehidupan, hasil perbuatan akan kembali kepada manusia, dan setelah kematian, manusia berdosa akan memulai kehidupan baru dalam wujud binatang dan kelas bawah, atau mereka selalu digambarkan dalam kesusahan, penderitaan, kelaparan dan kehausan, serta melakukan pekerjaan yang melelahkan dan tidak membuahkan hasil. Orang-orang baik melupakan kenangan dan kesulitan masa lalu dan memulai kehidupan baru dalam kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia lain, menikmati kehidupan yang nyaman.

Sepanjang jalur evolusi pemikiran manusia, ada individu-individu yang bermaksud baik yang telah meninggalkan jejak. Beberapa di antara mereka memperkenalkan diri sebagai utusan sumber asli itu dan memberikan petunjuk untuk membimbing umat manusia. Mereka percaya bahwa penciptaan manusia dan dunia memiliki tujuan dan bahwa manusia pertama memiliki banyak pengetahuan yang diperlukan dan kemampuan berbicara, yang ditanamkan dalam dirinya oleh Sang Pencipta. Sejumlah orang tidak memahami keberadaan hubungan semacam itu dan tidak menerimanya dari mereka. Tetapi kebanyakan orang menerima hubungan itu dan mengikuti pandangan dan instruksinya. Selain mereka, para reformator lainnya, tanpa mengklaim memiliki hubungan dengan Tuhan, merasa puas hanya dengan menyampaikan instruksi yang bermanfaat bagi umat manusia. Kedua kelompok pembaharu ini, masing-masing dengan cara yang berbeda satu sama lain, memperlancar dan memfasilitasi jalur evolusi pemikiran manusia di atas landasan yang sama, sehingga rangkaian tindakan berkesinambungan

pada dua jalur terpisah ini membawa serta pertumbuhan pemikiran umat manusia yang semakin meningkat.

Dalam penaklukan-penaklukan dan migrasi-migrasi besar, bangsa yang menang atau yang bermigrasi memaksakan agama dan kepercayaannya kepada bangsa yang kalah atau penduduk asli, atau agama mereka mendapat pengaruh kuat dari mereka, atau bercampur dengan agama sebelumnya. Dengan cara ini, lebih sedikit agama yang bertahan dalam bentuk yang murni dan seragam di suatu wilayah. Berbagai agama memiliki banyak kesamaan dan menjadi lebih kaya seiring berjalannya waktu. Situasi sebaliknya juga telah diamati dalam sejarah, di mana suatu kaum dengan akar agama yang sama, selama migrasi besar-besaran, di berbagai wilayah dengan kondisi iklim dan kehidupan yang berbeda-beda, mengembangkan perubahan dalam agama mereka sesuai dengan kondisi baru, dan agama-agama dengan kecenderungan yang berbeda-beda, tertutup, mendalam, pesimistis, ekstrovert, dangkal, dan optimistis, muncul dari akar yang sama.

Agama mendatangkan persatuan, kestabilan, dan keberlangsungan kehidupan pemerintahan atau kekaisaran bagi berbagai suku di suatu wilayah atau setiap bangsa, dan menghilangkan berbagai macam upacara. Kebanyakan agama dan kepercayaan agama berusaha menyelamatkan manusia. Beberapa di antara mereka mencari jalan keselamatan dari dalam diri manusia, menganjurkan pengetahuan diri, dan memperingatkan manusia terhadap kesibukan dunia dan kehidupan sehari-hari. Mereka memiliki jiwa yang gelisah dan cemas, mencari kesempurnaan, dan mencampur agama dengan seni dan filsafat. Terkadang metode ini mengarah pada isolasi dan melihat kebahagiaan manusia dalam keadaan terbebas dari kebutuhan dan ketergantungan duniawi, dalam menjalani dan menanggung penderitaan dan kesulitan. Di sisi lain, sejumlah orang percaya pada keselamatan dari luar, bahwa setelah kurun waktu tertentu, kebaikan akan menang atas kejahatan dan semua manusia akan hidup dalam kedamaian dan ketenangan, bebas dari penindasan. Mengenai penjelasan dan pemahaman tentang alam semesta, beberapa gagasan disampaikan, termasuk bahwa semua fenomena terjadi dalam satu wadah dan konteks; Teori-teori juga mengarah pada kesatuan eksistensi, yang mana seluruh alam semesta memiliki eksistensi tunggal, tetapi memiliki derajat eksistensi yang berbeda-beda, seperti cahaya yang dipancarkan dari lampu, dan intensitas serta kelemahan cahaya meninggalkan bayangan terang di belakangnya, tetapi semua pola ini dan segala sesuatu yang ada berasal dari cahaya dan sumber cahaya, dan tidak memiliki eksistensi independen dari dirinya sendiri.

Meskipun demikian, manusia masih harus menempuh jalan panjang untuk mengetahui kebenaran, dan menempuh jalan ini memerlukan usaha yang besar, yang akan lebih mudah jika dilakukan secara berkelompok.

2

Agama dan pengetahuan

Setiap makhluk hidup mempunyai pusat kendali dan pengambilan keputusan supaya, dalam menanggapi faktor-faktor lingkungan, ia pertama-tama dapat mempertahankan keberadaannya dengan cara sebaik mungkin dan dengan energi yang paling sedikit, dan kedua, memberikan respons yang paling tepat terhadap lingkungan untuk melestarikan spesiesnya. Data lingkungan pada hewan memasuki otak melalui indera, dan perilaku mereka, yang merupakan hasil fungsi otak mereka, dirancang sebelumnya dan memiliki program khusus yang disebut naluri. Program perangkat lunak ini tetap dan tidak dapat diubah, tetapi diamati bahwa dalam situasi yang berbeda, otak hewan membuat keputusan yang berbeda dan baru. Tentu saja, keberagaman dalam pengambilan keputusan pada hewan ini sangat terbatas sehingga tidak diperhitungkan oleh manusia, dan untuk pemeriksaan lebih mudah, semua perilaku hewan diklasifikasikan sebagai naluri. Dalam kasus manusia, perilaku juga terlihat sebagai hasil dari program spesifik dan yang dirancang sebelumnya yang ditemukan pada semua makhluk hidup, dan program spesifik ini diperlukan dan tidak dapat diubah demi pelestarian diri sendiri dan spesiesnya. Sekilas, keturunan semua hewan dan keturunan manusia tampak serupa dalam perilaku utama mereka, dan ini disebabkan oleh program bertahan hidup otomatis atau naluriah yang sama pada keduanya.

Aset terpenting manusia dan ciri utama yang membedakannya dengan makhluk hidup lainnya adalah akal budi, yang merupakan hasil proses kompleks otak manusia. Pengetahuan dan kesadaran selalu penting bagi umat manusia, dan orang yang berpengetahuan dan terinformasi selalu sangat berharga di mata manusia lain. Pengetahuan manusia purba sangat terbatas dan diwariskan dari generasi ke generasi, dada ke dada, dan perlahan-lahan ditambahkan. Sejak zaman manusia purba hingga saat ini, perhatian terhadap lingkungan sekitar telah menimbulkan pertanyaan dalam pikiran manusia. Manusia ingin memahami apa yang dilihatnya, termasuk

bumi, langit, matahari, bulan, bintang, laut, gunung, orang lain, hewan, tumbuhan, dan sebagainya, dan ingin mengetahui apa itu semua. Dari mana mereka berasal? Bagaimana dan terbuat dari apa? Mengapa dan siapa yang membuatnya? Mengapa mereka menghilang? Mengapa bahaya dan bencana alam seperti penyakit, banjir, gempa bumi, gunung berapi, dan petir ada, dan apa yang efektif dalam mengelolanya? Bisakah bahaya ini diprediksi dan dihindari? Apa yang akan terjadi di masa depan dan bagaimana segala sesuatunya akan berubah? Apakah pergerakan bintang dan fenomena yang terjadi di Bumi berhubungan dengan takdir manusia atau tidak? Apa itu kehidupan? Mengapa makhluk hidup mati? Dan apa yang akan terjadi pada manusia setelah kematian? Apakah ada benda atau makhluk lain di dunia ini yang tidak dapat kita lihat, selain apa yang dapat kita lihat dengan mata kita? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang menjadi motivasi utama manusia untuk memperoleh pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, seiring bertambahnya pengetahuan manusia, pertanyaan-pertanyaan tersebut semakin mendalam dalam benaknya. Kelanjutan proses ini telah memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru dan lain-lain, serta meningkatkan keinginan manusia untuk mengetahui dari hari ke hari. Pengetahuan manusia purba yang terbatas hanya berupa hal-hal umum yang samar-samar, pemahaman yang dangkal dan tidak lengkap tentang lingkungannya. Sejak awal, manusia lebih mengandalkan kecerdasan dan pemikirannya untuk menemukan jawaban yang tepat, dan satu-satunya cara untuk menguji dan membangun keyakinan baginya adalah pengulangan fenomena, yang memperkuat pendapatnya. Kadang-kadang ia mencari pembenaran untuk pengecualian. Jawaban intelektual selalu lebih unggul daripada jawaban empiris. Pertama, masalah diajukan secara masuk akal dan kemudian diuji. Lelaki itu selalu menanyakan pertanyaan-pertanyaannya kepada ayahnya, ibunya, dan orang-orang yang lebih tua dalam keluarganya. Jika dia merasa puas, dia akan menerima jawaban itu. Jika tidak, ia akan terus mencari jawaban yang benar dengan berpikir lebih dalam, dan kadang-kadang ia akan mencapai suatu kesimpulan dan menjelaskan hasilnya kepada anak-anaknya. Untuk waktu yang lama, informasi terbatas pada saat itu diwariskan dari generasi ke generasi tanpa pertentangan dan dengan kesucian. Setelah ribuan tahun, seseorang akan menghadirkan cara baru, yang menentang pandangan sebelumnya. Kedua belah pihak dalam perdebatan terus mengandalkan kekuatan akal sehat, dan eksperimen praktis kurang umum dilakukan.

Setelah kebutuhan dasarnya terpenuhi dan mendapat kesempatan untuk berpikir lebih jauh, manusia tidak menemukan makhluk apa pun di dunia sekelilingnya dan di Bumi secara umum yang lebih unggul atau bahkan setingkat dengannya dalam hal kecerdasan, kebijaksanaan, dan inovasi, dan menganggap dirinya lebih layak untuk menjadi teman makhluk-makhluk yang jauh darinya dalam hal kecerdasan dan yang jauh lebih rendah daripadanya. Manusia merasa situasinya tidak adil dan sangat kesal karenanya, dan karena alasan ini, sejak saat itu, ia selalu merasakan penderitaan batin dan tersembunyi dan menganggap dirinya lebih berharga daripada dunia.

Sedikit demi sedikit, kebijaksanaan manusia membawanya ke jalan lain. Ia selalu mencari dunia yang lebih bernilai, yang menurutnya pantas dan layak baginya. Dia menjauhkan diri dari dunia yang ada dan semua yang ada di dalamnya, memandang rendah dunia, dan mendapati dirinya dalam kesendirian yang memilukan dan menakutkan. Sebaliknya, semakin ia mengamati alam, dirinya sendiri, dan makhluk-makhluk di sekelilingnya, dan semakin banyak ia belajar, semakin ia mengamati keteraturan yang menakjubkan dan desain yang luar biasa dalam penciptaan makhluk-makhluk, yang mana ia tidak mempunyai penjelasan atau jawaban. Sejumlah manusia, dalam pencarian mereka untuk menemukan jawaban, sampai pada kesimpulan bahwa pasti ada pencipta atau pencipta yang bijaksana dan cakap. Sejak saat itu, manusia terus mencari pengamat dan guru yang unggul untuk berkomunikasi dan meminta bimbingan.

Keinginan manusia untuk mengetahui dan penalaran rasionalnya memberikan dasar bagi munculnya agama-agama primitif, yang disebutkan secara singkat. Seiring berjalannya waktu, gagasan ini menjadi semakin lengkap, dan individu-individu dengan gagasan baru mengambil alih kepemimpinan spektrum pemikiran ini sepanjang sejarah manusia. Selain mengembangkan teori ini, orang-orang ini juga menggunakannya untuk menciptakan ketertiban dan keseimbangan sosial, yang berdampak baik pada pembentukan adat istiadat, tradisi, dan perilaku sosial orang-orang dalam masyarakat. Teori-teori ini mengurangi kesedihan batin seseorang dan memberinya harapan dan kedamaian yang besar. Dengan menciptakan usaha keras dan motivasi yang kuat dalam dirinya, mereka membuatnya lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan, sehingga menanamkan dalam dirinya semangat yang baik di jalan untuk mengatasi kesulitan. Manusia melewati banyak tahap dalam pencariannya dan menemukan jawaban yang tepat untuk pertanyaan-pertanyaan kuno. Pertama-tama ia beralih ke fenomena alam dan apa yang berguna bagi manusia, tetapi ia ingin tiba pada jawaban yang mantap, stabil, dan tidak berubah, sementara ia melihat segala sesuatu di alam sebagai sesuatu yang berubah dan berkembang dan sangat tidak stabil. Karena alasan ini, ia selalu lebih suka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya pada faktor-faktor yang superior, tidak wajar, tidak terlihat, tidak dapat diakses, dan tetap.

Sepanjang spektrum pemikiran ini, ada orang-orang yang tidak yakin dengan kecenderungan ke arah alasan-alasan yang murni rasional dan faktor-faktor yang berada di luar jangkauan mereka, dan yang cenderung mencari jawaban di dunia nyata di sekitar mereka. Beberapa orang di antaranya melakukan percobaan untuk membuktikan masalah-masalah kecil dan menjadi familier dengan beberapa hukum yang mengatur alam sampai batas tertentu. Hasil percobaan ini tidak diterima dengan baik oleh orang lain, mungkin karena tindakan tersebut dilakukan di depan mata orang-orang dan tidak melibatkan unsur tersembunyi, samar, atau supernatural. Untuk menarik perhatian orang lain, orang lain menggunakan hukum yang sama yang telah ditemukan dan, secara rahasia, memperagakan tindakan yang tampak luar biasa dan aneh bagi pemirsa, yang tidak menyadari alasan di balik tindakan tersebut. Manusia menyebut praktik ini

sihir. Untuk membuat pertunjukannya menarik, pesulap akan menggunakan kata-kata yang tidak dapat dipahami dan mengaku mampu melakukan tugas yang mustahil. Banyak orang yang mengandalkannya untuk memecahkan masalah mereka, termasuk menyembuhkan orang sakit dan meramalkan kejadian di masa depan. Rahasia tindakan penyihir itu disembunyikan dari orang-orang, dan ia melakukan tindakan tersebut untuk keuntungan pribadi. Perilaku tukang sihir selalu ditolak oleh orang-orang yang berpikir benar, karena dasar pekerjaan tukang sihir adalah kebohongan, tipu daya, dan menipu orang yang melihatnya. Tentu saja, kemudian, praktik para penyihir secara tidak sengaja membuka jalan bagi rasa ingin tahu yang lebih besar dan pertumbuhan ilmu pengetahuan eksperimental. Seperti transformasi logam menjadi logam lain dan hubungan antara pergerakan bintang dan takdir manusia, adalah klaim yang dibuat oleh para penyihir. Para ilmuwan yang hanya menggunakan akal budi untuk menemukan jawaban tidak menunjukkan minat pada metode eksperimental, tetapi setiap kali jawaban atas pertanyaan manusia ditemukan oleh ilmu eksperimental, mereka yang menggunakan manfaat jawaban itu dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari tidak melihat perlunya menolaknya dan menerimanya dengan beberapa penundaan.

Setiap orang yang bijaksana dan berpengetahuan yang menangani masalah orang lain dan membimbing mereka selalu dihormati dan disakralkan oleh generasi-generasi berikutnya. Orang-orang seperti itu telah ada di sebagian besar waktu dan tempat dalam sejarah manusia. Pengetahuan dan nasihat mereka sangat berguna dan efektif sebagai contoh bagi banyak orang, dari generasi ke generasi, dan untuk mematuhi beberapa aturan tidak tertulis dalam rangka mengatur hubungan dalam masyarakat. Ribuan individu pembimbing ini muncul dari generasi ke generasi dan dalam rentang waktu dan ruang yang kecil, yang nasihatnya memainkan peran utama dalam pengumpulan pengetahuan dan pengorganisasian, pengklasifikasian, dan pengarahan informasi serta pertumbuhan peradaban manusia, tetapi tidak ada jejak mereka yang tersisa dalam sejarah. Orang-orang ini semuanya mempunyai tujuan yang baik, dan keyakinan mereka hampir selaras, mempromosikan karakteristik berharga dari keingintahuan manusia, menjelajahi lingkungan, dan meningkatkan kondisi kehidupan serta perkembangan mental dan fisik manusia, yang telah maju dari hari ke hari ke arah evolusi. Dengan cara ini, kepercayaan terbentuk di antara masyarakat manusia yang secara tradisional menjadi bagian dari kehidupan individu di setiap kelompok.

Pada mulanya, semua ilmu pengetahuan manusia mencakup sains dan agama, yang dipadukan dan dipandang tinggi kedudukannya di mata manusia karena dapat memecahkan berbagai masalah, menyingkirkan berbagai rintangan dari jalan manusia, dan membimbing manusia dalam meraih kebahagiaan. Pada awalnya, seseorang menunjukkan cara hidup kepada orang lain dan membimbing mereka dengan instruksi. Seiring dengan berubahnya keadaan waktu dan tempat, terciptalah kondisi yang memungkinkan munculnya panduan baru yang akan menjawab semua pertanyaan manusia pada masa itu. Kelompok yang mendapati pernyataan-pernyataan

itu benar, mengikuti pemandu baru itu, dan setelah kematiannya, jumlah pengikutnya bertambah, dan beberapa merasa bertanggung jawab untuk membela pemandu itu dan jalan yang diusulkannya, dan dalam mengonfirmasi dan mengadaptasi ajaran-ajaran itu terhadap pertanyaan-pertanyaan baru yang diajukan oleh orang-orang di zaman mereka, mereka menambahkan hal-hal ke dalam opini pemandu itu. Akibat munculnya pandangan yang berbeda-beda di kalangan pengikutnya, maka terbentuklah cabang-cabang baru yang bercabang dari jalan yang semula, dan setiap cabang menarik pengikut yang baru, sehingga keyakinan yang beragam pun tersebar luas di kalangan manusia. Setiap kelompok menganggap cara mereka sendiri sebagai cara terbaik dan karena itu menganggap diri mereka paling benar dan lebih unggul dibanding kelompok lain.

Seiring berjalannya waktu, ide-ide tersebut terus bertambah dan diwariskan ke generasi berikutnya, dan populasi kelompok intelektual tersebut meningkat dari hari ke hari. Setiap orang menempuh suatu cara yang dianggapnya benar, dan tidak akan pernah bisa menerima kebenaran dua jalan sekaligus, sebab tidak seorang pun dapat memahami bahwa di samping jalan saya yang benar itu, ada jalan lain yang juga bisa benar, sedangkan teori penuntun pertama pada mulanya mencakup semua cabang ilmu itu. Kalaulah semua pengikutnya yang telah sepakat menerima petunjuk pertama dan kini terbagi dalam beberapa kelompok, bertemu dengannya bersama-sama, mereka akan membentuk satu kelompok lagi dan segera menyadari kemiripan penyimpangan mereka dari jalan semula dan akan bertanya dalam hati mereka dengan heran apa alasan penyimpangan dari jalan semula ini dan menertawakan dalam hati mereka atas kesalahan mereka.

Sebelum ditemukannya tulisan atau metode pencatatan dan penulisan, banyak ide disampaikan oleh orang-orang berpengetahuan luas yang kemudian memperoleh pengikut, tetapi karena kurangnya kedewasaan dan pengembangan yang cukup, ide-ide tersebut lama kelamaan terlupakan. Dan sekali lagi panduan baru akan muncul dan kejadian serupa akan terjadi dengan tingkat intensitas dan kelemahan yang berbeda-beda. Sejalan dengan perkembangan intelektual, umat manusia juga membuat kemajuan baru di bidang lain, seperti kehidupan sehari-hari. Kedua masalah ini mempunyai efek timbal balik terhadap perkembangan mental dan arah pemikiran manusia, saling memperkuat. Dengan demikian, proses pertumbuhan peradaban manusia secara keseluruhan memperoleh kecepatan yang meningkat.

Karena kepercayaan masyarakat terhadap para pembaharu dan pengikutnya, di samping masalah moral, masyarakat akan beralih kepada mereka untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan mencari bantuan intelektual. Kemudian, para pengikut kaum reformis akan menyampaikan semua pengetahuan pada zaman itu, yang sebagian besarnya meliputi masalah moral dan agama, dan sebagian kecilnya bersifat non-agama, kepada mereka yang memintanya. Ilmu-ilmu nonagama atau ilmu-ilmu eksperimental ini tumbuh dalam bayang-

bayang dan di bawah naungan ilmu-ilmu agama, dan seiring berjalannya waktu, kemajuan peradaban, dan bertambahnya kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari, mereka pun memberi ruang bagi dirinya sendiri. Karena bertambahnya volume informasi tersebut, ilmu-ilmu eksperimental bermunculan atau lahir sebagai anak dari ilmu-ilmu agama.

Manusia telah mengenal angka dalam kehidupan sehari-hari dan sebelumnya dalam pertukaran makanan dan barang, dan ia dapat dengan mudah dan secara lisan menghitung setiap item yang berulang berdasarkan jumlah jari di tangannya. Namun, untuk waktu yang lama ia tidak dapat menghitung angka yang lebih besar hingga, seiring berjalannya waktu, ia menemukan simbol untuk menulis setiap angka dan menemukan metode untuk tujuan ini, dan menggunakan basis sepuluh, mungkin karena jumlah jari di tangannya. Dengan cara ini, saat menulis angka, setiap digit ditambah sepuluh dan kemudian satu digit ditambahkan di sebelah kiri angka tersebut. - Banyak angka dapat ditulis dalam basis yang berbeda, dan saat ini, setelah basis sepuluh, basis dua, yang berarti angka yang hanya berisi dua digit, nol dan satu, sangat penting untuk digunakan dalam komputer. – Pada zaman dahulu, manusia juga sudah mengenal bilangan pecahan dan bilangan bulat. Empat operasi matematika dasar juga digunakan dalam pertukaran awal. Ia menjadi akrab dengan bentuk-bentuk geometri sederhana seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga, serta menemukan satuan ukuran untuk panjang, luas, dan berat - yang sebagian besar berkaitan dengan tanah dan produk pertanian. Untuk mengukur panjang, ia menggunakan langkah panjang atau vajab, dan untuk mengukur berat benda, ia pertama-tama menebak beratnya dengan tangannya, lalu menggunakan timbangan, yang sebenarnya mengukur volume barang, seperti gandum, untuk dipertukarkan. Setelah sekian lama dan sesuai kebutuhan maka dipakailah batu-batu, kemudian dibuatlah timbangan gantung berjenis double pan. Aritmatika berkembang hingga ke tingkat kebutuhan dan penerapannya, dan butuh waktu lama bagi beberapa orang untuk memikirkan konsep matematika, terkadang tanpa kebutuhan praktis apa pun, dan menerapkan konsep tersebut secara abstrak dan terpisah dari objek nyata, dan mencapai hasil baru dengan melakukan proses otak yang kompleks. Misalnya, konsep bilangan merupakan konsep abstrak dan tidak ada di dunia nyata, dan bilangan hanya dapat dipahami dengan mengacu pada objek. Misalnya, angka dua digunakan untuk dua buah apel, dua buah jeruk, atau apa pun lainnya. Selain angka, banyak konsep matematika, seperti titik, garis, sudut, dan bentuk geometris, semuanya abstrak. Imajinasi dan pemahaman konsep abstrak serta penerapannya dalam berbagai konteks keagamaan, filsafat, dan matematika telah menghasilkan hasil yang luar biasa bagi manusia. Pemikiran abstrak manusia menyebabkan kemajuan besar dalam keyakinan agama dan kemudian dalam pengetahuan matematika. Pikiran manusia yang merupakan perpaduan antara akal dan cinta, melayang di lembah agama dan mengunjungi setiap sudut, serta memiliki hasrat lebih besar terhadap masalah-masalah emosional dan masalah-masalah yang luar biasa dan tidak wajar. Manusia mencari refleksi hasrat batiniah dan misterius dalam diri manusia yang

transenden dan sempurna. Sebaliknya, pengetahuan matematika yang rasional meminimalisir segala penyimpangan dari kodrat dan pengecualian, tidak memperhatikan hal-hal yang tidak wajar dan emosional, serta tidak memberi ruang bagi hati untuk mengembara. Sepanjang sejarah, cabang-cabang agama yang emosional selalu ditakuti oleh rasionalisme filsafat yang murni, dan akal budi selalu menghiasi agama, dan karena alasan ini, di mata sebagian orang, filsuf dikenal sebagai musuh agama. Akan tetapi, filsafat dapat dianggap sebagai agama yang di dalamnya terdapat lebih banyak akal daripada emosi, dan agama adalah filsafat yang di dalamnya terdapat lebih banyak emosi dan cinta daripada akal. Dengan cara ini, filsafat telah muncul sebagai penghubung antara agama dan matematika dan telah memainkan peran dalam mengendalikan keseimbangan antara akal dan emosi. Ketiga kategori ini merupakan pengetahuan umum karena berasal dari pemikiran abstrak. Semuanya berakar dari satu tempat dan disirami dari satu sumber, yaitu kodrat manusia berakal yang selalu ingin tahu, suatu sifat yang tidak ada habisnya dalam diri manusia dan menjadi pendorong utama pertumbuhan dan kemajuannya.

Banyak konsep matematika yang diterapkan pada objek, menghasilkan hasil yang jelas dan tepat yang mudah dihitung, diprediksi, dan diakses. Segala sesuatu yang dapat diungkapkan dalam bahasa matematika bersifat jelas, tepat, tidak dapat disangkal, dan diterima secara universal. Akan tetapi, konsep-konsep keagamaan dan filsafat, meskipun bersifat umum, tidak dapat dibuktikan atau dinyatakan secara pasti seperti konsep-konsep matematika, dan beberapa dimensinya yang tersembunyi dan tidak jelas kadang-kadang ditemukan dan ditentukan oleh ilmu pengetahuan eksperimental, dalam hal ini suatu teori diterima atau ditolak, sehingga tidak menyisakan ruang untuk perdebatan. Ilmu pengetahuan eksperimental, dengan bantuan perangkat yang dibuat oleh manusia berdasarkan fakta-fakta matematika, dapat mengubah hal-hal yang ada tetapi tidak terlihat menjadi tanda-tanda yang dapat dirasakan oleh indera manusia dan keberadaannya dapat dicatat bagi manusia. Misalnya, saat ini, umat manusia mengetahui bahwa gelombang elektromagnetik ada di luar angkasa, tetapi sebagian kecilnya, dalam bentuk cahaya dan warna, dapat dilihat dengan mata, dan sebagian lagi dapat didengar dengan perangkat radio, dan sebagian dari sinar tersebut digunakan dalam ilmu kedokteran untuk mengambil gambar tulang, atau sebagian lagi digunakan untuk mengobati beberapa penyakit, atau dalam pemeriksaan bagasi di bandara, tidak satu pun dari hal tersebut dapat terlihat oleh mata manusia.

Pengetahuan manusia di bidang ilmu eksperimental terus berkembang setiap hari, dan para pemikir mengungkap lebih banyak rahasia yang belum diketahui umat manusia setiap hari, dan dengan bantuan pemikiran dan kebijaksanaan, manusia semakin dekat dengan jati dirinya. Dengan setiap penemuan, perdebatan dan kontroversi yang sia-sia mengenai topik tertentu terhenti, dan beberapa jalur yang tidak diketahui yang terbentang di depan umat manusia diterangi oleh cahaya pengetahuan empiris. Dengan meningkatnya pengetahuan manusia,

muncul pertanyaan-pertanyaan baru yang juga memerlukan penelitian baru. Realitasnya adalah bahwa dengan penemuan-penemuan ini, manusia bergerak satu langkah lebih tinggi dalam memahami dan menghayati dunia di sekelilingnya, dan langkah-langkah menuju puncak ilmu pengetahuan ini terus berlanjut, tanpa ada tanda-tanda akan berakhir.

Setiap hukum matematika merupakan ringkasan dari beberapa operasi mental dan berulang yang diungkapkan manusia menggunakan simbol. Misalnya, manusia telah mengukur keliling sebuah lingkaran berkali-kali - mungkin dengan seutas benang - dan dengan mengulangi proses ini, mereka menyadari bahwa semakin besar diameter lingkaran, semakin besar pula kelilingnya, dan ukuran keliling lingkaran merupakan kelipatan diameternya. Dengan mengukur berulang kali rasio keliling terhadap diameter untuk lingkaran dengan diameter berbeda, diperoleh angka konstan, yang diwariskan dari generasi ke generasi untuk waktu yang lama, dan dengan akurasi yang meningkat, kemudian disebut angka "Pi". Dengan menggunakan angka ini, menjadi sangat mudah untuk mengukur keliling lingkaran berdasarkan diameternya. Dengan cara yang sama, rumus-rumus matematika ditambahkan, dan berbagai cabangnya, termasuk aritmatika, aljabar, dan geometri, muncul, yang merupakan hasil penjumlahan dari operasi pemikiran yang sama panjang dan berulang. Sifat abstrak konsep matematika dan kedekatannya dengan konsep rasional dan pemikiran manusia, serta berkurangnya kebutuhan akan alat atau aktivitas fisik, memfasilitasi penelitian dalam matematika dan menyebabkan lompatan dalam pengetahuan di bidang ilmu dasar ini. Karena alasan ini, pengetahuan matematika selalu lebih maju dari zamannya, dan konsep-konsep yang ditemukan menjadi dapat diterapkan dan nyata bagi masyarakat luas setelah puluhan atau ratusan tahun. Apa yang terlihat dalam matematika dan hukum-hukumnya adalah ketepatan yang paling tinggi dan pengecualian yang paling sedikit, yang tidak terjadi dalam ilmu-ilmu lain.

Untuk menghancurkan benih tanaman seperti gandum, manusia biasa menumbuknya dengan batu lalu menggunakan dua batu pipih untuk menggilingnya bersama-sama - mereka menggerakkan batu-batu itu dengan gerakan memutar, dan demi kemudahan pengerjaan, mereka mengukir batu bagian atas menjadi lingkaran dan membuat lubang di tengahnya, dan setelah beberapa saat mereka memasang pegangan padanya - penggilingan batu ini menjadi desain awal untuk roda, sebuah alat yang secara dramatis mengubah dan mempercepat kemajuan peradaban manusia. Manusia memperhatikan perubahan cuaca serta panas dan dinginnya lingkungan. Di waktu luangnya, ia akan duduk di dekat api unggun, memperhatikannya, dan tenggelam dalam pikiran, bertanya pada dirinya sendiri apa itu cahaya dan panas. Dia akan duduk di tepi sungai dan berpikir tentang pergerakan air dan benda-benda yang mengapung di dalamnya. Ia melihat bahwa beberapa gerakan mudah dan beberapa gerakan sulit dilakukan, dan seiring ia perlahan-lahan terbiasa dengan konsep gaya, ia ingin melakukan berbagai hal dengan cara yang lebih mudah. Karena alasan ini, ia menggunakan tenaga hewan untuk melakukan beberapa tugas. Setelah sekian lama, manusia menyadari

kekuatan aliran air dan angin, yang terkadang dianggap sebagai ancaman serius baginya, dan dengan menggunakan bentuk roda baru, ia menggunakannya untuk melakukan beberapa tugas, seperti memutar penggilingan. Manusia juga ingin memperlengkapi dirinya dan membuat dirinya kebal terhadap kekuatan destruktif faktor-faktor tersebut. Untuk tujuan ini, ia membangun bendungan tanah kecil dengan inti batu untuk mencegah banjir di beberapa daerah, dan ia mungkin menggunakan beberapa perhitungan matematika sederhana untuk membangunnya.

Manusia sering memandang langit pada malam hari dan sebelum tidur di lingkungan terbuka, sambil berpikir dan menggambar bentuk dalam benaknya dari susunan bintang-bintang di langit, dan mencari misteri bintang-bintang dan hubungannya dengan kehidupannya. Hal ini berkontribusi pada kemajuan ilmu astronomi dan sangat efektif dalam mengenali empat arah dan memperluas jalur. Ia juga dengan hati-hati mengulangi kondisi cuaca yang sama, membagi hari, minggu, bulan, tahun, dan berbagai musim, serta membagi siang dan malam menjadi jam, sehingga waktu hampir dapat diidentifikasi dan diatasi. Dengan cara ini, ia memperoleh informasi tentang dunia di sekitarnya yang secara bertahap berkembang dan meletakkan dasar bagi bidang pengetahuan manusia yang kemudian disebut fisika. Seiring berjalannya waktu, manusia mampu mengatur informasi fisik ini melalui pengetahuan matematika. Dalam bidang sains ini, kasus abstrak lebih sedikit daripada dalam pengetahuan matematika, dan akibatnya, pengecualian dalam bidang ini meningkat. Karena alasan inilah, ilmu ini paling banyak mendapat bantuan dari pengetahuan matematika. Dengan kata lain, matematika paling banyak digunakan dalam fisika, dan karya terbesar dalam fisika telah dilakukan oleh para matematikawan.

Manusia menyadari bahwa benda-benda di sekitarnya memiliki bentuk dan bahan yang berbeda-beda, beberapa di antaranya keras dan padat, sementara yang lain lunak dan mudah dibentuk. Mereka memiliki warna dan rasa yang berbeda-beda, dan sebagian besarnya berubah. Misalnya, makanan berubah dan rasanya tidak enak setelah beberapa saat, dan perubahan ini lebih sedikit terjadi pada musim dingin. Beberapa material terbakar dan beberapa tidak. Kayu yang terbakar meninggalkan material yang ringan dan padat, dan pertanyaannya adalah, apa yang terjadi dengan material yang mudah terbakar tersebut? Itu sedang diangkat. Dan apa pengaruh api dan panas terhadap material yang berbeda? Atau perubahan apa yang dilakukan saat memasak makanan agar lebih mudah dimakan? Mengapa air memanas saat bersentuhan dengan api, lalu berubah menjadi uap dan menghilang? Mengapa beberapa zat, seperti garam, hilang dalam air, tetapi rasanya tidak hilang? Selama kurun waktu yang panjang, informasi tersebut dikumpulkan seiring manusia semakin memperhatikan lingkungan sekitarnya, diwariskan dari generasi ke generasi, dan menjadi lebih lengkap. Informasi ini meletakkan dasar bagi munculnya bidang pengetahuan manusia yang kemudian disebut kimia. Dalam bidang ini, pengetahuan matematika juga memainkan peran

penting, tetapi tidak sesering di bidang fisika, dan di cabang ini, jumlah pengecualian meningkat dibandingkan dengan matematika dan fisika. Karya ilmiah terpenting dalam bidang ini telah dilakukan oleh fisikawan.

Manusia melihat banyak tanaman di sekelilingnya yang biasa digunakannya untuk memuaskan rasa laparnya. Tumbuhan dengan rasa yang berbeda-beda ini ada di berbagai daerah. Dia akan mengamati berbagai binatang di sekitarnya dan, jika memungkinkan, memburu mereka, terkadang memeriksa binatang itu sebelum memakannya. Hewan memiliki persamaan dan perbedaan, dan memungkinkan juga untuk mengklasifikasikan hewan dengan mengamati lebih dekat penampilan mereka. Menemukan aturan yang konsisten lebih sulit dalam kasus ini karena ada lebih banyak pengecualian pada hubungan yang ditemukan. Peran pengetahuan matematika dalam bidang ini kurang terlihat. Pengamatan yang cermat terhadap tumbuhan dan hewan menyebabkan munculnya cabang pengetahuan manusia yang disebut biologi. Karya ilmiah terpenting dalam bidang ini telah dilakukan oleh ahli kimia.

Cabang-cabang ilmu pengetahuan manusia ini, yang menangani masalah-masalah mendasar, dikelompokkan ke dalam kategori yang disebut ilmu-ilmu dasar, dan setelah manusia mempelajari hukum-hukum yang mengatur alam, mereka menggunakannya untuk kesejahteraan hidup dan untuk pengetahuan yang lebih besar. Dengan menggabungkan selera, seni, dan kecerdasannya dengan pengetahuan yang diperolehnya di bidang ilmu dasar, ia menciptakan peralatan dan struktur yang, karena bergantung pada perhitungan matematika yang tepat, dikenal sebagai ilmu terapan atau teknik. Ilmu teknik didukung oleh ilmu dasar, dan hasilnya adalah dunia maju dan teknologi canggih yang tersedia bagi manusia saat ini.

Makhluk hidup yang paling dekat dengan manusia adalah manusia itu sendiri yang senantiasa peduli terhadap kondisi dirinya sendiri. Mereka terkadang merasakan perubahan pada diri mereka sendiri. Kadang-kadang dia hidup dalam keadaan lemah dan sakit, dan kadang-kadang dalam keadaan sehat dan bersemangat, dan dia menaruh perhatian yang saksama pada perbedaan fisik dan perilaku antara pria dan wanita. Keingintahuan ini mengarah pada pengumpulan informasi baru. Dia mengambil langkah-langkah untuk memerangi penyakit itu. Mula-mula ia mengira penyebab penyakitnya adalah roh jahat dan berdosa, namun lama-kelamaan perhatiannya beralih pada faktor lingkungan sekitar. Topik lain yang menarik bagi manusia adalah bagaimana anak-anak dilahirkan dan masalah reproduksi. Mengonsumsi makanan atau tanaman yang berbeda berdampak pada kondisi fisiknya. Melalui percobaan praktis, sifat-sifat makanan diidentifikasi. Bidang pengetahuan manusia ini menyediakan dasar bagi pengumpulan fisiologi dan kedokteran manusia.

Pada masa lalu, volume informasi manusia sangat kecil, dan semua pengetahuan manusia dipelajari sekaligus, dan seseorang dapat dengan mudah mempelajari semua ilmu pengetahuan pada masanya, meskipun perbedaan bahasa dan aksara menjadi masalah serius dalam hal ini.

Kemudian, berkembangnya dan bertambahnya ilmu pengetahuan manusia menyebabkan munculnya cabang-cabang ilmu pengetahuan yang pokok bahasannya berkaitan dengan manusia, seperti filsafat, agama, etika, sastra, dan masalah-masalah sosial. Kategori ilmu ini kemudian disebut humaniora. Karena kurangnya jalan yang layak dan sarana komunikasi yang cepat, perjalanan ke daerah yang jauh sangat jarang dan selalu disertai dengan bahaya yang mematikan. Perjalanan tersebut dilakukan dalam bentuk kafilah yang terdiri dari para pedagang dan masyarakat biasa, dan jarang ada yang melakukan perjalanan untuk menimba ilmu. Komunikasi dan pertukaran pengetahuan di seluruh dunia terbatas, dan karena alasan ini, pertumbuhan ilmiah manusia sangat lambat, dan proses yang lambat ini berlangsung beberapa ribu tahun.

Gerakan menciptakan keajaiban bagi manusia, dan semakin banyak manusia yang terlibat dalam gerakan tersebut, semakin besar pula keajaiban yang tercipta. Karena perubahan iklim yang parah, migrasi skala besar terjadi di wilayah yang luas di permukaan bumi, yang berdampak luar biasa pada transfer dan pertukaran pengetahuan manusia. Para pendatang memperoleh pengetahuan dari penduduk masing-masing daerah dan membawanya ke daerah lain, sehingga memiliki lebih banyak pengetahuan daripada penduduk asli. Secara bertahap, mereka mengambil alih lebih banyak wilayah melalui kekerasan dan membayangi pengetahuan dan budaya asli.

Sebuah studi singkat namun terpadu mengenai sejarah perkembangan intelektual manusia dan proses penyelesaian peradaban manusia selama kurun waktu tersebut di atas menghasilkan hasil yang selama ini kurang mendapat perhatian. Dalam metode ini, sejarah diperiksa dari perspektif baru. Metode kajian ini, tanpa mempertimbangkan pembagian yang tidak perlu dari dimensi geografis, benua, regional, pribadi, waktu, dan ruang, mengidentifikasi manusia dengan cara yang unik dan meneliti hasil pertumbuhan dan kesempurnaan mental dan material dari spesies manusia secara bersama-sama. Ia menganggap gerakan ke atas dan peningkatan mutu ini sebagai hasil kerja sama tim, meskipun partisipasi individu dalam masalah penting ini tidak diinginkan atau tidak disadari. Kebangkitan dan kejatuhan peradaban besar maupun kecil, serta kebangkitan intelektual dan ilmiah manusia di seluruh muka bumi selama ribuan tahun terakhir ibarat lomba lari pensil, di mana sepotong kayu dapat mencapai garis akhir dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, berkat usaha keras para anggota tim.

Bagian ini merupakan rujukan singkat mengenai pertumbuhan ilmu pengetahuan manusia, untuk menarik perhatian pembaca pada kenyataan bahwa keberagaman ilmu pengetahuan berupa pengetahuan empiris maupun non-empiris yang telah berlangsung selama ribuan tahun merupakan modal tunggal umat manusia dan berakar pada rasa ingin tahu manusia. Peningkatan yang sangat besar dalam volume pengetahuan manusia dan pemisahan, kontradiksi, serta penyebaran yang nyata dalam cabang-cabangnya hendaknya tidak

menyebabkan kita menjadi bingung dan menjauhkan diri dari batang dan akar utamanya, yang memiliki eksistensi yang unik dan telah muncul dari pemikiran atau kepemilikan tunggal manusia yang cerdas.

3

Perang atau persaingan yang merusak dan psikologinya

Sejarah dipenuhi dengan peperangan, baik besar maupun kecil, dan tampaknya tidak pernah ada waktu untuk perdamaian, dan penghentian perang bersifat tidak sukarela dan semata-mata untuk tujuan pemulihan. Mengapa semua perang dan pembunuhan ini terjadi? Prinsip terpenting di alam adalah keinginan untuk bertahan hidup dan upaya untuk "mempertahankan diri" dan tetap hidup, yang penting, dan tanpanya, kelangsungan hidup terancam. Pada setiap makhluk hidup, sejak lahir, ada kekuatan yang senantiasa menjaga keinginan untuk bertahan hidup dan "mempertahankan diri". Tanpa adanya gaya ini, makhluk hidup tidak akan bertahan hidup dan kehidupan akan segera lenyap dari muka bumi. Keinginan ini melekat pada tumbuhan, hewan, atau manusia, dan kecuali dalam beberapa kasus luar biasa dan sukarela (seperti tindakan anti-kehidupan bunuh diri), tidak ada cara untuk mengubahnya.

Kebutuhan pertama makhluk hidup untuk bertahan hidup adalah udara, yang tersedia dalam jumlah besar, dan tidak ada makhluk hidup yang mengkhawatirkannya. Kebutuhan makhluk hidup yang kedua adalah air, yang jumlahnya tidak sebanyak udara, tetapi air dapat diperoleh di banyak wilayah di bumi, dan di wilayah yang airnya melimpah, makhluk hidup tidak perlu khawatir dengan air. Kebutuhan ketiga makhluk hidup adalah memperoleh makanan dan mengeluarkan limbah. Makanan tidak semudah atau berlimpah untuk diperoleh seperti air, tetapi tersedia di sebagian besar wilayah dunia. Benih memulai kehidupan baru dalam kelembaban tanah. Dengan membentuk akar dan melalui akar, ia memperoleh air yang dibutuhkannya dari tanah. Sesuai dengan kebutuhan, akar ini menjadi lebih besar dan, dengan

segala upayanya, maju jauh ke dalam tanah untuk mencari lebih banyak air dan nutrisi. Setelah waktu yang singkat, tanaman dilengkapi dengan batang dan daun untuk membuat makanan, dan kebutuhan akan udara dan cahaya menjadi salah satu kebutuhan vital tanaman. Batang dan kuncup, dengan usaha dan ketekunan yang luar biasa, menarik diri dari kegelapan tanah dan, menggunakan gas-gas di udara, bergerak menuju cahaya, membuat makanan dengan bantuan cahaya sehingga tanaman dapat terus tumbuh. Daun ditempatkan pada posisi yang dapat menyerap cahaya sebanyak-banyaknya dan menghasilkan makanan yang diperlukan, sehingga menjamin kelangsungan hidup tanaman dengan kekuatan dan keyakinan relatif. Bukan hanya tumbuhan, tetapi juga hewan dan manusia harus melalui langkah serupa, meskipun jauh lebih rumit, untuk "melestarikan diri mereka."

Kurangnya air, udara, atau makanan yang memadai untuk dua organisme hidup dalam lingkungan bersama memaksa tumbuhan dan hewan untuk mendapatkan kebutuhan mereka dari lingkungan lebih cepat dan lebih banyak, yang menjamin kelangsungan hidup yang lebih besar. Perjuangan seseorang untuk bertahan hidup sama artinya dengan tidak memiliki apa yang dibutuhkan orang lain untuk terus hidup, dan itu mengakibatkan kematian bagi orang lainnya. Ini adalah contoh paling sederhana dari terbentuknya persaingan atau perang yang merusak. Upaya untuk "mempertahankan diri" tidak dimaksudkan untuk menyingkirkan pesaing, melainkan lingkungan seperti itu, dengan kekurangannya, mengandung dasar bagi persaingan yang merusak dan seleksi yang lebih kuat. Kami menyebut lingkungan seperti itu sebagai "lingkungan yang keras," yang diwujudkan dengan kehadiran dua organisme hidup di tempat yang sama pada waktu yang sama dan kurangnya sumber daya yang cukup untuk keduanya. "Lingkungan yang keras" memilih orang yang paling tangguh, sehingga kehidupan akan selalu berlanjut dengan orang-orang yang mampu dan dengan kepastian yang lebih besar. Hewan bertindak lebih intens daripada tumbuhan untuk "mempertahankan dirinya" karena ia memiliki kemampuan untuk bergerak dan mengubah lokasi, dan kemampuan ini mengubah kondisi "lingkungan yang keras". Jadi pengungsian dan migrasi bisa jadi merupakan cara baru untuk "mempertahankan diri" dan meneruskan kehidupan, sekaligus menghindari perang. Dalam "lingkungan keras" hewan, cara umum lain untuk "mempertahankan diri" adalah memakan hewan yang tersedia. Manusia juga bertindak untuk "melestarikan dirinya sendiri," seperti tumbuhan dan hewan, tetapi dengan cara yang jauh lebih kompleks karena karakteristik manusia berbeda dari makhluk hidup lainnya.

Manusia purba memiliki cukup makanan dan air, dan untuk "mempertahankan diri", mereka kebanyakan menggunakan tumbuhan dan hewan, jarang memakan manusia, dan kanibalisme lebih jarang terjadi di lingkungan mereka. Manusia secara sadar telah mengambil nyawa tumbuhan dan hewan demi bertahan hidup, namun ia tidak pernah merasa senang dengan tindakan yang memilukan ini dan merasa bersalah bahkan telah berhenti memakan hewan.

Karena tubuh manusia tidak dapat memproduksi beberapa asam amino - yang merupakan komponen protein yang dibutuhkan dan ditemukan dalam daging - sendiri, maka tubuh terpaksa melakukannya. Namun saat ini, manusia telah menerima konsumsi sesuai dengan kebutuhannya, selama spesies tanaman atau hewan langka tidak punah. Inilah sebabnya mengapa tumbuhan dan hewan memberikan kontribusi pada perkembangan fisik dan intelektual manusia dan, sebagai konsekuensinya, pada pembangunan peradaban manusia, dan bahan bakar yang berharga ini menggerakkan mesin besar kemajuan manusia.

Selain kemampuan untuk bergerak dan bermigrasi ke daerah lain menggunakan kekuatan akal dan pikiran, manusia bertindak untuk "mempertahankan diri" dengan mengubah kondisi "lingkungan yang keras" dan sering menang dalam pertempuran dengan hewan karena penggunaan senjata. Selama puluhan ribu tahun, keberadaan manusia meluas hingga ke wilayah-wilayah paling terpencil di bumi, dan terlepas dari bentrokan-bentrokan kecil dan tersebar, kehidupan yang damai berlaku, dan tidak ada perang besar yang terjadi di antara manusia. Selama puluhan ribu tahun, manusia hidup dalam kelimpahan berkat, dalam kedamaian, jauh dari kelangkaan dan konflik, dan di surga duniawi. Yang kami sebut "lingkungan sedang". Pada saat itu, roh peperangan dan kehancuran belum ada dalam diri manusia; dia bereaksi secara lembut sesuai dengan lingkungannya. Berdasarkan prinsip umum, setiap makhluk hidup bereaksi dengan cara yang sesuai untuk kelangsungan hidupnya dalam situasi apa pun.

Selain bertindak berdasarkan prinsip "mempertahankan diri", manusia memiliki dua karakteristik menonjol lainnya yang tidak terlihat pada makhluk hidup mana pun: pertama, kemampuan untuk menyimpan dan kedua, kecenderungan untuk melestarikan spesies atau kelompok. Hewan tidak dapat menyimpan makanan dan menukarnya. Begitu kenyang, ia berhenti makan dan tidak akan memakan makanan lain sampai ia merasa lapar. Bahkan memungkinkan hewan lain menggunakan sisa makanan yang telah disiapkannya. Dengan demikian, perang makanan antarhewan untuk bertahan hidup terhenti pada tahap ini. Bahkan, tindakan "mempertahankan diri" bagi hewan yang kuat pun turut membantu kelangsungan hidup hewan lain. Dengan demikian, tindakan "kebaikan tersembunyi" pun tampak di antara hewan. Tetapi manusia, berkat kebijaksanaan, persepsi, dan pengalamannya, memiliki kemampuan untuk menyimpan dan menukar makanan, dan karakteristik ini mencegah upaya untuk mengamankan makanan di antara manusia berakhir semudah perang makanan di antara hewan. Demikian pula, di antara manusia, tindakan "kebaikan tersembunyi" jarang muncul dan tidak lazim karena telah terjadi berkali-kali manusia tidak menyediakan hasil jerih payahnya yang telah rusak itu secara cuma-cuma bagi mereka yang membutuhkan, dan demi mempertahankan harga dan pasar produk tersebut, dan karena takut akan masa depan serta kurangnya rasa aman - yang semuanya merupakan ciri-ciri rasa "lingkungan yang keras" - ia sayangnya lebih memilih kehancuran produk tersebut. Tentu saja, sepanjang sejarah, rasa

"lingkungan yang keras" hanyalah ilusi yang muncul dari perilaku manusia tertentu dan tercipta dalam pikiran diri sendiri dan orang lain, serta berdampak buruk karena selalu tersedia cukup makanan dan fasilitas lain untuk semua kebutuhan manusia, sementara kondisi "lingkungan yang keras" yang sesungguhnya tidak pernah ada di Bumi.

Usia harapan hidup setiap makhluk hidup sangat terbatas, berbanding lurus dengan struktur dan lingkungan tempat tinggalnya. Penyaluran serta dimulainya kembali kehidupan pada generasi berikutnya tidak dapat dielakkan. Kemampuan menyediakan makanan dan "mempertahankan diri" pada makhluk hidup mengarah pada kesehatan dan pemenuhan tugas kedua, yaitu memelihara dan melanjutkan kehidupan pada generasi berikutnya. Proses ini tertanam dalam dunia tumbuhan dan hewan dan sedang berlangsung terus-menerus, dan peperangan tipe II, atau peperangan untuk mendapatkan akses ke lawan jenis, yang merupakan faktor dalam memilih dan melanjutkan generasi terkuat, kurang lebih ada di antara hewan. Perang di dunia hewan ini hanya untuk kelangsungan hidup spesies, dan setelah tugas ini tercapai, maka perang akan segera berakhir. Namun perang antar manusia ini memiliki cerita yang berbeda dan tidak akan berakhir dengan mudah. Sepanjang sejarah, kasus-kasus seperti itu telah menjadi motivasi utama beberapa perang besar. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan populasi, keterbatasan sumber daya, dan lingkungan yang keras menjadi kekuatan pendorong bagi bentuk pertama persaingan destruktif atau perang pangan di antara manusia. Ketika kondisi lingkungan berubah, manusia awalnya menggunakan kecerdasan dan intelegensinya untuk beradaptasi dengan lingkungan dan melanjutkan kehidupan.

Ketika tindakan individu seseorang tidak cukup untuk "mempertahankan diri mereka sendiri," langkah pertama untuk keluar dari keadaan tidak berdaya ini adalah dengan menemukan seseorang yang memiliki minat yang sama. Individu melihat dirinya dalam posisi yang unik bersama dengan orang-orang sejenisnya yang dekat dengannya - seperti anggota keluarga dan klan - dan membentuk sebuah kelompok, dan pada tahap ini, isu penting tentang "mempertahankan diri" menjadi "mempertahankan kelompok seseorang." Dan kehidupan dalam kelompok itu terwujud dengan nama apa pun. Kelompok tersebut meningkatkan kekuatan seseorang tetapi juga membawa keterbatasan bagi mereka. Terbentuknya suatu kelompok manusia dalam kondisi yang setara, berujung pada munculnya kelompok-kelompok lain di antara manusia-manusia lain, yang lagi-lagi menimbulkan bahaya bagi diri sendiri dan kelompoknya. Sedikit demi sedikit, suku dan masyarakat mengambil peran sentral dan memperoleh tempat yang sakral dan berharga di antara para anggotanya karena dapat melestarikan keberadaan kelompok dan para anggotanya yang unik. Mulai sekarang, perang pangan akan terjadi dalam skala yang lebih besar, dengan korban jiwa dan kerugian finansial yang lebih besar, dan tentu saja, jika menang, dengan hasil rampasan yang lebih besar. Dalam sebagian besar perang, nilai kerugian manusia sepuluh kali lebih besar daripada kerugian finansial. Seiring berjalannya waktu dan persatuan berbagai kelompok etnis meluas,

terbentuklah kelompok-kelompok yang lebih besar, baik dalam bentuk klan, suku, agama, bahasa, ras, kebangsaan, maupun batas-batas geografis dan politik (negara). Hal-hal tersebut, yang pada saat-saat tertentu dapat menjaga eksistensi kelompok dengan menciptakan persatuan, justru dianggap sakral dan vital bagi individu dan kelompok, sehingga individu dengan mudah melupakan "kepentingan diri" dan mengorbankan diri demi kelompok. Perang semacam ini pun menjadi semakin berdarah.

Setelah "perang makanan" dan "pertahanan diri", terciptanya kelompok dan batas di antara manusia merupakan penyebab utama perang. Apakah ada yang tahu jumlah perang dan statistik mengenai kerugian manusia dan finansial akibat pertempuran yang telah terjadi sejauh ini dalam sejarah manusia? Kemajuan peralatan buatan manusia membuat peperangan menjadi lebih berdarah dan menimbulkan kerugian manusia dan finansial yang lebih besar bagi dua pihak atau lebih yang terlibat dalam perang. Selain itu, ditemukannya suatu kelompok yang mempunyai kepentingan bersama dan solidaritas dengan kelompok tersebut telah membuat perang menjadi lebih hebat, lebih kompleks, lebih meluas, dan telah sangat meningkatkan korban jiwa. Ketika berbicara tentang korban, janganlah kita abaikan begitu saja. Sebab, apa yang telah dibangun manusia selama bertahun-tahun, dengan biaya besar, dengan tenaga, pikiran, rasa, dan seni, dapat berubah menjadi asap dan lenyap dalam sekejap. Biaya pembuatan peralatan militer dan pembentukan tentara juga ditambahkan ke jumlah ini. Dalam peperangan tersebut, tidak ada satu bangsa pun yang pernah memperoleh keunggulan atas bangsa lain, dan tidak ada satu bangsa pun yang pernah lenyap sepenuhnya sehingga teori seleksi alam atau seleksi bangsa yang lebih kuat dapat diajukan; Sebaliknya, yang berubah hanyalah penguasa atau batas wilayah perbatasannya. Akibat dari konflik-konflik tersebut adalah dua hal: pertama, terjadinya percampuran kelompok-kelompok dan perpindahan budaya, pengalaman, dan kehidupan manusia dari satu generasi, suku bangsa, dan geografi ke generasi, suku bangsa, dan geografi yang lain; dan kedua, perluasan perdagangan antara berbagai kelompok etnis dan wilayah. Inilah dua faktor utama dalam pergerakan dan pertumbuhan peradaban manusia. Tentu saja, pertumbuhan yang ditimbulkan oleh semua perang tersebut dapat dicapai melalui metode "persaingan non-destruktif" atau "persaingan konstruktif", dengan biaya yang jauh lebih rendah dan waktu yang lebih singkat, dengan perencanaan yang sadar, tepat, aktif, dan dinamis. Namun, karena kurangnya manajemen terpusat dan terpadu di tingkat global - yang diakibatkan oleh ketidakmampuan sarana komunikasi dan kurangnya kesepakatan kolektif yang diakibatkannya - masalah penting ini tidak terjadi.

Sepanjang sejarah, masyarakat umum di dunia telah melanjutkan upaya mereka tanpa henti untuk bertahan hidup dalam keadaan apa pun dan telah terlibat dalam produksi dan konstruksi. Akan tetapi, hasil semua upaya ini belum digunakan untuk kesejahteraan mereka sendiri, keluarga mereka, atau sesama manusia. Sebaliknya, sebagian kecilnya telah digunakan untuk

memberi makan keluarga - untuk kelangsungan hidup dan kelangsungan hidup generasi - dan untuk menyediakan tempat berlindung kecil, dan sisanya secara tidak sengaja dihabiskan untuk menutupi pengeluaran para penguasa, istana mereka, dan tentara mereka. Orang-orang telah menciptakan segala sesuatu yang akan hancur dalam perang berikutnya. Ada banyak contoh dalam sejarah tentang penghancuran kota dan pembantaian manusia dalam waktu singkat. Manusia tidak pernah ingin menghancurkan ciptaannya sendiri dan hasil jerih payahnya, dan tentu saja, ia tidak tertarik pada perang. Di sisi lain, dengan bantuan perasaan dan emosi altruisme murni, atau dengan akal dan kesadaran, atau karena beberapa hubungan manusia, seseorang mengkompensasi kekurangan dalam menyediakan makanan di "lingkungan yang keras" dengan mudah dan dengan pemborosan minimal. Orang-orang di seluruh dunia selalu membuktikan bahwa mereka tidak mempunyai masalah dengan satu sama lain dan, meskipun ada perbedaan ras, budaya, agama, adat istiadat, dan hal-hal lainnya, mereka selalu menghormati orang lain dan tidak mempunyai keinginan pribadi untuk menyerang mereka, dan mampu terus hidup dalam damai dan pengertian bersama satu sama lain.

Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa penyebab hampir semua peperangan manusia sepanjang sejarah hanyalah kesalahpahaman antara para penguasa yang, apa pun alasannya, telah mendorong atau memaksa rakyatnya untuk terlibat dalam konflik dan menyerang rakyat negara lain. Ketika berbicara tentang penguasa, seseorang tidak boleh membayangkan bahwa mereka berasal dari planet lain dan berbeda dari rakyat, atau bahwa mereka memiliki keinginan bawaan untuk berperang dan menghancurkan. Sebaliknya, rasa kondisi "lingkungan yang keras" di ranah pemerintahan telah menyebabkan masing-masing penguasa, selama masa pemerintahannya yang sangat terbatas atau sebelumnya, menunjukkan reaksi benar atau salah sesuai dengan kecerdasan, persepsi, kesadaran, kemampuan, dan kompetensinya, tanpa menyadari penilaian sejarah tentang dirinya. Dalam penghakiman, sejarah tidak pernah meneliti satu atau beberapa peristiwa secara terpisah dan sendirian, melainkan melihat tiap fenomena dalam rangkaian peristiwa sebelum dan sesudahnya serta hasil-hasil yang diperoleh daripadanya dan sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Keakuratan penilaian orang-orang sezaman tidak pernah mencapai keakuratan penilaian sejarah, karena tidak seorang pun tahu tentang hari esok dan kejadian-kejadiannya, dan hampir separuh tindakan para penguasa pada suatu waktu bagaikan berjalan dalam kegelapan, karena mereka tidak mengetahui apa pun tentang hasil dan umpan balik historis dari tindakan mereka dan selalu bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan preseden dan spekulasi. Tentu saja, argumen ini sedikit mengurangi rasa bersalah para penjahat historis, tetapi tidak membebaskan mereka.

Ruang antara wilayah geografis yang kemudian disebut negara sedemikian rupa sehingga penguasa dan kompleks pemerintahan selalu memperhatikan dua masalah utama: pertama, mempertahankan kekuasaan pemerintahannya dan menghadapi lawan internal, dan kedua, risiko serangan dari negara lain. Mereka selalu harus mengeluarkan uang untuk ketertiban dan

keamanan dalam negeri, dan untuk persiapan perang, atau setidaknya untuk pertahanan. Beberapa penguasa ada yang kuat atau lemah dalam hal ini, tergantung pada keadaan waktu, tempat, dan jiwa pribadi. Banyak peperangan dilakukan untuk memenuhi harapan orang-orang di sekitar mereka, yaitu membangkitkan kembali kebesaran masa lalu, atau membalas dendam terhadap musuh masa lalu dan masa kini, menebus kekalahan masa lalu, dan memulihkan gengsi. Perang yang sia-sia seperti itu telah berlangsung selama jangka waktu yang lama, dari beberapa dekade hingga beberapa abad, antara negara-negara tetangga atau dua kerajaan. Beberapa peperangan terjadi karena rasa takut terhadap masa depan atau karena keinginan untuk melihat lawan yang kuat dari masa lalu sebagai pihak yang lemah. Beberapa penguasa telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan dan menciptakan persatuan dan solidaritas antara sektor-sektor di bawah komandonya. Juga, beberapa penguasa merasa diri mereka berada dalam posisi yang cocok dan menguntungkan, tetapi telah melancarkan perang yang hebat dan melelahkan untuk memuaskan rasa ambisi mereka dan memperoleh kekuasaan absolut. Perang semacam itu, yang tidak memiliki penyebab eksternal, telah disertai dengan perlawanan hebat dan kerugian manusia dan finansial yang tak terhitung jumlahnya bagi rakyat kedua negara.

Hal yang paling menarik dalam kampanye dan penaklukan dunia ini adalah bahwa dalam beberapa kasus, seorang penguasa berhasil membuka wilayah yang luas dan menghapus batas-batas konvensional. Seiring dengan kemajuan sang penguasa beserta para pengikutnya dan pengenalannya terhadap budaya-budaya di wilayah tersebut, semangat keterbukaan dan kekerasan dalam diri sang penguasa pun memudar. Dan muncullah dalam dirinya sebuah negara yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebaikan hati terhadap rakyat di wilayah taklukan, memberikan kebebasan kepada rakyat dan kekuasaan kepada para penguasa setempat. Dengan pemikiran tingkat tinggi, ia menganggap semua wilayah itu sebagai negaranya dan penduduknya sebagai saudara senegaranya. Tanpa ragu, ia bertekad menyelamatkan umat manusia di bawah panji pemerintahan dunia di bawah komandonya, yang tiba-tiba tak memberinya kelonggaran. Setelahnya, tak seorang pun mampu sungguh-sungguh memahami situasi, mengendalikannya, dan meneruskan jalannya. Dan meskipun dia melakukannya, dia tidak diterima oleh orang lain. Tak dapat dielakkan lagi, negara yang besar dan bersatu itu terpecah-pecah lagi dengan batas-batas baru, dan hasil usahanya yang bermanfaat maupun merugikan, yang telah menghasilkan tatanan baru, tidak lengkap, dan tidak stabil, dengan mudah dihancurkan, membuka jalan bagi babak baru peperangan dan pertumpahan darah. Sebab di dalam suatu negara yang besar, dan di antara para penerus atau musuh, masing-masing menganggap dirinya benar dalam memangku kedaulatan atas kekaisaran besar yang tersisa itu sendirian, dan dalam pertempuran-pertempuran besar, tidak seorang pun di antara mereka akan menang, dan dengan pikiran yang sempit, sebanding dengan kekuatan dan tentara yang mereka miliki, mereka akan merasa puas dengan mendominasi sebagian kecil

dari kekaisaran itu, karena mereka hanya melihat diri mereka sendiri dan kepentingan mereka, bukan suatu negara yang bersatu, hidup, aktif, dinamis, dan nyaman dengan warga negara sebanyak populasi dunia. Tentu saja, kurangnya fasilitas komunikasi global yang cepat mempercepat runtuhnya kekaisaran. Tidak diragukan lagi, meskipun metode mereka tidak tepat dan tidak dapat diterimanya pengeluaran biaya manusia dan finansial yang besar itu, jika keputusan salah seorang penakluk yang hebat dan terhormat itu dilaksanakan sepenuhnya dan pemerintahan dunia yang stabil, diikuti oleh perdamaian dunia, keinginan kuno umat manusia ini, dibentuk, dan kemudian proses ini dilanjutkan dengan rencana yang spesifik dan jelas serta reformasi hukum yang berkelanjutan dengan pendapat warga negara, situasi umat manusia akan jauh lebih baik daripada saat ini. Sebab dalam keadaan yang wajar dan alamiah, sebesar apapun suatu negara yang diperintah dengan baik, tidak akan pernah terjadi peperangan antara dua kota, dan penguasa berusaha untuk membagi sumber daya dan kekuasaan yang ada secara proporsional dan seimbang antara kota-kota tersebut guna meningkatkan kestabilan dan kekuatan pemerintahannya.

Faktor lain dalam munculnya perang selama beberapa ribu tahun terakhir adalah keyakinan dan pemikiran manusia. Setiap saat, individu-individu yang cinta damai dan baik hati telah muncul di bumi, masing-masing dengan persamaan atau perbedaannya sendiri, menawarkan umat manusia jalan untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. Mereka semua memiliki tujuan yang sama tetapi mengusulkan jalan yang berbeda. Selama masa hidup masing-masing pembaharu, sejumlah kecil orang menyadari bahwa jalan itu benar, lalu mengikutinya dan bertindak berdasarkan perintahnya. Pada saat yang sama, tentu saja ada penentang, yang sebagian besar serius dan menyebabkan kematian sang reformator. Seiring berjalannya waktu, jumlah pengikutnya pun bertambah, entah secara halus atau kasar, dan semakin banyak pula yang mengenal kepercayaan ini dan mengamalkannya. Seiring dengan berubahnya tuntutan zaman dan tempat, serta munculnya kondisi-kondisi baru, pada tiap masa, mereka yang memiliki lebih banyak pengalaman dan pengetahuan dalam bidang tersebut, dalam upaya menyesuaikan petunjuk dengan kondisi-kondisi baru dan menyelesaikan pertentangan-pertentangan yang muncul, berupaya menemukan jawaban-jawaban yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan baru guna menarik pengikut-pengikut baru dan bergerak untuk memperkuat keyakinan itu. Dengan cara ini, cabang dan daun ditambahkan ke batang utama kepercayaan itu. Kadang kala, ada pula pengikut yang jahiliyah yang ikut mengobarkan isu ini, yang mana sangat membahayakan dan mengakibatkan keyakinan yang diinginkan tercampur dengan takhayul-takhayul dan isu-isu yang tidak masuk akal. Akan tetapi penganut yang lebih taat menganggap pandangan baru itu tidak sah dan menyimpang dari kepercayaan semula, dan mereka menentangnya dengan melakukan inovasi dalam kepercayaan mereka. Dalam beberapa kasus, penyimpangan lambat ini menjadi begitu kentara seiring berjalannya waktu sehingga tidak lagi menyerupai keyakinan murni aslinya.

Pertentangan di antara para pengikutnya kadang-kadang diungkapkan melalui perdebatan dan adu argumen, dan kadang-kadang, seiring bertambahnya jumlah pengikut, pertentangan itu meningkat menjadi konflik dan peperangan yang serius, dan begitu saja, satu keyakinan berkembang menjadi dua cabang atau lebih. Menariknya, para pemimpin masing-masing cabang telah mengambil tindakan ini untuk melestarikan dan memperkuat keyakinan utama, sedangkan tindakan-tindakan ini secara tidak sengaja memiliki efek sebaliknya dan menyebabkan keyakinan utama melemah dan terpecah-pecah. Ini adalah referensi singkat tentang bagaimana satu keyakinan dapat dibagi. Sementara itu, konfrontasi antara para pengikut dua keyakinan yang berbeda dan para pemimpin awal yang berbeda jauh lebih intens dan destruktif. Dalam sejarah manusia, peperangan antara dua agama sering terjadi dalam jangka waktu yang panjang dan berulang. Dan ingatlah kembali bahwa semua pembaharu itu mengejar tujuan yang sama dan, berdiri berdampingan, artinya, dalam kondisi yang sama, tidak ada satu pun di antara mereka yang mempunyai sedikit pun perbedaan dengan yang lain, dan gerakan mereka seperti gerakan beberapa kelompok pendaki gunung menuju ke suatu puncak tertentu, tetapi dengan jalur yang berbeda dan dengan pemandu yang berbeda. Mereka mungkin tidak tampak sama di permukaan, tetapi mereka pasti akan bertemu di puncak, jadi lebih baik memikirkan puncak tunggal - yang merupakan kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia - daripada berbagai jalan dan panduan.

Sebagian besar penganut berbagai keyakinan juga menerima keumuman keyakinan utama dengan hati yang murni dan niat yang murni, menjalin hubungan dengan tujuan dan sumber utama, dan mencapai kedamaian spiritual. Mereka tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki terlalu dalam rincian keyakinan itu dan terlibat dalam diskusi yang sia-sia. Sayangnya, penyebab perang jenis ini tidak lebih dari kesalahpahaman antara pemimpin pengikut keyakinan yang berbeda, yang berakar pada pemeriksaan yang tidak perlu terhadap keyakinan tersebut. Jelaslah bahwa sepanjang sejarah, para cendekiawan dan pemimpin pemikiran selalu menduduki kedudukan yang tinggi dan dihormati oleh masyarakat dan pemerintah. Sebaliknya, kelemahan atau kewibawaan mereka, dan pertentangan atau kerja sama mereka dengan beberapa penguasa atau kaisar, juga telah mengakibatkan perubahan situasi atau konflik yang meluas dan tidak membuahkan hasil dalam jangka waktu lama.

Bayangkan sebuah desa yang ditinggali beberapa keluarga. Beberapa di antaranya memiliki anak-anak yang suka gelisah dan suka bertualang, yang selalu membuat penduduk desa pusing, sehingga mengakibatkan perselisihan dan konflik di antara mereka. Seiring berjalannya waktu, suasana ketidakamanan dan pesimisme berkembang di kalangan penduduk desa. Penting untuk dicatat bahwa desa ini tidak memiliki polisi, dan kepala desa telah meninggal dunia puluhan tahun yang lalu, dan penduduk desa belum mencapai kesepakatan untuk memilih kepala desa baru. Beberapa orang yang mencoba menduduki jabatan kepala desa dengan menggunakan kekerasan dan paksaan menghadapi perlawanan serius dan mahal dari warga karena

ketidakpuasan warga terhadap mereka, dan dalam praktiknya tidak mampu melakukannya. Desa ini tidak memiliki cukup air dan cuacanya juga tidak bagus dan mendukung; musim panasnya panas dan musim dinginnya dingin. Beberapa penduduk yang memiliki tanah luas baru-baru ini membangun beberapa toko di desa dan membawa barang-barang konsumen non-esensial dari kota dan menawarkannya kepada anak-anak penduduk. Penduduk desa harus bekerja di ladang kecil mereka dari pagi hingga sore dan pulang ke rumah pada sore hari, sambil memastikan agar harta benda mereka tidak dirampok pencuri. Oleh sebab itu, mereka tidak dapat tidur nyenyak dan rasa lelah akibat kerja keras di ladang tidak kunjung hilang sepenuhnya dari penduduk desa. Di sisi lain, harga-harga perkakas dan barang-barang konsumsi lainnya sangat tinggi, dan daya beli masyarakat makin hari makin menurun. Setiap hari, ada kemungkinan terjadinya konflik dan kerugian finansial bagi setiap penduduk desa. Situasinya tidak aman, tidak stabil, dan tidak dapat diprediksi. Apakah Anda bersedia tinggal di desa seperti itu, meskipun tingkat keuangan desa tersebut rata-rata?

Hidup dalam "lingkungan yang keras" dan memutuskan untuk bertahan hidup membutuhkan jiwa yang tangguh, dan ketika lingkungan baru terbentuk, muncul nilai-nilai baru yang diperlukan untuk bertahan hidup di lingkungan baru. Sejak umat manusia mulai membentuk kelompok dan kemudian mendirikan pemerintahan yang terorganisir, akibat ketiadaan tatanan dan rencana tertulis umum atau otoritas yang berwenang untuk menyelesaikan perselisihan antarpemerintahan, kondisi kehidupan manusia di seluruh dunia jauh lebih kacau daripada di desa hipotetis di atas, dan tak ada satu hari pun di Bumi yang berlalu tanpa perang, dan rasa "lingkungan yang keras" di atmosfer yang tidak ramah telah membayangi komunitas manusia selama ribuan tahun.

Di samping sifat-sifat yang patut diteladani yang ada pada diri beberapa penguasa, seperti kecerdasan, kehati-hatian dan kecakapan, banyak akal, kejujuran, kesederhanaan hidup, keberanian, keinginan untuk menegakkan keadilan, minat pada pendidikan, pelatihan, seni dan sastra, menyerahkan tanah taklukan kepada penguasa setempat atau menyebabkan kerusakan yang lebih sedikit dan merebut kota-kota musuh dengan aman, terlihat pula beberapa nilai-nilai yang kurang dikenal pada sejumlah dari mereka, dan tindakan serta sifat-sifat tersebut lazim pada zaman mereka dan dalam beberapa kasus bahkan dipuji. Menjadi seorang pejuang dan memiliki bakat dan keterampilan untuk berperang dan semangat militer, kekuatan, keberanian dan keterampilan dalam menekan mereka yang mengganggu pembangunan tanah, mengklaim keunggulan, tirani dan ketegasan dan kekerasan dan kemarahan dan kemarahan yang hebat dan kekerasan, keinginan untuk berkuasa dan ambisi, kesombongan dan keegoisan, kekejaman, kemunafikan, pesta pora dan pencarian kesenangan, dan main perempuan, licik, dan pengkhianatan merupakan sifat umum dari beberapa pemerintahan dan pejabat istana. Para penguasa terus-menerus dihadapkan pada bahaya, konspirasi, dan tipu daya dari orang lain, bahkan keluarga mereka sendiri. Merupakan hal yang umum bagi mereka untuk membunuh

anggota keluarga mereka sendiri, bahkan kerabat tingkat pertama. Selain itu, menciptakan rasa takut di pihak lain, menghancurkan musuh secara menyeluruh, membuat perjanjian perdamaian dengan beberapa musuh untuk menyerang musuh lain, bersekutu dengan negara lain untuk memperkuat diri dalam perang, memberikan kesucian kepada perang, menggoda untuk menyerang tetangga dalam kelemahannya, keinginan untuk mendapatkan rampasan perang, berperang melawan pembawa damai, berperang melawan langkah-langkah diplomatik, mendistribusikan uang dan menerima dukungan, mempekerjakan tentara bayaran atau penduduk asli daerah taklukan, mengambil istri dari musuh, dalam rangka untuk menstabilkan situasi atau dalam keinginan untuk merebut tanah warisannya, telah menjadi hal yang umum dalam kebijakan luar negeri. Dalam situasi seperti itu, menawarkan kedamaian, kebaikan, belas kasihan, kasih sayang, dan kelembutan terhadap orang lain telah menjadi tanda kelemahan dan merupakan hal yang tercela dan tidak dapat diterima.

Bagi setiap pemerintahan, kemenangan dalam peperangan merupakan hal yang amat penting, dan karena alasan inilah, segala upaya ke arah itu berguna dan berharga, dan untuk maksud inilah poros-poros persatuan paling banyak digunakan, seperti menyulut perasaan ras atau kebangsaan, tanah air dan patriotisme, bahkan perasaan ideologis dan agama, yang berujung pada intensifikasi dan kelanjutan perang dan kadang-kadang pada kemenangan. Dalam peperangan, kehormatan kemenangan selalu jatuh ke tangan para komandan; Selain itu, fenomena kekalahan menimbulkan rasa tidak berdaya dan ketakutan di kalangan massa, dan perang meninggalkan efek yang tidak diinginkan pada kehidupan masyarakat dalam waktu yang lama, dan karena alasan ini mereka terpaksa bekerja lebih banyak dan memanen lebih sedikit.

Itulah kenyataan pahit dan tak terbantahkan dari "lingkungan yang keras", karena menurut prinsip "mempertahankan diri", tak ada yang dapat dilakukan selain membela diri terhadap serangan musuh yang bertujuan menghancurkan atau mencelakai, karena kegagalan dalam hal ini akan berujung pada kehancuran diri sendiri. Dalam kasus ini, tindakan kekerasan dan kejam apa pun menjadi dapat diterima. Dalam kasus sebaliknya, dalam "lingkungan yang ringan", tidak ada seorang pun yang mempertaruhkan kelangsungan hidup orang lain, dan tidak seorang pun pernah menggunakan praktik "lingkungan yang keras". Jika tidak, praktik semacam itu akan dianggap tidak wajar, gila, dan tidak menyenangkan, dan tidak seorang pun akan bersedia menggunakan metode tersebut. Secara umum, dalam lingkungan apa pun, adalah pantas dan diinginkan untuk bereaksi dengan cara yang sesuai untuk lingkungan itu, dan juga adalah bodoh dan tidak diinginkan untuk bereaksi dengan cara yang tidak sesuai untuk lingkungan itu.

Perang adalah masalah hidup dan mati, bukan kesenangan dan permainan. Tidak diragukan lagi, orang-orang yang telah secara aktif berpartisipasi dalam peperangan dan berada di garis depan konflik pastilah sangat muda, yang terbaik dan tersehat, serta kuat secara mental dan fisik, aktif, serius, terorganisasi, efisien, berani, dan cakap. Orang-orang yang tidak memiliki karakteristik ini

lebih jarang berpartisipasi dalam perang. Orang-orang yang terlibat dalam peperangan selalu memiliki karakteristik yang diinginkan, dan jika kita tidak mengatakan bahwa mereka memiliki kecerdasan yang sangat tinggi, mereka pasti di atas rata-rata. Mereka yang terbunuh dalam peperangan, sayangnya, berasal dari kelompok orang-orang berguna ini yang semuanya telah hilang, dan kehilangan besar ini tidak dapat dengan mudah diganti. Sudah menjadi kebiasaan bagi sistem alam untuk memanggil yang terbaik ke medan perang dan menempatkan mereka dalam risiko guna memilih yang terbaik untuk pertempuran berikutnya. Setiap dan masing-masing orang dari mereka adalah bagian dari kemanusiaan, dan jika mereka tidak terbunuh dalam perang, mereka dapat bertahan hidup selama bertahun-tahun dalam masyarakat mereka, yang merupakan bagian dari masyarakat manusia, dan menjadi sumber produksi, konstruksi, dan kreativitas. Dengan mempertimbangkan hal ini, nilai absolut korban dalam perang meningkat lebih jauh lagi. Dalam beberapa abad terakhir ini, ketika ilmu pengetahuan eksperimental berkembang pesat, banyak sekali ahli teori atau penemu yang menjadi anggota militer, karena mereka memiliki wawasan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih aktif daripada orang biasa berkat pengetahuan mereka tentang beberapa hukum alam dan metode untuk mengatasi kesulitannya, serta pelatihan ilmiah.

Melihat kembali sejarah ribuan tahun yang lalu, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak usaha manusia telah sia-sia dalam mempertahankan atau mengubah pemerintahan, menetapkan batas-batas geografis, dan dalam pertempuran yang sia-sia. Dapatkah seseorang menghitung jumlah pasti kerugian manusia dan finansial akibat perang? Sudah saatnya umat manusia sadar dan melihat betapa besar modal yang telah hilang selama ribuan tahun dan apa yang diperolehnya sebagai balasannya. Umat manusia telah secara tidak sengaja ditarik ke dalam transaksi yang sangat merugikan dan masih belum meninggalkannya. Waktu terus berlalu, dan jika umat manusia tidak mengambil tindakan yang tepat sekarang untuk menghentikannya, masa depan juga akan dipenuhi dengan peristiwa-peristiwa yang lebih merusak dan perang-perang dengan korban jiwa dan kerusakan yang tak terbayangkan. Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang pesat. Di dunia yang kacau ini, karena prinsip "mempertahankan diri" yang dijunjung tinggi, setiap inovasi selalu digunakan untuk berperang. Saat ini, dengan senjata pemusnah massal yang dimilikinya, umat manusia dapat menghancurkan Bumi - planet yang indah dan penuh kasih ini dan satu-satunya habitat manusia di tata surya dan mungkin di galaksi Bima Sakti - dan kehidupan di Bumi berkali-kali lipat, dengan mudah dan cepat mengakhiri empat setengah miliar tahun sejarah Bumi yang cemerlang dan unik serta para penghuninya, termasuk benda mati, tanaman, hewan, dan manusia. Meskipun, karena penundaan lebih dari setengah abad dalam penggunaan senjata tersebut, harapan untuk masa depan telah kembali menguat di hati manusia, situasi global masih tampak tegang dan bahaya perang nuklir masih ada. Untuk mengingatkan kita betapa pentingnya masalah ini dan untuk menghindari senjata perang apa pun, pada peringatan

bencana manusia terbesar dalam sejarah perang manusia, paragraf pertama kata pengantar, yang disebut Abstrak, disediakan untuk semua orang melalui situs web. Semoga tulisan ini dapat diterima oleh semua pihak dan menjadi pemicu suatu gerakan kolektif, dan gerakan ini akan terus melaju hingga kata "perang" dan "senjata perang" terhapus dari kamus umat manusia.

Kinilah saatnya bagi umat manusia untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan secara bertahap mengubah "lingkungan keras" menjadi "lingkungan lunak", menghilangkan persaingan yang merusak, dan memperluas cakupan "lingkungan lunak", ciptakan kondisi baru agar penggunaan pekerjaan dan jabatan militer dapat dihilangkan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Sumber daya manusia yang berguna di bidang ini dapat dibebaskan dan digunakan dalam lingkungan yang sesuai untuk keperluan konstruksi. Dengan harapan bahwa bidang persaingan konstruktif bagi otak dan bakat yang merupakan modal laten umat manusia dan memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menghasilkan ilmu pengetahuan - tetapi belum menemukan lingkungan yang cocok untuk kemunculannya - akan berkembang dan mereka akan melampaui satu sama lain dalam konstruksi dan produksi. Selain itu, lini produksi peralatan militer harus diubah menjadi mesin pertanian dan konstruksi jalan serta industri utilitas publik lainnya.

Alam selalu cenderung menciptakan keseimbangan dan menggerakkan perbedaan yang ada, misalnya dalam energi, konsentrasi, atau perbedaan lainnya, menuju keseimbangan. Reaksi apa pun yang dilakukan dengan mengeluarkan energi cenderung kehilangan energinya dan kembali ke keadaan awal, yang memiliki lebih sedikit energi. Jadi, menciptakan penghalang antara dua lingkungan membutuhkan pengeluaran energi, dan penggunaan energi menyebabkan ketidakstabilan. Misalnya, di alam, logam besi terdapat dalam bentuk yang bercampur dengan oksigen, dan jika besi dengan kemurnian tinggi diproduksi di pabrik peleburan besi dengan mengeluarkan energi, di ruang terbuka dan terkena udara, besi yang dihasilkan selalu cenderung untuk bergabung kembali dengan oksigen dan berkarat, kehilangan energi yang dikeluarkan dan kembali ke keadaan awal yang lebih stabil dan seimbang. Setiap tatanan yang tidak alami di alam tidak berkelanjutan, dan secara umum, berdasarkan hukum entropi, dunia bergerak sangat lambat dan tak terasa menuju penurunan energi, ketidakteraturan, dan keseimbangan untuk menciptakan keseimbangan.

Dalam masyarakat manusia, bahkan jika tidak terjadi perang, mempertahankan batas-batas politik suatu negara memerlukan pengeluaran uang atau tenaga, tetapi orang-orang di semua negara secara alami tidak memiliki keinginan atau keyakinan akan perlunya batas-batas politik dan lebih memilih untuk menghapusnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan, hidup, dan aktif, model terbaiknya adalah alam, dan mendekatkan hukum sosial dalam masyarakat global dengan alam dan tatanan alam akan bermanfaat bagi manusia, seperti tatanan yang ada dalam tubuh makhluk hidup, yang akan disebutkan pada bagian berikut.

4

4-1- Pembentukan pemerintahan dan eskalasi perang

Setelah periode migrasi awal yang terbatas, berurutan, dan panjang serta perluasan dan pemukiman spesies manusia di banyak area yang dapat dihuni di permukaan Bumi, perubahan iklim dan kekurangan makanan menyebabkan beberapa kelompok manusia pindah ke area yang berdekatan dengan habitat asli mereka. Namun penduduk asli, yang tidak memiliki cukup makanan untuk diri mereka sendiri, tidak menerimanya. Kelompok yang lapar tinggal di dekatnya, dan setelah beberapa hari, kelompok yang lebih muda menyerang kelompok tetangga untuk mencari makanan dan menjarah beberapa hewan. Pemuda dari kelompok lain, yang melihat diri mereka sendiri dan kelompoknya dalam bahaya kelaparan, bangkit untuk menghadapi mereka dan bentrok dengan mereka. Peristiwa ini merupakan perang pertama antar manusia yang dilakukan tanpa senjata dan dengan tangan kosong, layaknya perkelahian anak-anak. Tentu saja, karena kuku-kukunya yang panjang, perkelahian ini mengakibatkan banyak luka ringan, dan mereka yang hadir di tempat kejadian, setelah melihat darah, teringat kejadian itu dan takut mati.

Pada perang pertama, manusia bahkan tidak tahu cara memukul dan bahkan tidak berpikir untuk menggunakan tongkat atau batu. Pada hari itu manusia mulai menyadari adanya bahaya baru, di samping bahaya alam yang selalu mengancamnya. Mulai sekarang, ia harus menghadapi serangan dari kelompok manusia yang lapar. Karena alasan ini, kelompok-kelompok tetangga yang saling kenal menjadi lebih dekat dan terbentuklah kelompok-kelompok yang lebih besar. Seiring pertambahan jumlah penduduk, konflik perebutan makanan pun meningkat, tetapi seiring berjalannya waktu, kelompok yang kelaparan perlahan-lahan diterima ke dalam masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, dan perdamaian pun tercipta di antara manusia.

Di setiap suku, ada pemuda yang mendorong kelompoknya untuk menyerang suku tetangga untuk memperluas wilayah dan memperoleh lebih banyak tanah dan makanan. Saran-saran ini selalu ditolak oleh para tetua kelompok. Namun setelah beberapa waktu, dan setelah kekurangan pangan benar-benar terjadi, ia membuka jalan bagi serangan itu, membuatnya tampak bijaksana dan diperbolehkan, dan dengan demikian putaran perang kedua dimulai dalam bentuk konflik suku. Perang-perang ini terjadi dalam skala yang lebih besar dan dengan peralatan baru seperti tombak berujung batu tajam, yang tentu saja mengakibatkan lebih banyak korban dan kerusakan. Dalam tabrakan ini, kerusakan juga terjadi pada benda-benda buatan manusia dan tempat tinggal. Waktu berlalu dan suku yang lebih lemah diterima ke dalam suku yang lebih besar; Integrasi mereka terjadi karena suku-suku tersebut belum terbentuk secara sempurna dan belum bisa ditembus. Tentu saja, ini terjadi selama ribuan tahun dan dengan kerugian manusia dan finansial yang jauh lebih besar daripada putaran perang pertama. Bagaimanapun, keseimbangan dan kedamaian relatif dipulihkan di mana-mana. Setelah masa yang relatif damai dan banyaknya kesempatan untuk berpikir ini, penemuan-penemuan baru pun dilakukan, seperti penemuan besi, beberapa logam dan paduannya, kaca, serta pembuatan benang dan kerajinan tekstil dan tenun. Beberapa alat tajam dan pemotong baru dibuat dari logam, mungkin yang paling penting adalah kapak.

Sebelumnya, semua anggota kelompok hidup bersama, menyiapkan makanan dengan bantuan satu sama lain dan memakannya secara berkelompok. Kebutuhan kelompok lainnya juga dipenuhi secara kolektif. Para tetua kelompok secara bertahap menetapkan peraturan untuk membangun ketertiban. Setelah terjadi kekacauan di kalangan pemuda kelompok itu - yang lebih didorong oleh emosi daripada akal sehat - para tetua memutuskan untuk menyelesaikan hubungan di antara para pemuda. Di beberapa suku, fondasi pembentukan keluarga diletakkan selama berabad-abad. Kemudian, atas desakan wanita itu, yang khawatir tentang makanan anak-anak, keluarga itu mencoba memisahkan sebagian dari kelompok itu dan mengambil apa yang mereka butuhkan. Sejak saat itu, secara perlahan dan selama ratusan tahun, hak milik pribadi muncul di antara manusia, yang menjadi titik balik yang sangat penting dalam sejarah manusia. Kebutuhan keluarga tersebut meliputi kebutuhan pokok, makanan, tanah untuk

tempat tinggal, dan ternak. Setiap keluarga memilih area kecil untuk ditinggali dan memagarinya dengan batu atau dahan pohon dan memelihara beberapa hewan di dalam batas-batasnya, tetapi lahan pertanian masih dikelola secara kelompok dan setelah panen, hasilnya dibagi di antara keluarga-keluarga. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, masalah kekurangan pangan muncul kembali, dan karena alasan ini gelombang migrasi baru untuk mencari tanah baru pun dimulai kembali, tetapi kali ini keluarga tersebut mencari tanah dan beberapa keluarga tinggal di lingkungan sekitar dan saling membantu. Migrasi dalam jangka waktu yang relatif lama, mungkin dalam beberapa ribu tahun, mencakup hampir semua daratan yang dapat diakses dan dihuni di Bumi.

Sementara masalah kepemilikan sudah dapat diterima di antara manusia, beberapa keluarga yang telah mengambil tindakan untuk memperoleh tanah lebih awal kemudian menguasai tanah yang lebih luas dan, tentu saja, kualitasnya lebih baik, dan keluarga-keluarga berikutnya terpaksa memilih tanah yang kualitasnya lebih rendah atau lebih kecil, dan beberapa yang, entah apa pun alasannya, menunda tindakan mereka ditinggalkan tanpa tanah dan terpaksa bekerja untuk orang lain. Tentu saja, sebelum terjadi pemukiman penuh, terjadi banyak pertikaian untuk menguasai tanah utama, dan seiring berjalannya waktu, semua pihak mengakui bahwa sebagian dari mereka adalah pemilik dan sebagian lagi adalah rakyat, sehingga terciptalah tatanan baru yang mendominasi masyarakat manusia. Tentu saja, faktor yang memengaruhi kekuatan masing-masing masyarakat termasuk memiliki populasi dan pemuda yang lebih besar, dan peralatan perang yang kurang canggih pada saat itu. Mereka yang memiliki tanah yang lebih baik atau lebih banyak akan mempekerjakan orang yang akan mengurus semua pekerjaan pertanian atau peternakan dan juga bertanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan pertanian. Bila diperlukan, mereka akan diperlengkapi dan terlibat dalam pertempuran terbatas dengan musuh. Di mana-mana, desa-desa terbentuk tidak berjauhan, dan orang-orang menetap di tanah yang tidak cocok untuk pertanian, dan lahan pertanian terletak di sekitar desa-desa. Setelah ditemukannya besi dan beberapa logam lainnya, orang-orang yang tidak memiliki tanah membuat peralatan logam yang membuat pekerjaan pertanian atau peternakan dan kehidupan secara umum menjadi lebih mudah dan meningkatkan produksi. Seiring berjalannya waktu, penggunaan peralatan logam menjadi hal yang umum, dan secara bertahap pekerjaan pandai besi dan pekerjaan serupa lainnya didirikan di sejumlah desa, dan desa-desa lain membutuhkan dan bergantung pada produk-produk tersebut, dan menyediakan peralatan logam dengan menyediakan sebagian dari surplus produksi mereka.

Desa-desa yang memiliki pekerjaan lain selain pertanian dan peternakan, pendapatannya lebih besar, dan dengan pendapatan tersebut mereka dapat memproduksi apa yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari, tanpa membutuhkan banyak lahan untuk mengembangkan pekerjaannya. Di desa-desa seperti itu, lahan subur terbatas, tetapi jumlah penduduk selalu

bertambah, dan fondasi untuk pembentukan kota-kota kecil pun diletakkan. Di kota-kota kecil yang masih berkembang ini, berkat penggunaan alat dan kemudahan bekerja, waktu luang dan kesempatan berpikir disediakan bagi manusia, demikian pula beberapa bidang kemajuan. Proses perubahan lambat dan konsolidasi masyarakat manusia berlanjut selama ribuan tahun, dan desa-desa besar atau kota-kota kecil terbentuk yang telah mendapat manfaat dari pengalaman baik, sementara bentrokan terbatas terus berlanjut. Perang-perang ini semakin berdarah dari hari ke hari karena penggunaan senjata-senjata baru dengan ujung-ujung logam tajam, yang selalu menimbulkan kebencian dan permusuhan suku.

Selama periode ini, banyak bahasa perlahan terbentuk di berbagai daerah, tetapi tulisan belum ditemukan dan bahasa lebih cair, dan cara orang berbicara berubah dari generasi ke generasi dan tempat ke tempat. Sejak batu-batu tajam jatuh ke tangan manusia, manusia telah menggambar pada batang pohon yang gundul, dan seiring berjalannya waktu, ukiran-ukiran ini terkadang digunakan untuk menyampaikan konsep, tetapi tablet kayu atau tongkat berhias menghilang dalam waktu singkat. Untuk mengatasi masalah ini, manusia menggunakan tulang hewan dan, dengan membuat peralatan logam tajam, menciptakan pola pada permukaan, sehingga mencapai kecanggihan yang lebih tinggi. Pembuatan pola pada permukaan batu juga menjadi mungkin. Butuh waktu lama bagi setiap kata yang diucapkan untuk memiliki peran dan tulisan tertentu, dan proses ini secara bertahap mengurangi perubahan bahasa dan bahasa yang berbeda memasuki tahap pengenalan dan stabilisasi. Seiring berjalannya waktu, bentuk objek semakin jarang digunakan dalam tulisan, dan motif konvensional lebih banyak digunakan. Manusia menjinakkan lebih banyak hewan dan, selain menyediakan makanan dan kebutuhan lainnya, menggunakan beberapa hewan untuk transportasi dan penjagaan, dan menggunakan susu beberapa hewan dan telur burung sebagai makanan. Lebih banyak tanaman juga diidentifikasi dan digunakan. Setelah ditemukannya api dan pembuatan bejana tanah liat, yang mengarah pada pembuatan tembikar, wanita menyiapkan makanan yang dimasak, awalnya untuk anak-anak dan kemudian untuk seluruh keluarga, yang meliputi air, sayuran, dan terkadang daging. Untuk menciptakan variasi, seiring berjalannya waktu, hidangan lain dengan rasa yang berbeda dimasak oleh wanita.

Untuk waktu yang lama, pertumbuhan populasi telah dinetralisir oleh penyebaran manusia ke wilayah-wilayah baru, sehingga meringankan masalah pangan, tetapi masalah baru muncul: kebencian suku dan serangan yang sering dan hebat. Dengan makin maraknya peperangan antar suku, yang sebagian besarnya berdasar pada balas dendam, di suatu daerah yang terbatas, maka desa-desa dan suku-suku, dan selanjutnya kota-kota kecil, yang telah kehabisan tenaga akibat serangan bertubi-tubi dan melelahkan dari musuh bersama, bersatu untuk meningkatkan keamanan masyarakat, dan kelompok yang memiliki kekuasaan lebih besar memimpin beberapa kelompok lainnya. Keunggulan kelompok kuat tidak diterima oleh kelompok lemah, tetapi tampaknya perlu untuk membela masyarakat yang berkolusi. Kelompok yang lebih cakap yang

memainkan peran sebagai pemimpin harus lebih aktif daripada kelompok bawahan dan menyediakan perbekalan untuk pertahanan dan komunikasi yang lebih baik dengan kelompok sekutu atau kota tetangga. Tentu saja, mengemban tanggung jawab kepemimpinan dalam sebuah kelompok tidaklah permanen, dan akan berpindah tangan di antara kelompok-kelompok, yang kemampuannya tidak jauh berbeda, sesuai dengan kemampuan pemimpin mereka. Kegiatan baru kelompok penguasa memerlukan biaya yang harus ditanggung oleh kota-kota sekutu, terutama pemilik tanah. Kebutuhan ini meliputi tenaga kerja, makanan, dan peralatan, dan untuk tujuan ini, masyarakat umum terpaksa bekerja lebih banyak atau mengonsumsi lebih sedikit. Dengan demikian, landasan awal bagi munculnya pemerintahan daerah terbentuk.

Alasan utama pembentukan pemerintahan adalah untuk menangkal ancaman musuh dan membangun perdamaian. Pandangan ini pada awalnya logis dan diperlukan oleh setiap kelompok sendiri. Padahal secara keseluruhan gerakan ini tidak memberikan manfaat apa pun bagi kemanusiaan, kecuali menciptakan suasana tegang dan tidak aman. Pemerintah daerah secara bertahap menjadi lebih kuat dan, dengan meningkatnya kekuasaan, memperluas wilayah mereka dan dengan mudah mencaplok lebih banyak kota dan tanah. Tentu saja, tindakan ini menemui perlawanan, tetapi karena serangan tidak dapat diprediksi dan pasokan mudah diperoleh dari daerah yang ditaklukkan, maka mudah untuk maju dan melanjutkan serangan. Namun, karena kurangnya komunikasi yang lengkap dan teratur antara pemerintah dan wilayah taklukan, timbul masalah-masalah kecil dan pelestarian tanah baru tidak bertahan lama.

Dengan demikian, putaran perang ketiga dimulai dalam skala yang lebih besar, dengan kampanye yang luas dan berkelanjutan. Karena skala konflik ini dan kemajuan peralatan militer, pertempuran ini mengakibatkan banyaknya korban jiwa dan kerugian finansial yang tidak sebanding dengan kerugian sebelumnya. Kondisi baru itu mengharuskan produksi perlengkapan dan peralatan perang dalam skala besar, dan rakyat banyak harus menyediakan perbekalan dan apa pun yang dibutuhkan tentara. Dengan cara ini, populasi produsen berkurang dan jumlah konsumen meningkat. Maka, manusia menciptakan lingkungan yang tidak aman dengan tangannya sendiri, dan untuk menciptakan keamanan buatan, yang merupakan layanan baru, ia harus kehilangan sebagian hasil jerih payahnya. Tentu saja tugas kelompok militer bukan hanya pertahanan saja, tetapi ketika merasa mampu dan lebih unggul dari yang lain, ia akan mengambil sikap agresif, yang akan memperburuk situasi dan menyebarkan ketidakamanan. Mengikuti peningkatan permintaan dan kebutuhan akan produksi dan spesialisasi pekerjaan yang lebih besar, pembagian kerja perlahan menjadi umum di antara manusia, dan beberapa pekerjaan non-pertanian dan semi-industri diciptakan dan berkembang. Putaran perang baru berlangsung lama, dan secara bertahap wilayah yang lebih besar dibentuk kembali, dengan perbedaan bahwa pemerintah pusat telah meningkatkan komunikasi antar kota, sehingga

subordinasi kota terhadap pemerintah lebih besar dan pengaruh asing berkurang. Wilayah yang luas ini disebut negara.

Dua faktor kestabilan suatu sistem atau organisasi ialah adanya kepemimpinan tunggal serta terjalinnya komunikasi yang cepat, bermanfaat dan terkoordinasi antara komponen-komponen dengan pimpinannya dan antara komponen satu dengan komponen yang lain. Perluasan dan peningkatan kecepatan komunikasi akan meningkatkan koordinasi antar komponen, dan perubahan, perkembangan, serta kinerja masing-masing komponen dan perilaku seluruh organisasi akan tetap hidup dan terkini, serta kinerja organisasi secara lebih luas akan dimungkinkan. Fitur ini hadir pada tingkat rendah di masyarakat primitif dan disempurnakan serta ditingkatkan seiring berjalannya waktu.

Sejumlah prajurit muda, pemberani, dan cakap terbaik menduduki jabatan pimpinan pemerintahan. Mereka tidak memiliki tempat tinggal tetap dan menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk bertempur di berbagai daerah dan jarang hadir di pusat. Aparatur pemerintah pusat berkembang seiring berjalannya waktu, dan individu-individu lain memasuki pemerintahan yang jarang bepergian dengan para prajurit dan tinggal di pusat, sebagian besar memainkan peran sebagai penasihat. Mereka adalah politisi pertama. Hingga saat ini, orang pertama yang memegang pemerintahan adalah panglima perang pertama. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, ketika panglima perang tidak berada di pusat, yang terkadang berlangsung lama atau bahkan gugur dalam pertempuran, para politikus pertama mengangkat seorang yang dewasa dan berpengalaman dari antara mereka sendiri sebagai orang pertama dan pengambil keputusan utama. Dengan cara inilah, penguasa pertama pun diangkat dan mengambil alih kekuasaan. Agar dapat melakukan segala sesuatunya dengan lebih baik, ia juga mempekerjakan sejumlah orang berpengalaman, yang masing-masing bertanggung jawab atas sebagian tugas pemerintahan. Setelah ini, para penguasa memberlakukan hukum pertama untuk mengendalikan situasi dan membangun ketertiban. Seiring berjalannya waktu, undang-undang ini bertambah, dan pejabat pemerintah serta masyarakat dipaksa untuk mematuhi hukum pemerintah. Atas usulan rombongan penguasa, manusia yang baru saja menemukan pembuatan batu bata dan pembangunan rumah, membangun rumah terbaik dan terbesar atau istana pertama, terkecil, dan paling sederhana untuk penguasa dan rombongannya. Dengan terbentuknya pemerintahan dan makin meluasnya keperluan pemerintahan, serta berbagai kemewahan primitif yang senantiasa dilakukan atas nama dan untuk mempertahankan serta memperbesar kekuasaan penguasa - yang menjadi lambang pemerintahan dan negara - serta daerah yang diperintahnya, maka biaya penyelenggaraan pemerintahan dan kenegaraan dengan sendirinya makin bertambah dari hari ke hari. Para pejuang yang menjadi pendiri perang, demikian pula perang dan pengelolaan usaha perang yang menjadi tujuan utama pembentukan pemerintahan, menjadi tidak penting lagi, dan tujuan utamanya menjadi pemantapan dan pemuliaan kedudukan penguasa dan aparatur pemerintahan. Proses ini berlangsung begitu jauh

sehingga di beberapa pemerintahan, penguasa dianggap ditunjuk oleh kekuatan supernatural, dan kadang-kadang statusnya dinaikkan ke tingkat dewa. Pembiayaan pengeluaran pemerintah memasuki fase baru dengan dirumuskannya undang-undang perpajakan secara formal. Selain itu, karena perbedaan jenis pekerjaan, maka terbentuklah kelas-kelas sosial yang berbeda di tingkat masyarakat, dan tekanan keuangan pemerintah terhadap kelas-kelas produktif dan non-produktif serta lapisan masyarakat bawah pun meningkat. Biaya ini termasuk pengeluaran besar untuk pengadilan, militer, perang, dan perluasan jalur komunikasi. Tentu saja, pembangunan jalan dilakukan terutama untuk memudahkan dan mempercepat pergerakan pegawai pemerintah serta mengirimkan pasokan kepada para prajurit.

Dengan pengalaman dan ingatan perang-perang masa lalu, pembentukan pemerintahan yang kuat di beberapa daerah oleh sejumlah orang menciptakan kondisi yang menimbulkan teror di hati orang lain dan membuat mereka merasakan bahaya kehancuran lagi. Dengan motivasi tersebut, maka seluruh manusia sampai pada kesimpulan bahwa mereka tidak punya pilihan lain selain mendirikan pemerintahan di wilayahnya demi kelangsungan hidup dan kelangsungan kehidupan kelompoknya. Oleh karena itu, dalam kurun waktu yang relatif singkat dan damai, dengan berbagai tingkat intensitas dan kelemahan, serta dengan penundaan, sejumlah pemerintahan serupa didirikan.

Putaran perang keempat dimulai dengan sungguh-sungguh, dengan korban jiwa dan kerugian finansial yang jauh lebih besar daripada periode sebelumnya, ketika batas-batas pemerintahan ini ditentukan. Tujuan perang ini awalnya adalah untuk menstabilkan dan mengonsolidasikan pemerintahan dan wilayah yang ditunjuk. Namun, setelah terbentuknya pemerintahan yang kuat, pertempuran pun terjadi untuk memperluas wilayah dan menaklukkan negara. Serangan-serangan mahal ini bukan dilakukan karena kebutuhan, tetapi hanya demi mencapai kelebihan dan memperoleh kekuasaan dan dominasi. Selain itu, perluasan jalur dan sarana komunikasi serta kecepatan transfer informasi pemerintahan memegang peranan penting dalam kewenangan dan perluasan wilayah daratan negara.

Dalam suatu wilayah, hierarki diamati di antara pemerintahan daerah, dengan kekuatan militer setiap pemerintahan menentukan posisinya dalam hierarki tersebut. Pemerintah yang lebih kuat memainkan peran pemerintah pusat dan, bergantung pada administrasinya, dapat mempertahankan dominasinya di berbagai bidang dan pada saat kerja sama pemerintah daerah dan bawahan sangat efektif dalam hal ini. Seiring berjalannya waktu dan melalui peperangan yang luas, sangat mematikan, dan merusak, beberapa pemerintahan pusat didirikan di wilayah yang luas, dan fondasi diletakkan untuk pembentukan sebuah kekaisaran. Banyak faktor, seperti kesamaan bahasa, suku, kepercayaan, dan fitur geografis atau sumber daya alam, yang sangat berpengaruh terhadap luas dan umur panjang suatu kerajaan.

Hasil dari perang panjang adalah terbentuknya pemerintahan atau kekaisaran yang besar dan kuat. Perang-perang yang terjadi di antara kekaisaran, disertai dengan kerugian besar yang harus ditanggung rakyat, membuahkan terciptanya keamanan dan berkembangnya perdamaian relatif, yang merupakan syarat utama bagi pemikiran dan pertumbuhan manusia, pada tingkat yang lebih tinggi bagi para pemikir di kawasan tersebut.

Kembalinya kedamaian relatif ini menyebabkan pertumbuhan peradaban manusia melaju lebih cepat daripada sebelumnya. Beberapa ribu tahun yang lalu, kerajaan-kerajaan besar muncul di berbagai belahan dunia, masing-masing dengan pencapaian ilmiah dan budaya yang lebih besar daripada semua pengetahuan manusia sebelum saat itu, dan sebagian besar kerajaan, secara tidak sinkron, memelihara peradaban besar. Di kekaisaran-kekaisaran ini, terjadi peperangan yang meluas, kampanye militer berskala besar, pengambilan rampasan dari pihak lain, kemewahan, pembangunan istana-istana mewah dan gedung-gedung besar, serta pengeluaran keuangan yang besar. Secara paralel, reformasi yang tidak terlalu meluas untuk pengembangan dan kemakmuran negara serta penciptaan rute komunikasi, fasilitas, dan pasokan air - menggali sumur, saluran air, dan bendungan tanah kecil - dan pembangunan kapal, jembatan, dan pengembangan pertanian dan peternakan dilakukan dengan berbagai tingkat intensitas di sebagian besar kerajaan.

Tindakan-tindakan itu diambil dalam rangka memperbaiki, memantapkan, dan memenuhi keperluan pemerintahan dan kewibawaan negara, yang akibat sampingnya sebagian besar dirasakan oleh para pejabat istana dan personel militer, dan sebagian kecil lagi dirasakan oleh rakyat jelata. Di antara semua itu, hanya pengeluaran besar kerajaan yang dibagikan kepada rakyat biasa dan dipungut dari mereka, tetapi rakyat tidak pernah memperoleh pelayanan yang sepadan dengan pajak yang dibayarkan, dan karena alasan ini, kebanyakan rakyat selalu tidak berminat pada pemerintah dan para pejabat istana, dan kebanyakan pemerintah tidak sungguh-sungguh mendukung rakyat. Tentu saja, tidak semua pemerintahan sama, dan ada pengecualian sepanjang sejarah. Beberapa penguasa yang memiliki jiwa kerakyatan dan berusaha lebih peduli terhadap kesejahteraan rakyat sering kali terhalang oleh undang-undang pemerintah atau menghadapi pertentangan dari orang-orang di sekitarnya. Beberapa penguasa lainnya, tanpa mempedulikan kondisi kehidupan rakyat, hanya tertarik pada kampanye dan pembangunan tanah. Sejumlah penguasa lainnya digulingkan karena kurangnya perhatian terhadap kepekaan dan ketidakstabilan ekstrem di lingkungan istana serta konspirasi orang-orang di sekitar mereka, dan semua rencana mereka, baik atau buruk, digagalkan. Semua faktor kecil dan kejadian tak penting ini kadang kala membayangi nasib suatu bangsa dan banyak orang selama beberapa generasi bahkan berabad-abad.

Tugas penyampaian informasi terutama yang berkaitan dengan pemerintahan dilaksanakan oleh pejabat pemerintah. Karena kebutuhan akan transmisi informasi yang terdokumentasi,

penggunaan peran dan penggunaan kaligrafi meningkat di kalangan pejabat pemerintah dan disempurnakan dari waktu ke waktu. Awalnya, semua orang familier dengan peran-peran ini, tetapi seiring bertambahnya jumlah dan kekonvensionalan peran-peran ini, hanya sedikit orang yang familier dengan peran-peran lengkap ini. Karena kaligrafi digunakan untuk menyampaikan hal-hal keagamaan dan ilmiah, jika seseorang ingin menggunakan agama dan pengetahuan dengan cara yang terdokumentasi, mereka harus terbiasa dengan kaligrafi. Di istana dan pusat pemerintahan, karena kebutuhan akan pekerjaan, lebih banyak individu yang melek huruf terlihat, dan pembelajaran melek huruf dan kemampuan membaca dan menulis lebih umum di kalangan bangsawan dan tanggungan mereka. Kadang kala, bahkan masyarakat umum dilarang untuk belajar, dan literasi hanya terbatas pada kalangan istana dan pejabat pemerintah. Kadang-kadang istana menjadi lingkungan yang cocok untuk berkumpulnya kaum terpelajar dan cendekiawan, yang menjadi kuat atau lemah pada waktu yang berbeda, tergantung pada preferensi orang pertama yang berkuasa. Di istana-istana pemerintahan tertentu sepanjang sejarah, banyak ilmuwan dibesarkan, atau beberapa pejabat istana yang sangat makmur dan memiliki kecerdasan dan bakat yang cukup memiliki cukup kesempatan untuk berpikir dan menghasilkan pengetahuan.

Pembentukan pemerintahan dan penciptaan kepemimpinan yang banyak dan terbatas di wilayah kecil dan besar di seluruh dunia menciptakan iklim ketidakpercayaan dan meningkatnya ketegangan antara kelompok manusia, meningkatkan kemungkinan konflik dan perang, menimbulkan biaya keuangan yang besar, kehilangan sumber daya manusia terbaik, dan menyebarkan budaya kekerasan dan penghancuran. Namun, hal itu telah menghasilkan dua pencapaian sampingan yang berharga yang meringankan beberapa tuduhan berat yang dihadapi pemerintah sepanjang sejarah. Pertama, peningkatan relatif dalam komunikasi dan transfer serta pertukaran informasi manusia, dan kedua, penciptaan kebutuhan baru dan penerapan tekanan untuk meninggalkan wilayah perang dan kehancuran. Kedua hal ini, dalam mendorong manusia untuk berpikir, menciptakan metode, dan berinovasi guna mempertahankan diri, telah membawa kepada produksi yang lebih besar dan juga kemakmuran kecil yang tidak diinginkan, yang ternyata sangat efektif dalam pertumbuhan peradaban manusia.

Untuk menulis dan mencatat pengetahuan manusia, tablet batu dan tanah liat, tulang binatang, kulit pohon, atau kulit binatang dan kertas terutama digunakan. Banyak dari data awal ini, yang disiapkan dengan penderitaan dan kesulitan serta dengan sumber daya yang minim, hancur seiring berjalannya waktu, juga dalam berbagai perang atau sebagai akibat dari beberapa faktor alam, atau terkubur di bawah tanah. Sebagian sangat kecil dari mereka kemudian ditemukan, tetapi menemukan masing-masing dari mereka memerlukan banyak waktu dan usaha. Dengan tersebarnya ilmu pengetahuan dan industri kecil seperti tenun kain, orang mengangkut surplus produksi beberapa bisnis ke tempat lain, dan dalam lingkungan yang tidak aman, pergerakan barang-barang yang dibutuhkan dimulai secara terbatas dan terus meluas antar wilayah yang

berbeda. Bersamaan dengan pertukaran barang ini, beberapa berita pemerintah, berita publik, pengetahuan dan pengalaman lokal, dan terkadang bahkan budaya produsen ditransfer ke wilayah lain. Budaya setiap daerah, tergantung pada latar belakang ras, lingkungan, dan pengalaman masa lalunya, berdampak pada cara berpikir, pengetahuan, dan kepercayaan masyarakat, dan tampak berbeda. Dengan meningkatnya komunikasi dalam dan di antara masyarakat manusia dan makin meluasnya penggunaan simbol-simbol tertulis, informasi terbatas di masa lalu, bersama dengan data baru, dituliskan dan disebarkan kepada orang lain. Yang pasti adalah bahwa kemampuan untuk mencatat informasi dan meneruskannya ke generasi berikutnya telah memberikan dampak langsung, luar biasa, dan semakin meningkat terhadap pertumbuhan peradaban manusia. Selama lima atau enam ribu tahun terakhir, dan hampir bersamaan dengan terbentuknya pemerintahan kecil dan besar di seluruh dunia, kemajuan manusia telah menjadi jauh lebih luar biasa daripada sebelumnya. Di era ini, setiap individu atau bangsa yang telah mencatat lebih banyak data telah menguasai lebih banyak pengetahuan manusia.

4-2- Ketidakmampuan pemerintah

Sepanjang sejarah manusia yang tercatat, setiap pemerintahan, kuat atau lemah, pertama-tama berusaha membangun dan menstabilkan situasi demi kelangsungan hidupnya sendiri dan kemudian demi kelangsungan negara. Jika ada kesempatan, beberapa dari mereka akan membahas kondisi kehidupan masyarakat. Dengan banyaknya faktor yang terlibat dalam masalah ini, jarang sekali penguasa yang berhasil memperbaiki situasi sepenuhnya. Praktik ini menyebabkan pemerintah dan agen-agennya selalu digambarkan di benak masyarakat sebagai wakil dari kekuatan yang tirani dan menyusahkan yang menerima sebagian dari keuntungan dan pendapatan mereka. Namun kesempatan bagi masyarakat untuk mengutarakan dan mengungkap masalah ini sangat terbatas. Sepanjang sejarah, jarang terjadi bahwa semua orang di suatu negara menganggap pemerintah sebagai milik mereka sendiri dan secara serius mendukungnya di saat-saat bahaya. Kedua lapisan kerahasiaan ini telah menyebabkan peristiwa terbesar dan paling luar biasa dalam sejarah dan mengubah nasib beberapa negara.

Bayangkan lapisan batu rapuh, berdiameter kecil, dan lebar yang terletak di atas lapisan pasir tebal. Seluruh berat batu ditanggung oleh pasir. Batu itu bergantung pada pasir dan tidak stabil dengan sendirinya. Setiap pasir merupakan batu tersendiri, kecil dengan daya tahan tinggi, tetapi secara kolektif mereka memiliki keadaan cair yang khusus dan, dengan bekerja sama satu sama lain, mereka dapat menggerakkan lapisan batu di atas pasir, atau dengan menyingkirkan penopangnya, membiarkannya melawan gelombang eksternal apa pun dan secara tidak langsung menggulingkan penguasa. Sejarah telah mencatat berkali-kali sebuah kerajaan besar mampu bertahan dari berbagai serangan dan persenjataan canggih dari kerajaan tetangganya,

namun tetap bertahan dengan kekuatan yang dimilikinya, bagaikan dua batu besar yang saling bertabrakan di atas pasir. Namun, dalam waktu yang singkat, dengan kekuatan tempur yang kecil, atau sebuah gagasan yang mampu menyayat hati rakyat, lapisan pasir pada contoh di atas, dan berdampak positif, tiba-tiba kerajaan besar itu hancur berantakan, dan yang tersisa dalam sejarah hanyalah namanya saja. Tentu saja, fenomena pembentukan pemerintahan baru telah berulang secara berkala, dan sejumlah pejabat istana, mengikuti contoh pendahulu mereka, telah membentuk lapisan batu baru di atas pasir dan melanjutkan permainan.

Salah satu hal yang paling penting dan kontroversial, sekaligus menjadi titik lemah dan rentan pemerintahan suatu negara adalah masalah suksesi dan pengalihan kekuasaan, yang tingkat keparahannya tidak kalah merusak daripada perang. Sepanjang sejarah, yang sebagian kecilnya telah dituliskan, telah terjadi berkali-kali bahwa seorang penguasa yang terhormat, dengan pengorbanan besar berupa nyawa dan uang, meninggalkan negara atau kekaisaran yang kuat dan terorganisasi dengan baik, tetapi tidak memiliki anak atau kerabat untuk menggantikannya dengan cara yang biasa, atau tidak mencalonkan siapa pun untuk menggantikannya. Hal ini saja menjadi pemicu awal kemunafikan, perpecahan, dan peperangan, serta menyiapkan landasan bagi runtuhnya kekaisaran. Selain itu, tidak adanya rencana yang matang dan benar serta kondisi yang logis dalam menentukan suksesi penguasa, terkadang menyebabkan kaum muda, anak-anak, atau bahkan janin dalam kandungan ibu, menjadi penguasa suatu negara atau kekaisaran, atau seorang anak ditunjuk untuk memerintah dua negara di waktu yang bersamaan. Dalam keadaan seperti itu, nasib rakyat dan pemerintahan negara itu akan jatuh ke tangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab selama sedikitnya dua puluh tahun, dan itu pun jika keberuntungan berpihak pada mereka dan negara mereka tidak menjadi mangsa perang selama kurun waktu tersebut. Perbedaan temperamen dalam keluarga yang bertugas menjalankan negara menyebabkan terjadinya fluktuasi yang parah dalam gaya pemerintahan. Pada masa lalu, individu atau keluarga yang memiliki lahan luas, dan kekayaannya diwariskan dari generasi ke generasi, mengumpulkan kekayaan yang cukup besar, memimpin peperangan, dan kadang-kadang berpartisipasi dalam penaklukan yang berhasil atau tidak berhasil. Karena alasan ini, kelompok ini sangat berpengaruh dalam pemerintahan dan memberi nasihat kepada penguasa mengenai keputusan-keputusan penting. Wajar bagi mereka untuk terlebih dahulu mempertimbangkan kepentingan mereka sendiri dan kepentingan kelas mereka, lalu mempertimbangkan kepentingan seluruh negara dan kelas sosial lainnya. Seiring berjalannya waktu, kesenjangan kelas di antara rakyat meningkat, dan ketidakpedulian para penguasa terhadap masalah ini menjadi pendorong bagi pemberontakan, kekacauan internal, dan bahkan revolusi, yang kadang-kadang mengakibatkan banyak korban dan biaya, dan kadang-kadang, setelah beberapa dekade, situasi kembali ke keadaan sebelumnya.

Saat ini, di beberapa negara, pengangkatan penguasa masih dilakukan dengan cara-cara yang sama seperti masa lalu. Namun, di negara lain, selama beberapa abad terakhir, setelah perang

dan konflik internal dan eksternal yang panjang atau revolusi yang mahal dan menghabiskan banyak biaya, undang-undang telah dirumuskan untuk mengatasi kekurangan tersebut dan untuk membuat opini publik lebih efektif dalam memerintah negara. Undang-undang ini cukup efektif dalam mengurangi kekurangan, tetapi sistem ini membawa serangkaian masalah baru.

Beberapa politisi yang telah belajar bagaimana "mempertahankan diri" dalam "lingkungan yang sulit" bertugas menjalankan banyak negara. Prosedurnya adalah beberapa orang berkumpul dan membentuk partai politik. Kelompok ini memilih tindakan tertentu untuk dirinya sendiri dan mengumumkan posisinya kepada publik. Sejumlah orang menyadari pendekatan mereka cocok untuk memerintah negara dan menjadi anggota aktif atau pendukung partai tersebut. Menurut konstitusi, setiap beberapa tahun, seseorang dipilih melalui pemungutan suara rakyat sebagai kepala pemerintahan. Sebelum pemilu dimulai, berbagai partai memperkenalkan kader terbaiknya kepada rakyat dengan menyuguhkan berbagai pendekatan dalam memerintah negara, dan melalui janji serta ikrar yang mereka buat, mereka mengajak rakyat untuk memilih calon yang mereka usulkan. Seorang penguasa baru terpilih dan membawa serta kolega-kolega baru serta pendekatan baru dalam menjalankan urusan negara. Setelah orang yang diinginkan terpilih dan memulai pekerjaannya, sejumlah orang mengharapkan perubahan besar dan perbaikan dalam situasi, tetapi keinginan ini tidak sepenuhnya terwujud karena dua alasan. Alasan pertama adalah karena di negara seperti itu, proses pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang memengaruhinya rumit, dan perlu melalui langkah-langkah tertentu dan memperoleh persetujuan dari otoritas yang berwenang. Sebaliknya, ruang lingkup pemikiran dan tindakan partai politik tidak luas, dan mereka tidak banyak berpengaruh terhadap isu-isu mendasar negara. Hukum dan struktur pemerintahan yang kuat telah mengikat tangan dan kaki partai-partai dan bahkan para pembuat keputusan pemerintah lainnya dari membuat gerakan yang cepat dan besar. Realitas mulai terungkap, dan masyarakat serta partai-partai mulai melupakan sebagian besar janji yang dibuat. Dimensi politik hanyalah salah satu dari berbagai dimensi dunia nyata. Dimensi lainnya adalah ekonomi, dan kedua dimensi ini memiliki banyak interaksi satu sama lain. Dengan mengubah pemerintahan dan kebijakan ekonominya untuk mengendalikan pengangguran dan inflasi, yang merupakan slogan terus-menerus para kandidat, dan menerapkan tekanan untuk mengendalikan pasar, pada putaran berikutnya akan menyebabkan resesi ekonomi dan penurunan kesejahteraan, yang akan menyebabkan lebih banyak pengangguran. Perubahan dalam kebijakan keuangan seperti itu sendiri menyebabkan fluktuasi dan gelombang dalam masyarakat, dan setelah periode waktu yang singkat, babak baru pemilihan umum tiba dan permainan politik dimulai lagi. Politisi semacam itu menghabiskan sebagian besar waktunya untuk memenangkan pemilu, memasuki dan bertahan dalam permainan politik, serta berdebat dengan pesaing dan lawan. Dia juga menghabiskan waktunya untuk mengenal lingkungan pemerintahan dan aturan mainnya. Singkatnya,

pemerintahan dan administrasi negara telah menjadi lebih dari sekadar permainan politik dan telah kehilangan makna aslinya sepanjang sejarah.

Di antara aturan permainan yang paling penting, yang paling penting adalah masalah militer dan kebutuhan untuk melindungi diri sendiri dan negara dalam "lingkungan keras" yang berlaku di negara tersebut dan dunia. Dalam membentuk majelis-majelis yang dimaksudkan untuk konsultasi dan pengambilan keputusan, suara rakyat dikonsultasikan, dan pemilihan umum lainnya diadakan dengan partisipasi partai-partai dan kandidat-kandidat mereka, dan beberapa ratus kursi di majelis diberikan kepada individu-individu yang telah dipilih oleh suara jutaan orang. Perwakilan rakyat, dengan kekuasaan yang jauh lebih terbatas, akan mengalami nasib yang sama dengan penguasa terpilih. Demikian pula masalah-masalah kemanusiaan dan ilmiah lainnya, serta kehidupan massa dalam "lingkungan yang keras" ini tetap tersembunyi dan nyaris terlupakan, dan perubahan-perubahan ke arah perbaikan situasi berjalan lambat, dan kadang-kadang tidak berjalan sama sekali. Tentu saja, semua peristiwa itu dikaji dengan cara yang optimistis, karena tahapan-tahapan di atas dijalankan dengan intensitas, kelemahan, dan efisiensi yang berbeda-beda, tergantung pada penguasa, hukum, dan rakyat di masing-masing negara. Isu-isu negatif dan sampingan serta kemungkinan kejahatan di dunia politik, beberapa pejabat terpilih, partai, atau perselisihan politik, sabotase, dan biaya iklan yang tinggi dan tidak berguna, mengingat rekam jejak mereka dan beberapa demagogi, telah diabaikan. Dalam beberapa abad terakhir ini, banyak partai politik telah terbentuk, beberapa di antaranya tidak memiliki rekam jejak yang cemerlang dan diharapkan, dan setelah bertahun-tahun beraktivitas, telah meninggalkan dampak pahit dan manis yang mendalam pada situasi negara dan rakyatnya. Kehilangan individu yang bijaksana dan konstruktif selama permainan politik dan pemerintahan adalah akibat buruk lainnya.

Metode eksekutif dalam menjalankan negara dan membuat keputusan nasional yang penting, baik secara terpusat dan hampir individual maupun secara kelompok dan kolektif, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan dan patut dipertimbangkan dan dipelajari. Pada gaya individual, pengambilan keputusan dilakukan tanpa membuang waktu, cepat, dan penuh kuasa, namun rincian keputusannya tidak sepenuhnya jelas dan tidak mempunyai dasar serta jaminan pelaksanaan yang kuat, serta mudah diabaikan oleh tekanan eksternal. Karena keputusan-keputusan seperti itu sebagian besar didasarkan pada emosi, keputusan-keputusan itu cepat terlupakan, dan tidak seorang pun yang memberi kesempatan untuk mengingatkan sang penguasa tentang janji-janjinya yang belum terpenuhi. Perubahan besar, baik atau buruk, dibuat dan keputusan besar dibuat dengan cepat. Penguasa tidak menunjukkan pilih kasih kepada siapa pun, dan bahkan dalam menghadapi pertentangan serius dari individu atau kelompok, ia menyadari bahwa untuk lebih mengendalikan situasi, ia harus mengomunikasikan keputusannya dengan pasti dan dengan mudah mengeluarkan perintah untuk membungkam lawan. Konteks di mana keputusan itu dilaksanakan atau tercermin tidak terlalu penting bagi

penguasa. Dalam pemerintahan perseorangan, sering terlihat upacara-upacara mewah, pembangunan banyak istana, serta pemborosan dan kemewahan, yang merupakan salah satu faktor utama hancurnya masa depan pemerintahan dan negara, dilakukan dengan dalih kekayaan yang melimpah dan melambangkan kebesaran negara dan penguasa, serta pertanggungjawaban keuangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan tidak pernah dibuat jelas dan terbuka kepada rakyat.

Namun dalam metode kedua, yaitu tata kelola kolektif, banyak waktu dihabiskan untuk pengambilan keputusan, dan ini dilakukan dengan hati-hati. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa rincian keputusan benar-benar jelas dan tepat sehingga lebih sedikit masalah yang dihadapi dalam implementasi. Ia memiliki jaminan dan dukungan eksekutif yang kuat, seperti suara rakyat dan parlemen, dan tekanan eksternal kurang berpengaruh padanya. Pengambilan keputusan bersifat logis dan tak terlupakan. Janji-janji yang tidak terpenuhi dikejar oleh rakyat, dan menyingkirkan lawan bukanlah tugas yang mudah, mengurangi legitimasi pemerintah dan menciptakan efek yang tidak diinginkan pada masyarakat. Tidak ada perubahan besar yang dilakukan atau keputusan yang diambil, dan gerakan serta perubahannya sangat lambat, moderat, dan tanpa ketegasan, karena semua aspek masalah dipertimbangkan dengan cermat dan pentingnya konteks di mana hal itu dilaksanakan atau tercermin diperhitungkan. Kemewahan dan kemewahan tidak terlihat lagi, dan catatan keuangan pengeluaran dibuat jelas dan terbuka untuk umum.

Yang pasti, dalam metode pemerintahan dan kenegaraan yang pertama, pendapat rakyat tidak digunakan secara sungguh-sungguh dan efektif, kecuali pada saat-saat krisis dan menjelang revolusi, yang sudah terlambat. Namun dalam metode kedua, pendapat dan suara masyarakat digunakan secara terbatas untuk keperluan legislasi dan penegakan hukum. Tentu saja, keterbatasan ini memiliki beberapa faktor, yang paling penting adalah jumlah penduduk. Jelaslah bahwa jika item pembagiannya tetap, penambahan jumlah orang akan mengurangi bagian setiap orang. Misalnya, jika orang ingin membuat keputusan tentang suatu isu, nilai suara setiap orang dan pengaruh mereka dalam mengubah keputusan akan berkurang setengahnya saat populasi berlipat ganda. Jadi suara satu orang dari dua puluh juta hanya setara dengan sebagian kecil dari seperdua puluh juta. Faktor kedua yang membatasi penggunaan opini publik adalah prinsip kemenangan mayoritas dalam pemilu. Telah terjadi berkali-kali bahwa selisih suara tidak signifikan dan bahkan untuk mendekati hasil yang diinginkan, pemilihan telah diseret ke putaran kedua, tetapi pendapat kelompok minoritas tidak dilaksanakan, sementara dalam beberapa pemilihan jumlah penduduk mereka telah mencapai lebih dari empat puluh persen, yang berarti lebih dari puluhan juta di negara dengan jumlah penduduk rata-rata. Berdasarkan aturan permainan politik ini, mereka mengesampingkan keinginan mereka sendiri dan menerima kepatuhan pada mayoritas. Sistem pemungutan suara dan pemilihan hanya mempunyai efek psikologis ini pada pemilih, yang meyakini bahwa dengan

ikut serta dalam pemungutan suara, ia telah campur tangan dalam nasibnya sendiri, sekalipun suaranya ditindaklanjuti bertentangan dengan keinginannya. Rakyat memilih satu orang untuk memerintah atau beberapa orang untuk membuat undang-undang, tetapi setelah pemilihan, atau selama berlangsungnya pemilihan, mereka tidak mempunyai kendali atas keputusan mereka, dan orang yang terpilih itu mungkin, karena alasan tertentu, dipaksa untuk bertindak dengan cara yang bertentangan dengan keinginan rakyat yang memilihnya.

Dalam metode pemerintahan pertama, penguasa memiliki visi tunggal dan, selama bertahun-tahun pemerintahannya, ia menerapkan pendekatan tunggal dan bergerak maju. Karena visi dan pemikiran satu orang saja tidak komprehensif dan tidak terhalang, ia berkonsultasi dengan beberapa orang dan mengimbangi beberapa kekurangan visinya. Ciri lain dari pemerintahan masing-masing adalah besarnya pengaruh perempuan di istana, khususnya pada sang penguasa sendiri. Para ibu, istri, dan bahkan gundik dari beberapa penguasa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap nasib rakyat suatu negara atau kawasan di dunia sehingga sejarah dipenuhi dengan peristiwa-peristiwa semacam itu.

Dalam metode elektoral, telah dilakukan upaya untuk menggunakan lebih banyak perspektif guna mencapai perspektif kolektif yang lebih dekat dengan realitas, tetapi jenis konsultasi ini tidak sepenuhnya terlaksana karena keterbatasan yang disebutkan di atas. Karena alasan ini, umat manusia masih memiliki jalan panjang untuk mencapai perspektif yang tak tergoyahkan, menyeluruh, dan tak terhalangi, serta bergerak ke arah yang paling sedikit pertentangannya dan menghasilkan kesepakatan kolektif yang sadar, yang dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dengan gerakan yang terkoordinasi, kolektif, dan global.

Dengan adanya sistem yang cerdas dan infrastruktur yang tepat dan aman yang memiliki kemampuan untuk menerima dan menerapkan ide-ide baru yang berguna, tidak perlu memilih atau menunjuk seseorang dalam suatu sistem, dan penerapan ide-ide perbaikan dan panduan oleh semua anggota menjadi lebih penting bagi kesejahteraan mereka dan meningkatkan efisiensi sistem. Sebagai contoh, perhatikan miliaran sel dalam tubuh makhluk hidup, di mana tidak ada sel yang ditetapkan sebagai pengatur, dan otak atau sistem saraf tersusun dari ribuan sel saraf yang berbentuk beberapa perangkat yang tampaknya berdiri sendiri, dan tubuh makhluk hidup tersebut terus hidup dengan sebaik-baiknya karena, berkat desain awal yang tepat dan tanpa salah serta pandangan ke depan yang menyeluruh, semua elemen perangkat keras dan perangkat lunak berada di tempat yang tepat dan menjalankan tugasnya tepat waktu. Sistem seperti itu dapat menjadi model dan contoh yang baik untuk merancang pemerintahan global. Sel-sel organisme hidup sangat cerdas dalam hal melakukan tugas. Namun di samping kecerdasan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas, manusia juga memiliki kecerdasan unggul untuk kreativitas, yang dapat memberi dampak konstruktif pada masa depan

sistem. Pembahasan masalah ini lebih tepat dilakukan setelah penerapan tata kelola global yang sistematis dan untuk masa yang akan datang.

5

5-1 Ada banyak kesepakatan.

Orang-orang di seluruh dunia melihat matahari di langit setiap hari, dan tidak seorang pun menyangkal keberadaan matahari. Semua makhluk di Bumi mendapatkan manfaat dari panas dan cahayanya secara cuma-cuma, dan matahari bersinar terang kepada semua orang tanpa terkecuali. Semua orang di dunia menghirup udara. Oksigen di udara sangat penting bagi kehidupan, dan tersedia cukup oksigen untuk semua orang. Tidak seorang pun meragukan keberadaan udara. Orang-orang di seluruh dunia melihat bulan, cahaya bulan, dan bintang-bintang dalam kegelapan malam, dan tidak seorang pun meragukan keberadaan mereka. Semua orang di dunia menganggap air sebagai sumber kehidupan dan vitalitas, dan mereka menghargai kehijauan dan kesegaran alam sampai batas tertentu. Bumi tidak datar, tetapi berbentuk bulat dan berputar mengelilingi Matahari dalam orbit tertentu. Saat ini, tidak seorang pun meragukannya. Banyak sekali kasus-kasus serupa yang disetujui oleh semua manusia tanpa ada yang tidak setuju, tetapi karena banyaknya dan kontinuitasnya, pentingnya semua persetujuan ini telah terlupakan dan menjadi kurang umum.

Semua orang di dunia sepakat pada prinsip-prinsip matematika, fisika, kimia, dan biologi, yang merupakan andalan teknologi baru, dan tidak ada seorang pun yang keberatan. Misalnya, tanpa terkecuali, setiap pasien, apa pun keyakinannya, mengikuti perintah dokter dan meminum obat yang diresepkannya tanpa keberatan. Tidak seorang pun meragukan manfaat maupun efek samping dari obat-obatan yang telah dibuktikan oleh para ahli.

Saat ini, orang-orang yang menikmati manfaat teknologi modern, sarana komunikasi massa, transportasi yang mudah dan cepat, serta bahan dan alat yang tidak ditemukan di alam dan dibuat oleh manusia, menggunakannya, dan dalam beberapa kasus, membawa kenyamanan bagi manusia dan mempercepat pekerjaan mereka. Meskipun pemikiran untuk menggunakannya tidak lebih dari sekadar mimpi bagi orang-orang di abad-abad lampau, mewujudkannya tampak seperti keajaiban yang tidak mungkin tercapai. Tidak seorang pun meragukan nilai, efisiensi, dan keuntungan dari alat canggih baru ini; Sekalipun orang yang lahir

setelah suatu penemuan atau penemuan besar merasa kurang akan pentingnya dan nilainya karena ia tidak pernah memahami kesulitan yang dialami generasi sebelumnya karena tidak adanya penemuan itu, seseorang yang menyadari sulitnya perjalanan sejauh beberapa ribu kilometer dan dapat dengan mudah menempuh jarak itu dalam beberapa jam menganggap nilai inovasi ini mendekati sebuah keajaiban. Dimungkinkan juga untuk menyiarkan program televisi langsung dan berkomunikasi dengan lokasi lain, bahkan dengan perbedaan koordinat geografis seratus delapan puluh derajat.

Ada banyak contoh kesepakatan antara manusia, yang sebagian besar tidak terlihat, tetapi perbedaan dan pertentangan tampak lebih besar daripada yang sebenarnya. Manusia harus mampu mengubah situasi yang menegangkan dan mengisolasi, dengan kemauan kolektif, menjadi situasi yang menenangkan, mendorong konvergensi, dan mendukung kerja kelompok, dengan memperkuat dan mengandalkan contoh-contoh kesepakatan serta menyingkirkan batasan dan hambatan buatan, dengan harapan hari itu akan tiba. Contoh ini membantu sedikit memperjelas poin ini.

Bayangkan sebuah halaman luas yang bentuknya melingkar dan dikelilingi banyak ruangan. Kamar-kamar tidak memiliki pintu atau jendela ke luar, tetapi setiap kamar memiliki bukaan di langit-langit tempat sinar matahari masuk ke dalam kamar. Setiap ruangan memiliki lorong dari kedua sisi menuju dua ruangan yang bersebelahan, yang kecil, gelap, dan lembab, serta terlihat sangat menakutkan dan berbahaya. Cahaya dari setiap ruangan tidak terlihat di ruangan sebelahnya, tetapi suara ditransmisikan antar ruangan. Sekarang perhatikan orang-orang yang lahir di ruangan ini dan tidak pernah melihat bagian luar ruangan mereka, masing-masing hanya mendapat manfaat dari cahaya yang masuk melalui langit-langit. Cahaya yang masuk memperlihatkan lantai ruangan yang ditutupi pasir lembut dan lembap. Memeriksa kerikil di lantai dan menemukan tanaman untuk dimakan serta benda-benda tak berharga di antara pasir adalah satu-satunya kegiatan rutin para penghuni kamar ini. Setiap penghuni kompleks ini menganggap bergerak menuju lubang di langit-langit kamar mereka dan menuju sumber cahaya sebagai satu-satunya jalan keluar dan menyelamatkan diri mereka sendiri dan orang lain, dan memanggil orang lain ke kamar mereka dan keselamatannya. Tetapi tidak seorang pun di antara mereka yang menerima ajakan tetangganya, dan masing-masing menyarankan satu cara untuk menyelamatkan kamar mereka kepada yang lain. Karena dia tidak melihat apa pun dari ruangan di sebelahnya kecuali kegelapan dan kengerian ambiguitas. Mereka tetap tinggal di kamar masing-masing, menganggap diri mereka beruntung dan yang lain sesat, dan tidak ada pertemuan atau kesepakatan yang dibuat di antara mereka.

Suatu hari salah seorang di antara mereka berinisiatif meninggalkan tempat itu dan memeriksa puing-puing, menginjak-injak benda-benda tak berharga yang telah dikumpulkannya dalam waktu yang relatif lama dan dengan penuh minat. Dengan susah payah dan susah payah ia

memanjat dan mendekati lubang keluar di langit-langit kamarnya. Ia menceritakan kepada yang lain tentang tindakannya dan meminta mereka semua untuk melakukan hal yang sama dan menahan diri untuk tidak tinggal di belakang ruangan yang remang-remang itu dan menyia-nyiakan hidup mereka yang pendek dan berharga. Mungkin mereka bisa melakukan sesuatu yang berguna. Yang lain, yang tidak merasa puas dengan keadaan yang membosankan itu, menerima usulnya dan melaksanakannya, dan tiba-tiba terjadilah sesuatu yang tidak disangka-sangka dan aneh yang tidak pernah terpikirkan oleh seorang pun di antara mereka; Semua orang mencapai atap kamar mereka melalui lubang itu dan sebuah ruangan yang benar-benar berbeda dan baru, di mana tidak ada kegelapan, ketakutan, atau teror, dan dipenuhi dengan udara yang menyenangkan dan ramah yang memberikan orang-orang kehidupan baru. Ada cahaya yang menyilaukan di mana-mana. Pada awalnya, intensitas cahayanya tak tertahankan, tetapi mereka dengan cepat dan mudah beradaptasi dengan situasi baru. Dari atap, selain pemandangan sekitar, cakrawala yang lebih luas dapat terlihat. Dari atap, ruangan yang remang-remang, pasir halus yang lembab, dan benda-benda di dalamnya tidak dapat terlihat. Pikiran sempit di masa lalu telah hilang dengan sendirinya. Kalaupun ada yang mau, tapi tidak mau, mereka tidak boleh berpikiran sempit, sebab tempat itu bukanlah tempat yang sempit, pandangan mereka sudah begitu tinggi dan agung, yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan oleh siapa pun. Orang-orang dapat dengan jelas melihat wajah semua tetangganya dan bertemu satu sama lain. Tirai hitam, kegelapan, ketidaktahuan, kesepian, dan perpecahan telah terangkat dari antara mereka, dan cahaya persetujuan dan empati yang utuh, diikuti oleh antusiasme dan kegembiraan yang tak terlukiskan, terbentuk di antara mereka, karena mereka dengan mudah menyadari bahwa sumber cahaya yang mereka semua cari adalah matahari yang satu dan sama. Namun masalah baru muncul. Mereka menyadari bahwa jarak menuju sumber cahaya dan jalan menuju kesempurnaan sangatlah panjang dan melampaui harapan serta pengetahuan sebelumnya. Mencapai tujuan itu memerlukan pemikiran, usaha yang melelahkan, dan kreativitas kolektif. Ada jalan yang panjang, keras, dan terbakar di depan, dan kesulitan untuk menyeberanginya terus meningkat saat mereka menyusuri jalan setapak itu.

Seberapa miripkah manusia masa kini dan kehidupannya dengan kehidupan di kamar-kamar gelap yang disebutkan di atas, atau dengan sel-sel isolasi dan lubang-lubang hitam yang mengerikan di penjara-penjara pada abad-abad yang lalu? Oleh karena itu, bergerak menuju cahaya dan pencerahan serta melepaskan diri dari manifestasi penipuan di sekitar kita yang mudah diakses dan sangat menghibur tampaknya sangat diperlukan. Wahai manusia, hiduplah bersama dalam lingkungan yang aman dan bukalah luka lama perpecahan hanya jika kalian memiliki obatnya. Segera obat persatuan, yaitu pengetahuan, akan ditemukan dan akan membawa serta cahaya, penerangan, dan peningkatan pengetahuan.

Namun di manakah akar dari penyakit bawaan dan berbahaya ini yang telah kita semua derita, dan apa alasan kecenderungannya?

5-2 Perbedaan sudut pandang dan akarnya

Sejak awal kemunculan manusia di Bumi, banyak orang dengan sudut pandang berbeda telah memberikan jawaban atas pertanyaan mendasar yang terbentuk dalam pikiran manusia, dan jawaban-jawaban itu telah dirampungkan dalam kurun waktu yang panjang. Pada waktu tertentu, seorang individu tertentu mempunyai pendapat yang memenuhi kebutuhan intelektual dan sosial pada periode itu, dan suatu kelompok menerima dan mengikuti pendapat tersebut. Pada generasi-generasi berikutnya, seiring bertambahnya ilmu pengetahuan dan kesadaran, serta sesuai dengan tuntutan zaman dan tempat, muncullah pertanyaan-pertanyaan baru, dan para penganut kepercayaan itu, dengan sudut pandang yang berbeda-beda, berusaha mencari jawaban yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan baru itu. Inilah yang menjadi sebab utama terjadinya perbedaan pendapat pada generasi-generasi berikutnya, terutama pada bidang-bidang ilmu pengetahuan yang belum dimasuki pengalaman. Hal terpentingnya adalah tidak semua orang setuju dengan jawabannya, dan masing-masing kelompok mempunyai alasan untuk membela pendapatnya yang memuaskan sepenuhnya, tetapi alasan tersebut tidak meyakinkan atau tidak dapat diterima oleh kelompok lawan. Jelaslah bahwa perbedaan pendapat, dalam keadaan tertentu, menjadi faktor momentum dan gerakan di jalur evolusi, seperti dua orang yang menerapkan gaya pada kedua sisi roda horizontal yang berlawanan arah, sebanding dengan kekuatannya, dan masing-masing terus bergerak ke arah yang telah mereka tentukan benar, dan upaya gabungan dari kedua orang ini akan menjadi faktor yang menyebabkan roda tersebut bergerak.

Seiring berjalannya waktu, dari tanggapan yang berbeda-beda, terbentuklah berbagai keyakinan dengan jumlah pengikut yang berbeda-beda. Yang pada akhirnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama; Kelompok yang menerima adanya faktor supranatural dan kelompok yang tidak menerima adanya faktor supranatural. Kelompok pertama, dalam pencarian mereka akan apa yang mereka sebut kebenaran, percaya bahwa selain faktor-faktor material, faktor-faktor yang lebih unggul daripada materi mendominasi urusan alam, termasuk kehidupan, nasib, dan kematian manusia. Mereka menggunakan argumen rasional untuk membuktikan hal ini. Mereka juga menyatakan bahwa mereka telah berulang kali merasakan pengaruh faktor supranatural dalam kehidupan mereka dan telah mencari pertolongan dari faktor tersebut dalam menyelesaikan masalah sehari-hari mereka. Sebaliknya orang-orang yang termasuk golongan kedua tidak menganggap penalaran rasional cukup dan percaya bahwa yang ada hanyalah dunia materi dan yang berpengaruh hanyalah faktor-faktor alam dan tidak ada faktor-faktor supranatural, sebab mereka belum mampu menjangkau faktor-faktor tersebut dalam percobaan eksperimental. Masing-masing pihak memiliki komitmen kuat terhadap keyakinannya sendiri dan tidak menganggap pendapat pihak lain dapat diterima.

Contoh kedua kelompok ini seperti dua orang muda yang baru saja tamat SMA dan tiba-tiba mendapati dirinya berada di sebuah universitas yang penuh dengan hewan dan tumbuhan, tetapi mereka tidak menemukan pejabat universitas atau profesor di sana. Mahasiswa pertama memperhatikan para profesor, presiden, dan pendiri universitas, mencari mereka, dan menggunakan kebijaksanaan dan pikirannya, ia memahami karya yang ia lihat sebagai miliknya. Mahasiswa pertama menganggap presiden universitas harus memiliki karakteristik tertentu, yang tanpanya ia tidak dapat menjadi presiden universitas besar ini. Siswa kedua tidak melihat perlunya menunggu bantuan; dia mencari jawaban dalam bentuk masalah. Karena alasan ini, dengan sedikit kepercayaan diri tetapi dengan kehati-hatian, sendirian dan tanpa guru, ia memulai studi dan penelitiannya, bereksperimen dan mengidentifikasi lingkungan sekitarnya, dan mencapai hasil yang terperinci dan bermanfaat. Setiap kali masalah terpecahkan, ia akan menghadapi pertanyaan baru yang lebih sulit dipecahkan daripada masalah pertama, dan ia selalu berusaha untuk melengkapi pengetahuannya. Siswa pertama menerima hasil eksperimen yang diperoleh dari penelitian temannya dan, saat ia memperoleh informasi baru, ia mendapati keyakinannya semakin kuat, karena ia tidak memiliki jawaban untuk semua kerumitan misterius ini dan tidak dapat puas dengan kebetulan. Ia terus mencari profesor dan administrator universitas karena ia menganggap pengumpulan informasi tidak lengkap dan hasil parsial yang diperoleh tidak cukup untuk membuat keputusan dan mengeluarkan putusan akhir. Dengan cara ini, dua siswa menjalankan metode mereka yang berbeda, tetapi sangat menarik bahwa seiring bertambahnya pengetahuan mereka setiap hari, poin-poin persetujuan mereka pun bertambah, dan keyakinan serta pandangan masing-masing tampak lebih masuk akal dan logis di mata pihak lain, dan karena alasan ini, pendapat mereka menjadi lebih dekat satu sama lain. Cukup jelas bahwa cara terbaik untuk meningkatkan kesepakatan antara pihak yang berseberangan adalah dengan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan ilmu pengetahuan. Tentu saja, jangan sampai ada yang salah paham, bahwa kesepakatan antar pihak yang berseberangan itu berarti harus ada kesamaan pendapat bagi semua orang, karena keadaan seperti itu adalah racun bagi kemanusiaan, menimbulkan kemandegan, stagnasi, dan menghambat kemajuan umat manusia. Adanya perbedaan sudut pandang terhadap persoalan kognisi adalah sesuatu yang wajar dan tidak dapat dielakkan. Anda pasti pernah mendengar cerita tentang bagaimana seekor gajah diidentifikasi oleh beberapa orang buta atau dalam kegelapan. Merujuk pada contoh lain dapat membantu memperjelas poin di atas.

Pertimbangkan sekelompok semut yang memutuskan pada musim gugur untuk mengidentifikasi pohon yang hidup, kuat, dan tua. Untuk melakukan ini, mereka bergerak secara kolektif di tanah dan memanjat batang pohon. Pohon itu memiliki satu batang, dan semua semut hanya memiliki satu cara untuk memanjat pohon. Satu-satunya cara untuk sampai ke sana adalah melalui batang pohon (persetujuan dan simpati di awal jalan). Mungkin, karena tebalnya batang pohon - pentingnya dan keagungan objek yang diidentifikasi - bahkan di awal perjalanan, beberapa

semut tidak dapat melihat satu sama lain (dan menyetujui hal yang sama), dan akibatnya, mereka tidak setuju satu sama lain dan memiliki sudut pandang yang berbeda. Melanjutkan lintasan (kelanjutan gerakan), dengan munculnya cabang-cabang utama, maka pemisahan antar semut memasuki tahapan baru, sehingga jika sebelumnya pada batang utama gerakan melintang dapat menimbulkan kesatuan dan empati (kesepakatan informasi dan pendapat), tetapi pada cabang-cabang gerakan tersebut tidak menimbulkan kesepakatan. Saat pergerakan berlanjut ke depan dan sepanjang cabang-cabang (informasi yang lebih rinci dan khusus ditambahkan), jarak antara semut meningkat, dan pergerakan melintasi lebar cabang yang relatif terbatas tidak akan mengarah pada kesepakatan dan pengurangan jarak. Di sisi lain, tidak ada tempat untuk identifikasi di tengah-tengah dua cabang, dan mengambil jalan tengah berarti jatuh dari pohon. Jarak (pandangan) ini akan terus berlanjut hingga ke ujung-ujung dan cabang-cabang tertipis dan hingga ke ujung jalan, dan akan selalu menjadi lebih intens. Dalam proses identifikasi ini, masing-masing pengenal (dengan keterbatasan perspektif mereka) memperoleh informasi yang tidak lengkap dan parsial, dan masing-masing secara alami dan sebagai hasil dari perspektif mereka, mengklaim bahwa inilah pohon yang sedang saya identifikasi secara dekat, dan bahwa cara-cara lain untuk mengidentifikasi pohon ini tidaklah bermanfaat dan mengarah kepada kesalahan dan kesesatan. Saat jalur terus berlanjut (pengetahuan menjadi lebih terspesialisasi), cabang-cabangnya menjadi lebih tipis dan lebih sedikit orang yang hadir dan sepakat satu sama lain, dan jarak serta pemisahan antara para pengenal mencapai tingkat tertingginya.

Dalam kasus ini, meskipun setiap semut jujur dan benar dalam klaimnya, tidak satu pun dari mereka memiliki gambaran sebenarnya tentang pohon itu dan semuanya salah. Sangat penting bahwa setiap informasi yang dikumpulkan secara rinci menentukan karakteristik permukaan kulit pohon dengan akurasi yang sepadan dengan perspektif setiap semut. Semakin banyak jumlah pengenal (ilmuwan), semakin banyak pula jumlah informasi terperinci. Dengan menyatukan informasi terperinci ini, penampakan kulit pohon yang sebenarnya menjadi lebih jelas. Seiring berjalannya waktu, kemajuan, dan pergerakan maju, kesatuan dan keesaan tampak semakin sulit dipahami, dan penilaian ini dikonfirmasi oleh semua semut di pohon itu.

Sekarang bayangkan seekor semut berdiri di samping sebatang pohon dan pada jarak yang sesuai di tanah. Bagaimana cara dia melihat situasinya? Ia secara bersamaan melihat sebagian besar - tidak semua - individu di batang dan cabang, dan hampir keseluruhan pohon, dan lebih akrab - lebih dekat - dengan realitas penampakan pohon secara keseluruhan. Namun ia tidak pernah memahami detail permukaan kulit pohon maupun semut-semut di pohon. Sekarang bayangkan jumlah pengamat dari sudut lain di tanah meningkat, dan semut bersayap yang mampu terbang juga digunakan untuk membantu, lebih banyak informasi akan diperoleh dari sudut lain dan dari tampilan keseluruhan pohon. Dengan mengumpulkan dan menggabungkan secara tepat data mentah (pengetahuan yang tampak sedikit dan tidak berharga) yang

dikumpulkan dari semua semut yang mengidentifikasi pohon, termasuk pandangan terperinci (pengamat di pohon) dan pandangan umum (pengamat di luar dan sekitar pohon), deskripsi yang dapat diterima mengenai penampilan pohon dan kulitnya dapat disiapkan dan disajikan kepada pengidentifikasi.

Dalam kasus kedua, pertimbangkan proses mengidentifikasi pohon di musim ketika pohon itu hijau dan memiliki daun, bunga, atau buah, yang jauh lebih rumit tetapi lebih dekat dengan kenyataan. Pohon itu berdaun, dan setiap cabang mempunyai tumpang tindih (kesepakatan) yang dapat diterima dengan cabang-cabang yang berdekatan melalui daun-daunnya, dan pergerakan dari satu cabang ke cabang lain dapat dilakukan dengan mudah melalui daun-daun, dan mentalitas pemisahan dan jarak dari kesepakatan penuh dipertanyakan. Kasus-kasus ini juga terlihat dalam perluasan ilmu-ilmu eksperimental dan munculnya spesialisasi dan bidang-bidang interdisipliner. Dalam contoh ini, anggaplah penampakan pohon diketahui dengan kemampuan terbaik dan menurut kapasitas mental pengamat, tetapi tentang apa yang ada di balik penampakan dan kulit pohon serta apa yang ada jauh di dalam batang, cabang, daun, buah, dan bagian pohon lainnya yang tersembunyi dan tak terjangkau, semut masih belum mempunyai pengetahuan empiris. Jadi mereka beralih ke ilmu pengetahuan non-empiris, mungkin mereka bisa menambah pengetahuan mereka. Misalkan pengenal dapat memperoleh informasi dari dalam pohon dengan tebakan dan ketidakpastian, tetapi mereka masih harus menempuh jalan panjang sebelum mencapai 100% data tentang keberadaan pohon, misalnya, konsep kehidupan pohon dan mekanismenya, dan sampai mereka sepenuhnya memahami apa yang disebut pohon. Jika satu pohon ini diketahui sepenuhnya, berapa banyak pohon lain yang harus diketahui, dan berapa banyak makhluk hidup dan tak hidup yang ada di seluruh alam semesta yang harus diketahui? (Cerita anak-anak dan alfabet)

Di antara manusia, alur kerja dan proses mengidentifikasi lingkungan sekitar serupa: seorang individu mengajukan pertanyaan dan menyajikannya kepada orang lain, dan solusi untuk masalah ini dikembangkan secara kolektif. Mereka semua memutuskan untuk melaksanakan identifikasi secara kelompok, karena mereka telah menerima keterbatasan masing-masing dan, untuk tujuan ini, secara tidak sengaja telah membagi pekerjaan di antara mereka sendiri, yang masing-masing bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari berbagai komponen objek yang akan diidentifikasi (pohon atau gajah). Memperoleh informasi yang rinci dan akurat saja tidaklah cukup, sebab setiap orang memperoleh informasi dari sudut pandangnya sendiri yang terbatas dan tidak lengkap, yang berbeda dengan realitas keseluruhan dari rincian tersebut. Identifikasi tiap komponen suatu himpunan dikatakan lengkap apabila, selain ciri-ciri individual komponen tersebut, ciri-cirinya dapat diidentifikasi dan dianalisis dalam kaitannya dengan dan dalam interaksinya dengan komponen-komponen lain.

Merujuk pada sejarah dan proses evolusi intelektual dan ilmiah manusia, selama ribuan tahun, manusia telah melakukan berbagai upaya kecil dan besar, baik secara individu maupun kolektif, untuk meningkatkan tingkat kesadaran dan pengetahuan mereka tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (termasuk dunia dalam dan luar), di samping kehidupan mereka sehari-hari dan biasa. Setiap individu atau kelompok memilih satu jalur - sebagian - dan bergerak maju. Dengan berlalunya waktu dan pergerakan mendalam, setiap jalur telah menjauhi jalur lainnya dan perbedaan telah muncul di antara mereka, sementara semuanya mengejar tujuan yang sama, yaitu pemahaman yang lebih lengkap dan peningkatan pengetahuan manusia. Oleh karena itu, akar perbedaan antarmanusia sebagian besar disebabkan oleh perbedaan kedudukan dan sudut pandang yang ditimbulkannya, serta keterbatasan intelektual dan kemampuan individu. Tentu saja, rujukan pada contoh pengenalan pohon tidak dimaksudkan untuk meremehkan manusia dan membuktikan ketidakmampuannya untuk benar-benar mengenali apa yang dilihatnya dan apa yang tidak dilihatnya. Sebaliknya, hal itu membangkitkan dalam benak pembaca kebutuhan mendesak akan kerja sama yang lebih erat, empati, dan pengurangan perpecahan spesies manusia. Ini juga merupakan gambaran yang tidak lengkap tentang jalan yang telah ditempuh manusia dalam mengenali dunia di sekelilingnya dan jalan yang jauh lebih panjang yang terbentang di depannya di jalan ini, jalan yang membutuhkan kemauan kolektif agar dapat dilalui dengan lebih baik dan lebih cepat. Tak perlu dikatakan lagi bahwa tubuh manusia hampir nol dalam kaitannya dengan dunia di sekitarnya. Untuk memahami klaim ini, lihatlah orang-orang di lereng gunung dari gunung yang tidak terlalu tinggi dan bandingkan mereka dengan apa yang Anda lihat di sekitar Anda. Namun kenyataannya adalah bahwa kebijaksanaan dan pemikiran manusia secara mengejutkan mampu mengimbangi kecilnya tubuhnya.

Setiap manusia, dengan mempertimbangkan lingkungan tempat tinggalnya, kemampuan dan perkembangan intelektualnya, serta informasi yang diperolehnya, mempunyai sudut pandang tertentu dan menggambarkan dalam benaknya gambaran tentang manusia sempurna serta masyarakat yang optimal dan ideal, serta menempuh jalan dan keyakinan tertentu untuk mencapai tujuan tersebut. Bahkan orang-orang yang memiliki keyakinan dan pandangan dunia yang sama melihat semua keinginan dan harapan tulus mereka akan manusia yang sempurna dalam tokoh sejarah, nasional, mitos, atau agama. Perwujudan ideal dalam diri seorang individu dan kecenderungan terhadap figur-figur yang berbeda oleh berbagai kelompok telah menjadi faktor lain yang menimbulkan perbedaan-perbedaan, pertikaian-pertikaian, dan pertentangan-pertentangan di antara kelompok-kelompok manusia, sementara mereka semua mencari sifat-sifat yang sama dan, dengan kata lain, kebaikan yang menyeluruh bagi kemanusiaan, tetapi tidak menyadari bahwa ada tirai di antara mereka yang lebih tipis daripada kertas. Hanya ketika tirai pembatas ini disingkirkan, mereka menyadari kesia-siaan, kerapuhan, dan kelemahannya. Pada saat itu, mereka tidak hanya mendengar suara satu sama lain tetapi juga melihat wajah

satu sama lain. Jadi satu-satunya cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan merasakan langsung kehangatan dan terangnya sinar matahari di luar jendela, dari atap rumah, dan dari ketinggian.

Klasifikasi dunia manusia yang tidak perlu ke dalam wilayah geografis dan benua, serta pemeringkatannya dengan kriteria tertentu, merupakan faktor utama lain yang menyebabkan terjadinya perpecahan di dunia saat ini. Kecenderungan untuk membagi dan memecah-mecah objek identifikasi, yang ditekankan dalam metode ilmiah, hanya satu sisi mata uang, karena meskipun metode ini memudahkan untuk memahami dan menemukan subjek, dengan menciptakan mentalitas khusus dalam diri manusia, ia menghilangkan keinginan untuk berubah dan melepaskan diri dari kerangka kerja konvensional buatan sendiri ini. Hal ini juga menciptakan hambatan-hambatan yang rumit dan tidak perlu untuk memperoleh pandangan umum dan mendekati apa yang sebenarnya, yang tidak mudah diatasi, dan ini menyebabkan pemborosan energi yang besar dan mengurangi hasil keseluruhan dari upaya manusia di seluruh dunia. Tak perlu dikatakan lagi, mengingat besarnya volume informasi di dunia saat ini dan terbatasnya kemampuan setiap individu, tidaklah mudah bagi seseorang untuk memiliki pandangan yang komprehensif dan lengkap tentang realitas dunia.

Pertimbangkan karpet yang ditenun dengan tangan. Karpet ini terbuat dari miliaran benang wol, katun, dan sutra, dalam bentuk jutaan simpul, yang disatukan secara kuat dan teratur. Dalam anyaman karpet ini, dan demi keindahannya, ratusan warna, masing-masing sesuai dan sangat harmonis, telah digunakan, menciptakan pola-pola yang sangat indah dan karya seni yang abadi, artistik, dan bernilai yang memukau dan memikat setiap pemirsa. Apa yang bisa dikatakan tentang karpet ini? Setiap orang memiliki penilaian dan interpretasi sendiri terhadap karpet ini, berdasarkan pengetahuan dan kebutuhan mereka sendiri. Beberapa penafsiran yang memiliki beberapa poin yang sama adalah sebagai berikut: Pada awalnya, mereka memilih nama untuknya. Salah satu penonton mempertimbangkan bahan termahal yang digunakan di dalamnya dan menyebutnya karpet sutra. Yang lain melihat warna yang paling banyak digunakan di dalamnya dan membentuk latar belakang utama dan menyebutnya karpet hijau. Seseorang yang memiliki lebih banyak pengetahuan dalam desain dan pola menyebutnya pola lanskap. Pelukis menganggapnya sebagai lukisan dan, dari sudut pandangnya sendiri, menyebutnya lukisan karpet.

Ada beberapa pendapat berbeda mengenai deskripsi karpet ini, tetapi mereka yang akrab dengan musik akan dengan jelas merasakan irama dan harmoni pada karpet ini. Seseorang yang terampil dalam kerajinan tangan akan berpikir untuk membuat dan menambahkan bingkai yang akan melengkapinya dan meningkatkan penampilan karpet. Pedagang itu gembira melihat karpet itu karena karpet itu merupakan karpet yang paling laku di pasaran, banyak peminatnya, dan pasarnya pun sedang bergairah. Seorang ahli pewarnaan berbicara tentang stabilitas dan

kealamian warna yang digunakan serta kualitas tinggi dari pewarnaan dan pewarnaan karpet ini. Yang satu lagi, yang sedang memintal, mengekspresikan kelembutan benangnya. Seorang penenun juga menyebutkan kekuatan dan keseragaman simpul, pemotongan yang tepat dalam munculnya pola-pola utama karpet, dan keterampilan penenun karpet asli. Baik sejarawan maupun cendekiawan budaya melihat dunia budaya dan peradaban di karpet itu. Orang lain, yang pikiran, selera, dan emosinya telah dibutakan oleh dingin, tidak melihat semua keindahan dan seni itu, dan hanya menganggap karpet itu sebagai alas yang hangat, lembut, dan sesuai. Dan yang lain, yang sudah beberapa hari tidak makan dan amat lapar, menganggap hal itu sebagai pertukaran yang sangat pantas untuk makanan hangat, dan dengan demikian kunjungan ke karpet ini berlanjut dan pendapat-pendapat pun bermunculan mengenai karpet tersebut.

Menariknya, setiap pengunjung mendengarkan pendapat pengunjung lain dan setelah merenung sejenak, secara spontan dan tak sadar kembali ke sudut pandang semula dan memandang karpet itu dengan kacamata khususnya, melihat apa yang diketahuinya dan diinginkannya jauh lebih besar, sehingga tak ada lagi ruang di matanya untuk melihat hal-hal baik lainnya dari karpet itu. Semua pengunjung tidak setuju dengan karpet ini dan tidak menganggap serius pendapat orang lain. Seseorang dari kelompok tersebut menyarankan agar kelompok tersebut merujuk pada penenun asli karpet ini untuk pemahaman lebih lanjut. Sang penenun, yang telah mendengar semua pendapat dan senang bahwa para pemirsa telah menemukan dan memahami berbagai dimensi karpetnya, mempertimbangkan sudut pandang lain dalam benaknya yang belum diperhatikan oleh siapa pun, seperti tujuan menenun karpet ini dan pikiran-pikiran yang ada di benaknya saat menenunnya. Ia berkata dalam hati: Semua komentar itu benar dan akurat, dan masing-masing menggambarkan satu sudut kecil dari sekian banyak sudut dan kelebihan karpet ini, tetapi karpet ini adalah semuanya itu dan tidak ada satu pun yang berdiri sendiri. Para pengunjung yang sudah muak dengan penafsiran dan opini yang stereotip, kering, dan berserakan, pergi menemui penenun untuk mendapatkan penjelasan yang komprehensif dan tidak mencolok tentang karpet tersebut. Mereka melihat seorang gadis muda, ceria, dan baik hati yang memberikan jawaban terbaik dengan senyuman yang menghangatkan hati. Ketika melihat gadis penenun itu, mereka melupakan keindahan karpet berpola indah yang tak bernyawa, pandangan mereka sendiri yang tidak sempurna, dan suasana pameran yang penuh dekorasi, dan asyik menyaksikan keindahan tak terlukiskan dari sang penenun. Keheningan bercampur keheranan merasuki mereka yang berkumpul, dan dalam keheningan itu, setiap orang mencapai dunia jawaban, pertumbuhan intelektual, dan kesepakatan baru.

5- 3- Sudut Pandang

Pernahkah Anda ke pegunungan? Jika demikian, pikirkan kembali pengalaman pertama Anda mendaki gunung. Sebuah gunung yang tidak begitu besar di dekat kota berdiri tegak dan menjulang dengan kebanggaan dan keyakinan yang tak terlukiskan. Ia mengundang rasa hormat dengan sikap diamnya dan sikap tidak bergeraknya, berpura-pura bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menghadapinya dan bahwa ia adalah satu-satunya kekuatan yang kuat dan teguh di kawasan tersebut. Puncaknya yang tinggi dan mudah terlihat, memperlihatkan dirinya dengan bangga kepada orang-orang di sekitarnya. Karena kekuatannya yang luar biasa, ia pun memanfaatkan jasa unsur-unsur alam. Musim dingin yang dingin dan membekukan serta teriknya musim panas lebih intens di pegunungan, dan mereka bangkit untuk menyerang pendaki dan siapa saja yang berani menghadapi gunung. Seringkali, awan indah, kabut, dan salju yang menyertai gunung memulai permainan baru di gunung dan menyesatkan pendaki. Memenangkan permainan ini membutuhkan kewaspadaan dan pengalaman khusus. Tahap pertama dari perjuangan yang tidak seimbang ini adalah kemauan keras, keputusan untuk bergerak menjamin kemenangan. Seorang pemula tidak melihat dirinya mampu sendirian di depan gunung, tetapi dalam sekelompok teman, ia lebih percaya diri dan menerima ajakan mereka untuk pergi mendaki gunung.

Anggota kelompok non-profesional ini bertemu untuk berangkat pada hari yang cocok ketika jumlah pendaki gunung yang hadir lebih sedikit, misalnya, pada hari musim semi yang sejuk, pagi-pagi sekali, ketika matahari yang hangat belum datang membantu gunung. Sang pendaki gunung tahu bahwa kelemahan apa pun yang dimilikinya akan menjadi lebih besar di pegunungan dan dapat digunakan untuk keuntungannya, maka ia dengan cermat memeriksa kelemahannya dan berusaha mengatasinya. Kelemahan terbesar seseorang di pegunungan adalah rasa haus. Dia membawa air bersamanya. Kelemahan yang kedua adalah rasa lapar dan lelah, sehingga perlu membawa makanan yang bergizi dan berukuran kecil agar ranselnya tidak berat dan rasa lelah tidak menguasainya. Dia membawa ransel agar tangannya tidak sibuk dan dapat menggunakannya dengan lebih baik pada saat darurat. Gunungnya sangat kasar dan licin. Sepatu, pakaian yang sesuai, dan tongkat jalan adalah pelindung yang baik untuk tangan, kaki, dan tubuh manusia yang rapuh dan rentan. Pendaki gunung tidur lebih awal pada malam sebelum berangkat sehingga ia dapat bangun pagi-pagi sekali keesokan harinya, dalam keadaan rileks dan segar. Semua anggota rombongan tiba tepat waktu di tempat pertemuan, di bawah pohon besar di pinggir jalan dekat gunung, karena keterlambatan satu orang berarti keterlambatan rombongan, dan keterlambatan rombongan berarti gunung dan rombongannya menjadi lebih kuat. Kelompok lain telah tiba di sini sebelum kami dan bahkan telah memulai perjalanan mereka sebelum kami.

Anggota setiap kelompok berbicara satu sama lain dan bertukar ide tentang jalur berbeda yang ingin mereka ambil. Pelajaran terpenting dalam pergerakan ini adalah untuk bersama kelompok, karena di pegunungan dan lingkungan yang berbahaya, kesalahan apa pun atau berjalan sendiri

dan terpisah dari kelompok dan jalurnya dapat menimbulkan masalah bagi individu dan kelompok, mengganggu pergerakan kelompok, atau menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki.

Dataran itu diselimuti kegelapan, dan meskipun cahaya bulan menyinari sedikit jalan mereka, tidak ada pandangan yang jelas ke dataran itu, dan gunung serta puncaknya tampak lebih menakutkan dari sebelumnya dalam kegelapan dan ketidakjelasan ini. Pergerakan dimulai dan kelompok itu maju ke arah gunung, menjauhi dataran. Saat anggota kelompok maju, gunung itu mundur, dan dalam kemunduran yang tampak ini, gunung itu tampak semakin besar dari waktu ke waktu, menambah kekaguman. Batu-batu kecil di lereng gunung perlahan tumbuh membesar. Kemiringan lereng semakin meningkat dan untuk melintasinya dibutuhkan tenaga yang lebih besar. Kecepatan gerak kelompok disesuaikan berdasarkan kemampuan orang yang paling lemah dalam kelompok. Rangkaian pegunungan hampir lengkap dan kemiringannya meningkat. Kecepatan kelompok tersebut telah melambat secara signifikan dibandingkan dengan kecepatan mereka di lapangan tembak. Kegelapan semakin berkurang dan pandangan menjadi lebih mudah terlihat. Melihat ke jalan di belakang, pohon besar di tepi jalan tampak sangat kecil, tetapi di sana lebih luas daripada dataran.

Puncak utama gunung tidak terlihat, dan beberapa puncak kecil yang sebelumnya tidak terlihat di dataran terlihat. Batu-batu kecil maupun besar yang tadinya tak berarti dari pinggir jalan, kini menjadi lawan utama dan paling banyak merampas tenaga kelompok itu. Ketika bergerak mendekati punggung bukit, rombongan lain dapat terlihat dengan jelas dan bahkan suara mereka dapat terdengar, namun kini hanya rombongan kami saja yang terlihat dan kami pun tidak dapat mendengar suara rombongan lain yang ada di gunung tersebut. Puncak kedua ditaklukkan dengan usaha, dan kemudian puncak lain muncul di tengah jalan. Dengan menaklukkan setiap puncak kecil, pendaki secara otomatis memperoleh ketinggian relatif terhadap dataran, dan bidang penglihatan kelompok meluas dan mendalam, sehingga dapat menyingkapkan lebih banyak kota, dataran di sebelahnya, dan lingkungan sekitarnya. Belum pernah sebelumnya kota dan dataran di sebelahnya, dan seluruh tanah di sekitarnya, terlihat bersama-sama dengan begitu baik. Saat ketinggian meningkat, pohon besar di pinggir jalan tampak seperti titik hijau kecil, orang-orang di sekitar pohon itu hampir tidak terlihat, jalan berubah menjadi garis tipis dan samar, dan mobil-mobil yang datang dan pergi menyerupai butiran pasir, melaju di sepanjang jalan dengan sangat lambat. Bangunan-bangunan dan tembok kota tampak begitu pendek hingga hampir tidak terlihat. Sebelumnya, ketika berjalan menyusuri gang di kota, semuanya dapat terlihat dengan jelas, tetapi pada saat yang sama tidak ada informasi yang dapat dipahami dari gang berikutnya. Namun kini, hampir seluruh kota dapat dilihat sekilas, dan perbedaan antar gang pun terlupakan. Ini adalah situasi yang sebelumnya tampak mustahil, dan kemungkinan tercapainya kesepakatan antara pihak lawan hampir nol. Dalam hal ini, diperlukan usaha lebih dan ketajaman penglihatan yang lebih untuk

melihat orang dan benda di pinggir jalan karena mereka tidak mudah terlihat, dan dengan demikian, penglihatan tinggi tidak sesuai dengan rabun dekat.

Saat mendaki lereng gunung yang curam, lebih banyak energi yang digunakan dan detak jantung lebih cepat. Dengan menggunakan udara bersih dan kaya oksigen, pernapasan menjadi lebih dalam dan metabolisme tubuh lebih lengkap. Kelesuan dan pesimisme kelompok itu hilang dan digantikan oleh keceriaan dan optimisme. Di mata mereka, segalanya tampak lebih indah dan kelompok tersebut, dalam keadaan ini, memiliki pandangan yang luhur. Segala sesuatu yang sebelumnya tampak tersebar, terpisah, dan tidak berhubungan, kini terlihat bersama dan sebagai satu kesatuan. Dengan bertambahnya ketinggian, bidang pandang orang-orang dalam kelompok itu pun bertambah. Gunung yang sebelumnya tampak seperti lawan dan rintangan terberat, kini, meski penuh kesulitan, telah menjadi lebih menawan dan menyerupai seorang ayah yang menggendong anak-anaknya di pundaknya, memperlihatkan kepada mereka dunia di sekeliling mereka dan menyingkapkan realitas proporsi dengan lebih jelas. Sang pendaki gunung telah melintasi dataran itu berkali-kali sebelumnya, baik dengan menunggang kuda maupun berjalan kaki, dan perspektifnya tetap dan pengalamannya jauh dari kenyataan. Ia melihat dirinya sendiri, dataran, dan apa yang ada di dalamnya sebagai sesuatu yang luas, sedangkan sisanya dan apa yang jauh darinya sebagai sesuatu yang kecil. Namun hari ini ia menyadari bahwa ia telah menjadi lebih dekat dengan dirinya yang sebenarnya. Dari puncak gunung besar ini, dataran, penduduknya, dan bukit-bukit di sekitarnya tampak lebih kecil dari sebelumnya.

Dengan usaha yang berkelanjutan, puncak-puncak kecil ditaklukkan satu demi satu, dan kelompok tersebut terus melambung. Puncak-puncak sekunder memberi orang kebanggaan palsu dan mengumumkan akhir dari perjalanan, sementara penilaian seperti itu dihasilkan dari melihat puncak sekunder sebagai sesuatu yang hebat - pekerjaan yang dilakukan - dan tidak melihat puncak utama, serta ketinggian rendah dari puncak sekunder. Panas, haus, dan lelah menang. Kelompok itu berhenti di samping sebuah batu besar yang menyediakan keteduhan yang baik, menyegarkan diri dengan makan siang cepat, dan kemudian melanjutkan perjalanan lagi, menuju tujuan utama, puncak tertinggi gunung tersebut.

Di puncak, mereka seakan-akan menatap dunia lain, hamparan luas yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Mereka sampai pada suatu sudut pandang baru yang belum pernah mereka alami sebelumnya, dan tak seorang pun penduduk di kota, dataran, bahkan lereng gunung dan penakluk puncak-puncak kecil memiliki sudut pandang yang demikian luas dan menyeluruh. Kelompok lain yang berangkat dari rute lain juga mencapai puncak. Di puncak, semua kelompok bertemu satu sama lain, suara dan wajah mereka terdengar jelas oleh kelompok kami sendiri. Semua orang di puncak memiliki pendapat yang sama dan membuat penilaian yang sama tentang lingkungan sekitar dan apa yang ada dalam bidang penglihatan mereka, dan perbedaan pendapat tersebut sangat kecil dan dapat diabaikan. Sekarang, anggaplah Anda menaiki wahana

terbang di puncak dan terbang lebih tinggi lagi, dalam hal ini bidang pandang akan terus meluas, dan kota, dataran, gunung, serta area di sekitarnya akan terlihat dalam proporsi yang lebih realistis.

Jalan turun lebih mudah daripada jalan naik dan membutuhkan waktu lebih sedikit. Gaya gravitasi bumi berperan sebagai penghalang pendakian dan menyerap energi pendaki, tetapi saat kembali dan menurunkan ketinggian, gaya ini membantu, memberinya energi, dan meningkatkan kecepatan kelompok. Kondisi pengembalian mendorong seseorang untuk mengurangi tinggi badannya dan menuju ke yang rendah, yang berujung pada berkurangnya wawasan, pikiran sempit, dan keegoisan. Jika kecepatan terus meningkat dalam perjalanan kembali, maka akan semakin sulit dikendalikan dan risiko terjatuh dari ketinggian serta kematian pun meningkat. Efek paling tidak berbahaya dari jatuh cepat dari ketinggian adalah kerusakan sendi dan gangguan gaya berjalan, yang efeknya menjadi nyata seiring berjalannya waktu. Saat Anda turun dari ketinggian, bidang penglihatan Anda menjadi lebih sempit, dan apa yang kecil menjadi lebih terlihat, dan pikiran sempit kembali merajalela. Gunung itu, dengan keagungannya, menurunkan rombongan itu dan meninggalkan mereka sendirian di dataran rendah. Gunung itu masih berdiri kokoh di pinggir, menanti kelompok berikutnya, kelompok yang terpesona oleh ketinggian, mencapai puncak, dan terbang. Dia tidak mengundang siapa pun untuk berkelahi, melainkan memanggil setiap orang ke sudut pandang yang lebih tinggi dan menambah pengetahuan dan kebijaksanaan. Hanya para penemu jalan dan penakluk puncak utama, dan mereka yang menutup mata dan menjauhkan diri dari hal-hal remeh dan tak bernilai, yang merasakan manisnya alam kebijaksanaan, alam yang bertingkat-tingkat dan tiap-tiap ketinggian menyingkapkan sudut pandangnya sendiri yang unik.

Manusia telah berada di jalan menuju peradaban selama sekitar tiga puluh ribu tahun. Jika usia rata-rata setiap manusia diasumsikan delapan puluh tahun, berapakah rasio usia satu orang tersebut terhadap usia peradaban manusia? Dan berapa banyak generasi yang telah berlalu sejak tiga puluh ribu tahun yang lalu? Jika beberapa pendaki pemula mencapai puncak gunung di dekat kota dalam waktu tiga atau empat jam, mereka telah menghabiskan sebagian kecil hidup mereka untuk mendaki gunung ini. Sekarang, apa peran setiap manusia dalam kemajuan dan pertumbuhan peradaban manusia? Membandingkan rasio usia manusia dengan usia peradaban manusia menghasilkan hasil baru, seperti halnya jika makhluk dengan usia rata-rata tiga puluh detik ingin mencapai puncak gunung yang sama di dekat kota dalam waktu tiga jam. Makhluk hipotetis ini bergerak menuju puncak dalam waktu tiga puluh detik dan melalui semua tahapan kelahiran, masa kanak-kanak, remaja, pemuda, paruh baya, dan usia tua. Dalam perjalanan ke atas, mereka bergerak maju sedikit, dan generasi berikutnya melanjutkan jalur dari titik ini. Namun bagi manusia saat ini, situasinya tidak begitu baik, karena mereka belum mencapai puncak dan tidak seorang pun mengetahui jarak yang tersisa. Di sisi lain, dengan membangun senjata pemusnah massal berkekuatan penghancur tinggi, mereka terkadang

terhenti dan terkadang maju ke tepi jurang kehancuran manusia dan hampir punah. Maka marilah kita tingkatkan kecepatan kelompok manusia dalam perjalanan peradaban ini, dengan mempergunakan lebih banyak otak, satu-satunya modal dan sumber tenaga bagi pergerakan umat manusia, ke arah pembangunan dan produksi ilmu pengetahuan, agar kita semua dapat semakin dekat dengan puncak dan merasakan dunia yang baru.

6

6.1- Perubahan berbentuk gelombang

Ketika mempelajari alam, seseorang mengamati banyak kasus fluktuasi dan perubahan silih berganti, yang sebagian besarnya serupa, seperti fenomena siang dan malam serta pergantian musim, yang membawa perubahan lebih lanjut, termasuk dingin dan panasnya udara, panjangnya siang dan malam, perubahan pada tumbuhan dan hewan, dan perubahan dalam segala hal, yang sebagian besarnya disebabkan oleh rotasi Bumi terhadap dirinya sendiri dan Matahari. Dalam sejarah alami Bumi, fluktuasi juga diamati dalam jangka waktu yang lebih panjang, seperti meningkatnya aktivitas gunung berapi dan penyebaran asap, diikuti oleh munculnya Zaman Es dan majunya gletser, perubahan parah pada spesies tumbuhan dan hewan, dan bahkan fluktuasi dalam perubahan iklim dan kekeringan serta curah hujan tinggi di seluruh negara atau wilayah, dengan periode yang berkisar dari beberapa dekade hingga periode yang sangat panjang, yang berlangsung selama beberapa abad. Dalam fisika, dengan mempelajari gerakan pegas dan menggambar gerakan ini dalam dua dimensi, gelombang yang teratur dan dapat diprediksi diperoleh. Gelombang ini dapat dengan mudah diungkapkan dan dipelajari dengan mempertimbangkan konstanta pegas, yang bergantung pada struktur dan materialnya, serta hubungan matematis. Kecenderungan bawaan sebuah gelombang dan osilasi teraturnya adalah terus bergerak hingga ada gaya eksternal yang campur tangan. Biasanya,

setiap gelombang memiliki batas atas dan batas bawah, atau amplitudo, dan dapat diukur dengan memperhitungkan waktu, jumlah siklus, dan panjang gelombang, yang sebanding dengan energinya, serta kecepatan setiap gelombang.

Bayangkan sebuah tangki logam berisi udara, yang ke dalamnya terdapat pompa untuk memompa udara dan menyimpannya. Meningkatkan jumlah udara akan meningkatkan tekanan di dalam tangki. Dinding tangki dan sambungannya memiliki hambatan tertentu, dan jika tekanan di dalam tangki melebihi hambatannya, sambungan ke dinding tangki terbuka dan udara ditransfer ke luar wadah. Akibatnya, tangki tidak tetap utuh dan udara yang tersimpan tidak tersedia, dan semuanya hancur. Sekarang perhatikan bahwa tangki ini memiliki alat pengatur tekanan dan terletak di area terbuka, terkena radiasi dan panas matahari di siang hari dan penurunan suhu di malam hari yang dingin. Dengan asumsi bahwa tekanan di dalam tangki diatur pada level tertentu, pada siang hari, karena sinar matahari dan pemanasan udara, tekanan tangki akan meningkat cukup untuk membuka katup pengaman dan, saat sebagian udara keluar, tekanan di dalam tangki akan kembali ke level yang ditetapkan. Pada malam hari, saat udara mendingin, tekanan di dalam tangki berkurang. Untuk menjaga tekanan tetap konstan, pompa dihidupkan dan udara ditransfer ke dalam tangki, meningkatkan tekanan ke tingkat yang ditentukan. Jika fluktuasi tekanan internal tangki dicatat, kurva yang digambar sangat menyerupai kurva gelombang yang dihasilkan dari gerakan pegas.

Dalam kasus perilaku manusia, fluktuasi, perubahan, dan periode yang relatif sama diamati. Manusia juga memiliki banyak keadaan osilasi dalam dirinya, dan ada mekanisme yang bekerja untuk mengatur osilasi tersebut. Keadaan seperti lapar dan kenyang, haus dan kenyang, tidur dan terjaga, sedih dan senang, teratur dan tidak teratur, pengaturan keseimbangan kimiawi dan hormonal tubuh - yang berujung pada perubahan atau keseimbangan susunan saraf -, kelembutan dan kekerasan, dan terakhir, kecerdasan dan kebodohan, yang memancar dan tampak dalam bentuk pengetahuan dan kebodohan, serta sifat-sifat manusiawi dan non-manusiawi. Itulah rentang gerak manusia, dan karena itulah manusia tidak selamanya berada dalam keadaan yang sama, melainkan senantiasa berubah dan berlebih-lebihan. Bila ada yang kekurangan, ia akan menuju ke sana, melampaui batas pemuasan kebutuhan, melewati keseimbangan, dan sampai di ujung jalan, berhenti sejenak, dan barangkali memulai pikiran serta gerakan baru ke arah yang berlawanan. Dalam perjalanan kembali, ia mencapai titik keseimbangan, melewatinya, dan melanjutkan pergerakannya hingga mencapai ujung jalan yang lain, berhenti lagi, dan kembali ke keseimbangan. Osilasi ini terus berlanjut sepanjang kehidupan. Sebagian besar fluktuasi tersebut tidak disengaja, dan beberapa di antaranya disebabkan oleh faktor eksternal dan beberapa lagi disebabkan oleh faktor internal manusia.

Dalam studi sejarah manusia, masyarakat manusia, dan peradaban manusia, fluktuasi sosial dan fluktuasi regional berikutnya antara negara dan peradaban juga melimpah. Perubahan iklim,

kekeringan, dan gagal panen mendorong manusia untuk bermigrasi atau menyerang orang lain. Perang dimulai, perbatasan bergeser, dan kombinasi kebijaksanaan dan kekuatan menang dan mendominasi. Kemudian, kondisi tenang kembali, dan peradaban serta perdagangan berkembang. Kemakmuran relatif ditetapkan oleh pemerintah, dan kemewahan, kemalasan, pencarian kesenangan, dan penindasan menjadi umum, dan ketidakmampuan muncul di pengadilan. Kelemahan tersembunyi, diikuti oleh keserakahan tetangga, dimulainya perang lain, pemenang baru, dan terulangnya sejarah. Proses ini masih berlanjut dengan intensitas dan kelemahan, dan dalam berbagai bentuk. Sejarah dan politik juga tampak seperti gerakan gelombang yang berulang, tetapi dalam setiap siklus, pengetahuan manusia telah meluap dan tersimpan dalam wadah waktu yang tak berujung, dan gerakan dalam sejarah memiliki banyak kesamaan dengan gerakan tangga spiral ke atas, karena totalitas pengetahuan manusia selalu meningkat dan disempurnakan dan tidak pernah berkurang, dan tidak butuh waktu lama untuk menyembunyikan pengetahuan, sehingga pergerakan spesies manusia selalu menuju puncak dan evolusi ilmiah dan intelektual. Bentuk dan ukuran tangga bervariasi karena dibangun oleh orang yang berbeda, tetapi semuanya memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk menaiki dan membantu mengangkat derajat spesies manusia. Fenomena ini unik bagi manusia dan merupakan kehormatan terbesar umat manusia.

Dalam masyarakat manusia, spektrum orang terlihat dengan karakteristik dan perilaku yang sangat berbeda dan terkadang bertentangan dan bertolak belakang. Dalam akal dan emosi, optimisme dan pesimisme, usaha dan kemalasan, keinginan akan kesederhanaan dan keinginan akan kemewahan, kebaikan dan kekerasan, keberanian dan ketakutan, pasifisme dan perang, keinginan akan penghancuran atau pembangunan kembali, dan secara umum, segala kelebihan dan keberlebihan yang ada dalam masyarakat. Masalah ini dapat diperiksa dan dianalisis menggunakan kurva distribusi normal dan bahasa matematika. Dalam perjalanan evolusi ilmu pengetahuan, khususnya humaniora dan peradaban manusia, juga dalam dunia politik, spektrum individu atau partai lebih berwarna, dan yang serba cepat dan serba lambat lebih terlihat dalam politik dan isu-isu sosial. Di kedua sisi spektrum, dan dekat pinggiran, terdapat kaum ekstremis yang melangkah lebih jauh daripada yang lain dengan cara mereka sendiri dan menyampaikan usulan terpanas dari kelompok atau garis mereka. Di sisi yang berlawanan, ada kelompok yang sepenuhnya berseberangan dengan kelompok pertama, dengan mengemukakan usulan-usulan terhangat dari kelompok lawan. Kedua kelompok ini bergerak ke arah yang berlawanan.

Mereka merupakan kelompok minoritas yang sangat kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan populasi masyarakat tersebut, tetapi merekalah yang paling banyak melakukan aktivitas, propaganda, dan membuat keributan. Hal ini karena kedua kelompok telah menyadari bahwa mereka telah menemukan cara baru untuk mencapai kebahagiaan dan bahwa masyarakat harus melangkah di jalan mereka dan bergerak ke arah mereka. Semua upaya ini,

yang juga memiliki biaya bagi mereka, adalah untuk menemukan pendamping dan mencapai kedewasaan. Korban setiap gerakan sosial berasal dari kelompok ekstremis ini. Setiap kelompok, sesuai dengan keyakinannya masing-masing, berperan sebagai mesin dan penggerak utama dalam perubahan sosial, dan bertindak sebagai rem bagi kelompok lawan dan arahnya. Dan mayoritas yang berat dan lamban bergerak perlahan-lahan secara zig-zag antara dua arah ini, dan secara keseluruhan menuju kemajuan yang berkelanjutan. Dalam berlebih-lebihan riwayat ini, sering terjadi seseorang atau suatu kelompok mengemukakan suatu usul yang kurang dapat diterima oleh penuturnya, dan lawan-lawannya pun mengemukakan alasan-alasan penolakan terhadap pendapatnya yang mereka sendiri tidak yakini, dan alasan itu mereka gunakan semata-mata untuk menjelek-jelekkan pihak lain. Alasan untuk pertentangan yang dangkal dan tidak realistis ini adalah karena solusi disajikan dalam bentuk yang absolut, baik sepenuhnya baik atau sepenuhnya buruk, tetapi pada kenyataannya, kelemahannya diabaikan demi menyempurnakan pembelaan dan bukan melemahkannya. Jadi, jika rencana itu dapat dinyatakan dalam bahasa matematika, efektivitas masing-masing metode akan dengan mudah mendekati kenyataan dengan statistik dan angka-angka, tingkat pemahaman di antara lawan akan meningkat, dan masyarakat akan dijauhkan dari kerusakan politik dan korban jiwa yang diakibatkannya.

Dengan meneliti peristiwa sejarah, efek berantai dapat diamati dengan mudah. Dampak dari perang yang dahsyat dan meluas yang merusak cara berpikir umat manusia adalah bahwa, menyusul banyaknya korban jiwa dan uang akibat perang, tren alamiah kebencian terhadap perang tercipta dalam bentuk gelombang besar. Bersamaan dengan gelombang ini, muncul dan tumbuh serta berkembang aliran-aliran baru di bidang sastra, seni, dan kadang-kadang bahkan, setelah beberapa waktu, di bidang teknik, industri, dan arsitektur. Tren ini berlanjut hingga titik jenuh dan memicu persiapan untuk stimulasi spektrum yang berlawanan, dan gelombang baru terbentuk dalam arah yang berlawanan dan bergerak menuju saturasi dan seterusnya. Tentu saja, waktu yang dibutuhkan untuk perpindahan seperti gelombang di setiap wilayah bergantung pada luasnya koneksi dan luas wilayah, serta kedalaman dan besarnya transformasi. Contoh lain dari fluktuasi semacam itu ialah kecenderungan kuat terhadap agama pada satu titik sejarah telah menyebabkan reaksi dan jarak dari agama, dan kemudian jarak dan pertentangan kuat terhadap agama ini sekali lagi menyebabkan kecenderungan keagamaan pada masa-masa berikutnya. Misalnya, ketidakpedulian terhadap manusia dan kemanusiaan serta tekanan dan kekurangan sosial yang berat dan terus-menerus, serta tumbuhnya kepercayaan agama atau bangkitnya pertumbuhan industri dan kekacauan perang besar, telah menyebabkan gelombang perhatian yang besar terhadap manusia dan keinginannya pada waktu-waktu tertentu dalam sejarah manusia. Gelombang ini telah memberikan manusia kekuatan, tanpa batasan apa pun, untuk membebaskan dirinya dari ikatannya dan melakukan apa pun yang ia inginkan dalam kebebasan penuh. Dalam gelombang ini, penulis atau seniman

menjauhkan diri dari format masa lalu dan mengubah serta memodifikasi tren yang telah ada selama ratusan atau ribuan tahun. Dia akan menapaki jalan baru, mungkin mencapai penemuan baru.

Jalan yang baru dan asing ini telah mendapatkan beberapa pengikut dan telah menjadi sorotan selama beberapa waktu, dan terus didorong hingga batasnya, menguji dan mengeksplorasi semua jalan yang tersedia. Seiring berjalannya waktu, laju perjalanan, jumlah jamaah haji, dan perhatian yang diberikan kepada jalur tersebut semakin berkurang, dan kadang-kadang peningkatan perenungan para pengikutnya telah menimbulkan perselisihan dan perpecahan, serta munculnya suatu wilayah baru. Jalur ini menentukan batas-batas yang tajam dan melengkung di dalamnya, dan sedikit demi sedikit, seiring bertambahnya garis dan gradasinya, pentingnya cabang-cabang yang ada pun berkurang, dan setelah beberapa saat, gelombang yang disebutkan di atas tercatat dalam buku-buku sebagai fenomena sejarah. Kelompok penentang yang tidak meyakini jalan ini, seperti kebebasan manusia seutuhnya, berusaha menghalangi perkembangannya lebih lanjut. Akhirnya, kedua belah pihak mencapai keadaan keseimbangan, dan setelah beberapa saat, ketenangan yang melelahkan ini menjadi panggung bagi gelombang berikutnya. Hasil dari gerakan gelombang berkelanjutan ini adalah meningkatnya eksplorasi, eksperimen, dan pengujian cara-cara baru, yang semuanya menguntungkan gerakan evolusi pemikiran manusia dan peradaban manusia. Gelombang dan benturan ide serta perbedaan pendapat yang berulang-ulang ini merupakan mesin penggerak pergerakan manusia dan kemajuan intelektual. Waktu yang dibutuhkan untuk pergerakan bervariasi dalam kasus yang berbeda, dan fluktuasi telah diamati sepanjang sejarah, mulai dari beberapa tahun hingga beberapa abad. Setiap gerakan ekstrem akan ditanggapi dengan reaksi keras. Melanjutkan siklus terlalu lama tidak akan mencegah reaksi, tetapi malah memperpanjang waktu terjadinya reaksi, menundanya, dan menyebabkan periode osilasi menjadi lebih lama.

Sepanjang sejarah, banyak sekali orang yang sibuk dengan kehidupan sehari-hari dan masalah-masalah kecil dalam mencari nafkah, dan memiliki lebih sedikit waktu untuk berpikir. Mereka hampir tidak merasakan gelombang apa pun, sementara kehidupan mereka sepenuhnya dipengaruhi oleh gelombang sosial pada zaman mereka. Sekelompok orang yang memiliki lebih banyak waktu untuk berpikir dapat merasakan gelombang secara tidak sempurna dan dapat memprediksi masa depan mereka sampai batas tertentu. Namun, adalah mungkin untuk memeriksa gelombang sepenuhnya setelah gelombang itu berlalu dan semua rincian dan pantulannya dalam peristiwa berikutnya menjadi jelas. Dalam sejarah, ada orang-orang yang telah membuat gebrakan dan, baik sendiri atau bersama beberapa orang lain yang belum tentu sezaman, telah menciptakan titik balik dan menjadi pembawa perubahan besar. Mungkin sebagian dari mereka, karena ketidaktahuannya akan akibat tindakan dan kejadian di masa depan, belum mengenali kemampuan dan peran penting ini. Meskipun beberapa titik balik ini

mengarah pada kemunduran dan kehancuran, hasil keseluruhan dari semua gerakan ini bersifat positif dan konstruktif.

Jenis gelombang lain muncul di dunia sains. Meskipun bidang sains merupakan lingkungan yang paling sehat dan paling logis, jauh dari kebisingan dan kontroversi bidang lain, beberapa gerakan dan tujuan mungkin mengarah pada hasil yang baru atau bahkan berlawanan. Dalam beberapa abad terakhir, kecenderungan umum yang menjauh dari agama telah menyebabkan munculnya gerakan-gerakan ilmiah yang menolak beberapa keyakinan agama, yang tidak membuahkan hasil ke arah tujuan, tetapi malah ke arah memperjelas isu-isu lain, yang telah membuat masalah menjadi lebih rumit, dan meskipun tidak membuktikan tujuannya, gerakan-gerakan tersebut telah menjauhkan manusia dari pemikiran yang sederhana, dan semua ini telah mendatangkan pertumbuhan dan kemajuan ilmiah dan intelektual bagi umat manusia.

6-2- Komunikasi

Salah satu faktor kemajuan yang paling penting adalah adanya hubungan antara pihak-pihak yang terlibat, dan kecepatan pertumbuhan dan kemajuan berbanding lurus dengan tingkat komunikasi. Semakin besar dan cepat tingkat komunikasi, semakin cepat pula penyebaran osilasi atau gelombang dalam masyarakat meningkat, dan semakin mudah pula melepaskan energinya. Kalau saja masyarakat dunia pada masa lampau yang tidak terlalu jauh, misalnya dua abad yang lalu, telah memutuskan untuk melakukan suatu gerakan kolektif berskala global, tentu akan memerlukan waktu yang lama. Keterlambatan komunikasi ini tentu akan menghilangkan beberapa reaksi yang mendesak dan perlu, yang sangat sensitif, dan akan mengorbankan ketepatan dan ketepatan tindakan. Namun saat ini, berkat komunikasi yang cepat dan mudah, setiap pergerakan massa dalam skala global dapat dengan mudah dilakukan. Posisi ini tidak pernah tersedia bagi umat manusia sepanjang sejarah, dan terserah kepada manusia masa kini untuk memanfaatkan kemungkinan ini sebaik-baiknya demi tujuan-tujuan yang tinggi dan tampaknya mustahil.

Meningkatkan jumlah dan kecepatan komunikasi mengarah pada penurunan waktu yang dibutuhkan gelombang atau osilasi sosial untuk bergerak maju dan mundur, artinya, kelembaman dan kelambatan osilasi sosial atau, dalam skala yang lebih besar, osilasi historis dapat disamakan dengan orang sakit yang bereaksi sangat lambat. Sekarang pertimbangkan bahwa semakin cepat dan baik kecepatan dan kualitas koneksi dalam sistem saraf pasien ini meningkat, semakin tinggi tingkat kesadarannya dan semakin dekat ia dengan kesehatan yang normal dan lengkap. Populasi manusia di Bumi saat ini tidak selambat dan selesu seperti pada abad-abad sebelumnya, tetapi masih jauh dari mencapai kesadaran kolektif. Jika ada keputusan

kolektif untuk mengatasi kekurangan ini pada populasi manusia, melalui program dengan jangka waktu tertentu, kesadaran global dapat tercapai.

Perlu diketahui bahwa dua faktor kestabilan dalam suatu sistem atau organisasi adalah adanya kepemimpinan tunggal dan terjalinnya komunikasi yang terarah, cepat, tepat guna, dan terkoordinasi yang terjalin antara komponen-komponen dengan kepemimpinannya dan antara komponen satu dengan komponen yang lain. Perluasan dan peningkatan kecepatan komunikasi akan meningkatkan koordinasi antar komponen, dan perubahan, perkembangan, serta kinerja masing-masing komponen dan perilaku seluruh organisasi akan tetap hidup dan terkini. Ini juga akan memungkinkan kinerjanya pada tingkat yang lebih luas. Hal ini terjadi pada masyarakat awal pada tingkat yang sangat rendah, dan karena alasan ini, kecepatan kemajuannya sangat rendah. Namun seiring berjalannya waktu, komunikasi membaik dan maju, kecepatan perkembangan masyarakat meningkat secara eksponensial. Saat ini, setelah manusia memiliki akses ke listrik, elektronik, komputer, dan alat komunikasi lain yang cepat, mudah, dan ada di mana-mana, dasar untuk setiap gerakan kolektif dalam skala global dan pembentukan sistem global yang dinamis, hidup, aktif, dan cerdas tersedia dengan mudah dan cepat. Hal ini dimungkinkan dengan terciptanya infrastruktur yang luas, lengkap, dan komprehensif, yang desain dan implementasinya berada dalam kewenangan para spesialis dan pakar di bidang ilmu komunikasi, telekomunikasi, dan ilmu terkait. Tentu saja, dengan mengambil sistem saraf manusia sebagai model dan menggunakan pengetahuan fisiologis, kekuatan dan ketahanan desain akan berlipat ganda.

7

Bumi, satu-satunya rumah yang tersedia

Untuk waktu yang lama, di mata manusia, Bumi itu datar dan menjadi pusat alam semesta, dan matahari, bulan, dan bintang-bintang berputar mengelilingi Bumi. Namun setelah penemuan teleskop dan melihat planet-planet serta bulan-bulannya yang tidak memiliki cahaya sendiri, manusia secara bertahap menyadari bahwa Bumi itu bulat, tergantung di ruang angkasa, dan salah satu dari beberapa planet yang mengorbit Matahari pada lintasan tertentu. Manusia menyebut kumpulan ini tata surya karena planet-planet ini mengorbit matahari dengan kecepatan dan keteraturan tertentu. Selain berputar mengelilingi Matahari, Bumi juga berputar mengelilingi dirinya sendiri dengan kecepatan lain, yang menciptakan fenomena siang dan malam. Orbit Bumi mengelilingi Matahari berbentuk elips dan membentuk sudut lebih dari dua puluh derajat, dan pergerakan ini menyebabkan fenomena musim. Kebanyakan bintang yang terlihat di malam hari, seperti Matahari, menyebarkan cahayanya ke mana-mana, dan karena letaknya sangat jauh dari Bumi, mereka tampak sebagai titik-titik kecil yang bercahaya. Tentu saja, bintang juga ada di langit pada siang hari, tetapi tidak terlihat karena terik matahari. Sejak lama, manusia telah melihat bintang-bintang di arah yang sama di langit dalam berbagai bentuk dan menamakannya sesuai dengan bentuknya.

Semua planet di sekitar Matahari diidentifikasi dan diberi nama, dan dengan dibangunnya teleskop dengan perbesaran yang lebih besar, penglihatan manusia di langit terus meningkat, dan ruang yang lebih jauh dapat terlihat melalui teleskop. Bumi memiliki satu bulan, yang paling sering terlihat di langit dalam berbagai bentuk. Bulan berputar mengelilingi Bumi dengan kecepatan tertentu. Karena posisi Bumi, Bulan, dan Matahari yang berubah-ubah, dari sudut pandang pengamat di Bumi, pantulan sinar matahari dari permukaan Bulan terlihat dalam berbagai bentuk dan pada waktu yang sama. Kadang-kadang Bumi berada pada posisi yang menghalangi sinar matahari mencapai Bulan, dan kadang-kadang Bulan menghalangi sinar matahari mencapai Bumi. Dalam kasus pertama, terjadi gerhana bulan, dan dalam kasus kedua, terjadi gerhana matahari. Matahari lebih besar dan lebih masif daripada Bumi, dan gaya gravitasinya menjaga semua planet dalam sistem ini bergerak mengelilinginya pada jarak

tertentu. Bumi memiliki massa dan, pada jarak tertentu, menarik benda-benda lain ke arahnya, dan gaya gravitasi ini menahan segala sesuatunya tetap berada di Bumi. Di sekeliling Bumi terdapat lautan berbagai gas, yang sebagian besar berupa nitrogen, oksigen, dan karbon dioksida, dan gaya gravitasi Bumi menahan gas-gas ini, demikian pula air lautan dan semua makhluk hidup, di sekelilingnya. Cahaya matahari, dan cahaya pada umumnya, terdiri dari berbagai warna yang dapat dipisahkan dalam prisma. Cahaya matahari yang melewati gas-gas di sekitar Bumi dipantulkan dalam warna biru, dan langit tampak biru. Karena alasan ini, Bumi tampak biru dari luar Bumi, misalnya, dari permukaan Bulan, tetapi ruang di antara planet-planet tidak berwarna dan tidak bercahaya, serta hitam seperti langit malam. Dengan membangun teleskop dengan perbesaran dan resolusi yang lebih besar, dan dengan menggunakan perangkat khusus yang terletak di Bumi dan mengirim perangkat lain ke luar atmosfer Bumi, manusia menafsirkan informasi yang mereka terima, dan dengan cara ini, pengetahuan manusia tentang alam semesta terus meningkat. Informasi ini dan interpretasi ilmiahnya sangat mengejutkan dan mencengangkan.

Jarak Bumi saat ini dari Matahari telah menghasilkan suhu dan kondisi di permukaan Bumi yang sangat cocok untuk organisme hidup. Jika jarak ini berkurang, Bumi akan menjadi sangat panas, dan jika jarak Bumi ke Matahari bertambah, Bumi akan menjadi sangat dingin dan membeku di mana-mana, dan dalam kedua kasus tersebut, semua makhluk hidup akan punah. Sejauh ini, tidak ada tanda-tanda kehidupan yang ditemukan di planet lain di tata surya. Tentu saja, ada kemungkinan bahwa kondisi untuk terciptanya kehidupan dapat tercipta di planet seperti Bumi, dekat dengan bintang seperti Matahari, dan mengingat miliaran bintang di alam semesta, kemungkinan ini sangat tinggi, tetapi tempat-tempat itu tidak dapat diakses oleh manusia saat ini. Akan lebih baik untuk memperjelas masalah ini sedikit. Jarak antara benda-benda langit begitu jauh sehingga satuan ukuran panjang terestrial, seperti meter dan kilometer, tidak digunakan di luar angkasa, karena jarak di luar angkasa jauh lebih panjang daripada yang dapat kita bayangkan. Cahaya menempuh jarak sekitar tiga ratus ribu kilometer dalam satu detik - ia mengelilingi Bumi sepuluh kali - jika jarak yang ditempuh dihitung selama satu menit, satu jam, satu hari, dan satu tahun, itu adalah jarak yang sangat besar yang disebut tahun cahaya, yang sulit bagi kita bayangkan. Anda mungkin tahu bahwa bintang terdekat dengan tata surya kita berjarak lebih dari empat tahun cahaya. Jika manusia ingin melakukan perjalanan menuju bintang itu dengan kecepatan pesawat penumpang tercepat yang tersedia saat ini, itu akan seperti mencoba mengelilingi Bumi 1.500 kali dengan kecepatan bayi manusia berusia beberapa bulan.

Jadi, dengan fasilitas saat ini, perjalanan ke sistem lain tidaklah memungkinkan. Tentu saja, bintang-bintang terdekat dengan Bumi berjarak antara empat dan dua belas tahun cahaya, dan tidak ada satu pun di antaranya yang memiliki kondisi seperti Matahari kita. Badai magnet matahari sangat merusak makhluk hidup, tetapi medan magnet Bumi - yang disebabkan oleh

tingginya persentase zat besi di inti Bumi - bertindak seperti magnet besar, menetralkan semua efek badai magnet matahari dan meminimalkan kerusakannya. Sinar kosmik - yang berenergi tinggi dan berbahaya - juga tidak mencapai Bumi karena alasan yang sama, dan radiasi ultraviolet matahari, yang berbahaya bagi kulit manusia, dipantulkan saat mengenai lapisan ozon di sekitar Bumi, dan sejumlah kecilnya mencapai Bumi bersama sinar matahari.

Pendek kata, makin bertambah ilmu pengetahuan manusia, makin sampailah ia pada kesimpulan bahwa seakan-akan kondisi-kondisi unik ini telah bersatu padu memungkinkan manusia memasuki alam eksistensi dan umat manusia telah diberi kesempatan membangun peradabannya, maka timbullah dalam benak manusia gagasan bahwa segala sesuatu adalah untuk manusia dan manusia dengan sombongnya menganggap dirinya di atas segala sesuatu yang dilihatnya di sekelilingnya. Jujur saja, kesombongan ini disertai sedikit rasa takut, karena manusia mendapati dirinya dalam kesendirian yang mengerikan dan menyedihkan, kalau-kalau Bumi, planet yang luas dan indah ini dan satu-satunya rumah yang hijau, terberkati, indah, nyaman, dan aman di ruang yang luas dan berbahaya ini, menjadi penjara saya, dan saya, bahagia dan tanpa memikirkan kebebasan atau kemungkinan bahaya di luar rumah, tetap selamanya, bangga, dalam penjara ketidaktahuan ini. Dan pikiran-pikiran semacam itu menyebabkan sejumlah orang beralih kepada Sang Pencipta yang melindungi mereka dan dengan demikian mencapai kedamaian spiritual yang mendalam, tetapi sejumlah orang tidak melihat perlunya kecenderungan ini dalam diri mereka sendiri dan menikmati keindahan rumah dan keakrabannya. Namun apa kenyataannya? Apakah ini rumah leluhur kami, dan apakah kami semua berasal dari keluarga yang sama, atau apakah ini penjara yang telah mengurung seluruh keluargaku selama beberapa generasi? Ini semua adalah persepsi manusia dan dua sisi mata uang yang sama, dan tidak ada bedanya, karena manusia saat ini adalah penghuni bumi dan hanya bumi yang dapat mereka gunakan. Bagaimanapun juga, ide-ide yang membangun ini mengarah kepada suatu gerakan menuju kesempurnaan manusia, maka lebih baik bagi kita untuk bersama-sama tidak menghancurkan bumi, satu-satunya rumah atau penjara ini, dan berperilaku lebih baik dan lebih ramah terhadap penghuni lain di planet ini, atau sesama anggota keluarga, dan menghentikan pertumpahan darah, peperangan, dan kehancuran. Diharapkan bahwa bersama-sama kita akan menemukan jalan menuju keselamatan dan, alih-alih menciptakan neraka yang merusak, kita akan membangun surga kebahagiaan bagi generasi sekarang dan masa depan, sehingga kita semua dapat bernapas lega bersama dan melayang di lembah kesempurnaan manusia.

Dengan kualitas-kualitas yang disebutkan itu, nilai bumi dan apa yang ada di dalamnya meningkat di mata manusia, dan manusia bertekad untuk melestarikan dan melindungi satu-satunya tempat berlindung yang aman ini. Mulai sekarang, ia tidak akan menebang pohon atau merusak hutan, tetapi akan menggalakkan budaya menanam pohon, memperluas ruang terbuka hijau, tidak mencemari air, dan tidak membahayakan generasi makhluk laut. Dia

mengarahkan air ke tanah-tanah yang haus untuk produksi makanan dan kemakmuran, dan jika terjadi kekurangan air, Dia mempermanis air asin dengan energi matahari. Ia tidak membunuh makhluk hidup untuk bersenang-senang, melainkan mencegah kepunahan spesies tumbuhan dan hewan. Atas nama peningkatan produksi dan pertumbuhan industri, dia tidak mencabut batu bata dari dinding rumah ini, karena dia tahu bahwa dinding rumah ini semakin melemah setiap saat dan akan segera runtuh menimpa dirinya dan makhluk hidup lainnya, mengakhiri kehidupan di bumi. Mulai sekarang, manusia mengidentifikasi kebutuhan, memeriksa standar konsumsi berdasarkan sumber daya yang tersedia, dan memproduksi sesuai kebutuhan. Manusia tidak pernah mencemari udara karena, meskipun persediaannya tak terhitung dan melimpah, jumlah udaranya terbatas dan tidak hanya untuk bernapas tetapi juga untuk melawan bahaya dan radiasi eksternal. Konsumsi energi terbatas yang berlebihan sama saja dengan membakar kayu. Alih-alih membuat perabot kayu, kursi atau meja kayu dapat digunakan selama bertahun-tahun, tetapi kayunya terbakar dalam beberapa menit, memberi kita sedikit panas dan cahaya, lalu berubah menjadi abu. Jadi manusia beralih ke energi yang bersih, bebas limbah, dan tidak ada habisnya.

Bumi nampaknya gusar dan marah terhadap sebagian tindakan manusia, dan kadang kala ia secara terbuka mengekspresikan protesnya dengan menyemburkan asap, abu, uap, dan lahar dari gunung berapi, bagaikan seekor kuda yang gusar terhadap penunggangnya dan ingin turun darinya, sambil menggoyangkan punggungnya untuk memperingatkan manusia. Kadang kala ia berteriak dan mengaum kepada manusia, dan kadang kala ia menghanyutkan segala kekotoran melalui banjir dan hujan lebat, mengguncangkan rumah, dan dengan segala cara yang bisa dilakukannya, ia berusaha menghukum manusia, anak yang tidak tahu berterima kasih dan agak mengganggu ini. Tetapi semua ini menunjukkan betapa hidup bumi dan penghuninya. Tentu saja, penyebab kejahilan Bumi ini sudah diketahui manusia, tetapi waktu terjadinya beberapa kejahilan sulit diprediksi. Oleh karena itu, manusia hendaknya menjaga bumi ini dengan sepenuh hati, membekali dirinya dengan kemampuan menghadapi unsur-unsur alam tersebut, sehingga kerusakan yang ditimbulkan padanya dan hasil jerih payahnya berkurang, dan ia hendaknya membangun tangga dari batu bata yang dilemparkan kepadanya dan memanjat lebih tinggi.

Pernahkah Anda memperhatikan perilaku penggemar tim selama kompetisi olahraga? Para penggemar masing-masing tim di seluruh kota dengan antusias menyemangati tim favorit mereka dan berteriak untuk mengecilkan hati tim lawan. Kompetisi berakhir dan tim terbaik di kota melaju ke kompetisi olahraga nasional. Semua penggemar olahraga di kota itu menyemangati tim kota mereka dengan intensitas yang lebih besar dan sepenuhnya melupakan perselisihan di masa lalu. Dalam ajang ini, tim terbaik di negeri ini yang lolos ke kejuaraan dunia, dan kini seluruh penduduk negeri, dengan satu suara, bersorak dan mendukung timnya dengan lebih sungguh-sungguh, dan pada saat itu, tak seorang pun terpikirkan tentang perbedaan antar

tim di berbagai kota, apalagi perbedaan antar tim di dalam kota. Pada setiap tahap, antusiasme terhadap permainan dan jumlah penggemar meningkat, dan kualitas permainan meningkat dan menjadi lebih profesional. Dalam kompetisi dunia, tim terbaik ditentukan dan memenangkan trofi kejuaraan, dan semuanya tercatat dalam kenangan dan berakhir. Tidak ada bangsa yang lebih bahagia daripada rakyat negaranya yang memenangi Piala, dan semua negara lebih memilih timnya sendiri untuk menjadi juara. Misalkan ada manusia yang tinggal di semua planet di tata surya dan kompetisi olahraga diadakan di tingkat sistem. Dapatkah Anda bayangkan apa yang akan terjadi di Bumi? Tujuh miliar penduduk Bumi akan berteriak serempak untuk mendukung tim mereka, sehingga jika gelombang suara dapat ditransmisikan melalui ruang hampa, matahari dan seluruh sistemnya akan bergetar di tempatnya, dan suara penduduk Bumi akan terdengar di sistem terdekat. Jika ini yang terjadi, rasa persatuan ini tidak akan pernah hilang dari benak umat manusia, dan negara-negara akan sungguh-sungguh melupakan perbedaan-perbedaan mereka dan bergerak maju dengan kekuatan dan kecepatan maksimal, dalam simpati dan persatuan.

Menurut Anda, mungkinkah manusia mencapai kesatuan seperti itu atau tidak? Jawaban atas pertanyaan ini pastinya ya. Namun barangkali pada saat ini, keadaan semacam itu agak sulit dibayangkan dan nampak mustahil, sebagaimana seribu tahun yang lalu, sebuah kota tanpa tembok dan gerbang sama saja dengan keruntuhan dan kehancuran, dan sulit untuk membayangkannya, apalagi membangun kota semacam itu dan tinggal di dalamnya.

8

Kebutuhan manusia

Umat manusia selalu menghadapi bahaya serius dalam upayanya memenuhi kebutuhan materialnya. Masalah memahami lingkungan dan memenuhi kebutuhan saling terkait, dan pemenuhan kebutuhan telah mendatangkan kesadaran dan pengalaman bagi manusia. Selain itu, pengenalan dan perolehan informasi telah efektif dalam memenuhi kebutuhan dan bahkan dalam menyadari perlunya tahap berikutnya. Tubuh setiap makhluk hidup terdiri dari bagian-bagian yang sangat kecil yang disebut sel. Setiap sel hidup merupakan sistem independen yang memiliki berbagai komponen yang melanjutkan kehidupannya dengan mengikuti program yang dirancang sebelumnya secara cermat, menyerap bahan-bahan yang berguna, menjalani metabolisme yang tepat, dan membuang bahan-bahan yang berlebihan dan berbahaya. Tumbuhan dan hewan tersusun atas bagian-bagian, yang masing-masing tersusun atas sejumlah besar sel, sebanding dengan ukuran dan fungsinya. Ada banyak kesamaan antara berbagai bagian tubuh manusia dan hewan yang mengejutkan dan patut direnungkan.

Tubuh manusia juga memiliki berbagai bagian, dan setiap bagian terdiri dari sejumlah besar sel, yang jumlahnya miliaran. Bersama-sama, sel membentuk suatu sistem dengan koordinasi yang unik dan melakukan tugas tertentu. Seperti otak, jantung, paru-paru, mata, telinga, lidah, lambung, usus, ginjal, kandung kemih, kelenjar, otot, tulang, gigi, dan sebagainya. Suatu sistem tercipta dari kerja sama beberapa sistem, seperti sistem saraf, sistem peredaran darah, sistem pencernaan, sistem keseimbangan cairan, dan sistem replikasi. Masing-masing sistem ini terdapat pada tubuh setiap manusia dan menjalankan fungsinya secara lengkap, kecuali sistem reproduksi yang separuhnya terdapat pada lawan jenis. Perbedaannya adalah tugas awal untuk memelihara makhluk baru - yang merupakan proses yang sangat rumit dan instruktif - ditugaskan kepada jenis kelamin perempuan berdasarkan rencana yang tepat dan dirancang sebelumnya, dan alat yang diperlukan untuk melakukannya ditempatkan di dalam dirinya. Jika, secara hipotetis, tugas reproduksi dibagi rata antara kedua jenis kelamin, dan masing-masing menghasilkan kemiripannya sendiri, maka pria dan wanita akan sepenuhnya setara dalam proses ini. Akan tetapi, hal ini tidak terjadi di dunia nyata, dan perempuan menghasilkan kedua

jenis kelamin manusia, menginvestasikan sumber daya mereka sendiri dalam melakukan pekerjaan ini, dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan seluruh keberadaan mereka dan dengan setiap sel. Dengan demikian, wanita telah mencapai derajat luhur sebagai ibu. Karena itu, para ibu dihormati dan dalam hal ini, derajat mereka lebih tinggi daripada para ayah. Kepada para ibu, seluruh keberadaan manusia jatuh. Karena fondasi kehidupan setiap manusia, pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mentalnya dimulai di rahim ibu. Karena alasan inilah, nilai dan status alamiah kaum perempuan lebih besar, lebih terhormat, dan lebih diutamakan daripada kaum laki-laki.

Kesehatan manusia berarti kesehatan semua organ dan sistem tubuh, sehingga masing-masing dapat menjalankan fungsi alaminya, karena gangguan apa pun dalam fungsi bahkan satu pun dari sistem tersebut dapat menyebabkan penyakit dan rasa sakit. Setiap sistem membutuhkan makanan untuk melanjutkan kehidupannya dan berperan dalam kompleks ini. Kesehatan dan makanan merupakan dua pilar utama kebutuhan makhluk hidup, termasuk manusia. Keduanya diperlukan dan esensial satu sama lain serta saling membantu. Tubuh yang sehat berarti kesehatan setiap sel dalam tubuh, dan kesehatan membantu metabolisme dan penyerapan makanan yang lebih baik. Sebaliknya, mengonsumsi makanan yang baik akan meningkatkan kesehatan, dan keduanya merupakan prasyarat penting untuk keberlangsungan hidup dan kebutuhan pertama dan paling mendasar bagi makhluk hidup. Kebutuhan atau kekurangan ini mesti ditangani, dan manusia mesti melangkah keluar dari lubang ini serta bersiap naik ke tahap berikutnya. Jadi langkah pertama untuk keluar dari jurang kebutuhan dalam kehidupan manusia adalah kesehatan dan gizi yang tepat, karena kekurangan apa pun pada tahap ini dapat menyebabkan gangguan serius bagi manusia. Misalnya, orang yang sakit tidak mempunyai keinginan untuk makan dan bersedia mengorbankan apa pun untuk mendapatkan kembali kesehatannya. Demikian pula, kesehatan orang yang kelaparan akan terancam dan kemampuannya untuk bergerak, bekerja, dan bahkan berpikir akan hilang. Dengan kesehatan dan gizi yang baik, masing-masing organ dan sistem tubuh akan menjalankan fungsinya secara akurat dan lengkap.

Uraian tentang cara kerja sistem tubuh manusia tertuang dalam buku-buku fisiologi, dan pengetahuan tentang dasar-dasarnya sangat berguna dan informatif bagi setiap orang, karena ia akan mengenal sebuah pabrik yang sangat menakjubkan, yang pembangunannya membutuhkan lahan berhektar-hektar, dan penjelasan tentang fasilitas-fasilitas pabrik itu pun sangat terperinci. Dalam beberapa kalimat yang tidak lengkap, dapat dikatakan bahwa otak dan sistem saraf menjalankan fungsi perintah, menerima informasi dari dalam dan luar tubuh, mengeluarkan perintah yang diperlukan, dan memberikan keseimbangan dan kontrol. Jantung dan sistem peredaran darah bertanggung jawab untuk mengalirkan air, makanan, oksigen, dan zat tambahan ke setiap sel. Di dalam sel, makanan dibakar dengan oksigen dan menghasilkan panas. Sistem pencernaan bekerja untuk menyediakan makanan yang dapat diserap ke sel-sel

dan membuang kelebihan bahan yang tidak tercerna dari tubuh. Sistem sensorik menerima semua informasi lingkungan dan mengirimkannya ke otak, sehingga setelah memproses data dan mencapai kesimpulan, keputusan dapat dibuat. Sistem penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan bertanggung jawab atas tugas ini. Sistem muskuloskeletal, yang terdiri dari tulang dan otot, menjalankan fungsi pergerakan manusia. Sistem endokrin juga mengendalikan dan mengatur keseimbangan zat kimia dan hormon dalam tubuh.

Sistem reproduksi dalam tubuh menjalankan tugasnya yang diberikan, yaitu setengah dari keseluruhan. Dan karena sistem ini tidak lengkap dalam diri seorang individu, maka setiap manusia secara naluriah akan berusaha untuk melengkapi dan menemukan pelengkapnya agar dapat memenuhi tugas hewani terakhir yang telah diletakkan dalam dirinya. Manusia dan hewan memiliki banyak kesamaan dalam struktur tubuh dan perilaku individu dan sosial hingga titik ini, dan setelah ini, jalan manusia terpisah dari jalan hewan dan mereka memasuki kehidupan manusia. Tugas alamiah ini, dengan imbalannya yang sedikit, dibebankan kepada manusia, dan karena alasan inilah, muncul hasrat dan ketertarikan di antara kedua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan. Berbeda dengan hewan, melakukan tugas ini pada manusia dan menjangkau lawan jenis merupakan hal yang rumit dan melibatkan banyak prasyarat, dengan tujuan utama yang hilang dalam prasyarat tersebut. Subjek dan latar belakang ini, sepanjang sejarah manusia, telah menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan karya sastra dan seni tentang cinta. Oleh karena itu, langkah kedua untuk keluar dari jurang kebutuhan, yang merupakan akibat tak terelakkan dari kesehatan fisik, adalah melanjutkan generasi dan bersama lawan jenis, yang mendatangkan kedamaian dan keseimbangan psikologis alami.

Kenyamanan yang diberikan dengan memberikan langkah pertama dan kedua memang efektif dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang akan dirasakan lebih banyak kebutuhan, seperti terhindar dari ketidaknyamanan dan potensi bahaya di lingkungan sekitar. Jadi langkah ketiga untuk keluar dari jurang kebutuhan adalah dengan memiliki tempat tinggal dan pakaian yang layak bagi seseorang yang membantu mereka menjaga kedamaian dan efisiensi mereka dalam berbagai kondisi cuaca dan musim. Mencapai langkah-langkah untuk memenuhi kebutuhan di dunia nyata tidaklah mudah dan memerlukan banyak usaha dan aktivitas dari manusia. Tentu saja, dengan adanya pembagian kerja antar manusia yang sudah dimulai sejak jaman dahulu kala, manusia menjadi lebih mudah untuk mencapai tingkat pemenuhan kebutuhannya saat ini dan hanya memerlukan sedikit usaha. Bayangkan berapa tahun usaha, tenaga, dan pelatihan yang dibutuhkan untuk membuat semua barang yang saat ini Anda gunakan dalam hidup Anda? Mungkin seluruh hidupmu. Jadi dengan cara demikianlah kita sampai pada aspek manusia yang positif dan konstruktif, yakni kerja, usaha, berjuang, dan langkah-langkah membangun untuk memenuhi kebutuhan. Daya cipta dalam diri manusia ini perlu disalurkan dengan baik, agar setiap manusia dapat berkarya di bidangnya, karena tidak

mempunyai pekerjaan berarti mengabaikan daya cipta manusia dan merendahkan harkat dan martabatnya. Maka kita sampai pada taraf yang lain, yang bukan lagi suatu kebutuhan, melainkan suatu kekuatan, dan ia mengisi kesenjangan kebutuhan, yang mana masyarakat harus anggap berharga dan manfaatkan, yaitu untuk kemaslahatan bumi beserta penghuninya.

Kenyamanan dan kesejahteraan relatif yang dihasilkan dari penyediaan langkah pertama, kedua, dan ketiga merupakan pengantar dan landasan bagi pemikiran dan kreativitas manusia. Tentu saja manusia juga berpikir sebelum langkah pertama dan kedua, tetapi perbedaannya adalah bahwa pemikiran itu terjadi pada saat krisis dan untuk memenuhi kebutuhan langkah pertama dan kedua atau untuk mencapai langkah ketiga. Dalam proses berpikir dan berinovasi manusia, segala bentuk pemaksaan dan paksaan mengakibatkan menurunnya moral serta menurunnya efisiensi, aktivitas, dan pergerakan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan kreativitas, perlu memiliki kewenangan untuk bertindak dalam tingkat yang tepat - tingkat yang tidak merugikan sistem global yang akan disediakan di masa depan. Jadi kebutuhan lain bagi kehidupan manusia dan langkah keempat untuk mengatasi kebutuhan adalah kebebasan.

Tersedianya langkah-langkah untuk keluar dari jurang kebutuhan atau untuk mengisi jurang tersebut dalam perjalanan pembangunan manusia dan kesejahteraan relatifnya akan sangat memudahkan pergerakan, dan dalam hal ini manusia dapat memperoleh kesempatan untuk berfikir dan menganalisa dengan baik informasi yang diterima dari lingkungannya. Dalam keadaan demikian, di samping tugas memecahkan masalah yang ada, berpikir akan berperan konstruktif dan bahkan berlanjut mencari serta mengusulkan masalah baru dan menyelesaikannya, sehingga penyelesaian masalah baru tersebut dengan menganalisis informasi yang diperoleh mengantarkan seseorang pada tingkat pengetahuan dan kesadaran yang lebih tinggi. Pada tahap kedua, penerimaan dan analisis informasi di satu sisi dan penyelesaian masalah di sisi lain memiliki efek timbal balik dan saling memperkuat, yang mengarah pada kemajuan dan akumulasi informasi dan kesadaran umat manusia. Dengan cara ini, pikiran terbebas dari hambatan dan rintangan terhadap pertumbuhan, serta bergerak dan terbang dalam ruang yang sehat dan nyaman. Dengan memenuhi kebutuhan dasar dan memperoleh kesiapan, manusia memasuki tahap penciptaan baru. Tentu saja, tidak semua manusia diharapkan memiliki tingkat tanggung jawab yang sama, dan masing-masing bekerja dalam komunitas manusia sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya. Beberapa orang bergerak secara eksklusif di sepanjang jalan yang sudah dilalui, dan beberapa dari mereka menciptakan jalan baru untuk kemajuan umat manusia secara keseluruhan.

Sepanjang sejarah, masyarakat umum telah menghabiskan sebagian besar hidup mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar dan tidak memiliki kesempatan untuk melakukan hal lain. Karena alasan ini, banyak orang yang memiliki kemampuan mental dan intelektual yang baik tidak pernah mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan yang konstruktif dan kreatif.

Namun apabila terwujud suatu sistem terpadu di seluruh dunia, dan jika pembagian kerja yang tepat telah dilaksanakan, dan jika mesin-mesin otomatis digunakan dalam proses produksi, maka ada harapan bahwa manusia akan dapat menciptakan lebih banyak waktu luang sehingga mereka dapat berkreasi dan menghasilkan lebih banyak ilmu pengetahuan, dan pembangunan manusia akan mencapai kecepatan yang tak terbayangkan, seperti halnya berkendara di jalan raya biasa dibandingkan dengan berkendara di jalan tanah yang penuh dengan gundukan dan lubang, yang selain mengurangi kecepatan, juga dapat membahayakan penumpang dan kendaraannya.

9

9-1- Pria dan wanita merupakan pilar utama keberlangsungan peradaban manusia.

Selama masa janin, anak perempuan lebih rileks dibandingkan saudara laki-lakinya, dan karena ia seperti ibunya, sang ibu merasa lebih nyaman bersamanya, dan kerumitan yang dialaminya bersama ibunya pun tampak lebih sedikit pada sang ibu. Kakaknya lebih banyak bergerak sebelum lahir, dan pada saat itu sang ibu merasakan lebih banyak kekurangan fisik. Setelah lahir, dan pada usia yang sama dibandingkan dengan kakaknya, dia memperlihatkan karakteristik dan minat khas anak perempuan, bahkan di masa kanak-kanak, yang berbeda dari keinginan kakaknya. Misalnya, dia memperhatikan kondisi penampilan dan pakaiannya, dan bahkan keserasian warna, dan pemahaman yang halus dan sensitif terhadap gadis itu pada awalnya membangkitkan kejutan dan kemudian rasa hormat dari ibu dan ayahnya. Jika saudaranya tidak memperhatikan penampilan dan pakaiannya. Anak perempuannya memakai sepatu ibunya dan meniru gerakan ibunya. Ia lebih emosional dan sangat menaruh perhatian kepada ayahnya, tetapi kakaknya kurang memperhatikan ayahnya dan lebih menaruh perhatian kepada ibunya, bukan demi ibunya, melainkan demi makanan dan apa yang ingin ia dapatkan. Dalam permainan anak-anak, anak perempuan lebih logis, sedangkan saudara laki-lakinya, yang lebih banyak bergerak, mengandalkan kekuatan fisiknya, menghabiskan lebih sedikit waktu untuk bernalar, dan paling sering mengubah situasi sesuai keinginannya dengan cara ini. Gadis itu, yang tidak berminat meneruskan kejangnya, meninggalkan saudaranya sendirian. Bahkan di masa kanak-kanak, anak perempuan menyadari adanya masalah di rumah lebih awal daripada saudara laki-lakinya dan segera serta bertanggung jawab berusaha menyelesaikannya, sedangkan saudara laki-lakinya sibuk dengan keinginan pribadinya dan tidak menunjukkan minat dalam mengatasi kekurangan tersebut.

Dia belum sepenuhnya melewati masa kanak-kanak ketika jam biologisnya mulai bekerja tidak merata dibandingkan dengan saudaranya, dan setelah kepanikan awal, dengan bimbingan ibunya, dia menemukan dirinya di lembah baru yang tidak dapat dia percayai untuk waktu yang lama. Dia diberitahu bahwa titik balik dalam hidupnya ini - di mana dunia sebelum dan sesudah tidak dapat dibandingkan - harus tetap dirahasiakan dan tidak pantas untuk membicarakannya.

Mulai hari ini, fenomena ini memengaruhi sebagian besar kehidupannya, karena fungsi jam ini dikaitkan dengan peningkatan dan penurunan sekresi hormon tertentu. Yang pasti adalah bahwa rancangan biologis yang rumit dan menakjubkan ini merupakan respons terhadap tanggung jawab besar yang dibebankan kepada wanita, suatu tanggung jawab yang tanpanya kelangsungan kehidupan manusia mustahil terjadi. Hormon adalah zat kimia yang diproduksi di berbagai kelenjar dalam tubuh, masuk ke dalam darah, dan diangkut ke seluruh tubuh melalui sistem peredaran darah. Masing-masing zat ini bertanggung jawab untuk mengatur banyak operasi penting dan vital tubuh dan sistemnya, seperti hormon pertumbuhan, yang disekresikan pada usia tertentu dan menyebabkan pertambahan tinggi badan. Proses sekresi hormon dan sistem saraf berinteraksi; Sistem saraf juga memantau dan mengendalikan cara kerja seluruh sistem tubuh. Beberapa hormon berkaitan dengan sistem reproduksi pada manusia, dan penjelasan yang relatif lengkap tentang perubahan hormonal dan efeknya diberikan dalam buku-buku fisiologi manusia.

Pria itu memiliki setengah salinan program perangkat lunak yang diperlukan untuk menciptakan manusia yang akan dilahirkan, dan cara setengah salinan ini diproduksi memiliki cerita dan desain yang menakjubkan, dan prosesnya berfungsi seperti jam biologis. Ada juga sekresi hormonal pada pria yang diperlukan untuk produksi setengah manusia baru. Karena pria bertanggung jawab atas separuh - dan hanya pada tahap awal - pada titik awal jalur ini dan tidak terlibat dalam tahap-tahap perkembangan janin lainnya, jam pada pria ini tidak sedetail dan serumit jam biologis pada wanita. Sementara jam biologis pada wanita sangat kompleks dan teratur, anatomi tubuh juga dirancang sedemikian rupa sehingga, selain menghasilkan makhluk setengah manusia yang akan segera lahir, proses penerimaan dan pengasuhan selama sembilan bulan di hotel paling cocok di dunia dan layanan pasca-keberangkatan selama dua tahun atau lebih juga diramalkan.

Akibat metabolisme tubuh, secara otomatis dan tanpa kemauan, pada seorang laki-laki, separuh program reproduksi manusia atau gen diproduksi dalam jumlah banyak, semuanya sama. Perbedaan di antara keduanya adalah setengah dari salinan tersebut memiliki masa hidup satu hari dan menjalankan program untuk menciptakan janin laki-laki dan dapat menjadi anak laki-laki, sedangkan setengah salinan lainnya lebih tahan dan memiliki masa hidup dua hari dan menjalankan program untuk menciptakan janin perempuan dan dapat menjadi anak perempuan. Tentu saja, masing-masing dari ini hanyalah sel tunggal yang mengandung setengah dari gen keturunan yang dibutuhkan untuk menciptakan manusia, dan penampilannya tidak menyerupai manusia. Di bawah mikroskop, ia tampak seperti bayi katak yang pasti pernah Anda lihat di kolam.

Sel yang mengandung setengah dari gen keturunan wanita jumlahnya terbatas, dan berdasarkan pengaturan jam biologis, setiap jam - yang kira-kira dua puluh delapan hari - salah satu di

antaranya dilepaskan dengan sedikit rasa sakit di salah satu dari dua area spesifik di perut dan menjadi target perlombaan hidup dan mati. Perlombaan dimulai pada waktu tertentu, tujuan di garis akhir perlombaan, dengan kecepatan yang sangat lambat, menyambut para pelari. Umur pakainya hanya satu hari. Sel-sel dalam tubuh manusia sama dengan sel-sel pelari yang ikut serta dalam suatu perlombaan, yang jumlahnya mencapai beberapa ratus juta dalam setiap perlombaan. Beberapa hari sebelum lomba dimulai, para pelari mengikuti kamp nutrisi di lokasi tertentu dan memperoleh persiapan serta energi yang diperlukan untuk lomba di lautan gula, vitamin C, dan kalsium. Jam biologis pria dan wanita berbeda dalam hal waktu. Satu jam pada bagian pertama memakan waktu sekitar lima jam pada bagian kedua. Karena durasi jamnya pendek dan pengulangan jamnya lebih banyak, yang kedua tidak suka menunggu dan mencari variasi. Sebaliknya, jam pertama membutuhkan lebih banyak waktu dan mendambakan stabilitas dan kedamaian, dan dengan cara ini menghindari variasi, dan dengan demikian, seorang wanita lebih setia pada perjanjiannya daripada seorang pria.

Sehari sebelum pertandingan, perintah secara otomatis dikirim ke sistem saraf kedua belah pihak oleh jam biologis kedua belah pihak, berdasarkan rencana sebelumnya, untuk mempersiapkan persiapan dan tindakan yang diperlukan. Perhitungan, logika, alasan, penalaran, dan bahkan kekerasan berkurang, masa lalu dan masa depan dilupakan, dan perasaan, emosi, kebaikan, dan kelembutan meningkat. Berdasarkan desain yang kompleks dan lengkap serta melalui tahapan-tahapan, hadiah kecil diberikan kepada penyelenggara kompetisi di awal kompetisi. Mereka kemudian disingkirkan dari keterlibatan lebih lanjut dalam proses tersebut. Dua ratus hingga tiga ratus juta pelari berbaris di titik awal perlombaan, bersama dengan makanan. Tidak ada satu pun pelari yang mengetahui lokasi tujuannya atau jalan menuju kesuksesan. Untuk menemukan jalan dan mencapai tujuan, mereka menjauhi makanan dan memulai usaha yang sulit dan penuh takdir dengan sungguh-sungguh. Mereka bergerak ke segala arah: atas, bawah, kanan dan kiri. Pelari yang seharusnya laki-laki bergerak lebih cepat tetapi memiliki umur yang lebih pendek, dan pelari perempuan bergerak lebih tenang dan lebih anggun serta memiliki umur yang lebih panjang. Bagaimanapun juga, kesempatannya sangat terbatas, dan kelambanan apa pun akan meningkatkan kemungkinan kalah. Selain kegelapan jalan, banyak rintangan, termasuk bahan kimia yang mematikan dan medan yang tidak rata, telah ditempatkan di jalur pelari untuk menyingkirkan pelari yang lemah. Ada pelari sukses yang lebih unggul dari pesaingnya, tetapi mereka tidak pernah mencapai tujuan karena mereka menuju ke arah yang salah. Kompetisi ini hanya mempunyai satu pemenang, yaitu orang yang paling kuat, paling cepat, paling stabil, dan mencapai tujuan tepat waktu. Dengan langkah heroik, ia membuktikan kebenaran jalannya dan keberadaan target, dan sebagai imbalan atas penemuan besar ini, ia diizinkan untuk mencapai keabadian relatif dengan berbagi gen keturunannya dengan gen keturunan sel target, dan umur satu atau dua hari sel itu meningkat menjadi sekitar tujuh puluh tahun atau lebih. Dengan cara ini, program perangkat lunak

diproduksi, diselesaikan, dan sel lengkap tercipta. Tahukah Anda pemenang kompetisi yang sulit dan menentukan ini? Pikirkanlah sejenak, ya, pemenang dari kompetisi bernilai ratusan juta ini adalah Anda, Anda yang saat ini tengah memperhatikan artikel ini. Anda datang pertama dalam perlombaan kehidupan yang terbesar dan terpenting bertahun-tahun yang lalu, dan itulah sebabnya Anda hidup sekarang dan menerima informasi ini. Jadi jangan lupakan masa lalumu yang cemerlang dan penuh kemenangan. Anda tetap seorang pahlawan, dan rombongan kehidupan di Bumi selama ratusan ribu tahun ini menantikan Anda untuk memberi harapan. Anda adalah harapan umat manusia, Anda diundang untuk berpartisipasi sekali lagi dalam gerakan tujuh miliar, dengan perbedaan bahwa kompetisi ini memiliki tujuh miliar pemenang dan juara dalam jumlah peserta, karena ada tujuan di antara mereka, dan tujuannya adalah keselamatan dan kebahagiaan semua manusia di bumi.

Dapatkah masyarakat global mengambil inspirasi dari pola persaingan yang alami dan sehat ini? Setiap pelari memiliki jalannya masing-masing, dan dalam kompetisi ini, tidak ada seorang pun yang menjadi penghalang bagi pelari lainnya, dan jalan menuju kemajuan dan pergerakan terbuka dan lebar bagi setiap orang. Jalannya tidak diketahui, gelap, dan berbahaya, tetapi dengan bertambahnya jumlah pelancong, masalah ini sebagian besar terpecahkan sedemikian rupa sehingga sejumlah peserta bergerak dengan keyakinan kuat dan keseriusan di jalan yang salah. Upaya ini mungkin tidak membuahkan hasil bagi mereka dan berujung pada kehancuran, tetapi bermanfaat bagi kelompok, karena mereka membuktikan bahwa tujuannya bukan di sini dan jalan ini adalah jalan yang salah. Hal yang sama berlaku saat meninggalkan grup dengan cara normal sehari-hari. Jadi semua orang yang berusaha itu berharga, dan semuanya membantu mengidentifikasi jalan yang benar dan jalan yang salah. Hal lain yang menjadi perhatian dalam perlombaan ini adalah titik awal lomba yang sama bagi semua peserta tanpa diskriminasi, dan dari situlah setiap pelari akan mengerahkan segenap kemampuannya untuk menang, dan tidak memperhitungkan atau mengambil keuntungan dari usaha orang lain. Dalam perjalanan mencapai tujuan, setiap peserta menginvestasikan dirinya sepenuh hati dan sepenuhnya, karena ia tahu bahwa hidupnya pendek dan kesempatan itu cepat hilang. Dia mengabaikan dan menjauhkan diri dari kebutuhannya yang paling penting, seperti makanan, dan hanya memikirkan tujuan, dan ini adalah ujian untuk mengukur usaha dan kekuatan fisik peserta. Umur manusia terbatas dan terlalu pendek untuk dihabiskan dalam kesia-siaan, konflik, dan pertikaian dengan sesama manusia. Dalam perlombaan kehidupan, umur sebuah sel, satu atau dua hari, begitu berharga sehingga jika digunakan secara bermanfaat dan berhasil, - dengan perkalian yang terus-menerus dan populasi miliaran sel tubuh - dapat memperpanjang umur peserta hingga lebih dari dua puluh lima ribu hari, yang tidak kurang dari keabadian relatif untuk sel dengan umur satu atau dua hari. Keabadian relatif ini dapat diperpanjang hingga beberapa abad atau bahkan beberapa milenium, dan kekekalan nama-nama hamba manusia

adalah seperti ini sepanjang sejarah peradaban manusia, dan ini semua adalah pelajaran dari alam kepada orang bijak.

Laki-laki dan perempuan sebagai manusia tidak mempunyai perbedaan sedikit pun dalam hal hak-hak individu dan sosial, karena keduanya merupakan satu pribadi dari seluruh populasi manusia, misalnya satu pribadi dari tujuh milyar manusia. Dalam istilah matematika, bilangan pecahan ini sepenuhnya jelas, tepat, dan sama, dan tidak ada ruang untuk perdebatan. Namun di dunia nyata, karena pembagian kerja yang terjadi di alam antara pria dan wanita, muncullah beberapa perbedaan intelektual dan perilaku di antara keduanya agar mereka dapat melaksanakan tugas alamiah yang diberikan kepada mereka dengan lebih baik. Dengan mempertimbangkan jam biologis pria dan wanita serta perubahan hormonal spesifik masing-masing, perbedaan perilaku di antara keduanya menjadi agak jelas. Jam biologis wanita dan pria mulai berfungsi setelah pubertas fisik dan berulang pada waktu yang kira-kira sama. Tentu saja, memperhatikan dan menindaklanjuti masalah sampingan terkait akan memperburuk faktor-faktor masalah ini, dan mengabaikannya akan memperlambat proses ini, tetapi tidak akan menghentikannya. Waktu pada jam ini berbeda-beda untuk pria di berbagai usia dan, seperti contoh tangki logam di bawah matahari yang disebutkan sebelumnya, jam ini beroperasi secara sukarela atau tidak sukarela. Tentu saja, berolahraga membantu memoderasi fluktuasi ini dan mengurangi intensitasnya. Sebaliknya, terlibat dalam latihan dan intensitas fluktuasi ini mengurangi kemampuan fisik dan atletik. Sebagai hasil dari metabolisme alami tubuh, tekanan reservoir, yang merupakan tempat nutrisi bagi sel-sel pelari, meningkat. Karena waktu perkemahan telah berakhir, para pelari harus meninggalkan perkemahan. Pada orang yang berbeda, waktu ini disertai dengan kegugupan, kegelisahan, agresi, dan penurunan efisiensi mental, dan dalam kasus yang parah, bahkan gangguan kecil dalam fungsi beberapa sistem tubuh, seperti hati, misalnya, dalam pemurnian darah dan munculnya jerawat di wajah. Katup pengaman beroperasi dan tekanan tangki turun. Dengan demikian, gejala tekanan darah tinggi pun hilang, keinginan makan dan istirahat pun meningkat, perilaku seseorang menjadi lebih tenang dan rasional, efisiensi pikiran pun kembali normal, semua sistem dan organ tubuh bekerja dalam kondisi terbaik, dan orang tersebut pun siap untuk melakukan aktivitas fisik dan mental apa pun yang sehat dan produktif. Tentu saja, segala kelebihan di luar tingkat normal, dalam kasus ini, akan menimbulkan dampak buruk dan melemahkan bagi individu tersebut seiring berjalannya waktu.

Untuk menjaga kesehatan, sangat penting untuk mengikuti satu prinsip dalam nutrisi: apa yang sering hilang atau dibutuhkan harus terus-menerus diganti, jika tidak maka akan menimbulkan konsekuensi yang sulit untuk dikompensasi dan diatasi. Misalnya, setiap tubuh manusia membutuhkan kalsium selama pertumbuhan dan untuk kekuatan tulang. Selain itu, setelah pubertas, wanita kehilangan banyak kalsium dalam tubuh selama melahirkan dan menyusui, dan pria kehilangan banyak kalsium dalam tubuh karena pengulangan jam biologis. Oleh karena

itu, minum susu merupakan kebutuhan setiap manusia, bukan hanya pada saat yang singkat, melainkan sejak lahir hingga akhir hayat. Mengingat kebutuhan tubuh dan fungsi sistem pencernaan, maka semua manusia perlu mengonsumsi susu setiap saat, bahkan sebagai obat alami dan menyehatkan. Tentu saja, aktivitas fisik dan paparan sinar matahari yang cukup memainkan peran mendasar dalam penyerapan kalsium. Berfungsinya jam biologis dan fluktuasi hormonal pada pria seperti gelombang yang normal dan sederhana. Perubahan-perubahan ini tidak meluas, kompleks, atau sekuat perubahan hormonal yang berfluktuasi pada wanita.

Hormon yang dibutuhkan untuk reproduksi sangat berbeda pada pria dan wanita dan memiliki efek berbeda pada fungsi tubuh dan, akibatnya, perilaku manusia, yang lebih intens dan kompleks pada wanita. Dalam buku Fisiologi Manusia, dengan memeriksa dan memperhatikan kurva perubahan hormonal wanita selama jam biologis, alasan di balik perubahan perilakunya yang parah sebagian besar dapat ditentukan. Fluktuasi perilaku yang kompleks ini kurang diperhatikan, dipelajari, dan diprediksi oleh pria dan bahkan oleh wanita itu sendiri, dan sering kali mengejutkan pria. Kebaikan, kasih sayang, persahabatan, persetujuan, persahabatan, dan kadang-kadang kebosanan, keputusasaan, ketidakberdayaan, dan pesimisme tentang masa depan, menurunnya kepercayaan diri, kemarahan, dan sifat mudah tersinggung, pertentangan, dan sifat picik dan sensitif yang tidak perlu, perasaan tidak berdaya dan lesu, dan bahkan sakit kepala yang tampaknya tidak dapat dijelaskan, dan karakteristik wanita lainnya, yang kadang-kadang disertai dengan konfrontasi pria, semuanya terkait dengan perubahan hormonal dan kebutuhan emosional wanita.

Jika pria menyadari hal ini, ia dapat dengan mudah, dengan sedikit penghiburan dan ekspresi kasih sayang, mengubah perilaku wanita secara signifikan, membuat situasi lebih dapat ditanggung oleh kedua belah pihak. Situasi ini seperti halnya jika seseorang memasuki ruangan bersuhu normal, lalu pasien demam dirawat di rumah sakit, pasien tersebut merasa sangat panas. Dalam kasus ini, jika pendatang baru menyadari demam pasien, ia akan membuka jendela untuk sedikit mengubah udara di ruangan. Prosedur kecil dan tanpa rasa sakit ini sangat efektif dalam meningkatkan rasa sejahtera pasien. Segala perubahan, kesukaran, dan penderitaan yang hebat dan tidak seimbang yang dialami sepanjang hidup, yang secara hakiki tertanam dalam struktur tubuh seorang wanita, hanyalah untuk tujuan melaksanakan tugas reproduksi yang besar, penting, dan berat yang telah dipercayakan kepadanya. Seluruh proses yang rumit, tepat, halus, dan sungguh menakjubkan ini dikendalikan dan diarahkan oleh hormon, yang disebutkan dengan cara yang sangat tidak lengkap dan sederhana.

Selama bertahun-tahun, berdasarkan desain yang cermat, prediksi, dan perhitungan rekayasa, semuanya telah diperhitungkan, misalnya, bentuk tulang atau kemampuan menyimpan lemak dan makanan sebelum tamu tiba, untuk kemungkinan hari-hari sulit dan kekurangan makanan. Kejutan lain dari rancangan sempurna ini adalah dibangunnya pabrik susu yang disterilkan dan

diperkaya dalam dua fase, yang diluncurkan secara paralel pada waktu yang tepat dan terus beroperasi selama jangka waktu tertentu, tetapi sang ibu menanggung bebannya sepanjang hidupnya. Produk-produknya dirancang khusus sesuai dengan kemampuan sistem pencernaan konsumen untuk mencerna dan menyerap. Namun, manusia yang berpikir tidak memiliki jawaban atas semua rancangan luar biasa pada makhluk hidup ini. Bagaimanapun, sel pertama, dengan susunan genetiknya yang lengkap, yang terdiri dari kesatuan pelari pemenang dan tujuannya, menetap di lokasi yang cocok, kaya akan pembuluh darah dan makanan, dan menggunakan kode dan perintah yang terkandung dalam gen, pekerjaan reproduksi dan penyalinan dimulai dengan ketepatan yang mencengangkan. Massa sel ini, yang sekarang disebut janin, tidak memiliki kontak darah langsung dengan ibu, melainkan hubungan ini terjadi melalui organ baru yang disebut plasenta. Anggota yang luar biasa ini dipekerjakan sementara untuk mengelola layanan dan sekadar menyambut penghuni baru hotel, dan dia melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. Organ ini memiliki volume dan berat yang signifikan dan seluruhnya terbuat dari sel dan nutrisi dari tubuh ibu, dan ibu membawanya selama kehamilan. Untuk memperjelas pentingnya pekerjaannya, sebuah contoh kecil disebutkan. Saat menyuntikkan dan menyumbangkan darah, golongan darah yang berbeda sangatlah penting, dan ketidakcocokan apa pun antara golongan darah dapat menimbulkan risiko yang mematikan bagi penerimanya. Sementara semua makanan, udara, dan segala sesuatu yang dibutuhkan janin ditransfer kepadanya melalui darah ibu dan melalui plasenta, bahkan jika ibu dan janin memiliki golongan darah yang berbeda, keberadaan plasenta tidak menyebabkan gangguan sedikit pun dalam sistem komunikasi dan pengiriman makanan.

Singkatnya, nutrisi yang dicerna, oksigen, dan apa yang diperlukan untuk perkembangan janin disalurkan ke janin melalui plasenta dan tali pusar, tepat di area yang nantinya akan menjalankan tugas pencernaan, dan produk limbah serta karbon dioksida dikembalikan ke ibu melalui rute yang sama. Selama sembilan bulan kehamilan, ibu melakukan fungsi pernafasan dan pencernaan tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga atas nama janin. Menurut program perangkat lunak yang terdapat dalam gen keturunan dominan, yang jauh lebih rumit dan tepat daripada mesin tenun atau pabrik mobil, bahan mentah yang dikirim digunakan untuk membangun berbagai bagian tubuh janin, baik perempuan atau laki-laki, sama seperti ayah atau ibu, atau keduanya. Pada awalnya, proses pembentukan organ terpenting tubuh, yaitu otak, menjadi agenda, dan pembangunannya membutuhkan banyak mineral dan fosfor. Dari sini, kita dapat memahami pentingnya sistem kontrol tubuh manusia, karena jika terjadi kesalahan selama tahap pembentukan otak, atau tahap-tahap berikutnya, pembentukan dan kehidupan individu baru akan terhenti, dan janin diarahkan keluar tubuh ibu oleh perintah lain, yang juga memiliki cerita panjang. Ini berarti investasi pada proyek yang tidak efisien akan segera terhenti. Jika berhasil, pada tahap ini, pembangunan berbagai organ tubuh janin menjadi prioritas, dan terlepas dari kemampuan, kebutuhan, dan kondisi ibu, semua bahan yang dibutuhkan untuk

pertumbuhan janin disediakan oleh tubuh ibu dan cadangannya. Demikian pula, setiap kali lahir, susunan tubuh ibu akan semakin usang, karena dengan wajah terbuka dan penuh suka cita, ia mempersembahkan setiap sel-selnya kepada generasi berikutnya. Dan berkat pengorbanan para ibu, umat manusia dapat terus bertahan dan sampai pada zaman sekarang. Jenin juga dirawat di hotelnya sendiri dengan waktu luang yang lengkap, dan setiap hari, karena kebutuhannya yang semakin besar, ia tentu saja mengirimkan lebih banyak pesanan ke kantor manajemen hotel, dan semua pesanan dilaksanakan sepenuhnya. Di tempat yang benar-benar bebas kuman, higienis, dan nyaman, tanpa bobot dan melayang dalam cairan yang lebih nyaman daripada kasur bulu angsa, ia mendengarkan musik lembut hati ibunya, sesekali mengiriminya pesan dan memberi tahunya tentang kesehatannya dengan menendang. Pesan ini memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap semangat sang ibu sehingga ia bersemangat untuk meneruskan pengorbanan ini, dan hal ini membuat sang ibu mengikuti proses produksi dengan lebih bersemangat lagi.

Setelah tahap produksi selesai, pintu keluar hotel khusus dibuka dan, dengan gerakan otot yang teratur dan tidak disengaja, embrio dipandu ke dunia lain. Saat-saat seperti itu begitu sulit dan penuh dengan rasa sakit, sehingga sang ibu, dalam tekanan dan siksaan yang amat sangat, meninggalkan segalanya dan menginginkan kematian. Butuh beberapa hari bagi ibu untuk mencapai kondisi yang dapat diterima. Saluran komunikasi anak itu dengan ibunya diputus, hotel ditutup, dan para pembantu diberhentikan. Nama janin berubah menjadi bayi, dan bayi memulai masuknya ke dunia baru dengan menangis, yang memulai sistem pernapasannya. Dia tidak senang dengan transisi ini karena dia telah meninggalkan lingkungan yang steril, bebas kuman, serta kenyamanan dan kedamaian mutlak dan memasuki dunia yang penuh cahaya, kebisingan, dan kuman. Selain itu, dengan transisi ini, bayi tanpa disadari telah mengambil alih beberapa fungsi vital, seperti bernapas dan mencerna makanan. Pada beberapa jam pertama, dia memesan makanan seperti biasa, tetapi kali ini dia menangis, tidak secara otomatis. Pabrik susu telah diluncurkan hari ini dan dapat terus beroperasi hingga dua tahun. Semua produksi pabrik didedikasikan khusus untuk bayi yang baru lahir tanpa pembayaran.

Mulai hari ini, pengorbanan seorang ibu mengambil bentuk baru yang dapat dilihat oleh semua orang. Selama enam bulan, satu-satunya makanan bayi adalah ASI, dan seiring meningkatnya kapasitas sistem pencernaan dan ASI tidak lagi cukup untuk pertumbuhan bayi selanjutnya, ibu memulai era baru dalam nutrisi bayi dengan menyediakan makanan yang tepat. Perhatian ekstra seorang ibu terhadap anaknya juga terlihat jelas oleh semua orang. Kehadiran ibu yang penuh kasih sayang di samping anaknya memiliki dampak yang luar biasa terhadap kedamaian dan perkembangan fisik serta mental anak. Ibu membangun fondasi yang kokoh ini pada tahun-tahun pertama kehidupan anak, yang menjamin kesehatan dan kekuatan kepribadian individu di masa depan dan memiliki efek terbesar dalam mengurangi kegugupan dan kelainan sosialnya, yang hanya sebagian kecilnya yang telah diketahui sejauh ini. Dua faktor utama, yakni ibu dan

ayah, turut berperan dalam proses ini, dan jika salah satu dari kedua faktor ini tidak ada, harapan untuk keberlangsungan umat manusia menjadi nol. Ibu bertanggung jawab untuk membantu perkembangan fisik dan intelektual anak sebelum bayi lahir dan selama tahun-tahun pertama kehidupannya. Dengan demikian, peran ibu menjadi lebih penting dan timbangan pun lebih berat memihak kepadanya. Perannya dalam keberlangsungan kehidupan manusia ibarat sampul buku. Jika tidak ada, halaman-halaman buku akan berserakan, tatanannya akan terganggu, dan pembaca tidak akan menangkap apa pun. Tentu saja, sang ayah juga bekerja keras dan mengambil berbagai risiko untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan kelembutan lingkungan yang hangat dan emosional antara pria dan wanita itu seperti obat yang menenangkan yang bekerja secara ajaib dalam meredakan rasa sakit dan tekanan psikologis dari lingkungan kerja yang keras dan keras seorang pria. Maka, kompleks suci ibu, ayah, dan anak itu pun terus berlanjut kehidupannya, yakni kehidupan umat manusia. Generasi demi generasi manusia pun lahir silih berganti, dan setelah bersusah payah membangun peradaban, mereka pun sampai di penghujung hayat dan mewariskan kelanjutan karya itu kepada generasi berikutnya.

Ini adalah pernyataan umum, sangat singkat dan tidak lengkap tentang proses alami masuknya manusia baru ke dunia ini. Bagaimana nilai manusia ditentukan? Apakah ada yang pernah mempelajari proses ini dari perspektif ekonomi? Bagaimana nilai tambah produksi ini dinilai? Dan berapa porsinya terhadap produk nasional bruto? Dimensi lain dari proses ini, seperti nilai sosialnya, tidak disebutkan di sini. Tentu saja, fenomena abnormal dari perkembangan janin dalam tabung tabung dan operasi caesar, yang mencakup berbagai efek samping operasi dan anestesi yang tidak perlu, serta cedera fisik yang diakibatkannya, semuanya merugikan wanita tersebut, begitu pula pemberian susu formula kepada anak, yang merugikan anak, telah diabaikan. Jika semua hal dianggap sama, adakah yang dapat menyangkal peran penting, fundamental, sensitif, krusial, dan menentukan yang dimainkan oleh perempuan sejak awal keberadaan manusia hingga sekarang?

9-2- Wanita dan Masyarakat

Dalam dunia industri modern, manusia semakin terputus dari alam, yang membuat mereka sangat rentan terhadap kekurangan gizi dan reproduksi. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih lanjut beberapa hal terkait perlakuan terhadap wanita. Pertama, saat ini, atas nama kesetaraan dengan kaum pria, kaum wanita didorong untuk melakukan hal-hal yang tidak sejalan dengan jiwa mereka yang rapuh dan emosional, sementara tugas alamiah yang paling penting dan paling agung yang untuknya kaum wanita dirancang dan diciptakan diremehkan dan diabaikan, dan nilai sejatinya tidak dipahami dan dihargai oleh masyarakat. Di samping tugas besar ini, yang merupakan tugas penting dan menentukan bagi umat manusia, tugas-tugas

sosial lainnya secara tidak adil dibebankan pada pundak wanita. Tentu saja pernyataan ini tidak boleh menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini tidak berarti bahwa wanita harus menjadi antisosial, tetapi justru menunjukkan bahwa tugas tambahan yang dibebankan kepada wanita tidak logis dan berada di luar jangkauan mereka. Bayangkan sebuah kereta emas yang dihias dengan indah, dirancang dan dibangun untuk membawa pengantin wanita dan pria dalam jarak pendek selama upacara pernikahan. Apakah ada yang berpikir untuk menggunakan kereta ini untuk mengangkut batu bata dan bahan bangunan? Di sisi lain, dunia kita saat ini adalah masyarakat yang penuh dengan kesulitan di berbagai wilayah - dengan kekuatan dan kelemahan - yang terkait dengan "lingkungan yang keras" dan persaingan alam yang tidak sehat. Lingkungan seperti itu tidak cocok untuk mempekerjakan wanita, karena sifat alami wanita adalah kasih sayang dan kebaikan, dan diciptakan untuk bekerja dalam "lingkungan yang lembut", bukan "lingkungan yang keras". Jika "lingkungan keras" saat ini diubah menjadi "lingkungan lunak" melalui program global yang komprehensif, maka daya tarik dan pemanfaatan tenaga kerja perempuan akan meluas, dan partisipasi mereka dalam pekerjaan yang sesuai dengan minat dan desain batin mereka akan meningkat. Apakah orang waras akan menggunakan mangkuk kristal yang indah, dekoratif, dan mahal yang bersinar di bawah cahaya jendela toko untuk memindahkan tanah kebun?

Wajar saja, karena bertolak belakang dengan fitrahnya, dalam "lingkungan yang keras", persentase keberhasilan seorang wanita menurun, ibarat membandingkan kehebatan kereta dorong bayi dengan mobil pikap yang tadi disebutkan. Di mata sejumlah orang yang tidak mengetahui desainnya, hal ini dianggap sebagai cacat fisik dan mental wanita, padahal kenyataannya tidak demikian. Dalam "lingkungan yang sulit", misalnya, lingkungan yang didominasi laki-laki, seorang wanita yang sukses adalah wanita yang memperkuat sifat-sifat maskulin dalam dirinya dan menjauhkan diri dari jati dirinya sebagai seorang wanita. Kendati lingkungannya melunak dan disiplin, namun langkah ini mengharuskan perempuan untuk menanggung kesulitan lingkungan yang bertentangan dengan kodratnya dan, karena tidak sesuai dengan hakikatnya, tidak mendatangkan hasil baik baginya.

Penindasan kedua terhadap perempuan adalah bahwa selain diberi tanggung jawab yang berat untuk reproduksi, mereka juga diberi tanggung jawab yang lebih berat lagi untuk mengendalikan reproduksi. Atas nama pengendalian populasi, bahan kimia dan hormon sintetis diberikan kepada wanita dalam bentuk pil KB selama tiga minggu setiap bulan, dalam tindakan yang sepenuhnya tidak alami yang mengganggu jam biologis, menyebabkan perubahan hormonal yang meluas dan dampak perilakunya, dan menciptakan atau meningkatkan kondisi gugup, cemas, dan gelisah pada wanita. Bertentangan dengan propaganda luas tentang tidak berbahayanya obat-obatan sintetis ini, berdasarkan prinsip umum, apa yang jauh dari alam kurang cocok untuk tubuh. Efek samping dan pengaruh buruk obat-obatan tidak alami - yang

digunakan dalam jangka panjang - dan kemungkinan timbulnya penyakit yang tidak dapat disembuhkan tidak dapat disangkal.

Untuk memberantas penyakit menular, perlu mengurangi kontak antara orang yang tidak sehat dengan orang yang sehat, dan jika janin berisiko, reproduksi mereka juga harus dikurangi hingga nol. Saat ini manusia juga mengetahui bahwa dalam kebersihan yang sempurna, dengan pencatatan yang tepat mengenai waktu mulai jam biologis wanita dan pengaturan komunikasi, seperempat pertama bagaikan luka yang sebaiknya tidak terinfeksi dan tidak boleh dimasuki, seperempat kedua untuk pertumbuhan populasi, dan separuh kedua untuk pengendalian populasi. Dengan demikian, tidak perlu lagi menggunakan cara-cara kimia dan non-alami untuk mengendalikan populasi. Bahkan ia tahu bahwa dengan mempertimbangkan jangka hidup sel-sel setengah yang digunakan dalam pembentukan embrio, jenis kelamin embrio dapat dikontrol, yang mana penyebutan di sini dapat membahayakan kelangsungan umat manusia, yang efek buruknya pada komposisi populasi akan tampak dalam jangka panjang.

Ketidakadilan ketiga adalah seperempat kehidupan wanita dihabiskan untuk kehilangan sel darah merah. Selain itu, selama kehamilan, persalinan, dan menyusui, tubuh ibu kehilangan banyak mineral dan zat organik, yang menyebabkan kekurangan zat besi dan kekurangan mineral serta vitamin lainnya pada wanita. Berdasarkan prinsip umum, pencegahan kekurangan apa yang hilang harus dikompensasi dengan penggantian yang berkesinambungan dan cukup melalui nutrisi yang tepat dan ilmiah. Warna wajah setiap orang bertindak sebagai tampilan dalam diri manusia dan, sampai batas tertentu, menunjukkan keadaan fungsi sistem tubuh. Perubahan pada wajah memperingatkan kebutuhan tubuh akan zat organik atau mineral dan perlunya nutrisi lengkap. Namun, indikator alami wanita ini ditutupi dengan segala macam cat, minyak, dan bubuk kosmetik sehingga pengobatan dan kompensasi kekurangan gizi penting terlupakan. Sayangnya, wanita yang tidak menyadari jati dirinya, cenderung membuat penampilan seperti ini karena mereka sudah terbiasa dan merasa puas dengan hal itu. Namun, demi kepentingan individu dan masyarakat, maka kekurangan fisik setiap manusia harus ditangani secara mendalam dan mendasar melalui gizi, olah raga, dan pemeliharaan kesehatan yang tepat, bukan dengan menutupi dan mengabaikan kekurangan serta melakukan hal-hal yang hanya membuat penampilan menjadi cantik dan menggoda.

Kebiasaan dan batasan sosial mengenai pria dan wanita serta cara hidup mereka sangat bervariasi di masyarakat yang berbeda. Di sebagian besar masyarakat, mereka lebih menyukai metode pernikahan, pembentukan keluarga, dan membesarkan anak dalam lingkungan keluarga yang hangat. Namun, beberapa masyarakat dan di beberapa kawasan industri, karena beban kerja dan masalah yang tinggi, menunjukkan kecenderungan lebih besar terhadap pernikahan jangka pendek dan tidak terdaftar. Cara pertama lebih cocok dengan sifat wanita, karena ia lebih menyukai lingkungan aman dan stabil serta tidak mau mengambil risiko. Namun biasanya,

tugas-tugas yang berat, seperti melahirkan berkali-kali, mengerjakan pekerjaan rumah tangga di dalam maupun di luar rumah, mengurus anak dan pasangan, menanggung dan mencari jalan keluar atas kekurangan ekonomi keluarga, serta kewajiban-kewajiban lainnya, menjadikan lingkungan keluarga tidak mengenakkan dan terkadang membebani bagi wanita, karena dengan begitu, ia tidak mempunyai cukup waktu untuk mengejar minat pribadinya, seperti melanjutkan pendidikan dan berkreasi, dan sebagainya. Cara yang kedua lebih dekat dengan fitrah manusia, sebab manusia, tanpa mengetahui akalnya sendiri, cenderung melibatkan berbagai gen manusia dalam reproduksi, sebab perpaduan yang beraneka ragam dan penghindaran gen-gen yang serupa dan berulang ini, dari sudut pandang genetika, mendatangkan kesempurnaan dan kesehatan yang lebih besar bagi generasi-generasi berikutnya. Karena alasan ini, bahkan melihat foto wanita dan kecantikannya menarik bagi seorang pria, dan dia ingin pergi ke mana-mana, sementara wanita tidak memiliki karakteristik seperti itu dan ingin lebih diperhatikan dan dipilih, dan ingin mempertahankan pria yang diinginkannya, dan bangga padanya. Tentu saja, mereka sendiri mengetahui penjelasan yang lebih lengkap, dan perilaku pria dan wanita yang berbeda ini dalam hubungan sosial mengingatkan pada perilaku dua bagian sel pertama dan ras kehidupan yang agung.

Sebaliknya pada cara kedua, yang kurang tahan lama, tanggung jawab laki-laki dan perempuan berkurang dan mereka dapat berpisah lebih mudah atau tidak melibatkan diri dengan tanggung jawab dan masalah keluarga serta memperoleh lebih banyak kenyamanan dan kesempatan. Efek lain dari metode ini adalah hilangnya keinginan untuk memiliki anak dan, dalam jangka panjang, penurunan atau penuaan populasi, yang saat ini dihadapi beberapa negara. Kebutuhan akan keterikatan emosional dan hasrat untuk mencintai dan dicintai, bahkan di usia lanjut, adalah kebutuhan manusia yang tidak dapat disangkal yang bervariasi tingkatannya di antara individu dan di usia yang berbeda. Tentu saja, dalam metode kedua, ini kurang penting, meskipun kadang-kadang kebutuhan manusia akan kesendirian dan refleksi tidak dapat diabaikan, sehingga perencanaan yang seimbang dan tepat dalam hal ini sangat penting dalam sistem global. Masalah penting lainnya dalam berbagai masyarakat adalah ketertarikan emosional dan persahabatan dengan lawan jenis, yang diamati setelah masa pubertas. Terciptanya khayalan atau keinginan dalam benak seseorang dapat memenuhi dan mengaburkan sebagian besar pikiran dan tindakan anak muda, sehingga sangat mengganggu efisiensi intelektual, kreativitas, serta aktivitas ilmiah atau sosial mereka. Bayangkan sebuah kolam kecil berisi air bersih dan jernih. Ketika air di kolam ini seimbang dan tenang, ia memantulkan cahaya seperti cermin datar, dan gambar dapat dengan mudah dilihat di dalamnya. Namun, jika gelombang kecil terbentuk di permukaan air, pantulan cahaya terganggu dan gambar tampak terdistorsi dan tidak jelas. Jika intensitas gelombang meningkat, gambar di air menghilang. Luas atau kapasitas permukaan kolam dan intensitas gelombang sangat berpengaruh dalam tatanan dan ketidakteraturan ini. Otak orang muda memiliki efisiensi paling tinggi sepanjang hidupnya,

bagaikan cermin permukaan air yang halus dan mengilap, dan 100 persen efisien, namun efisiensinya mudah terganggu dan berkurang karena gelombang atau kesulitan sekecil apa pun. Salah satu gelombang destruktif dalam pikiran anak muda adalah masalah emosional. Apabila persoalan ini diselesaikan dengan langkah-langkah yang wajar dan berimbang, niscaya persoalan ini akan menjadi persoalan yang utama dalam benak anak muda dan ia akan mampu memikirkan persoalan-persoalan kemanusiaan yang lebih penting. Proses ini akan menghasilkan efisiensi intelektual dan kreativitas terbesar di tangan kaum muda, dan langkah ini akan memainkan peran utama dalam pengembangan ilmiah masyarakat. Tentu saja, dengan mempertimbangkan perbedaan adat istiadat sosial dan budaya di berbagai wilayah di dunia, menciptakan lingkungan yang aman dan sehat, serta meningkatkan kewaspadaan, sangat diperlukan di usia ini. Kurangnya akses terhadap lawan jenis menyebabkan efek psikologis kronis dan merusak yang menyebabkan kebingungan mental dan peningkatan agresi pada pria dan wanita. Sayangnya, dalam dunia glamor saat ini, peningkatan berlebihan dalam biaya dan kemewahan dalam perayaan pernikahan, serta biaya hidup sehari-hari, telah menyebabkan peningkatan usia rata-rata pernikahan dan jumlah perceraian, dan konsekuensi dari ketidaknormalan ini tampak dalam masyarakat dalam jangka panjang.

Beberapa kelompok sosial yang lebih cenderung berpikir, karena berbagai alasan, termasuk menggunakan lebih banyak waktu untuk menghasilkan pengetahuan, memiliki keinginan yang lebih rendah untuk memiliki anak, yang dapat menghilangkan masyarakat dari pikiran-pikiran yang bijaksana dalam jangka panjang dan mengurangi populasi pemikir dalam masyarakat manusia. Jelaslah bahwa setiap manusia lebih berbakat dan efisien dalam satu atau lebih dimensi daripada yang lain. Misalnya, suatu kelompok yang cenderung berpikir mungkin tidak memiliki kemampuan fisik yang baik, suatu kelompok yang memiliki ide, dan suatu kelompok yang cenderung bertanggung jawab. Singkatnya, setiap orang mempunyai kelebihan dan ciri khas yang mungkin kurang terlihat, tetapi semua potensi yang saat ini tersembunyi harus diidentifikasi dan dikembangkan, dan manfaatnya digunakan untuk meningkatkan kondisi kehidupan individu dan masyarakat. Di luar program pengendalian populasi global yang komprehensif, tidak ada manusia sehat di bumi yang boleh dicegah bereproduksi kecuali jika kehidupan dan kesehatannya atau anak-anaknya dalam bahaya, karena ia dan keturunannya memiliki bakat dan potensi yang mungkin tersembunyi dari pandangan kita. Di sisi lain, di era saat ini, meskipun dalam "lingkungan yang sulit" dan dengan kesadaran akan masalah ini, memiliki anak dan menghadapi manusia dengan dunia masalah besar dan kecil, dan penderitaan yang mengikutinya, masih dipertanyakan, meskipun kebutuhan alami untuk menjadi ibu pada seorang wanita tidak dapat disangkal.

Fenomena yang paling memilukan dalam hubungan antara pria dan wanita adalah ketika hubungan ini menemukan jalannya ke dunia ekonomi dan kebutuhan keuangan. Jual beli kenikmatan adalah perbuatan yang sangat tidak manusiawi dan menjijikkan. Dengan

memberikan pekerjaan dan dukungan finansial kepada masyarakat, maka dasar bagi cara-cara menyimpang yang merendahkan derajat perempuan akan terhapuskan. Bahkan penggunaan gambar wanita dalam iklan produk komersial tidak dapat diterima jika dilakukan karena kebutuhan finansial wanita tersebut. Akibat banyaknya hambatan dan adanya pembatasan sosial di beberapa daerah, menyebabkan minimnya akses terhadap lawan jenis, sehingga terjadi kecenderungan kepada sesama jenis, yang juga bertentangan dengan kodrat manusia dan menimbulkan penindasan ganda terhadap perempuan, merugikan masyarakat, serta berakibat fatal, merusak, dan anti generasi.

Pembaca mencari dalam pikirannya hubungan antara judul buku ini dan bab ini. Yang pasti, kedudukan wanita di dunia saat ini tidak sepadan dengan kepribadiannya, dan kurang diperhatikannya peran vital dan upaya mendasar mereka dalam masyarakat manusia. Di beberapa daerah, dengan mengabaikan kontribusi penting mereka terhadap kehidupan, mereka menganggap alasan keberadaan wanita adalah untuk melayani pria, membatasi bidang aktivitas mereka dan terkadang mereduksi kepribadian mereka ke tingkat mainan di tangan anak yang nakal. Mereka juga secara tidak adil mengabaikan pentingnya perempuan dalam pencapaian sosio-historis, yang memerlukan pemikiran ulang mendasar tentang peran perempuan. Di sisi lain, dengan mempertimbangkan rancangan alami dan inheren perempuan untuk "lingkungan yang lembut", dengan penentuan posisi khusus dan unik perempuan, pilar utama bagi keberlangsungan jembatan kehidupan dan peradaban manusia, pengakuan dan penerapan potensi besar ini dan dampak konstruktif, tegas dan inovatif pada sistem global, efisiensi luar biasa mereka kembali kepada dirinya dan masyarakat, dan dengan cara ini, buku universal Shiraz ini dan penolong terpenting manusia, menciptakan keajaiban. Diharapkan pula bahwa dengan memberi ruang lebih luas kepada separuh umat manusia ini, maka landasan akan dipersiapkan bagi pergerakan harta karun kelembutan dan pembawa damai yang tersembunyi ini, guna menciptakan "lingkungan yang lembut" yang bersih, sehat, dan penuh kejujuran seperti anak kecil di seluruh muka bumi.

10

10-1- Ekonomi

Salah satu ciri spesies manusia adalah penyimpanan dan pertukaran makanan dan barang-barang lainnya, yang merupakan asal mula cabang ilmu pengetahuan manusia yang disebut ekonomi. Tentu saja, beberapa hewan juga menyimpan makanan, meskipun bukan karena kesadaran penuh atau untuk pertukaran. Pada zaman kuno, ketika makanan disiapkan dan dikonsumsi secara berkelompok dan setiap kelompok merupakan entitas yang unik, menyimpan makanan untuk kelompok tersebut tidak menjadi masalah. Sejak keluarga terbentuk dan pemisahan sosial awal terjadi, persediaan makanan berlebih dengan mudah diberikan kepada keluarga atau individu lain, dan tidak banyak yang diharapkan dari penerimanya. Tentu saja, jika memungkinkan, penerima mencoba memberi kompensasi kepada tuan rumah dengan cara tertentu dan membantu pekerjaan rumah tangga atau pertanian. Jenis perdagangan ini, yang berakar pada filantropi, lebih sering terjadi pada musim dingin dan wilayah dengan cuaca buruk. Meskipun metode ini efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sejumlah orang, di masa lalu konsep pencurian tidak pernah terlintas dalam pikiran siapa pun. Sepanjang sejarah, migrasi manusia selalu menjadi cara damai untuk mengatasi masalah pangan dan pertumbuhan populasi. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan pengenalan spesies tanaman baru, budidaya beberapa biji-bijian, sayur-sayuran, dan buah-buahan, pemeliharaan ternak dan burung, atau penyiapan makanan laut dan diversifikasi sumber daya, untuk waktu yang lama manusia tidak menghadapi masalah serius dalam menyiapkan makanan. Dengan meluasnya pertanian dan bertambahnya lahan pertanian serta kebutuhan tenaga kerja yang lebih banyak, dan akibatnya produksi meningkat, pertukaran makanan dan buah-buahan kering dan beberapa barang yang dibutuhkan untuk sandang, seperti kulit binatang, wol, dan kulit, serta kebutuhan sehari-hari yang terbuat dari batu atau kayu yang dibuat oleh individu-individu khusus, berkembang pesat. Tentu saja, dalam jangka waktu yang lama, pertukaran ini dibayar dalam bentuk barang untuk barang atau untuk pekerjaan yang dilakukan. Tentu saja, pertukaran beberapa barang yang mudah rusak menimbulkan masalah, karena barang-barang tersebut harus dikonsumsi dengan cepat. Di sisi lain, baik penjual maupun pembeli pasti saling membutuhkan kelebihan barang

milik orang lain, dan karena kemungkinan terjadinya perjanjian ini rendah, barang dan pekerjaan yang telah dilakukan untuk memproduksinya akan mudah hilang. Untuk mengatasi masalah ini, orang-orang yang memiliki kelebihan produksi akan menunggu di lokasi tertentu untuk mendapatkan pelanggan dan barang yang mereka butuhkan. Dengan demikian, pasar pertama terbentuk, dan dari sinilah diskusi tentang penentuan nilai relatif setiap komoditas dimulai dengan sungguh-sungguh. Hal ini sebagian besar merupakan masalah kesepakatan dan dilakukan dengan campur tangan orang-orang yang lebih tua yang memiliki lebih banyak pengalaman dan rasa hormat. Hal itu diterima oleh semua orang, dan sedikit demi sedikit, nilai setiap komoditas di pasar ditentukan. Di pasaran juga digunakan metode pengukuran barang yang tidak dapat dihitung, mula-mula dengan mengukur volume, kemudian dengan mengukur berat, serta dipertimbangkan alat dan satuan yang tepat untuk itu. Tentu saja, nilai setiap komoditas tidak sama di pasar yang berbeda, dan kondisi pasar yang sederhana serta jumlah penawaran dan permintaan berdampak pada penilaian komoditas, dan dari sini hukum pasar bebas terwujud. Seiring berjalannya waktu dan produksi meningkat, selain pasar-pasar kecil ini, pasar-pasar yang lebih besar dengan barang-barang yang lebih beragam didirikan di beberapa desa dan pada hari-hari dan tempat-tempat tertentu. Seiring bertambahnya jenis barang, manusia menggunakan beberapa barang yang tidak mudah rusak dan lebih tahan lama sebagai perantara pertukaran barang. Misalnya, ia menukar barang dengan garam, membawa garam itu pulang, dan keesokan harinya menukar garam itu dengan barang yang ia butuhkan. Dengan ditemukannya beberapa logam dan batu, proses ekstraksinya, serta dihasilkannya perkakas logam yang dibutuhkan masyarakat, demikian pula dengan barang-barang hiasan dan perkakas perang, maka barang-barang tersebut memasuki pasaran. Dengan cara ini, setiap komoditas di pasar - yang masih dalam keseimbangan dan kedamaian - menemukan nilai relatifnya dibandingkan dengan komoditas lainnya. Sampai saat ini, tidak mungkin mengumpulkan banyak kekayaan karena menyimpan makanan atau bahkan barang yang tidak mudah rusak menimbulkan masalah dan memakan banyak tempat. Beberapa logam dan batu, yang sebagian besar berwarna, memperoleh nilai yang relatif lebih tinggi di antara barang-barang karena kelangkaannya dan penampilannya yang indah, dan seiring waktu mereka menjadi media yang cocok untuk bertukar barang karena mereka menempati sedikit ruang dan tidak pernah rusak. Sejak saat itu, akumulasi kekayaan menjadi mungkin dan keinginan untuk bergerak, tumbuh, maju, dan meningkat, yang secara inheren ada dalam diri manusia, pun terbangun. Hal ini memberikan orang tersebut rasa percaya diri dan ketenangan pikiran karena membawa rasa kemampuan, dan dia mendapati pasar sebagai tempat yang baik untuk bergerak dan berusaha.

Setelah terbentuknya pemerintahan dan merebaknya peperangan, kebutuhan pemerintah, termasuk kebutuhan istana, pejabat, dan prajurit, harus diperoleh dari pasar. Awalnya, kekurangan dirasakan karena meningkatnya permintaan, dan kekurangan ini sendiri menjadi insentif untuk meningkatkan produksi. Produsen meningkatkan lahan tanam dan menawarkan

barang dalam jumlah dan variasi yang lebih besar ke pasar. Tentu saja, pejabat pemerintah bukanlah pelanggan yang baik dan berniat baik bagi pasar, dan mereka kebanyakan mengambil barang secara paksa atau atas nama membantu pemerintah atau membayar pajak. Pemberdayaan pemerintah, perluasan jalan, dan peningkatan perang serta pasokan yang dibutuhkannya, memberikan kemakmuran yang lebih besar pada pasar, dan pergerakan barang dari satu wilayah ke wilayah lain secara bertahap menjadi umum, karena keuntungan diperoleh untuk layanan ini dan pergerakan barang. Untuk memfasilitasi perdagangan, selain emas dan perak, logam yang lebih murah digunakan saat menukar barang dengan nilai lebih rendah. Setelah beberapa tahap dan dalam jangka waktu yang panjang, logam-logam tersebut dibentuk menjadi lempengan-lempengan kecil berbentuk lingkaran, dan koin-koin pertama menjadi populer di pasaran. Kemudian, setiap pemerintahan, dengan menciptakan peran khususnya sendiri, memperkenalkan koin-koin umum ke pasar dan mengumpulkan koin-koin lama. Pencetakan koin dari berbagai logam merupakan cara untuk mengumumkan keberadaan penguasa baru di wilayah taklukan. Selain itu, pencetakan koin emas menunjukkan kemakmuran ekonomi pada masa itu, dan jenis koin juga mengungkapkan status ekonomi, sosial, dan budaya setiap periode.

Tugas mengumpulkan kekayaan menjadi lebih mudah dari hari ke hari, dan setiap keluarga berusaha memiliki banyak anak laki-laki agar dapat mencapai produksi dan pendapatan pertanian dan peternakan yang lebih besar. Keinginan untuk memiliki anak laki-laki, yang masih terlihat di antara sebagian orang di seluruh dunia, berakar pada masa itu. Selama beberapa generasi dan dengan terkumpulnya kekayaan, populasi suatu keluarga meningkat dan memperoleh lebih banyak tanah. Dalam keluarga-keluarga ini, kaum tua bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, menangani urusan, perencanaan, dan pengelolaan, sedangkan kaum muda terlibat dalam pekerjaan dan kepatuhan mutlak. Lahan pertanian tidak pernah dibagi-bagi menjadi beberapa bagian pada generasi berikutnya atas nama warisan, tetapi selalu digarap sebagai satu kesatuan, dan keuntungannya diberikan kepada seluruh anggota keluarga. Untuk mendapatkan status sosial dan prestise, setiap keluarga membangun rumah-rumah besar dan terkadang mewah untuk ditinggali anggota keluarga, dengan gudang dan tempat untuk memelihara dan membesarkan ternak untuk konsumsi atau transportasi. Keluarga-keluarga ini memiliki orang-orang yang bekerja di ladang, dan sejumlah pria bersenjata juga terlibat dalam melindungi ladang dan harta benda keluarga. Sebagian besar keluarga ini selalu berusaha menjaga hubungan mereka dengan pemerintah melalui bantuan keuangan, militer, dan pribadi pada masa normal dan selama perang. Sebagai imbalannya, pemerintah membantu mereka dengan memberlakukan undang-undang yang sesuai dan menyumbangkan tanah. Penumpukan dan bertambahnya kekayaan dalam keluarga-keluarga tersebut dari generasi ke generasi telah menyebabkan mereka menganggap dirinya lebih unggul dari orang lain dan menganggap dirinya mulia, bermartabat, dan terpisah dari orang lain, dan hal ini telah diterima oleh masyarakat

sejak lama. Telah terjadi berkali-kali dalam sejarah bahwa beberapa keluarga tersebut, setelah memperoleh kekuatan militer dan keuangan yang memadai setelah pemberontakan terhadap pemerintah saat itu, telah memerintah dan mengelola negara dalam skala besar untuk jangka waktu yang lama dan di tempat-tempat tertentu.

Urusan pertanian dan peternakan yang dikelola dengan cara demikian dan dengan satu manajemen yang tunggal, serius, dan cakap, mengalami efisiensi yang tinggi. Selain anggota keluarga, ada banyak orang lain yang bekerja di tanah ini, semuanya dianggap anggota kelompok ini, dengan perbedaan bahwa meskipun mereka bertanggung jawab untuk melakukan semua pekerjaan, mereka tidak diperlakukan dengan baik. Dia dan keluarganya tidak memiliki cukup makanan atau tempat tinggal yang layak, dan bahkan dalam kehidupan pribadi mereka, keputusan dibuat untuk mereka. Kompleks ini, seperti mesin penghasil kekayaan, berfungsi dengan baik, dengan pemilik tanah meraup keuntungan paling banyak. Di setiap wilayah, beberapa keluarga besar hidup damai dan terkadang berkonflik. Selain mereka, ada populasi kecil di kota-kota kecil yang menekuni berbagai profesi dan didominasi oleh kekuasaan dan pengaruh keluarga besar. Mereka tidak berdaya secara finansial dan tidak memiliki pengaruh yang besar atau menentukan di pasar. Pasar dan trennya selalu menguntungkan kelompok yang lebih berkuasa, dan ini menciptakan kesenjangan kelas yang semakin meningkat dalam masyarakat. Dari waktu ke waktu, kesenjangan kelas sedikit disesuaikan melalui revolusi yang mahal, tetapi sistem penguasa terus melanjutkan jalannya.

Menurut prinsip alam dalam fisika, objek yang berbeda dapat memengaruhi satu sama lain dan berpindah atau menarik satu sama lain sesuai dengan massanya. Objek-objek ini memiliki sejumlah momentum tertentu ketika mereka bertabrakan satu sama lain. Misalnya, perhatikan dua bola logam, dengan massa seratus gram dan satu gram, yang digantung dengan dua tali dan dapat bergerak bebas di ruang angkasa. Setiap kali kedua bola ini saling mendekat pada jarak tertentu, gaya gravitasi di antara keduanya aktif dan saling tarik menarik. Tentu saja, besarnya gerak, yaitu hasil kali jarak dan massa, akan konstan untuk masing-masing. Bola yang lebih besar hanya dapat menempuh jarak yang pendek karena beratnya, sedangkan bola yang lebih kecil dapat menempuh jarak seratus kali lebih jauh dalam pergerakannya dan melayani bola yang lebih besar, tertarik padanya dan menjadi bagian dari bola yang lebih besar. Dalam kasus ini, berat peluru yang lebih besar bertambah menjadi seratus satu gram, dan beratnya lebih besar dari sebelumnya, dan jika bertabrakan dengan peluru yang lebih berat, gerakannya akan lebih sedikit dan gaya yang bekerja akan lebih besar. Hal sebaliknya juga berlaku, artinya jika kedua bola ini dilepaskan pada jarak tertentu dan bertabrakan, perpindahan masing-masing berbanding terbalik dengan beratnya, artinya bola yang lebih kecil akan bergerak seratus kali lebih jauh daripada bola yang lebih besar. Dalam dunia bebas tanpa kekuatan eksternal, proses ini dapat berlanjut tanpa batas, dengan setiap beban besar menelan semua beban kecil di jalurnya dan menjadi lebih besar.

Banyak prinsip alamiah terjadi di pasar yang sepenuhnya bebas dan mengatur dirinya sendiri. Misalnya, peningkatan kekayaan suatu kelompok, keluarga, perusahaan, atau negara cenderung mengikuti jalur ini dan mendominasi pasar. Dalam kasus sebaliknya, ketika pasar menghadapi gelombang atau guncangan yang tidak menguntungkan, masing-masing lembaga keuangan menderita kerusakan lebih besar sebanding dengan ketidakmampuannya sendiri. Namun dalam praktik dan di dunia nyata, hal ini terjadi secara perlahan dan tidak lengkap karena berbagai alasan.

Dalam fisika, menurut hukum inersia, jika sebuah partikel bergerak dengan kecepatan tertentu dalam suatu arah, ia akan terus bergerak dengan kecepatan dan lintasan yang sama selama tidak ada gaya eksternal yang bekerja padanya. Tetapi masing-masing komponen dalam sistem tidak dapat berjalan sendiri, karena ia akan menghadapi reaksi dari komponen lain dan jalur bebas pergerakannya akan terganggu. Jika ada koordinasi antara komponen dan desain yang tepat, tugas spesifik dapat ditentukan untuk perakitan. Saat sistem bekerja, interaksi antara komponen-komponennya menyebabkan konsumsi energi dan terkadang pemborosan, mengurangi efisiensi sistem, dan juga membuat komponen-komponen menjadi aus dan memperpendek umur sistem. Setiap sistem dinamis, termasuk manusia, memiliki umur tertentu dan tidak dapat menjalankan tugasnya tanpa batas waktu sendirian. Jika tugas tertentu harus dilakukan terus-menerus, penggantian sistem menjadi hal yang tidak dapat dihindari.

Dengan aktivitas yang tepat dan pengelolaan yang efisien dalam sebuah keluarga, aset terakumulasi selama beberapa generasi, yang, dalam kondisi yang sama, tidak mungkin dilakukan dalam satu generasi saja, melainkan dicapai melalui pergantian generasi. Pengalihan tanah dan harta secara turun-temurun tidak selalu dapat berlangsung dalam satu keluarga, sebab setiap set memiliki rentang hidup tertentu dan dalam kondisi-kondisi baru, pecahnya perang dan pemberontakan, pertumbuhan penduduk, dan perubahan iklim, maka akan berganti menjadi set-set berikutnya. Dalam pemindahan ini, sebagian harta hilang, tetapi sisanya berpindah tangan, sebagian besar dalam bentuk logam dan benda berharga, dan selalu bertambah. Dalam banyak kasus, kekayaan bertindak seperti prinsip fisika massa dan momentum, membawa serta kekuatan dan, jika digunakan tepat waktu dan tepat, memainkan peran penting dalam keseimbangan. Sepanjang sejarah, selain keluarga yang sudah lama berkuasa, para penguasa juga berupaya menambah kekayaan dan kekuasaan yang menyertainya, dan mereka selalu mengobarkan perang untuk merebut rampasan dari negara lain. Dengan berdirinya kerajaan-kerajaan besar dan peperangan mereka, kekayaan yang sangat besar, sebagian besar dalam bentuk logam dan benda-benda berharga, berpindah tangan, dan perbendaharaan negara, hasil dari usaha ratusan tahun oleh bangsa itu, dengan cepat hilang dalam perang, dan sebagiannya dipindahkan ke perbendaharaan pemerintah lain. Tentu saja, tak satu pun kekayaan tak terduga ini akan jatuh ke tangan negara kedua, karena kekayaan itu

akan habis digunakan untuk perang-perang baru dan hilang, atau dihabiskan untuk kemewahan istana dan pemerintahan.

Beberapa ratus tahun yang lalu, manusia mencapai tahap dalam hal perkembangan intelektual dan teknis di mana, seperti anak kecil yang tidak bisa berjalan tetapi bergerak dengan bantuan tangan dan kakinya dan menjelajahi lingkungan rumah dan berbagai ruangan, ia semakin menyempurnakan pengetahuannya tentang lingkungan sekitarnya. Dengan kemajuan di bidang navigasi dan penemuan daratan baru, ia mampu mengelilingi dunia dan mencapai kepercayaan diri yang belum pernah terlihat pada manusia sebelumnya. Sebelumnya, ada beberapa orang yang berniat melakukan hal tersebut dan bahkan berniat melakukannya, namun karena keterbatasan sarana dan prasarana, mereka tidak berhasil dan akhirnya tenggelam di lautan. Di sini, kenangan mereka semua dihormati dan usaha mereka dihargai. Penemuan-penemuan baru, yang sayangnya kadang-kadang disertai dengan tindakan-tindakan yang tidak manusiawi, menyebabkan terjadinya pertukaran informasi dan pengalaman yang lebih besar di antara manusia, yang sebelumnya dilakukan secara perlahan melalui jalur darat dan lintas batas. Efisiensi operasi maritim meningkat, dan setelah berkenalan dengan negara-negara yang jauh, pergerakan barang, tanaman, dan hewan antarbenua, dan perdagangan barang memperoleh dorongan baru, dengan pusat-pusat perdagangan baru muncul dan beberapa pasar kehilangan kepentingan masa lalunya. Negara-negara dengan kemampuan pelayaran tinggi secara bertahap menaklukkan wilayah benua baru, dan setelah menemukan tambang emas di wilayah baru dan melakukan perdagangan di seluruh dunia, setelah beberapa ratus tahun, mereka mampu memperoleh kekayaan yang sangat besar dan kekuatan besar.

Dengan meluasnya perdagangan antarnegara, nilai mata uang masing-masing negara terhadap mata uang negara lain diukur secara proporsional dengan kekuatan keuangan masing-masing negara. Orang-orang yang bekerja di bidang keuangan meminjam uang yang belum terpakai dari beberapa orang untuk melindunginya dari risiko, dan sebagai imbalannya mereka memberi orang tersebut tanda terima, yang merupakan awal dari pencetakan uang kertas. Wali amanat akan menerima sedikit biaya dari pemilik uang untuk perlindungan. Proses ini berlanjut untuk waktu yang lama. Setelah penilaian barang dan pencetakan koin logam, uang kertas menjadi populer di pasar untuk memfasilitasi pertukaran. Orang-orang yang membutuhkan uang untuk melaksanakan proyek yang telah direncanakan akan mendekati orang-orang ini, dan sejumlah uang jaminan akan diberikan kepada orang yang meminta uang tersebut, dan suatu kontrak akan dibuat untuk mengembalikan jumlah yang lebih besar ke dana perwalian. Pada awalnya, jumlah uang terbatas, tetapi setelah beberapa saat, permintaan uang dan pinjaman meningkat, dan pemilik dana perwalian, untuk mendorong para deposan, mencabut hak penyimpanannya dan bahkan mengalokasikan sebagian bunga yang diterima ke simpanan untuk dorongan lebih lanjut. Dengan cara ini, dan dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari mereka yang memiliki uang untuk ditabung, bisnis ini berkembang pesat dan lembaga keuangan atau bank

pertama terbentuk. Tentu saja, ribuan tahun yang lalu, ada orang yang memberikan pinjaman dengan bunga kepada orang yang meminta uang, tetapi mereka membayar semua uang itu dari aset pribadi mereka sendiri, sementara pemilik dana perwalian tidak memiliki banyak modal awal sendiri, dan sebagian besar uang yang beredar dalam dana tersebut adalah milik para deposan.

Selama ribuan tahun, permintaan uang atau barang oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan pribadi selalu dikaitkan dengan ketidakberdayaan dan kesulitan. Oleh karena itu, mengembalikan sejumlah besar uang atau sejumlah besar barang dalam keadaan tidak mampu adalah sangat jauh dari semangat altruisme manusia dan merupakan praktik yang tidak diinginkan, dan telah dilarang oleh sebagian besar reformis. Pada masa-masa awal lembaga keuangan, faktor waktu tidak terlalu penting saat melakukan transaksi seperti itu, tetapi ketika timbul masalah dalam menanggapi deposan, faktor waktu dalam memiliki uang perlahan-lahan menjadi salah satu aspek terpenting dari kontrak ini bagi kedua belah pihak, sehingga nilai waktu dari uang pun dipertimbangkan. Artinya, menyimpan dan menyimpan uang dalam jumlah banyak akan mengurangi nilainya seiring berjalannya waktu. Prinsip ini bertindak seperti pedang bermata dua. Pertama, ia memaksa pemilik uang untuk mengambil tindakan menyuntikkan uang ke pasar melalui investasi atau konsumsi dan memulai siklus ekonomi. Sebaliknya, masuknya uang ke pasar mendatangkan inflasi dan kenaikan harga, dan besarnya inflasi ini kira-kira setara dengan berkurangnya nilai uang. Kemakmuran ekonomi yang nyata terjadi ketika pekerjaan atau jasa dilakukan. Yang pasti, perpindahan uang saja tidak akan menghasilkan kemakmuran ekonomi, kecuali uang itu digunakan untuk menambah produksi. Jika tidak, akan tercipta keuntungan palsu di pasar yang tidak seharusnya ditarik, dan jika ditarik, orang lain harus membayarnya. Dengan melakukan ini, api dinyalakan, asapnya mencapai mata konsumen, dan ia membeli produk tersebut dengan harga lebih tinggi. Oleh karena itu, ia tidak boleh mengonsumsi barang, karena dengan membeli barang, ia juga akan memberikan keuntungan dan pendapatan bagi bank. Dengan demikian, sebagai tambahan terhadap biaya para penguasa dan pengadilan serta perang mereka, biaya baru ditambahkan pada beban massa rakyat dan pekerja.

Kepercayaan diri yang muncul setelah menjelajahi seluruh bumi dan mengenal daerah-daerah baru secara eksponensial mengintensifkan usaha dan aktivitas manusia. Pada awalnya, kegiatan produksi sebagian besar berada pada bidang pertanian dan peternakan, sedangkan produksi sektor industri sangat terbatas. Namun, seiring bertambahnya jumlah penduduk dan permintaan pangan, peralatan logam mulai digunakan dalam pertanian menggantikan peralatan kayu untuk meningkatkan produksi. Dengan demikian, sektor industri dan penggunaan logam dalam pembuatan peralatan dan pelaksanaan tugas juga meluas. Beberapa aset yang stagnan dan tidak terpakai diaktifkan di sektor ini, dan dengan peningkatan produksi yang tidak terduga, investor akan memperoleh keuntungan besar. Penggunaan metode baru pencetakan logam,

dikombinasikan dengan selera manusia, inovasi, kreativitas, dan kecerdikan, menghasilkan kemajuan besar dalam waktu singkat, dan berbagai mesin industri dibangun. Hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan eksponensial dalam kekayaan sejumlah investor. Sektor industri tidak terlalu membutuhkan lahan dan lebih bergantung pada tambang logam dan bahan bakar. Ini mempekerjakan sumber daya manusia dan menciptakan lapangan kerja. Produksi industri, dengan keuntungannya yang tinggi, menyebar ke sebagian besar bidang aktivitas manusia, dan langkah-langkah besar diambil untuk meningkatkan produksi, menghilangkan masalah, menyederhanakan masalah, dan menyediakan kenyamanan relatif bagi manusia. Kelas kaya baru, yang beberapa di antaranya memiliki akar dalam keluarga yang sebelumnya memiliki lahan luas, serta kelompok yang tidak memiliki tanah atau nenek moyang kaya, mampu mengumpulkan kekayaan besar, bisnis, dan kehidupan yang nyaman. Di sisi lain, seseorang yang bekerja di pabrik menerima upah yang sedikit dan menjalani kehidupan yang sulit sebagai imbalan atas kerja keras, melelahkan, dan berjam-jam yang dilakukannya. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, wanita dan anak-anak dipaksa bekerja di pabrik dengan upah lebih rendah daripada pria, tentu saja, jika ada pekerjaan dan majikan menerima mereka. Karena konsumsi produk yang diproduksi secara industri memerlukan kesegaran dan pemasaran dan tidak mudah dijual, produksi dan penggunaan tenaga manusia memiliki keterbatasan tertentu bagi pemberi kerja.

Pada abad-abad yang lalu, kehidupan para pekerja sangat mirip dengan kehidupan para budak dan hamba sahaya, tetapi mereka memiliki dua perbedaan: pertama, mereka tampaknya bebas, dan kedua, mereka berurusan dengan mesin yang tidak lelah, tidak memiliki perasaan, dan selalu ingin bekerja. Protes, pemogokan, kerusuhan, dan bahkan revolusi dilakukan untuk mengurangi kesulitan dan jam kerja serta meningkatkan upah pekerja, sehingga perbedaan besar antara kelas sosial dapat dikurangi dan kehidupan pekerja dapat sedikit ditingkatkan. Isu ini menjadi motivasi baik bagi terciptanya berbagai karya sastra dan seni dalam bidang ini. Tentu saja, di beberapa daerah, dengan pengembangan peraturan baru dan pembentukan serikat pekerja, situasi membaik dan revolusi dapat dicegah. Namun, di wilayah lain, untuk mengurangi perbedaan kelas dan mencapai keadilan relatif, sistem ekonomi baru dibentuk yang tidak bebas dan mengatur diri sendiri, melainkan didukung oleh negara. Namun, karena alasan-alasan seperti berkurangnya motivasi kerja dan hilangnya persaingan individu, hal itu menyebabkan kurangnya efisiensi pasar bebas dan diperlukan perubahan radikal untuk mencapai kemampuan bersaing dengan sistem ekonomi bebas. Di negara-negara yang telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kehidupan karyawannya, tren peningkatan produksi, akumulasi aset dan modal, serta budaya usaha dan kompetisi terus berlanjut secara eksponensial dalam skala yang lebih besar dan di lebih banyak wilayah.

Selama seratus lima puluh tahun terakhir, penemuan-penemuan baru, penemuan sumber-sumber energi, pecahnya perang-perang besar, dan meningkatnya permintaan dan konsumsi

semuanya telah mempercepat mesin produksi. Produksi dan penyediaan jasa, dengan tujuan menghasilkan keuntungan, menyebar, dengan intensitas dan kelemahan, hampir di seluruh dunia. Satu kelompok memiliki sumber daya mentah dan kelompok lain memiliki barang-barang manufaktur, yang mereka perdagangkan satu sama lain. Produksi massal memerlukan konsumsi massal, dan keduanya dapat, secara paralel, menggerakkan mesin ekonomi dan menghasilkan laba, karena bahan-bahan yang diproduksi harus dijual dan dikonsumsi. Jika produksi melebihi konsumsi, maka akan terbentuklah resesi ekonomi, dan resesi ini akan menjalar dengan lancar ke sektor-sektor lain, dan dengan hilangnya kepercayaan pasar, maka akan muncul bayangan resesi umum dalam produksi dan konsumsi barang-barang non-esensial. Jelas bahwa waktu yang dibutuhkan untuk penyebaran keadaan stagnasi bergantung pada kecepatan transfer informasi dan komunikasi. Kebutuhan untuk keluar dari situasi ini memerlukan upaya yang lebih besar untuk menemukan pasar baru yang sulit diakses dan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki situasi dan mendapatkan kepercayaan tidak terlalu bergantung pada kecepatan komunikasi, dan pembangunan kembali kepercayaan ini harus benar-benar dirasakan di pasar.

Produsen bahan baku atau produk sama-sama mencari pelanggan. Karena alasan ini, praktik pemasaran dan, selanjutnya, orientasi pelanggan menjadi penting dalam perekonomian saat ini untuk memperlancar proses penjualan produk, mencegah terganggunya proses konsumsi, dan selalu memberikan insentif untuk produksi. Variasi yang banyak dan perubahan yang konstan bahkan kecil dalam lini produk untuk merangsang konsumsi barang, mode modern dan baru, serta iklan yang ekstensif untuk mengonsumsi produk dan mendorong lebih banyak pembelian, merupakan salah satu pilar utama pasar saat ini untuk menarik pelanggan ke pusat perbelanjaan. Saat ini, berbelanja dan bahkan mengunjungi pusat perbelanjaan di kota-kota telah menjadi kegiatan rutin bagi banyak orang. Di dunia saat ini, menghibur orang dan mengisi waktu luang mereka adalah kegiatan ekonomi dan penghasil pendapatan lainnya, misalnya, di bidang olahraga.

Di dunia saat ini, lapangan olahraga merupakan arena terbaik dan paling tepat untuk meningkatkan perdamaian, persahabatan, dan pengertian antarbangsa. Dalam dunia olahraga dan kompetisi, aturan ketat berlaku. Misalnya, pelanggar segera dihukum, sementara individu yang aktif segera diberi semangat dan poin. Beberapa atlet bahkan menjadikan olahraga sebagai profesi dan sumber pendapatan bagi mereka. Beginilah cara juara dunia terbentuk. Pertandingan antara sejumlah atlet menjadi begitu menarik atau diberi begitu banyak daya tarik sehingga, dengan menyiarkannya ke seluruh dunia, sering kali membuat miliaran orang tetap duduk di tempat duduk mereka tanpa bergerak sedikit pun, dan miliaran jam dihabiskan untuk menonton pertandingan. Perjuangan para pemain sungguh luar biasa dan patut dikagumi, dan keseruan pertandingan semakin bertambah setiap saat hingga akhirnya keluarlah tim juara setelah melewati tahapan-tahapan tertentu. Apa hasil akhir dari semua usaha dan waktu ini?

Tim pemenang dianugerahi piala kejuaraan, dan para juara dianugerahi medali emas, dan nama mereka dicatat dalam sejarah olahraga sebagai tim juara. Sungguh akhir yang dingin dan tidak membuahkan hasil yang mendominasi semua kompetisi olahraga, yang sama sekali tidak menyenangkan. Namun dalam prosesnya, para penonton terhibur selama beberapa jam, sebagian menjadi bersemangat, sebagian menjadi gugup, sebagian meningkatkan kebugaran fisiknya, dan bahkan lebih sedikit lagi yang menghasilkan uang. Ini secara lahiriah merupakan gerakan olahraga, tetapi pada kenyataannya, aspek ekonomi, hiburan, dan pengisi waktu yang dimilikinya tidak sebanding dengan aspek olahraganya, dan ini tanpa memperhitungkan diskusi-diskusi pinggiran, pers, dan permainan komputer yang terkait dengannya, yang sudah lebih dari cukup.

Beberapa tahun lalu, diumumkan bahwa suatu kawasan di dunia tengah berupaya mempopulerkan olahraga, dan sekitar lima persen penduduk di sana telah meraih nilai sangat baik dalam olahraga tertentu. Inilah olah raga yang sesungguhnya, di mana seiring dengan berkembangnya juara, tumbuh pula atlet-atlet yang jumlahnya banyak, bukan hanya bertambahnya jumlah penonton yang tidak bergerak, karena di dalam masyarakat yang sehat, setiap orang adalah pelaku dan menjadi penonton tidak ada artinya dan tidak terdefinisikan.

Saat ini, manusia berpikir tentang memproduksi dan mendapatkan lebih banyak keuntungan, dan mereka mendorong konsumen untuk mengonsumsi lebih banyak. Tentu saja, sumber daya dan mineral di bumi terbatas dan habis, tetapi dia tidak memperhatikan sumber daya dan masa depannya. Ia melepaskan berbagai jenis produk sampingan yang mencemari tanah, udara, dan air, bahkan ke ruang antarplanet. Tujuan utamanya adalah mencari keuntungan, dan karena alasan ini, ia tidak menunjukkan keinginan untuk mencegah dan menghindari kerugian yang meluas, dan hanya berpikir untuk mencari solusi setelah sesuatu yang buruk terjadi. Saat ini, dengan penggunaan mesin otomatis, penggunaan tenaga kerja manusia sederhana di pabrik telah berkurang secara signifikan dibandingkan dengan masa lalu. Jam kerja dan kesulitan di pabrik telah berkurang, dan upah telah meningkat. Meskipun kesejahteraan tampak relatif dan daya beli karyawan meningkat, mereka masih hanya peduli dengan penyediaan kebutuhan pokok hidup sehari-hari dan juga memenuhi kebutuhan palsu yang telah ditanamkan dalam diri mereka di dunia industri. Mereka menghabiskan seluruh gaji mereka, dan bahkan mengambil pinjaman untuk membayar tahun-tahun mendatang, dan menjual hidup mereka dengan harga rendah. Agar tidak merasa tertindas dan diperbudak, mereka menampar muka mereka sendiri dan berpura-pura sehat, sejahtera, dan pangkatnya setara dengan sang majikan. Mereka tidak melihat pilihan lain selain melakukannya.

Orang-orang zaman sekarang, baik pengusaha maupun karyawan, begitu sibuk dan terpaku pada satu hal, sehingga tidak ada waktu untuk menjauhkan diri dari tugas-tugas repetitif dalam kehidupan sehari-hari dan untuk berpikir serta menemukan tujuan hidup mereka, untuk

mengetahui apakah hidup ini untuk bekerja. Atau bekerja untuk mencari nafkah? Atau tidak sama sekali? Dan dimana semua usaha yang sia-sia ini akan berakhir? Manusia masa kini berjuang di bawah beban penderitaan tersembunyi ini dan tidak memiliki ingatan tentang menjadi makhluk yang paling terhormat. Situasi ini umum terjadi, bahkan para pemilik perusahaan besar dengan aset besar pun terus-menerus berada di bawah tekanan psikologis agar dapat bersaing dengan para pesaingnya di medan pertempuran dan tidak kehilangan pasar. Dalam situasi ini, pengusaha mempunyai lebih banyak masalah daripada karyawan. Karyawan menghabiskan persentase pendapatan mereka yang relatif tinggi dengan ketenangan pikiran, tetapi berapa persentase pendapatan mereka yang digunakan oleh pemilik perusahaan atau pabrik dan bagaimana? Tentu saja, pengingat ini tidak dimaksudkan untuk mengecilkan hati pembaca teks ini, melainkan untuk menciptakan insentif bagi gerakan kolektif baru menuju pengurangan penderitaan dan peningkatan kenyamanan manusia, yang hanya dapat dicapai melalui perubahan dan transformasi yang mendasar, menyeluruh, terkoordinasi, simultan, dan penerapan program global dengan manajemen tunggal di seluruh dunia.

10-2-Capital dan trennya

Sistem alam dan modal memiliki kesamaan yang patut dipertimbangkan. Di alam dan kehidupan makhluk hidup, ada keteraturan, ketepatan, dan prinsip-prinsip tertentu. Peraturan dan derajat didasarkan pada kemampuan karena kehidupan yang panjang dan alami dapat dilanjutkan oleh makhluk yang mampu. Tiap-tiap makhluk memiliki batas-batas tertentu, sepadan dengan kekuatannya, yang diumumkannya kepada makhluk lain, dan setelah beberapa kali ada penolakan dari makhluk lain, maka batas-batas itu diterima. Dalam memenuhi kebutuhan pokok, siapa yang mampu, dialah yang mendominasi keadaan dan memiliki keunggulan atas orang lain. Setiap gelombang baru merusak setiap makhluk secara proporsional dengan kebalikan kekuatannya, yang berarti bahwa makhluk yang tidak mampu menghadapi gelombang tersebut menjadi lebih rentan.

Modal pada hakikatnya cenderung meningkat dan menghasilkan laba. Dalam sistem yang bercirikan kapital, tolok ukur untung rugi hanyalah yang mendatangkan untung, yang dikehendaki dan patut, dan yang mendatangkan rugi, yang tercela dan tidak dikehendaki, sehingga persoalan-persoalan lain tersingkirkan dan tertutupi oleh asas ini. Oleh karena itu, modal hanya diaktifkan dalam kasus-kasus yang lebih menguntungkan dan menimbulkan risiko lebih kecil. Sejumlah faktor digunakan untuk mendukung prinsip umum ini, banyak di antaranya yang berharga, dan proses ekonomi serta pasar bebas selalu dapat menjadi mesin dan stimulus yang kuat dan efektif untuk memperkuat dan lebih jauh memanfaatkan beberapa sifat baik dalam diri manusia, yang membawa manfaat yang dapat dilihat dapat meningkatkan efisiensi

dalam sistem masa depan yang memungkinkan. Beberapa di antaranya disebutkan secara singkat:

Bernalar, berpikir, menggunakan kecerdasan dan bakat manusia, menerapkan ilmu pengetahuan modern dan memperluas penelitian ilmiah, pendidikan dan pelatihan terkini bagi personel yang berharga dan terspesialisasi, disiplin, keakuratan, dan ketepatan waktu; Juga, mekanisasi dan pengurangan ketergantungan pada sumber daya manusia - untuk mendapatkan lebih banyak waktu dan mengatasi masalah intelektual yang lebih penting - pembagian kerja dan spesialisasi tugas, persaingan dan pemilihan yang terbaik, transparansi pasar dan membiarkannya bebas untuk pengaturan diri, menetapkan kebebasan yang ditentukan sejalan dengan itu.

Modal tidak pernah mampu mempertahankan dirinya sendiri dan sangat membutuhkan keamanan. Saat ini, hukum dan pemerintahan membangun keamanan, dan individu-individu yang memiliki modal besar berusaha memengaruhi pemerintah dan keputusan-keputusannya serta mendominasi situasi sehingga kerugian yang ditimbulkan pada modal mereka lebih kecil.

Peningkatan konsumsi, bahkan dengan menciptakan kebutuhan palsu atau mengobarkan perang, merupakan konsekuensi lain dari keinginan untuk menumbuhkan modal, menjual produk, dan memperoleh laba. Sebaliknya, jika modal digunakan untuk memproduksi senjata, ia merangkul dan mencintai fenomena perang dan pertumpahan darah, dan jika ia dapat memengaruhi pemerintah dan menjalankan kebijakan yang menimbulkan ketegangan di berbagai belahan dunia, praktik yang merusak ini akan berujung pada hancurnya modal manusia dan modal finansial yang sangat besar di wilayah yang luas di seluruh dunia.

Kini saatnya umat manusia memberdayakan dirinya untuk membuka jalan baru menuju masa depan yang aman dan terjamin dengan kecepatan lebih besar dengan memperkuat aspek positif dan bermanfaat dari kecenderungan modal untuk pertumbuhan peradaban dan menghilangkan aspek negatif dan destruktifnya. Dengan mengarahkan modal ke bidang-bidang yang keuntungannya terjamin dan menggunakan modal tersebut untuk memproduksi mesin-mesin yang berguna dan produktif, seperti produk pertanian, pembangunan jalan, transportasi, dan komunikasi. Dengan menyediakan pasar modal di seluruh dunia, selain mengurangi ketegangan di semua tempat, gerakan besar untuk pembangunan dan kesejahteraan umum umat manusia akan dimulai dalam suasana yang dipenuhi kedamaian dan persahabatan.

10-3- Pertumbuhan ekonomi

Selama dua abad terakhir, berbagai negara telah menggunakan sumber daya dalam dan luar negeri untuk menghasilkan produk industri dan pertanian, dan tren ini telah mengalami pertumbuhan dan angka tahunan yang signifikan. Persaingan kini telah muncul di pasar, di antara produsen, dan dalam skala yang lebih besar, di antara negara-negara, dan Indeks Produk

Nasional Bruto telah ditetapkan dan digunakan untuk mengukur keadaan persaingan ini di tingkat internasional.

Sejak zaman dahulu, untuk mengendalikan aset negara dan memperkuat pemerintahan, peraturan dirancang untuk mengumpulkan pajak dan bea dalam beberapa kasus. Dengan meluasnya perdagangan antarnegara, bea cukai dianggap dapat mengendalikan barang yang diimpor dan diekspor dari perbatasan, dan disetorkan ke rekening kas pemerintah. Tentu saja, melintasi perbatasan tanpa membayar bea membuat barang-barang yang tidak terkontrol menjadi lebih murah bagi konsumen, dan karena alasan ini, penyelundupan barang menjadi cara yang populer dan menguntungkan dan selalu memiliki banyak pelanggan di kalangan konsumen. Mengurangi bea cukai membuat pergerakan barang lebih mudah dan meningkatkan volume perdagangan. Produsen besar bersedia menjual barangnya di negara lain tanpa hambatan karena produksi barang secara massal mengurangi biaya dan harga akhir serta membuat penjualan lebih mudah. Jika perbatasan dan bea cukai dihapuskan dari sistem perdagangan global, barang yang diproduksi akan sampai ke pelanggan dengan harga lebih rendah. Di sisi lain, persaingan antar produsen untuk meningkatkan kualitas dan menurunkan harga akan mengambil dimensi baru, dan di pasar global, siapa yang memproduksi barang berkualitas lebih tinggi dan lebih murah akan lebih sukses. Dalam keadaan seperti itu, produsen lain akan tersingkir dari pasar dan akan meninggalkan pasar demi perusahaan yang lebih besar.

Selama berabad-abad, setiap negara telah merencanakan dan berupaya meningkatkan produksi dan, akibatnya, pendapatan nasional bruto, dan dengan cara ini, telah membuat inovasi yang telah mendatangkan sejumlah kerugian individu dan sosial. Di antaranya adalah dipekerjakannya perempuan pada pekerjaan yang relatif sulit di pusat-pusat manufaktur dan industri, dan akibatnya kurangnya keinginan perempuan untuk memiliki anak, ketidakstabilan keluarga, dan pertumbuhan negatif atau penuaan penduduk di negara-negara industri. Kelemahan lain dari industri ini adalah tidak memiliki cukup waktu untuk mengejar minat pribadi atau koneksi manusia. Seseorang yang tinggal di dunia industri makan makanan dengan cepat, mungkin saat bepergian, dan tidak menghabiskan banyak waktu untuk itu. Ia tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca, dan karya sastra dan seni kuno atau yang banyak jumlahnya tidak berguna baginya dan ia tidak menunjukkan minat terhadap hal tersebut. Karena alasan ini, volume buku telah berkurang drastis, dan ia puas dengan majalah dan artikel berita pendek. Ia menunjukkan minat pada rekreasi yang mengasyikkan dan berbasis alam sehingga ia dapat melupakan dingin dan kerasnya dunia industri. Dia tidak memiliki kesempatan untuk berada di alam dan menikmati pemandangannya yang menyegarkan.

Hiburan dan rekreasi yang diberikan kepadanya tidak menarik baginya dan menjadi membosankan karena pengulangan. Manusia industri melihat dirinya sendiri sendirian dan menganggap dirinya sebagai bagian kecil, bahkan roda penggerak dalam mesin, yang tidak

mempunyai keinginan untuk membuat keputusan. Dan bahkan jika dia ingin keluar dari kekacauan ini, dia masih tidak merasa baik karena dia terjauhkan dari kehidupan, aktivitas, usaha, dan peradaban, dan dia benar-benar ragu untuk membuat keputusan akhir.

Di samping akibat-akibat sampingan yang telah disebutkan, kecenderungan manusia yang mengabdi pada kapital saat ini, mengakibatkan terjadinya stratifikasi massa, kemudian kesenjangan kelas semakin dalam, dan perlunya mengeluarkan energi untuk menyuntikkan stabilitas ke dalam masyarakat, yang mengakibatkan sistem sosial menjadi tidak alamiah dan meningkatkan kerentanan serta kerapuhannya, seperti halnya batu besar dan pasir halus yang telah disebutkan sebelumnya.

Dalam studi prinsip-prinsip fisika dan hukum-hukum yang mengatur alam, suatu kecenderungan diamati untuk mengurangi perbedaan dalam suhu, tekanan, konsentrasi, atau ketinggian, dan secara umum, suatu gerakan menuju pengurangan energi laten dan internal setiap sistem dan bergerak menuju keseimbangan. Misalnya, perhatikan beberapa wadah berisi cairan yang dihubungkan satu sama lain melalui pipa. Cairan berada pada level yang sama di semua wadah. Dengan menambahkan cairan ke salah satu wadah, beberapa keadaan terjadi. Jika terjadi hubungan, keseimbangan tercapai dalam waktu singkat dan cairan dalam wadah kembali pada ketinggian yang sama. Akan tetapi, untuk meningkatkan level cairan hanya dalam satu wadah, sambungan wadah tersebut dengan wadah lainnya mesti diputus atau, sebanding dengan peningkatan ketinggian dan tekanan yang harus dikeluarkan cairan melalui pipa penghubung, gaya mesti diberikan ke arah berlawanan guna melawan kecenderungan cairan keluar dari pipa dan wadah. Semakin tinggi ketinggian cairan dalam wadah, semakin besar gaya yang dibutuhkan untuk mempertahankan keadaan yang ada dan perbedaan yang dihasilkan.

Dari sudut pandang lain, kesamaan kelas sosial membawa serta stagnasi dan kemandekan yang mematikan, yang dengan menghilangkan motivasi untuk berusaha, menjadi hambatan besar terhadap kemajuan. Satu-satunya cara untuk lolos dari dualitas yang membingungkan ini adalah dengan menggunakan poin-poin positif dan konstruktif dalam kehidupan setiap orang yang hidup. Dengan cara itu, dengan terciptanya lapangan yang luas untuk berusaha dan memuaskan semangat kemajuan manusia, titik awalnya menjadi lebih dekat bagi setiap orang dan senantiasa membaik, sehingga setiap orang dapat mengerahkan upaya sekuat tenaga untuk beraktivitas dan mengungkap bakat-bakat terpendamnya. Keadaan ini, selain pada individu yang disebutkan, mengarah kepada perbaikan keadaan semua anggota masyarakat dan mengarah kepada pertumbuhan dan kesejahteraan seluruh masyarakat manusia.

10-4- Pengurasan otak

Negara-negara industri, terutama kekayaan dan modal, telah menyediakan kondisi dan landasan yang menguntungkan bagi meningkatnya pertumbuhan dan daya tarik para pemikir berbakat, dengan menempatkan mereka pada posisi melayani sistem yang ada. Dalam proses ini, kedua faktor tersebut, yakni penyediaan kondisi bagi pertumbuhan dan penyerapan otak, dan di sisi lain, kontribusi otak terhadap pertumbuhan negara, modal, dan peningkatan kekayaan, saling memperkuat dan mengintensifkan. Peristiwa ini memiliki dua konsekuensi. Pertama, otak adalah milik manusia dan dengan cara ini secara tidak langsung mereka melayani kemanusiaan, yang merupakan layanan yang sangat berharga, bahkan jika otak tersebut diaktifkan dalam industri militer yang merusak yang, dengan penundaan, pada akhirnya akan menjadi menguntungkan. Seperti pengembangan mesin jet yang awalnya digunakan untuk rudal perang dan setelah beberapa lama digunakan pada pesawat penumpang.

Sebaliknya otak dan orang-orang efisien yang telah diinvestasikan di tanah air untuk mencapai tujuan mereka merupakan salah satu aset utama negara itu. Kepergian mereka dari negara asal tampaknya jauh dari adil, karena fenomena ini menyebabkan pertumbuhan industri dan pertanian di negara asal melambat dan berujung pada kemunduran dan kelemahan di arena persaingan global. Seperti halnya tulang yang kehilangan kalsium dan menjadi sangat rapuh. Tentu saja, tidak boleh dilupakan bahwa ada kemungkinan otak yang dimaksud tidak akan pernah mempunyai kesempatan untuk menjadi aktif di negara induk. Otak selalu digunakan untuk kepentingan penguasa. Misalnya, pada masa kekuasaan para tuan tanah besar, otak dan inovasi mereka digunakan untuk memperbaiki sistem pertanian, dan pada masa ketika agama mencapai puncaknya, otak dan inovasi digunakan untuk perluasan dan pertumbuhan agama. Di dunia modern, ketika "lingkungan keras" semakin meluas dan kecenderungan ke arah militer semakin meningkat, otak dan penemuan awalnya digunakan untuk perang dan penghancuran, tetapi lama-kelamaan digunakan untuk kesejahteraan dan kenyamanan umat manusia. Dengan penjelasan ini, dalam seratus tahun terakhir, negara-negara telah mencapai pertumbuhan ekonomi tertinggi dalam sejarah manusia dengan cara yang dramatis dan tak terbayangkan, yang merupakan hasil dari persaingan perusahaan dan produsen. Perusahaan-perusahaan tampaknya saling meniru dan bergerak maju. Kompetisi ini telah memberikan tujuan yang sangat besar bagi pertumbuhan ilmiah dan pengayaan peradaban manusia, sesuatu yang belum pernah terlihat sebelumnya. Karena sektor militer dan perang telah menarik dan memiliki pemikir-pemikir paling kreatif selama beberapa abad terakhir, sebagian besar penemuan dan inovasi pertama kali dibentuk dan digunakan di sektor ini dan kemudian digunakan dalam kasus lain dan menjadi umum. Di sisi lain, tren ini juga menyebabkan keuntungan besar dalam produksi senjata militer dan pecahnya perang. Para korban perang memberi kita kenyamanan dan kesejahteraan saat ini. Semoga kenangan semua korban perang dihormati.

Jika diasumsikan bahwa beberapa orang atau beberapa perusahaan atau beberapa negara, secara tidak biasa, asimetris dan tidak terkoordinasi dengan yang lain, sangat sukses dalam

mengumpulkan kekayaan sehingga mereka terpinggirkan dari yang lain, karena meningkatnya kemiskinan mayoritas, maka produsen akan kehilangan sejumlah besar pelanggannya, dan kelanjutan proses ini akan mengarah pada pemisahan dan munculnya batas-batas sosial yang terlihat dan tidak terlihat di berbagai wilayah dan bahkan di tingkat internasional. Untuk mempertahankan keadaan ini, diperlukan undang-undang perdagangan nasional dan transnasional yang kuat serta pengeluaran yang besar, sehingga jumlah biaya ini meningkat secara eksponensial seiring dengan meningkatnya jarak dari yang lain (mayoritas), dan akibatnya, situasi yang kurang stabil dan lebih rapuh serta rentan akan muncul bagi kompleks sosial atau internasional, yang berisiko runtuh setiap saat. Tentu saja, mode fotonya juga benar.

10-5- Stabilitas ekonomi

Gelombang ekonomi yang hebat dan fluktuasi naik turunnya pasar, yang merupakan ciri bawaan dari persaingan modal, meningkatkan konsistensi dan kekuatan struktur pasar bebas. Ia memperkuat dan menstabilkan produsen yang cakap, dan mengguncang serta menyingkirkan produsen lain sesuai dengan kelemahan mereka, persis seperti proses seleksi alam pada organisme hidup, di mana yang terbaik akan dipilih. Dalam situasi di mana pasar sepenuhnya bebas dan sepenuhnya kompetitif, dan fluktuasi ini berlangsung tanpa campur tangan faktor eksternal dan dengan cara yang mengatur dirinya sendiri, pada akhirnya, setelah beberapa periode, pasar global akan bergerak ke arah di mana semua modal terkonsentrasi pada satu atau lebih perusahaan ekonomi paling kuat, yang akan bertindak sebagai pemberi kerja di seluruh dunia, dan masyarakat umum di dunia akan menjadi karyawan dari dua atau tiga perusahaan tersebut, dan keuntungan dari pekerjaan orang-orang di seluruh dunia akan kembali ke kantong dua atau tiga perusahaan besar ini. Impian setiap pemilik bisnis adalah suatu hari menjadi bisnis terbesar dan terkuat, sehingga memiliki kendali penuh atas pasar dunia. Dalam hal ini, berkat kesatuan manajemen dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan, efisiensi tertinggi dan biaya serta pemborosan terendah dapat diamati secara bersamaan, yang berujung pada produksi yang lebih besar dan harga barang yang lebih rendah, persis seperti metode pertanian pada masa pemilik tanah yang luas.

Namun dalam dunia nyata manusia, persaingan sempurna tidak dapat dicapai, dan arah alami fluktuasi ekonomi selalu dipengaruhi oleh banyak faktor dan menyimpang dari tren utama. Selalu ada sejumlah orang yang ingin mendapatkan keuntungan besar tanpa usaha apa pun, dan mereka selalu terlibat dalam kegiatan yang tidak biasa. Melalui transaksi virtual dan permainan menang-kalah, di mana pendapatan bagi sebagian orang setara dengan kerugian bagi yang lain, mereka menciptakan gelombang di bursa saham dan transaksi kertas. Dengan gelombang ini, bagaikan sebuah juicer, masyarakat diberi tekanan ekonomi, dan hasil usaha banyak orang saat ini dan di masa mendatang mengalir ke segelintir orang. Tindakan perampokan yang terhormat

ini, yang tampaknya tidak melanggar hukum atau ilegal, dianggap sebagai kebebasan bertindak di pasar. Tentu saja gelombang ini akan menimbulkan reaksi dari yang lain. Semakin kuat gelombang dan reaksinya, semakin besar pula daya rusaknya, dan kadang-kadang dapat menjerumuskan kedua belah pihak yang bersengketa ke dalam pusaran kehancuran.

Faktor-faktor yang memengaruhi gelombang ini dapat sepenuhnya bersifat ekonomi, seperti produksi dan pasokan yang melebihi permintaan, yang disebabkan oleh kinerja bank yang tidak seimbang dalam pembayaran di luar kapasitas aktualnya, yang, sebelum periode resesi, menyebabkan pertumbuhan, ekspansi, dan kemakmuran ekonomi yang tidak realistis dan tidak stabil, dan peningkatan likuiditas dan harga, yang membawa serta prasyarat untuk resesi. Tentu saja proses ini tidak berjalan dengan bebas, sebab pemerintah dengan segala daya ungkit ekonomi yang dimilikinya, mengarahkan pasar dan proses ekonomi negara ke arah yang dikehendakinya, walaupun dalam praktiknya tidak semua keinginan dan tujuan pemerintah itu terlaksana. Pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan jumlah likuiditas dan penyuntikan atau penarikan uang dari siklus keuangan negara untuk menahan dan mengurangi fluktuasi serta mengendalikan pengangguran. Tentu saja, kadang-kadang perubahan pemerintahan di suatu negara dan slogan-slogan kampanye seorang kandidat dibarengi dengan tren ekonomi, dan gelombang politik juga dapat mendatangkan tontonan yang menyedihkan dan pahit bagi masyarakat.

Dalam hubungan ekonomi antarnegara, nilai mata uang setiap negara ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi dan kekuatan finansial bahkan politik negara tersebut, karena dalam bidang ekonomi, setiap negara berperan sebagai satu kesatuan dan berusaha sekuat tenaga menjaga asetnya. Keseimbangan nilai mata uang suatu negara merupakan isu lain yang mengingatkan kita pada "lingkungan yang sulit" karena setiap negara dipengaruhi oleh fluktuasi keuangan negara lain sebanding dengan kelemahan keuangannya, dan perubahan nilai tukar memiliki banyak konsekuensi bagi semua negara, termasuk perubahan dalam jumlah ekspor dan impor, yang diikuti oleh naik atau turunnya industri dalam negeri. Jika sistem global tercipta dan ada mata uang tunggal untuk semua orang, fluktuasi dan guncangan yang diakibatkannya akan otomatis tereliminasi, sehingga menghasilkan stabilitas ekonomi yang lebih baik di seluruh dunia.

Pertanyaannya adalah, mungkinkah ada persaingan yang sehat dan produktif serta stabilitas dan keberlanjutan di pasar yang sama? Untuk bergerak menuju pasar yang ideal dan menghindari segala aktivitas ekonomi yang merusak, di mana setiap orang mendapatkan keuntungan yang sepadan dengan aktivitas yang mereka lakukan dan nilai aktivitas tersebut, sebuah proposal disajikan di sini yang sangat umum dan luas, dan untuk merumuskan rinciannya dan menyelesaikan masalah hukumnya, diperlukan diskusi ahli yang ekstensif dan terperinci serta jangka waktu yang panjang, sekitar beberapa dekade, untuk menerapkannya.

1- Mendirikan satu bank di seluruh dunia yang akan bertindak sebagai dana cadangan, mengambil alih semua modal manusia, dan bersifat nirlaba. Komunikasi dengannya akan mudah dan elektronik dari seluruh belahan dunia. Meskipun kegiatannya luas dan pengawasan globalnya, bank baru ini tidak akan memiliki banyak gedung atau karyawan dan akan beroperasi dengan biaya terendah.

2- Jumlah dalam dana cadangan diperuntukkan bagi pelaksanaan proyek infrastruktur dan pembayaran pinjaman tanpa bunga kepada individu, perusahaan, dan pelaksana proyek kepentingan umum.

3- Kebebasan penuh dan tak terbatas bagi perorangan maupun perusahaan untuk berusaha di segala bidang yang memberi manfaat bagi masyarakat, serta menyalurkan bakat dan potensi yang dimilikinya, dan memberikan bantuan semaksimal mungkin dalam rangka melaksanakan proyek yang diusulkan dengan cara apa pun, termasuk pinjaman tanpa bunga.

4- Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi, dan pada saat itu, pajak dan bea yang terutang dihitung oleh sistem terpadu, tetapi penerimaannya ditunda sampai setelah kematiannya, pada saat itu semua pajak dan hutang lainnya dihitung dan dikembalikan ke dana cadangan sekaligus.

5- Mendirikan dua atau tiga perusahaan global utama untuk setiap produk atau layanan di seluruh dunia, mengintegrasikan semua perusahaan kecil dan besar saat ini, menggunakan pengalaman, teknologi, dan standar terbaru untuk menawarkan produk atau layanan terbaik dalam hal kualitas dan harga ke pasar. Tentu saja, perlu secara matang merancang langkah-langkah hukum dan adat dalam proses ini terlebih dahulu dan kemudian mengimplementasikannya.

6- Kecenderungan ke arah keanekaragaman dan ketidakseragaman dalam produksi barang dan jasa, dengan tujuan mendorong dan mempercepat gerak persaingan produsen, sepanjang keinginan akan keanekaragaman tersebut tidak menimbulkan kemewahan dan pemborosan modal.

7- Dengan manajemen global yang terpadu, hubungan politik yang tidak sehat seperti saat ini tidak akan ada lagi di dunia, yang akan menimbulkan dampak yang menghancurkan dan beracun pada lingkungan ekonomi dunia.

8- Karena keterhubungan dengan Bank Dunia dan sistem terpadu serta tidak adanya gelombang ekonomi buatan atau nyata di seluruh dunia, kebangkrutan perusahaan dan pengangguran karyawan tidak lagi mempunyai arti, dan perubahan apa pun pasti akan terjadi secara sadar, tidak reaktif, terencana, dan dalam kerangka sistem, yang dapat berubah dan selalu mampu ditingkatkan.

9- Pada tahap lanjutan rencana tersebut, mengingat stabilitas ekonomi global dan proporsi serta keseimbangan relatif antara produksi dan konsumsi, peran uang dalam penilaian ekonomi akan memudar dan penilaian akan beralih ke ranah pemikiran dan inovasi, yang dapat menyediakan lingkungan yang baik bagi berkembangnya semua bakat manusia.

10-6- Beberapa lembaga ekonomi

10-6-1- Bank

Kata bank secara harafiah berarti menghimpun dan menyimpan uang, sehingga dapat ditarik saat dibutuhkan. Keistimewaan bank adalah menyerap intensitas fluktuasi dan menciptakan stabilitas relatif. Dalam profesi medis, bank dan propertinya digunakan untuk menyimpan darah atau organ manusia, dan dengan cara ini, nyawa banyak orang terselamatkan dari kematian. Saat ini, di dunia ekonomi dan uang, bank juga memiliki tugas seperti itu. Seperti halnya kolam yang menampung air permukaan yang terbuang dan tidak terpakai dalam sebuah cekungan, bank mengumpulkan uang yang terbuang di satu tempat dan menyuntikkannya ke pasar, sehingga menggerakkan mesin ekonomi untuk mengedarkannya. Masuknya uang ke pasar mendorong dan mempercepat pergerakan mesin ini, sehingga meningkatkan produksi dan konsumsi. Kecepatan ini membawa serta inflasi dan penurunan daya beli konsumen. Penurunan pembelian dan konsumsi ini menyebabkan penurunan produksi, resesi, dan pengangguran. Pekerja, maksudnya mereka yang memiliki modal lebih sedikit atau massa rakyat, menderita dalam kedua kasus tersebut karena mereka lebih dekat dengan roda mesin produksi. Berhadapan langsung dengan karyawan adalah bank, yang diharapkan memperoleh laba tertentu dalam situasi apa pun. Bagaimanapun juga, setiap orang butuh panasnya api yang menyala, dan bank menjual kayu bakar agar api tetap menyala, dan kadang-kadang penjualan kayu bakar dan intensitas api meningkat sedemikian rupa sehingga membakar sebagian orang.

Misalkan beberapa bank beroperasi bersama-sama. Bank pertama menerima seratus unit mata uang atas nama rekening tabungan. Dia menyimpan sepuluh persen uangnya di bank dan meminjamkan sembilan puluh unit sisanya ke bank kedua. Bank kedua menyimpan sepuluh persen uang di bank dan meminjamkan delapan puluh satu unit sisanya ke bank ketiga, dan pergerakan uang ini berlanjut hingga jumlah yang tersisa mendekati nol. Jumlah total uang yang berpindah tangan mendekati dua ratus unit. Agaknya dengan peredaran ini, di bank-bank tersebut telah dihasilkan seratus satuan uang, sedangkan peredaran ini telah menghasilkan uang palsu yang tidak memberikan pekerjaan atau jasa apa pun, dan nilai jasa yang diberikan, yakni perpindahan uang, tidak sepadan dengan bunga yang diterima. Jadi dalam siklus ekonomi ini, konsumen membayar setara dengan keuntungan yang diperoleh bank untuk menciptakan

keseimbangan. Dalam pasar yang sepenuhnya bebas secara hipotetis, jumlah penawaran dan permintaan secara otomatis mengatur pasar. Artinya, pada saat resesi dan penurunan konsumsi, semua harga harus turun dengan cepat dan serentak agar daya beli yang berkurang tidak memperlambat laju produksi. Akan tetapi, di pasar riil, harga-harga bersifat kaku dan jatuh dengan susah payah dan tertunda, yang menyebabkan resesi berlanjut. Sebaliknya, ketika produksi menurun, dengan mengurangi upah, dampak buruk pengangguran dapat dibagi secara proporsional antara karyawan dan pengusaha, tetapi tidak ada seorang pun yang rela menyerahkan sebagian pendapatannya dan mau tidak mau sejumlah karyawan terpaksa menganggur. Di beberapa wilayah di dunia, asuransi pengangguran mencegah bencana kemanusiaan sampai batas tertentu, tetapi bagaimanapun juga, setelah beberapa waktu, dampak sosial yang mendalam dari pengangguran tidak dapat dielakkan.

Kata bank mempunyai arti lain: yakni pantai atau tempat terkumpulnya pasir pada tepian sungai, yakni tempat bertemunya air sungai dengan daratan. Di sana, hidup dan mati hidup berdampingan, dan peran yang berlawanan dari keduanya juga terlihat jelas. Tepian atau pantai adalah pedang bermata dua. Di pantai, air punya dua kegunaan: menghilangkan dahaga atau mati lemas, dan di sisi lain, daratan punya dua kegunaan: menjauh dari air dan kehidupan serta mendekati kematian, atau menjauh dari air dan mati lemas serta lolos dari kehancuran. Di pantai, orang bijak membuat keputusan terbaik. Jika bank ingin memenuhi peran mereka yang sebenarnya di pasar dan, seperti bank medis, memberikan kehidupan kepada pemohon, akan lebih baik bagi mereka untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi biaya dan menyesuaikan pendapatan mereka secara proporsional dengan layanan aktual yang disediakan dengan mekanisasi sistem moneter.

Berdasarkan undang-undang, setiap bank diharuskan menyimpan sejumlah uang simpanan tertentu agar dapat memenuhi kepercayaan deposan. Tetapi jika undang-undang ini tidak dilaksanakan dan bank beroperasi dengan ambisi dan melampaui kapasitas keuangan aktualnya, pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran pasar serta pendapatan bank akan meningkat. Namun pertumbuhan pasar yang lembek dan kosong ini, karena tidak memiliki dukungan yang solid dan tepat, menjadi sangat rapuh dan rentan, dan setiap penyimpangan dari proses aktivitas aktual dan melampaui kapasitas keuangan berpotensi menciptakan kondisi yang tepat dan menarik proses keuangan ke arah resesi dan kebangkrutan dengan percepatan yang tidak terduga. Dalam kasus ini, bank dengan mudah membagi kerugiannya dengan semua deposan yang telah mempercayainya, tetapi bank jarang membagi keuntungan yang tidak nyata dari masa keemasan itu dengan para nasabahnya. Bayangkanlah suatu situasi di mana hampir semua bank beroperasi dengan cara yang sama, terdapat kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi makro yang mengagumkan, dan setiap orang merasa puas dengan situasi ini, tetapi tidak menyadari bahwa setiap orang duduk pada statistik dan kurva angin yang menjanjikan, tetapi tidak stabil dan sangat rentan serta cenderung jatuh. Resesi besar di pasar global bagaikan boneka tiup

indah buatan bank, seperti boneka yang diisi dengan gas yang lebih ringan dari udara yang dengan mudah lepas dari tangan anak-anak dan melayang ke langit. Selama resesi besar, uang disuntikkan ke pasar untuk menyelamatkan bank dari dana cadangan nasional, yang diisi dengan kerja keras karyawan dan merupakan aset milik negara. Dalam kasus ini, kerugian bank dibagi di antara non-deposan dan masyarakat umum, selain nasabah bank.

Penarikan modal kecil dan modal liar dari rumah tangga oleh bank merupakan kepentingan bank dan juga kepentingan masyarakat, sebab meningkatkan kapasitas modal tersebut untuk pembangunan dan pelaksanaan proyek-proyek besar dan infrastruktur. Semakin terkonsentrasi dan terpadu akumulasi kapital ini, semakin besar pula kapasitas kapital tersebut dan, sebagai konsekuensinya, semakin besar pula daya konstruktifnya. Pertimbangkan situasi di mana semua modal semua bank dikumpulkan di satu tempat dan digunakan, diarahkan, dan dikelola untuk pembangunan dan penciptaan kesejahteraan umum bagi semua orang di dunia. Dengan cara ini, hanya akan ada satu bank global yang nyata di seluruh dunia, yang akan membawa kekuatan dan efisiensi ekonomi terbesar, dan akibatnya kemakmuran nyata, bagi seluruh dunia dan semua orang.

10-6-2- Asuransi

Lembaga keuangan lain yang berisiko selama fluktuasi pasar bebas sepenuhnya adalah perusahaan asuransi. Melalui kontrak dan sebagai imbalan pembayaran premi asuransi, potensi kerugian dan kerusakan dibagi antara dua pihak atau lebih. Dalam keadaan normal, dan jika tidak terjadi apa-apa yang tidak diharapkan, perusahaan asuransi selalu memperoleh keuntungan tertentu. Di sini, tampaknya, tidak ada hak siapa pun yang hilang, dan sebagai imbalan membayar sejumlah uang tertentu, tertanggung memperoleh keamanan yang sesuai. Namun kenyataannya pihak tertanggung, secara keseluruhan, telah membayar penuh biaya kerusakan dan, sebagai tambahan, juga telah menanggung semua biaya dan pendapatan perusahaan asuransi. Pada saat krisis, ketika total kerugian yang dialami tertanggung sama dengan atau lebih besar dari premi yang dibayarkan, perusahaan asuransi tidak dapat menanggapi klaim tertanggung. Dengan menyatakan bangkrut, semua kewajiban perusahaan asuransi dilupakan dan kerugian dibagi di antara sejumlah tertanggung, atau dengan bantuan Dana Cadangan Nasional, kerugian yang lebih besar dibagi di antara mereka yang tidak diasuransikan dan seluruh masyarakat.

Tentu saja, di masa lalu, di antara sebagian besar kelompok etnis, ada adat istiadat dan tradisi yang berharga untuk membagi kompensasi atas kerugian pribadi dan finansial di antara anggota kelompok, dan metode ini masih digunakan di beberapa daerah terpencil untuk mengatasi beberapa kekurangan sosial. Bedanya, kelompok tersebut hanya menanggung kerugian saja,

tidak ada biaya sampingan atau pemasukan tambahan yang terkumpul. Sebab, orang yang baik hati memikul tanggung jawab pengumpulan dana, dan setiap orang dalam kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan masalah orang yang terdampak. Tidak ada seorang pun yang ikut serta dalam tujuan baik ini demi keuntungan pribadi.

Kritik-kritik ini hanya merupakan peringatan bagi manusia, agar ia tidak mengambil jalan yang salah dan, ketika menempuh setiap jalan, mengingat tujuannya, agar ia tidak bergerak menuju kehancuran individu dan, selanjutnya, kehancuran kolektif. Layanan asuransi dan pembagian kerugian di antara anggota kelompok sangat membantu dan diinginkan jika tidak mencari keuntungan. Dalam sistem global yang terpadu, tidak perlu ada kekhawatiran mengenai hal ini, dan asuransi dilembagakan dalam masyarakat tersebut. Dalam masyarakat sistematis global, setiap individu bebas melakukan berbagai aktivitas, upaya, produksi, dan perolehan manfaat individu atau kolektif, dan penghapusan hambatan potensial serta kompensasi atas potensi kerusakan pada jalur ini oleh sistem adalah untuk kepentingan individu dan masyarakat. Bahkan pemberian bantuan yang diperlukan kepada individu yang aktif mempercepat pergerakan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan umum, dan, sebagai hasilnya, kemajuan ilmiah dan budaya umat manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu, harus dipilih suatu jalan yang, dengan mengurangi tekanan, penderitaan, dan keputusasaan setiap individu, mempercepat pergerakan riil ekonomi global sehingga bakat-bakat manusia yang terpendam dapat berkembang semaksimal mungkin dan dimanfaatkan dengan cara ini. Kompensasi atas kerusakan dapat dengan mudah dibayarkan dari Dana Cadangan Global, meskipun premi asuransi terkait dihitung selama masa hidup setiap orang dan dipotong dari harta warisan mereka setelah kematian mereka.

10-6-3- Saham

Salah satu kebutuhan paling mendasar dari proyek penelitian, produksi, dan layanan adalah modal. Sebelumnya, masalah kekurangan modal diselesaikan dengan mengambil satu atau lebih mitra dan modal yang dibutuhkan dengan mudah disediakan. Setelah beberapa waktu, perusahaan-perusahaan dengan kegiatan dan modal tertentu, dengan partisipasi beberapa orang, dibentuk dan didaftarkan. Perusahaan-perusahaan ini memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kegiatan-kegiatan individu. Dengan makin meluasnya kegiatan di bidang perindustrian, dan makin dibutuhkannya modal untuk mendirikan pabrik-pabrik yang baru dan lebih besar, serta untuk menarik modal-modal yang kecil, stagnan, dan berpindah-pindah, maka kaum pengusaha mengambil langkah yang berguna dan inovatif, yaitu dengan membagi-bagi modal dan aktiva pabrik dan mengalihkannya kepada individu-individu lain dalam bentuk saham. Sesuai dengan kinerja manajemen dan profitabilitas perusahaan, laba yang dihasilkan dibagi di antara para pemegang saham atau ditambahkan ke modal. Dengan cara ini, campur tangan

bank akan terputus dari siklus ini, mengurangi kebutuhan untuk meminjam uang untuk lokakarya, dan uang yang dibutuhkan akan dikumpulkan sesuai dengan peraturan. Dengan menemukan metode ini, modal-modal kecil yang digunakan dengan cara ini ikut menanggung untung rugi perusahaan. Keuntungan yang pasti tidak dapat ditentukan untuk setiap saham, dan keuntungan perusahaan itu bervariasi sebanding dengan aktivitas dan pandangan ke depan manajer serta usaha karyawan perusahaan itu. Perusahaan selalu bergerak maju dengan produksi massal untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi kompleks, dan sebagai hasilnya, mengurangi harga akhir, sehingga dapat mengungguli produsen lain di pasar yang kompetitif. Tentu saja jelas bahwa mendirikan perusahaan saham gabungan dan mengurangi modal, keuntungan, dan kerugian pada kemampuan finansial individu rata-rata atau di bawah rata-rata adalah sangat bijaksana dan manusiawi, dan mungkin cara ini dapat dianggap sebagai cara yang paling adil dan merupakan pencapaian besar bagi kemanusiaan dalam bidang ekonomi.

Saham perusahaan merupakan jenis aset yang dapat diperdagangkan. Untuk tujuan ini, pasar saham baru telah diciptakan di mana saham berbagai pabrik dan perusahaan manufaktur dan jasa diperdagangkan dan dibeli dan dijual di lokasi tertentu. Kinerja masing-masing perusahaan menarik atau menolak pelanggan dan nilai saham perusahaan tersebut naik turun, karena pembeli bersedia membeli saham yang memberikan keuntungan lebih tinggi, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham tersebut, sehingga menghasilkan keuntungan berlipat ganda dan mendorong perusahaan yang aktif, maju, dan efisien. Hal yang sama berlaku pada kasus sebaliknya. Di sisi lain, maraknya pasar modal dan bursa efek itu sendiri menandakan makin berkembangnya proses suatu negara dalam kancah persaingan ekonomi global. Namun di dunia saat ini, metode konstruktif ini telah tersesat. Ketika saham suatu perusahaan memasuki pasar saham, pekerjaan yang dilakukan, saham, laba, dan aset perusahaan mengalami fluktuasi parah yang terkadang tidak terkendali dan menimbulkan kenaikan atau penurunan yang tidak terduga bagi perusahaan secara keseluruhan, karyawan, dan investor.

Di arena persaingan ekonomi, pasar saham memiliki resistensi yang sangat rendah dan sangat rentan. Sayangnya, gelombang resesi ekonomi, baik nyata maupun fiktif, dengan mudah memengaruhi pasar saham, yang sangat rapuh. Upaya bertahun-tahun dari berbagai aktivis produksi dan jasa menjadi tidak berguna dan hilang dalam gelombang, menciptakan dasar bagi kebangkrutan kolektif dan kegagalan memenuhi kewajiban, dan sekali lagi menyediakan kondisi untuk perampokan yang terhormat bagi segelintir orang. Jika perencanaan yang matang telah disusun dan dilaksanakan, terciptalah lingkungan perekonomian yang sehat dan sistem global yang menyeluruh, stabilitas pasar yang semakin meningkat, kegiatan perekonomian yang terjamin, kebebasan dan kemungkinan adanya persaingan yang sehat akan dapat dirasakan oleh

setiap manusia. Dan jika tidak ada usaha yang dilakukan maka akan mudah terbuang sia-sia dalam permainan dan gelombang buatan.

10-7- Sektor swasta

Saat ini, di arena ekonomi global, perusahaan manufaktur besar terus bekerja dan bersaing satu sama lain untuk menghasilkan produk industri yang baru, berkualitas lebih tinggi, dan berbiaya lebih rendah dengan mempekerjakan individu yang inovatif, melakukan penelitian ilmiah, dan menerapkan manajemen yang efisien. Beberapa dari mereka adalah pemain yang menentukan di pasar. Dengan mempertimbangkan standar produksi, kebutuhan pelanggan, dan kesehatan lingkungan kompetitif, metode ini memiliki dua karakteristik utama: pertama, telah membawa inovasi dan inisiatif ke tingkat tertinggi, dan pengetahuan manusia digunakan secara maksimal untuk menghasilkan produk dan meningkatkan kenyamanan manusia. Di sisi lain, menyediakan produk dengan kualitas dan efisiensi yang lebih baik serta harga yang lebih rendah akan menguntungkan konsumen dan seluruh masyarakat. Persaingan antar perusahaan menyebabkan meningkatnya aktivitas dan bertambahnya produk nasional bruto.

Perluasan hubungan perdagangan di seluruh dunia telah menciptakan harapan di hati banyak orang bahwa keinginan kapital akan keamanan dan ketenangan - kecuali dalam kasus produksi senjata - akan memperkuat hubungan internasional di bidang politik dan membawa perdamaian relatif, yang saat ini sangat tidak dapat diandalkan dan jauh dari ideal. Dengan terbentuknya perusahaan multinasional besar, ekonomi bebas telah mengabaikan batas-batas politik dan bergerak menuju perluasan pertukaran komersial. Produsen besar dan perusahaan multinasional ingin bea cukai diminimalkan sehingga mereka dapat mengalahkan produsen dalam negeri, menguasai pasar semua negara, dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan mereka. Tetapi pemerintah terpaksa menentang tuntutan perusahaan multinasional ini karena dua alasan: pertama, hilangnya pendapatan pemerintah akibat bea cukai, dan kedua, untuk mendukung industri dalam negeri dan mencegah kebangkrutan mereka serta meningkatkan pengangguran.

Jika, dalam kerangka sistem global yang luas, semua kegiatan sektor swasta diarahkan melalui saluran yang menguntungkan dan bidang persaingan terbuka bagi semua, laju pertumbuhan ekonomi dan ilmu pengetahuan manusia akan meningkat dari hari ke hari, dan semua manusia akan memperoleh manfaatnya.

11

11-1- Pikiran Mendalam

Pemikiran dan pemahaman manusia terhadap lingkungan sekitarnya telah dimulai sejak kehadirannya di Bumi dalam bentuknya saat ini, dan terus membaik dan menjadi lebih lengkap dari hari ke hari. Untuk merekonstruksi proses ini, kita dapat mengacu pada tahap awal perkembangan mental manusia setelah lahir. Saat lahir, bayi secara fisik memiliki hampir semua organ manusia. Organ-organ tubuhnya mulai berfungsi, tetapi belum memiliki efisiensi seperti tubuh manusia yang berkembang sepenuhnya. Beberapa organ, seperti jantung, telinga, dan otot, telah berkembang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh dan telah menjalankan fungsinya sebelum kelahiran dan sejak periode embrio. Misalnya, otak mulai berfungsi dengan menerima data sederhana dari lingkungan. Pada bulan-bulan terakhir janin, ia menerima suara detak jantung ibunya dan suara-suara samar ibunya dan orang-orang di sekitarnya yang berbicara. Saat lahir, otak dan sistem saraf berkembang sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan bayi baru lahir, tetapi fungsinya masih pada tingkat terendah, dan hanya mampu melakukan fungsi vital dan merespons rangsangan tertentu, seperti cahaya dan suara. Pada tahap ini, mereka dapat berfungsi setara dengan otak hewan yang baru lahir.

Pada awalnya, rangsangan cahaya dan suara di lingkungan sekitar mengganggu bayi karena ia tidak tahu apa pun tentangnya - bagi manusia, ketidaktahuan selalu menyebabkan penderitaan dan kesulitan - tetapi seiring waktu, rangsangan tersebut disimpan dan direkam dalam bentuk

informasi utama di otak bayi. Karena kebutuhan fisik dan metabolisme tubuh yang tidak disengaja, bayi secara otomatis mencari makanan. Dengan bantuan ibunya, kebutuhannya terpenuhi. Fungsi vitalnya seperti makan, buang air besar, dan tidur awalnya tidak normal, tetapi fungsi-fungsi ini dengan cepat diatur dan dilakukan dengan cara sebaik mungkin. Tubuh bayi tumbuh dan efisiensi organ-organnya berangsur-angsur meningkat. Informasi sederhana dan primer ditransmisikan ke otak bayi melalui indera pendengaran, penglihatan, penciuman, peraba, dan perasa. Memori tidak bekerja dengan baik pada awalnya, tetapi setelah digunakan berulang kali, informasi yang diterima akan terekam dalam memori dalam jangka waktu yang pendek. Informasi sederhana akan terus diterima selama beberapa bulan. Informasi yang tersebar, sederhana, dan terisolasi saja tidak berguna untuk melanjutkan kehidupan atau mempertahankan diri dari bahaya. Karena alasan ini, otak dirancang sedemikian rupa sehingga, agar dapat melanjutkan kehidupan dan berkembang secara fisik dan mental, ia perlahan-lahan membangun hubungan sederhana antara informasi yang terekam dan, setelah banyak pengulangan, mencapai suatu kesimpulan dan pemahaman baru tentang emosi. Tentu saja, penting untuk diingat bahwa otak hewan, hingga tahap ini, juga melakukan operasi sederhana untuk mempertahankan diri, memperoleh makanan, atau melanjutkan spesies, seperti ayam peliharaan yang membela anak-anaknya atau burung yang melarikan diri dari manusia saat ia ingat pernah diserang oleh manusia.

Setelah banyak pengulangan dan setelah beberapa saat, otak bayi melakukan tindakan pengenalan pertama dengan mengambil data sederhana dan membuat koneksi pertama di antara data tersebut. Bersamaan dengan makanan, ia merasakan volume atau massa yang menyenangkan baginya. Yang disebut orang dewasa mengenali tubuh ibu mereka. Setelah beberapa saat dan sebagai hasil dari pengulangan lebih lanjut, selain massa yang diketahui, lebih banyak detail seperti kepala dan badan, dan kemudian, wajah ibu, terdaftar di otak bayi, dan setiap kali menerima karakteristik ini, ia membawa makanan dan kenyamanan. Mengenali kehadiran ibu dan makanan bersama-sama terutama merupakan pendahulu pengenalan waktu oleh anak, yang sangat berbeda dengan konsep waktu sebenarnya. Anak itu juga mengenali volume-volume lain, tetapi tidak ada yang sejelas dan semenyenangkan milik ibunya, karena ia lebih jarang menyentuh atau menciumnya dan lebih banyak menerima data dan informasinya melalui penglihatan, dan mereka tidak membawa makanan. Setelah banyak pengulangan, samar-samar dan bertahap, anak terus mengidentifikasi dirinya dengan ayahnya karena ia lebih jarang terlihat daripada ibunya dan tidak membawa manfaat makanan dan kenyamanan. Massa teridentifikasi kedua seperti induknya, tetapi memiliki beberapa perbedaan, tetapi masing-masing terpatri dalam pikiran anak sebagai satu karakteristik atau rangkaian tunggal. Dengan cara ini, dasar-dasar konsep persamaan dan perbedaan terbentuk, diikuti oleh konsep perbandingan dan jumlah, tetapi butuh waktu bertahun-tahun agar konsep-konsep ini menjadi lengkap.

Selain orangtua, anak juga mengenali volume atau massa lain di sekelilingnya, tetapi sebagian objek yang baru dikenalinya itu ada yang keras dan tidak bergerak, seperti pegangan tempat tidur dan boks bayi, dan ada pula yang lunak, seperti bantal dan boneka kain. Anak menjadi agak akrab dengan konsep keras dan lunak atau berbagai wujud materi, serta gerak. Otot-ototnya menjadi lebih kuat dan, sebagai hasil dari pengulangan dan latihan ekstensif, gerakan otot sukarela membaik. Kondisi ini seperti halnya penyakit yang meningkatkan kemampuan motoriknya melalui fisioterapi. Jelaslah bahwa proses peningkatan kinerja ini dimulai lebih awal di otak. Dengan cara ini, anak secara bertahap berlatih dan belajar berguling serta meraih atau memindahkan benda secara sukarela. Pembelajaran pada tahap ini berbentuk perintah yang direkam dalam paket di otak dan dikirim ke otot dengan pengulangan. Tentu saja, paket perintah ini semakin baik dan lengkap seiring berjalannya waktu.

Pada tahap ini, anak hanya mengenal makanan dan menganggap semua benda yang diidentifikasi sebagai makanan, mendekatkannya ke mulut, dan dalam waktu lama menggunakan mulutnya sebagai satu-satunya laboratorium untuk mengidentifikasi benda. Kadang-kadang sang ibu mengeluarkan bayinya dari tempat tidur bayi dan memberinya makanan selain ASI, lalu memberinya kesempatan untuk bebas di lantai berkarpet lembut. Dia menunjukkan lebih banyak mobilitas. Mula-mula, ia berhasil merasakan gerakan baru dengan bantuan siku dan jari-jari kakinya di tanah dalam posisi dada tegak dan memperoleh akses ke objek-objek di dekatnya. Ia menjadi lebih akrab dengan konsep hasrat, gerakan, dan kesuksesan. Pada masa ini, latar belakang terbentuk di otak untuk ketiga konsep yang disebutkan, yaitu diri dan fondasi awal kepribadiannya. Tentu saja, jelas bahwa semua konsep yang disimpulkan dalam pikiran anak itu sangat kasar dan primitif dibandingkan dengan konsep yang ada dalam pikiran kita, dan dibandingkan dengan rumah sebenarnya, itu seperti rumah yang dibangun anak-anak dengan pasir di pantai. Namun, kita tidak boleh lupa bahwa ini adalah efisiensi dan kemampuan mental anak yang utama, dan hasil-hasil ini sangat berharga dan bermanfaat baginya, karena dicapai melalui latihan, pengulangan, dan usaha keras.

Secara bertahap, seiring bertambahnya kekuatan fisik, anak memperoleh kendali lebih besar atas otot dan gerakannya, menggunakan kedua tangan dan kaki, dan memperoleh kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan baru, yang menjadi tonggak penting dalam memperoleh kepercayaan diri dan dalam menjelajahi serta mengidentifikasi lingkungan sekitarnya. Mulai sekarang, area rumah yang lebih luas dapat diidentifikasi dengan lebih cepat dan akurat. Struktur fisik dan mental anak tumbuh secara bersamaan, dan efisiensi organ-organnya meningkat secara nyata. Setiap hari, anak memiliki banyak kesempatan untuk menyerap data baru dan membuat hubungan di antara data tersebut.

Operasi ini merupakan latihan yang berguna untuk otaknya dan meningkatkan kemampuannya untuk menganalisis data yang diterima. Sebagian besar operasi ini dilakukan dengan mengamati

dan menerima informasi, memori, membandingkan catatan, dan membuat hubungan antara data yang diterima. Tentu saja, kapasitas ingatan pada usia ini rendah, durasinya pendek, dan lebih banyak digunakan untuk kesimpulan jangka pendek dan lintas sektoral, dan karena alasan ini, anak-anak kurang berkonsentrasi. Selain itu, kebanyakan orang tidak dapat memeriksa atau mengingat kembali ingatan mereka dengan jelas sebelum berusia satu tahun. Seiring berjalannya waktu, ambiguitas bunyi berkurang, dan karena seringnya diulang-ulang oleh orang di sekitar, kalimat awalnya dipersepsikan sebagai nada dan intonasi, dan anak menggunakan metode yang sama untuk menciptakan komunikasi dan menyampaikan konsep. Oleh karena itu, sebelum mulai mengucapkan kata-kata, anak mengucapkan bunyi-bunyi yang tinggi nadanya sama dengan bunyi-bunyi yang diterima, yang kurang dapat dipahami oleh orang dewasa, kecuali karena pengulangan dan hubungan emosional, ibu mengenali bunyi-bunyi tersebut hingga tingkat yang kecil.

Proses menangkap dan merekam informasi serta membuat hubungan antara informasi yang diterima di otak sangatlah rumit dan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Untuk memperjelas hal ini, pertimbangkan kasus yang paling sederhana. Ketika ada sepotong data sederhana, tidak ada kemungkinan analisis atau penguraian apa pun bagi otak, dan ia hanya mencatatnya dalam memori setelah diulang beberapa kali. Dengan memasukkan dan mendaftarkan data kedua di otak, hubungan dapat dibangun antara keduanya. Jika data ketiga ditambahkan ke set ini, jumlah kemungkinan koneksi meningkat menjadi tiga, dan dengan data keempat, jumlah koneksi meningkat menjadi enam, dan kemudian dengan sepuluh data sederhana, jumlah koneksi meningkat menjadi empat puluh lima, dan seterusnya. Dalam kasus yang sedikit lebih rumit, dua data dan hubungan di antara keduanya dapat dianggap sebagai data sederhana baru dan berpartisipasi dalam operasi lain. Untuk memahaminya, kita dapat menyebut rangkaian koneksi baru ini sebagai koneksi tingkat kedua, dan dalam kasus yang lebih kompleks, tiga data dan hubungan di antara keduanya dapat memainkan peran sebagai data baru dan memasuki kembali serangkaian operasi pemrosesan data baru yang disebut koneksi tingkat ketiga. Dengan cara ini, jumlah koneksi antara data meningkat tak terbayangkan, dan fungsi pemroses data atau otak menjadi lebih kompleks. Saat ini, telah ditetapkan bahwa setiap manusia menerima sekitar lima puluh hingga enam puluh ribu data sederhana dari lingkungan setiap hari dan, dengan merujuk pada memori dan paket perintah sebelumnya, menganalisisnya di otak dan mengeluarkan perintah baru yang sesuai untuk setiap situasi. Penting untuk diingat bahwa otak, melalui paket perintah yang disebut pembelajaran dan kebiasaan, selalu berusaha mengurangi jumlah koneksi, konsumsi energi, dan beban kerja secara signifikan. Tentu saja, kecepatan dan laju pemrosesan data di otak tidak sama untuk semua manusia, dan juga berbeda untuk setiap orang di usia yang berbeda.

Setiap hari, otak anak menerima sejumlah besar informasi sederhana dari lingkungan, secara otomatis membandingkannya dengan informasi sebelumnya, membuat hubungan di antara

keduanya, dan setelah mengoreksi informasi, mengkategorikan dan menyimpannya. Proses ini berlanjut dengan cepat dan dalam volume tinggi. Namun, perlu dicatat bahwa otak bayi awalnya mulai berkomunikasi pada tingkat rendah dan dengan kapasitas kecil. Misalnya, dari sekitar empat puluh kemungkinan komunikasi pada tingkat pertama, hanya empat yang membangun komunikasi, dan jumlah ini meningkat seiring perkembangan fisik anak, dan secara bertahap kemampuan untuk membangun komunikasi pada tingkat selanjutnya menjadi mungkin baginya. Dengan cara ini, perkembangan mental anak menjadi lebih lengkap dari hari ke hari.

Salah satu operasi otak manusia yang paling penting dalam proses memahami lingkungan adalah memisahkan suatu konsep dari dua fenomena berbeda, yang dapat dilakukan secara otomatis pada awalnya dan secara sukarela pada usia yang lebih tua. Misalnya, dalam proses yang paling sederhana, satu item disebutkan. Anak itu merasakan panas lembut dari radiator sistem pemanas ruangan dengan tangannya, dan setelah beberapa hari, ia merasakan panas dari wadah makanan dengan tangannya, langsung melihat ke arah radiator dan menunjuknya. Di sini, sesuatu yang sangat penting, luar biasa, dan tidak dapat dipercaya telah terjadi. Ya, otak anak secara tidak sadar mengekstrak dan memisahkan konsep baru yang disebut panas dari dua objek yang berbeda, tidak serupa, dan tampaknya tidak berhubungan, yaitu radiator panas dan wadah makanan panas. Setelah menunjuk, dengan ekspresi wajahnya, ia menganggap konsep baru ini sebagai fenomena yang berbahaya, tentu saja ia belum memahami konsep bahaya dan telah menerimanya dari ibu atau ayahnya. Contoh lain adalah mencapai konsep angka, yang merupakan hasil dari pertemuan dengan hal-hal serupa. Saat melihat satu atau dua boneka milik orang tua, seorang anak menciptakan angka dua dalam pikirannya. Fungsi otak yang sangat berharga ini, yang disebut abstraksi, telah menjadi ciri utama yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya dan merupakan jalur utama untuk mengekstraksi hukum-hukum matematika dan hukum-hukum alam, dan semua pengetahuan empiris dan non-empiris, dan semua peradaban manusia. Tentu saja perlu diperhatikan bahwa hasil tindakan abstraksi otomatis pada masa kanak-kanak sangat berbeda dan lebih belum matang dibandingkan proses abstraksi sukarela pada masa remaja dan seterusnya.

Yang sangat penting adalah bahwa otak dirancang sedemikian rupa sehingga setelah menerima informasi dan melakukan operasi otomatis, otak selalu diarahkan ke suatu arah sehingga, untuk melengkapi hubungan dengan lingkungan di sekitarnya dan memastikan operasi vital, manusia selalu memiliki keinginan untuk menerima lebih banyak informasi, mengetahui lebih banyak, dan meningkatkan pengetahuannya. Oleh karena itu, keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang dunia di sekitar kita ada secara alami dalam diri setiap manusia di segala usia, dan ini sangat berharga baginya. Penting untuk diketahui bahwa proses perolehan pengetahuan atau pemahaman dunia sekitar kita dan pemecahan misteri dunia akan terus berlanjut hingga seseorang mencapai kedamaian batin atau keyakinan, hampir sampai

usia tua. Orang yang aktif dan gelisah selalu merasa ada sesuatu yang hilang dan harus mencarinya serta menemukannya. Inilah keinginan untuk menuntut ilmu yang senantiasa menyertai seseorang hingga menjelang ajal.

Anak menjadi lebih cenderung untuk terhubung dengan orang lain. Gerakan dan bimbingan ibu serta orang lain di sekitarnya memberikan arah dan kecepatan pada proses ini, karena orang lain telah menjalankan proses otak ini dan menjadi contohnya, dan anak mengamati serta memperolehnya. Karena alasan ini, dalam lingkungan yang lebih sibuk di mana jumlah koneksi lebih besar, perkembangan mental anak meningkat sampai batas tertentu, karena otaknya, untuk menghemat energi dan tidak terlibat dalam operasi baru, menggunakan tingkat tinggi hasil proses otak lain dalam proses memperoleh pengetahuan, atau memiliki kecenderungan untuk meniru. Pita suara dan otot laring bayi diperkuat dengan menangis atau mengeluarkan suara-suara sederhana, sehingga memungkinkannya mengendalikannya. Secara bertahap, ia menggunakan gerakan lidah di mulut dan bibir seiring dengan suara yang dihasilkan. Dalam upaya berkomunikasi secara verbal dengan orang lain, anak awalnya menerima dan memahami setiap kalimat sebagai bagian terpisah dari ucapannya. Pada tahap berikutnya, ia mengambil setiap bagian lagi sebagai paket kecil nada dan suara atau cara berekspresi, dan setelah mengulanginya dalam mendengarkan, ia mencoba mengulanginya dengan tepat, yang membuat ekspresinya tidak lengkap. Pada tahap berikutnya, ia memecah kalimat menjadi potongan-potongan yang lebih kecil, mengidentifikasi kata, lalu meniru dan mengulanginya. Setelah beberapa waktu, pengenalan huruf juga terjadi, dan anak sedikit banyak memperoleh kemampuan berbicara, dan pada tahap akhir, pembentukan kalimat pun selesai. Proses pembelajaran bahasa pada anak sangat mirip dengan pembelajaran bahasa asing bagi orang dewasa, perbedaannya adalah bahwa jenis pembelajaran ini dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, dengan cara yang "asyik", sebagian besar tanpa guru, dan melalui persepsi, curah pendapat, dan pengulangan.

Pada masa ini, bagian memori otak terlatih dan berfungsi dengan baik, serta percakapan orang-orang di sekitar dan konsep-konsep yang diterima tersimpan sepenuhnya dalam memori dengan perubahan minimal, bahkan setelah usia paruh baya. Karena alasan ini, seseorang yang berusia tujuh puluh tahun dapat mengingat kejadian-kejadian dari masa kecilnya, meskipun kejelasan ingatan itu bergantung pada struktur dan kemampuan mental orang tersebut serta cara ingatan itu terekam dalam otaknya. Perlu dicatat bahwa cara informasi disimpan dan diambil di otak seperti perpustakaan besar, dan klasifikasinya didasarkan pada pentingnya dan efektivitas informasi tersebut pada saat diterima. Misalnya, kebanyakan orang mengingat pengalaman pertama mengupas buah dan memotong tangan mereka sendiri saat masih anak-anak. Tentu saja, pentingnya setiap informasi bervariasi dari orang ke orang. Misalnya, bagi sebagian orang, memiliki koneksi sosial kurang penting, sementara hal-hal lain, seperti kecenderungan introversi atau disiplin dalam urusan pribadi, relatif lebih penting. Hal ini dapat menyebabkan informasi

yang diterima dari masyarakat tidak terekam dan tersimpan secara utuh karena dianggap kurang penting di mata penerimanya, dan semakin sedikit memori masa lalu yang teringat saat dewasa.

Di sisi lain, tingkat kebutuhan akan informasi yang disimpan membantu aksesibilitasnya selama pengambilan. Hal yang sangat menarik tentang pengambilan informasi yang tersimpan adalah bahwa berbagai indera membantu proses otak ini, artinya mendengarkan musik, melihat gambar, mencium bau tertentu, menyentuh kain dari bahan tertentu, atau mencicipi makanan, mempercepat proses aktivitas otak untuk mengakses memori. Misalnya, aroma bunga dapat membangkitkan kenangan seseorang saat pertama kali mencium aroma tersebut.

Dengan memeriksa secara cermat proses perkembangan mental seorang anak, poin-poin yang sangat halus menjadi jelas yang membantu mengidentifikasi proses evolusi mental umat manusia. Misalnya, rasa melindungi kepentingan vital dan kepemilikan bersifat laten dalam diri seorang anak, dan rasa ini muncul saat anak tersebut bertemu dengan saingan. Misalnya, ketika berhadapan dengan anggota keluarga lainnya, anak selalu menganggap ibu dan kasih sayang ibu sebagai kasih sayang dirinya sendiri. Selain itu, saat ia tidak lapar dan mendapat kesempatan bermain, ia menganggap mainannya sebagai miliknya sendiri, dan ia hanya memperlihatkan perasaan ini saat menghadapi saingan.

Setelah menyelesaikan tahap pembelajaran bahasa dan komunikasi verbal lengkap anak dengan lingkungan, proses penerimaan, penyempurnaan, dan koreksi informasi di otak anak diselesaikan dengan metode ini dan berlanjut hingga akhir hayat. Pada usia muda, seorang anak tidak dibebani dengan pekerjaan intelektual atau tanggung jawab, dan karena alasan ini, otaknya paling efisien dalam belajar dan menerima informasi baru. Namun, karena kurangnya informasi yang diterima dan kurangnya kapasitas koneksi antara data sederhana di otak anak, ia memiliki kemampuan yang lebih rendah untuk menganalisis dan, hingga kedewasaan fisik, ketika tanggung jawab penting untuk melanjutkan generasi dipercayakan kepadanya, ia lebih banyak menggunakan hasil analisis orang lain.

Barangkali, beberapa tahun sebelum tahap ini, dengan beberapa latihan khusus, operasi otak dan intelektual, akan mungkin untuk mengungkap tingkat kecerdasan terpendam pada anak-anak dan meningkatkan IQ rata-rata masyarakat. Tentu saja, kita tidak boleh lupa bahwa setiap individu bertindak sebagai paket kepribadian, dan tidak semua individu dalam masyarakat memiliki bakat dan perilaku yang sama, dan setiap individu memiliki kemampuan lebih besar dalam satu atau lebih bidang, dan menemukan dimensi kemampuan dan kapabilitasnya serta membantu mereka tumbuh adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu, setiap bunga mempunyai keharuman, dan setiap manusia mempunyai bakat terpendam. Inilah prinsip dasar bahwa masyarakat manusia membutuhkan semua bakat tersebut. Seni sistem global terletak pada penemuan dan pengungkapan semua bakat tersebut. Untuk menemukannya, diperlukan investasi besar-besaran di tingkat global.

Setelah kematangan fisik dan melewati tahap awal dan kritis, struktur otak menjadi lengkap dan memperoleh kemampuan untuk menjalankan proses operasional dan membangun koneksi intra-otak dengan kapasitas penuh. Mulai saat ini, hanya dengan memperbanyak informasilah kemampuan seseorang dalam berpikir dan menganalisis akan meningkat. Karena manusia terpapar informasi baru dari lingkungan setiap hari - bahkan tanpa disengaja - dengan lebih banyak data, kecerdasan mereka bertindak lebih sempurna daripada sebelumnya dan membuat keputusan yang lebih baik. Karena itulah setiap manusia selalu merasa dirinya menjadi lebih sempurna secara intelektual dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun sayangnya, seiring dengan beranjaknya seseorang dari masa pubertas, kebebasan berpikir dan ambisi intelektualnya pun semakin berkurang, dan ia pun berpikir lebih hati-hati dan penuh perhitungan, serta mengambil lebih sedikit risiko dalam perilakunya. Kesegaran intelektual seseorang cenderung menurun, dan kecepatan operasi otak menjadi relatif lebih lambat. Dibandingkan dengan seumur hidup, dalam kondisi yang menguntungkan, aktivitas otak manusia dan hasilnya, pikiran, berada pada puncaknya selama sepuluh hingga lima belas tahun setelah pubertas, dan pemikiran yang cemerlang ini dapat menjadi akselerator bagi masyarakat. Akan lebih baik bagi manajemen kelompok atau sistem kepemimpinan global untuk mengambil manfaat dari pemikiran kelompok usia ini lebih dari kelompok usia lainnya, sehingga masyarakat global dapat bergerak menuju tujuan dan keunggulan dengan kecepatan paling tinggi di masa mendatang.

Sejauh ini, pembentukan otak manusia yang lengkap dan sangat efisien telah diuraikan secara umum dan tidak lengkap. Mulai saat ini, proses perkembangan intelektual umat manusia sejak awal keberadaannya di Bumi akan diikuti dan dipelajari semaksimal mungkin. Penting untuk diingat bahwa ketika berbicara tentang manusia modern, perbandingan antara bayi manusia puluhan ribu tahun yang lalu dan bayi manusia saat ini adalah bahwa keduanya tidak berbeda dalam hal kemampuan struktur otak. Ini berarti bahwa bayi manusia pertama tidak memiliki masalah otak untuk hidup dan tumbuh dalam masyarakat saat ini. Misalnya, ia dapat menggunakan komputer dan program perangkat lunaknya bersama-sama dan seperti anak-anak masa kini.

Bayangkanlah seorang manusia muda yang bijaksana puluhan ribu tahun yang lalu, yang terus menjalani hidupnya sejak saat itu, dalam bentuk generasi-generasi dan dalam bentuk berbagai ras di seluruh bumi. Di sini, perkembangan intelektualnya atau perkembangan intelektual umat manusia hingga saat ini dicari dalam pemikirannya.

Setiap orang berpikir setiap hari pada waktu yang tepat. Pemikiran manusia tidak terbatas pada satu subjek tertentu, dan burung pemikiran dan imajinasi manusia terbang ke mana-mana, dan segala sesuatu di sekitarnya dapat menjadi subjek pemikiran manusia. Tahap pertama adalah pengamatan sederhana terhadap lingkungan dan fenomena sekitar. Dasar-dasar beberapa

konsep yang dimulai di masa kanak-kanak dipelajari lebih lengkap dan serius di usia yang lebih tua. Pengulangan dalam mengamati suatu objek oleh manusia menyebabkan terjadinya identifikasi dan penentuan yang tidak disengaja terhadap objek tersebut dan kemudian timbullah konsep “ada” atau “eksistensi” dalam pikiran. Untuk menyederhanakan identifikasi, manusia memberi nama dan mengkategorikan setiap item yang diketahui ke dalam suatu kelompok. Identifikasi yang dimulai sejak masa kanak-kanak dengan mengenali ibu, ayah, anggota keluarga, dan bagian dalam rumah terus berlanjut. Ketika sesuatu tampak pada seseorang tanpa perubahan besar apa pun, otak atau intelek menganggapnya unik. Misalnya, hal pertama yang dikenali seseorang, sang ibu, selalu ibu itu sendiri, dan pada usia yang berbeda, ibu itu sama saja bagi anak tersebut. Perubahan fisik dan penuaan sang ibu tidak memengaruhi keberadaan dirinya yang unik dan tunggal, meskipun pada kenyataannya semua sel dalam tubuhnya telah berubah. Bersamaan dengan kasus-kasus lain yang sedang diidentifikasi, terbentuklah kasus baru yang secara mendasar berbeda dari yang lain, dan intervensi langsung atau pelaksanaan kehendak dimungkinkan di dalamnya, dan semua emosi kembali padanya. Pengenalan terhadap diri saya sendiri dan kemauan yang mengatur semua tindakan saya, yang dimulai dengan gerakan sukarela pertama di masa kanak-kanak, secara bertahap menjadi hal terpenting untuk dikenali dalam pikiran setiap manusia. Sejak saat itu, pembelaan terhadapnya dan keinginan untuk terus hidup tertanam di dalamnya. Meskipun terjadi perubahan yang nyata pada tubuh, konsep diri saya, dengan pola pikir yang tetap dan sangat mirip dengan masa-masa setelah pubertas, terus ada dalam pikiran setiap individu hingga akhir hayat. Dengan demikian, eksistensi dan kepribadian setiap manusia tampak dalam bentuk yang tunggal dan relatif tetap bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Ketika berpikir dan membandingkan orang yang berbeda, manusia menyadari adanya satu kesamaan di antara mereka semua, yaitu kenyataan bahwa mereka semua adalah manusia. Pikiran, dalam cara aslinya dan melalui tindakan abstraksi, dengan meletakkan kasus-kasus tertentu berdampingan, mencapai suatu konsep umum, dan manusia mempertimbangkan keseluruhan dan mempertimbangkan setiap manusia sebagai bagian dari keseluruhan itu. Namun, setiap manusia sendiri memiliki rentang hidup yang terbatas, dan tahapan kelahiran, pertumbuhan, dan kematiannya diamati dengan jelas.

Dengan bantuan kekuatan abstraksi, dan setelah memeriksa dan membandingkan beberapa peristiwa dan urutan abadi mereka, manusia menyimpulkan konsep "sebab". Mungkin ada gunanya untuk memberikan contoh sederhana. Sejak kecil, manusia secara alami disibukkan dengan kebutuhan akan makanan, dan ini selalu menjadi masalah pertama dan terpenting dalam hidupnya. Ia perlu makan beberapa kali dalam sehari dan malam, dan setelah makan setiap kali, ia merasa kenyang dan tidak membutuhkan makanan lagi. Ia menganggap makanan sebagai "penyebab" rasa kenyang dan ketiadaan makanan sebagai "penyebab" rasa lapar. Dengan menggunakan hukum ini, ia mencapai hasil yang baru, mengejutkan, dan menarik.

Dengan bantuan "hukum kausalitas", ia mengembangkan interpretasi umum tentang dunia dan isinya, yang rinciannya tidak perlu disebutkan di sini. Ia memperoleh temuan-temuan ini melalui pikiran dan operasi-operasi rasional, dan ia membuktikan sebagian dari temuan-temuan itu dalam kenyataan dan melalui eksperimen, tetapi sebagian temuan rasional lainnya tidak dapat dibuktikan dengan cara-cara empiris, dan proses penemuan-penemuan rasional manusia ini seperti halnya seseorang yang berjalan di padang pasir yang tidak dikenal pada suatu malam yang gelap gulita. Dia memiliki cahaya redup di dahinya yang hanya menerangi radius yang sangat kecil, katakanlah satu meter, dari padang pasir yang luas itu dan memperkenalkannya kepadanya, tetapi ruang di luarnya tetap gelap dan tidak dikenal. Ia berjalan pada meter pertama, dan semakin jauh ia berjalan di jalan itu, sinar cahaya dari lampu pun ikut bergerak maju, dan semakin banyak bagian jalan gelap yang dikenali. Meskipun cahaya ini memiliki jangkauan pendek, ia merupakan pemandu dan memungkinkan untuk berjalan maju. Dalam perjalanan inilah jalan dibedakan dari rawa dan sumur, dan akal budi adalah pelita, dan bergerak maju dalam terang akal budi adalah pengalaman. Oleh karena itu, demi kemajuan ilmu pengetahuan manusia, pemikiran rasional dan empiris saling melengkapi, bukan saling meniadakan. Karena alasan ini, kekhawatiran orang untuk memperluas pengetahuan empiris dan menaklukkan bidang rasional tidak berdasar, karena dalam proses ini, hanya melalui pergerakan dalam bidang pengalaman, penalaran dalam bidang baru yang tidak diketahui menjadi mungkin.

Ketergantungan seseorang terhadap makanan secara tidak sadar merupakan kebutuhan fisik dasar yang memerlukan usaha khusus baik individual maupun sosial dan tidak ada jalan keluar darinya. Kekurangan makanan menyebabkan kelemahan dan kelesuan serta mengancam nyawanya. Jika makanan disediakan, dia merasa senang dan mendapat kesempatan untuk berpikir. Ketika berpikir, ia pergi ke mana-mana dan bahkan menggunakan prinsip abstraksi untuk menciptakan dan membayangkan makhluk dalam pikirannya yang belum pernah dilihatnya sebelumnya dan bahkan tidak ada secara eksternal, seperti kuda terbang atau makhluk apa pun yang memenuhi keinginan batinnya dan menutupi kelemahan pribadinya. Ia memikirkan manusia seutuhnya, manusia yang tidak memiliki kelemahan-kelemahan yang dimiliki orang lain.

Universalitas ini diperluas oleh manusia ke makhluk lainnya. Di sekitar manusia, ada hal-hal lain seperti hewan. Masing-masing dari mereka makan seperti manusia, dan tampaknya beberapa dari mereka memiliki kemampuan lebih dari manusia, misalnya, burung yang terbang, atau ternak yang bergerak lebih cepat daripada manusia. Mereka sangat mirip satu sama lain, dan kelahiran, pertumbuhan, dan kematian mereka tidak selalu terlihat oleh manusia, dan tampaknya mereka memiliki stabilitas dan keabadian khusus. Dan manusia cenderung melekatkan dirinya pada salah satu hewan tersebut, mungkin ia dapat mengambil langkah ke arah melestarikan dan mengabadikan dirinya dan kelompoknya. Untuk setiap kategori makhluk,

manusia mencapai suatu makhluk universal, yang darinya setiap makhluk yang terlihat dan khusus memperoleh keberadaannya dari makhluk universal yang tidak terlihat dan tidak perlu itu. Ia terus membandingkan benda dan bahan, mencari substansi utama dan "esensi" serta unsur-unsur dasar yang menyusun segala sesuatu.

Tentu saja, setelah waktu yang lama, manusia, melalui ilmu pengetahuan eksperimental, menemukan unsur-unsur yang membentuk materi alam semesta, yang jumlahnya terbatas dan sebagian besar terkait dengan struktur internal dan kesatuan relatif struktur materi, serta tatanannya berdasarkan jumlah proton, elektron, dan neutron. Dalam identifikasi ini, ia maju ke titik di mana ia mampu menciptakan, dalam kondisi tertentu di laboratorium, kombinasi unsur-unsur baru, bahkan beberapa unsur berat yang sebelumnya tidak ada di alam, serta polimer sintetis dengan berbagai komposisi. Meskipun penemuan dan penciptaan eksperimental ini meningkatkan kepercayaan diri manusia, karena sifatnya yang tidak alami, bahan-bahan baru ini menjadi ancaman serius bagi lingkungan. Suatu prinsip umum selalu terungkap kepada manusia: segala sesuatu yang tidak alami akan merugikan kehidupan dan alam serta membahayakan keberadaannya.

Bagaimanapun, dalam proses pencarian non-empiris, manusia sampai pada konsep umum tentang "eksistensi" yang mencakup semua makhluk. Dia selalu berusaha memecahkan masalah keberadaan dunia. Banyak dan beragam rincian tersedia dan dapat dipelajari, tetapi rincian tersebut selalu berubah, dapat rusak, dan dapat lahir dan mati. Ketidakstabilan dan pergerakan yang terus-menerus ini tidak sesuai dengan jiwa manusia yang mencari akar dan mencintai stabilitas dan tidak memuaskannya. Oleh karena itu, umat manusia tetap mengembara, berfluktuasi, dan dalam keadaan terus berubah selama ribuan tahun di lembah kesatuan dan kemajemukan, stabilitas dan perubahan, kekurangan dan kebutuhan, kesempurnaan dan kekurangan, dan pikiran-pikiran semacam itu. Dalam spektrum pemikiran manusia yang luas ini, kutub-kutub yang berseberangan belum mampu meyakinkan pihak lain atau tampak sama.

Terkadang, manusia melihat jalan menuju keselamatan dengan memisahkan diri dari hiruk pikuk perubahan ini dan terlibat dalam perenungan dan pengenalan diri di sudut kesendirian untuk menghubungkan diri dengan makhluk yang utuh dan tidak berubah, dan melalui jalan ini, bergerak menuju kesempurnaan dan menjadi abadi. Dengan pikiran ini, ia mencapai kesatuan total dan menganggap semua makhluk dan dirinya sendiri sebagai manifestasi kesempurnaan mutlak dan keberadaan asli itu. Ia memberikan padanya sifat-sifat dan karakteristik tertentu, dan semua sifat-sifat itu adalah yang terbaik, dan karakteristik-karakteristik itu bermula dari suatu tempat yang tidak dapat dijangkau manusia, tetapi dapat bergerak maju. Manusia kembali lagi pada temuannya dan bertanya pada dirinya sendiri: Apakah yang ada di sekelilingku dan dalam pikiranku merupakan imajinasi, mimpi, dan fantasi? Dan apakah yang saya ambil dari lingkungan itu nyata? Dia meragukan segalanya dan menyangkal realitas dunia luar. Namun

logam panas itu membakar tangannya dan rasa lapar serta haus menimpanya. Jadi dia menerima ini sebagai bagian dari kehidupan normal. Mungkin sepatu yang dikenakannya itu tidak asli, tetapi sepatu itu memecahkan masalah baginya saat berjalan di atas bebatuan, dan sejauh itu sepatu itu diterima.

Sekelompok orang kembali ke banyak hal dan dunia yang terlihat, dan mempelajari detailnya lebih cermat, dan menggunakan modal dasar manusia dan kekuatan abstraksi, mereka mencari hukum pasti yang mengatur alam. Setelah menemukannya, menggunakan hukum-hukum tersebut dan kekuatan imajinasi, mereka menciptakan objek dalam pikiran mereka dan kemudian di dunia nyata, dan mereka memperoleh penemuan-penemuan dan menerapkannya demi keuntungan mereka sendiri dan demi kesejahteraan dan kenyamanan diri mereka sendiri dan masyarakat. Manusia memfokuskan semua upayanya pada pengetahuan empiris dan mencapai kemajuan menakjubkan yang, bahkan setelah seratus tahun, masih sulit dibayangkan. Manusia telah memperluas pengetahuannya secara signifikan, dari benda-benda langit dan galaksi yang besar hingga partikel materi yang terkecil; Menariknya, pergerakan komponen-komponen atom sangat mirip dengan pergerakan benda-benda langit, dan sekali lagi kekuatan otak abstraksi ikut bermain.

Yang jelas terlihat adalah ketidakpastian dan semacam fluiditas serta pengembaraan yang lagi-lagi terjadi pada manusia, yang mana beberapa kasusnya disebutkan. Saat ini, dengan fasilitas ilmiah yang ada, tidaklah mungkin untuk menentukan secara akurat massa dan lokasi elektron di sekitar inti atom secara bersamaan. Ini berarti bahwa semakin akurat kita dalam menentukan massa, semakin kurang akurat kita dalam menentukan lokasi, dan sebaliknya. Di sisi lain, karena kecepatan cahaya yang konstan, konsep waktu dan ruang menjadi relatif dan tidak dapat diandalkan. Juga, kegagalan mencapai hakikat cahaya yang pasti, berdasarkan apakah ia gelombang atau partikel, dan ketidakpastian hakikat sejati, hubungan, dan rasio antara keempat gaya magnet, nuklir, gravitasi, dan listrik yang ada di alam, sementara sebagian besar hukum yang mengaturnya telah dijelaskan.

Pergerakan konstan sistem dan galaksi di ruang angkasa yang tak berujung, perpindahan dan perluasan seluruh alam semesta, serta berbagai fenomena tak stabil lainnya dalam sains eksperimental, menimbulkan kesan pada manusia bahwa mereka sedang menaiki bianglala besar yang bergerak perlahan di taman bermain seluas alam semesta. Dengan memvisualisasikan gerakan aslinya, seseorang mengalami rasa mual dan pusing serta disorientasi yang tak tertahankan. Fakta-fakta ilmiah ini tidak dapat disangkal, tetapi gagasannya sangat asing bagi manusia dan mendorong serta meningkatkan fluktuasi intelektualnya antara konsep kesatuan dan pluralitas. Di sinilah manusia, tentu saja, merasakan kebutuhan, baik dengan intensitas maupun kelemahan, akan dukungan atau jangkar yang kuat untuk memperoleh kedamaian batin dan keyakinan dalam rangka menghadapi berbagai masalah yang

mengikis dan merusak ini. Beberapa orang menganggap kota ini sebagai permainan yang hebat dan terbuka, dengan manajemen yang cakap dan kompeten, dan singkatnya, sempurna dalam segala hal, jadi tidak perlu khawatir tentang hal ini. Mereka memanggilnya dengan nama dan menggambarkannya dengan atribut tertentu, tetapi mereka tidak menyadari sifat aslinya. Setiap orang mempunyai gambaran tentang dirinya yang tidak sama dengan gambaran orang lain, tetapi mereka semua berkomunikasi dengannya secara langsung dan meminta pertolongannya di saat-saat sulit. Tentu saja, wajar jika penafsiran dua orang terhadap masalah ini tidak akan sama, karena semua informasi manusia sangat terbatas. Bisakah seekor ikan yang hidup di lautan menulis buku tentang kehidupan makhluk yang hidup di gurun? Jika anak-anak yang tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi, rekayasa terkait, atau prinsip-prinsip manajemen lainnya dan hanya menikmati pemandangan dari setiap kota bermain yang menarik dan menghibur ditanya bagaimana cara mengelola kota bermain, masing-masing dari mereka akan menjelaskannya sesuai dengan pengetahuan dan pemikiran mereka sendiri tentang masalah tersebut, yang jauh dari kenyataan, tetapi memuaskan mereka.

Dalam dunia sains eksperimental maupun non-eksperimental, manusia selalu mencari titik tumpu yang dapat diandalkan, dan segala ketidakstabilan atau keragu-raguan tidaklah menyenangkan baginya. Misalnya, pernahkah Anda menyeberangi sungai kecil yang mengalir melalui hutan? Anda lebih menyukai batu yang lebih besar dan stabil untuk menyeberangi sungai kecil, dan Anda tidak pernah menginjak batu yang kecil dan licin, karena batu kecil tidak dapat diandalkan untuk menyeberangi air. Masalah utama bagi manusia adalah selalu memperoleh kepercayaan, dan mereka menemukan kepercayaan terbesar dalam stabilitas. Saat ini manusia sedang mencari hukum baru untuk dapat menjawab dualitas dan multiplisitas yang ada dalam ilmu-ilmu eksperimental dengan hukum yang lebih komprehensif. Manusia masa kini masih harus menempuh jalan yang sangat panjang sebelum mencapai puncak ilmu pengetahuan, dan hanya melalui konsensus global dan peningkatan hasil intelektual semua manusia di seluruh dunia, jalan ini dapat diperpendek dan diperlancar.

11- 2- Etika

Dengan mengemukakan hipotesis-hipotesis yang menyeluruh dan non-empiris bagi masalah eksistensi, dan dengan mempertimbangkan asas empiris kekekalan materi dan energi serta hukum aksi dan reaksi, manusia telah sampai pada kesimpulan-kesimpulan yang melihat dunia sebagai sesuatu yang bertujuan, penuh perhitungan, dan dalam periode-periode yang lebih besar, berurutan, dan tak berujung, bahwa sebelum dan sesudah kehidupan ini, telah dan akan ada kehidupan-kehidupan lain, yang jumlah dan hakikatnya belum mencapai suatu penafsiran yang jelas dan menyeluruh. Teori-teori tentang keberadaan otoritas yang cerdas dari berbagai era, serta sifat manusia yang tidak berbahaya ketika kebutuhannya terpenuhi, membawanya

untuk berpikir tentang subjek yang disebut etika, yang dapat dianggap sebagai hukum tidak tertulis dan sukarela untuk mengimbangi beberapa celah dalam hukum dan kekurangan sosial. Kepatuhan terhadap hukum moral membawa serta tatanan sosial dan disiplin khusus dan secara ajaib menciptakan hubungan emosional antara manusia. Keadaan ini meningkatkan harga diri pada manusia, yang berarti menanggung beberapa kesulitan dan kekurangan serta mendatangkan rasa aman, dan ketaatan pada keadaan ini oleh individu mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini memiliki tingkatan, dan secara sederhana, etika, pada tahap pertama, berarti tidak melakukan kepada orang lain apa yang saya tidak ingin dilakukan kepada diri saya, dan pada tahap kedua, jika memungkinkan, melakukan kepada orang lain apa yang saya ingin dilakukan kepada diri saya. Dalam masyarakat di mana hukum sosial tidak berfungsi secara komprehensif, keinginan untuk menegakkan etika dan kecenderungan moral diperkuat, dan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam etika memiliki kekuatan untuk mengimbangi kurangnya hukum dengan biaya paling sedikit. Misalnya, dalam masyarakat internasional saat ini, yang tampaknya menjadi contoh nyata dari "lingkungan yang keras", setiap orang ingin menggeneralisasi hukum moral dan menginfeksinya dengan hubungan politik antarnegara untuk mengimbangi kurangnya sistem global yang efisien dengan cara ini. Namun saat ini, adanya beberapa permasalahan yang tampaknya mendasar, seperti kepentingan nasional, menghambat kemajuan proses tersebut. Juga, dalam masyarakat di mana hukum sosial berfungsi lebih komprehensif dan tepat, kebutuhan dan keinginan akan moralitas menjadi lebih lemah, dan kedua keadaan yang disebutkan ini hampir saling terkait secara terbalik.

Di sini timbul pertanyaan dalam pikiran: apakah konsep moral dapat diterapkan dalam kondisi sosial yang ideal dan baik? Misalnya, dalam suatu masyarakat yang menyediakan kondisi yang tepat bagi berkembangnya semua bakat, dan setiap individu dipekerjakan sesuai dengan kemampuan mental dan fisiknya, dan memiliki kesempatan yang sebesar-besarnya untuk mengembangkan dan menunjukkan bakatnya dengan memiliki lapangan yang luas untuk melakukan berbagai aktivitasnya, maka tidak akan ada orang miskin yang ditemukan membutuhkan bantuan keuangan, dan dalam masyarakat seperti itu, membantu orang miskin tidak lagi memiliki makna yang sama seperti di dunia saat ini. Hal ini juga berlaku pada konsep pencurian dan penggunaan hak milik orang lain atau pelanggaran hak orang lain tanpa persetujuan yang bersangkutan, dan kasus-kasus serupa, karena dalam lingkungan yang sehat, tidak ada seorang pun yang merasa kekurangan sehingga ia akan melakukan pencurian untuk menghilangkannya. Berbohong juga memiliki nasib yang sama. Berbohong dilakukan karena takut, membahayakan kepentingan diri sendiri, atau khawatir terhadap masa depan, diikuti oleh keserakahan dan obsesi. Tetapi dalam lingkungan yang sehat, semua akar ini akan mengering dengan sendirinya, dan setelah beberapa generasi, kata-kata ini akan dihapus dari kamus masyarakat itu, dan semua konsep moral akan kehilangan penerapannya dalam sistem global

yang lengkap dan cerdas. Apakah sel-sel organisme hidup yang sehat saling berbohong atau mengkhianati satu sama lain? Apakah kesombongan atau kekejaman merupakan hal yang umum di antara mereka? Dan akhirnya, satu-satunya solusi untuk mencapai masyarakat yang sehat adalah penghancuran radikal dan fundamental terhadap latar belakang faktor-faktor anti-moral, yang dapat dicapai dalam sistem yang komprehensif dan global dengan partisipasi setiap manusia di bumi.

12

Pembangunan pendidikan dan budaya

Begitu janin dipisahkan dari ibunya dan sejak lahir, bayi secara otomatis berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, pertama dengan ibu, dan secara tidak sengaja memperoleh informasi dan menyimpannya dalam memori. Seiring dengan makin matangnya organ-organ tubuh dan meningkatnya kekuatan fisik dan mental, jumlah komunikasi pun meningkat. Di masa lalu, ketika pengetahuan manusia terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar, sepanjang setiap generasi, setiap individu dengan cermat mengamati tindakan dan perilaku orang-orang di sekitar mereka, belajar dari lingkungan segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup, dan kemudian menerapkannya. Seiring bertambahnya dan berkembangnya pengetahuan manusia, semakin sedikit orang yang terlibat dengannya, dan pengetahuan berlebih yang tidak banyak berguna dalam kehidupan sehari-hari diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, secara bergandengan tangan, di antara sejumlah kecil orang. Dengan ditemukannya tulisan dan pencatatan informasi, transmisi pengetahuan ke generasi berikutnya dan pendidikan mengambil

bentuk baru, meskipun pembatasan kelas dalam mempelajari pengetahuan tetap ketat. Dengan ditemukannya mesin cetak dan semakin meluasnya reproduksi informasi tertulis, yang berdampak luar biasa terhadap transfer, perluasan, dan pertumbuhan ilmu pengetahuan manusia, maka pekerjaan pendidikan dan transfer informasi memasuki babak baru. Pertumbuhan dan evolusi informasi, yang diikuti dengan lahirnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, meluas secara eksponensial ke seluruh dunia. Akibat pencampuran agama dan sains di masa lalu, pendidikan terbatas pada isu-isu agama dan moral, dan instrukturnya sebagian besar berasal dari spektrum agama. Selama beberapa abad terakhir ini, seiring dengan bertambahnya pengetahuan manusia dalam bidang ilmu-ilmu eksperimental dan penerapan ilmu-ilmu pengetahuan, yang kemudian diikuti dengan berdirinya sekolah-sekolah dengan organisasi yang berbeda dari masa lalu serta pengajaran ilmu-ilmu non-agama, pendidikan telah memasuki babak baru, yang setelah mengalami masa-masa evolusi, telah sampai pada tarafnya yang sekarang, yang dilaksanakan di sebagian besar negara di dunia dalam bentuk lembaga-lembaga pendidikan dan pada berbagai jenjang dan disiplin ilmu dengan cara yang sama.

Saat ini, pendidikan dasar anak-anak biasanya dilakukan dengan cara yang sama di rumah dan di hadapan ibu serta kerabat tingkat pertama, dengan cara yang "terpaku pada diri sendiri", artinya semua informasi atau peristiwa yang diperlukan dan dapat dipelajari tersedia di sekitar mereka, dan anak, berdasarkan minat atau bakatnya, lebih memperhatikan hal-hal tertentu dan memilih data tersebut dari lingkungan, yang secara otomatis terekam dalam ingatannya. Secara bertahap, melalui proses yang sebagian besar bersifat genetik, terkadang imitatif, dan jarang inventif, analisis dilakukan pada tingkat sederhana dalam pikiran anak selama interaksi lingkungan. Tahap pendidikan ini adalah yang paling efisien dengan biaya paling rendah, dan pendidikan dipandu dan dilaksanakan dalam arah alami yang tepat dan tepat sesuai dengan kemampuan anak untuk menyerap. Periode ini mengandung informasi yang terbatas, itulah sebabnya waktunya sangat singkat dalam proses pembelajaran manusia. Setelah mengambil semua data dari lingkungan rumah, lingkungan ini tidak berisi informasi baru bagi anak, dan dia tidak berhenti karena rasa haus dan keinginan bawaan untuk tahu dan tidak terpenuhinya semua kebutuhannya. Anak dengan cepat melewati tahap ini dan beralih ke lingkungan lain untuk memperoleh informasi baru.

Seorang anak terus-menerus dibombardir dengan informasi melalui media massa. Beberapa informasi ini dipersiapkan khusus untuknya dan disebarkan melalui pemutaran film animasi dan pertunjukan boneka. Kategori kedua adalah informasi yang diterima anak secara langsung dari anggota keluarga yang lebih tua atau dari program media dewasa. Tentu saja, seiring bertambahnya usia seorang anak, maka kemampuannya dalam menyerap dan memperhatikan data-data yang berkaitan dengan usia yang lebih tua akan meningkat, yang mana hal ini berkorelasi dengan perkembangan mental anak tersebut, artinya perkembangan mental

tersebut akan membawa perhatian yang lebih besar kepada hal-hal yang berkaitan dengan usia yang lebih tua, begitu pula sebaliknya.

Pada usia prasekolah, pendidikan ringan dipertimbangkan. Mengingat luasnya jangkauan media massa dan informasi yang telah diterima anak, pendidikan prasekolah kurang menarik bagi anak. Namun, karena memasuki lingkungan sosial dan akrab atau bertemu lebih banyak orang, ia merasakan kesegaran dan perubahan. Tentu saja, seorang ibu bekerja menyekolahkan anaknya di tempat penitipan anak karena kebutuhan, bukan untuk pendidikan, tetapi untuk mengasuh anaknya selama beberapa jam sehari. Akibat kurangnya kontak emosional dengan ibu dan kurangnya waktu istirahat serta relaksasi yang cukup, perilaku anak pun menjadi sedikit berbeda dan nyaris tidak baik, dengan sedikit jejak kekerasan yang terlihat di dalamnya, yang merupakan akibat dari upaya anak untuk menyesuaikan perilakunya dengan "lingkungan yang keras" di taman kanak-kanak. Tentu saja, di taman kanak-kanak, tidak ada kondisi "lingkungan keras" yang nyata. Sebaliknya, dibandingkan dengan "lingkungan yang lembut" di rumah dan kehadiran ibu yang menenangkan, di taman kanak-kanak, karena kurangnya kasih sayang ibu dan kebutuhan untuk membagi kasih sayang guru di antara anak-anak yang hadir di taman kanak-kanak - bahkan jika guru tersebut penuh perhatian dan penuh kasih sayang kepada anak-anak sebagai ibu terbaik - keamanan yang ada dalam keluarga tidak terjamin dengan cara apa pun. Itulah sebabnya, agar memperoleh perhatian dan kasih sayang yang tidak diperoleh di taman kanak-kanak dalam jumlah yang cukup, anak merasa berada dalam "lingkungan yang keras" dan berperilaku sesuai dengan itu. - Dalam suasana kekanak-kanakan ini, mari kita melihat kembali dunia orang dewasa. Situasi politik internasional saat ini, ibarat taman kanak-kanak, bukanlah "lingkungan keras" yang sesungguhnya, karena fasilitas yang ada sudah mencukupi bagi seluruh penduduk dunia, tetapi manusia dan pemerintah telah menciptakan kondisi yang menimbulkan perasaan "lingkungan keras" dalam diri mereka. -

Kurikulum sekolah dasar diikuti dengan lebih serius, dimulai dengan mempelajari alfabet dan menulis kata-kata sederhana, dan siswa juga diajarkan beberapa konsep dasar matematika, ilmu eksperimental, serta humaniora dan masalah sosial. Setiap tahun, tingkat konten yang disajikan meningkat dan berkembang. Proses ini telah berlanjut, dengan beberapa perbedaan, selama dua belas tahun di sebagian besar wilayah dunia. Dengan menyelesaikan kursus ini, banyak topik yang menjadi subjek mata kuliah khusus di universitas dipelajari, sementara hanya sebagian kecil dari materi ini yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan dalam pekerjaan masa depan mereka. Sekelompok sekitar seratus siswa yang lulus dari kursus ini melanjutkan pendidikan mereka di tingkat berikutnya. Di universitas, mahasiswa diajarkan mata kuliah yang ditawarkan dalam berbagai bidang khusus. Sekelompok lulusan melanjutkan pendidikan tinggi, sementara sisanya diserap pasar kerja. Dan tren ini terus berlanjut. Pada tingkat ilmiah yang tinggi, pekerjaan berlanjut dalam bentuk pengajaran dan penelitian, dan mereka adalah ilmuwan dan satu-satunya harapan bagi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat

manusia. Tentu saja, ini tidak berarti bahwa orang-orang dengan pendidikan rendah tidak berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban. Sebaliknya, saat ini, karena meluasnya pengetahuan manusia dan semakin munculnya spesialisasi yang tak terhitung jumlahnya, perolehan keterampilan dan pembuatan teori dalam semua atau sebagian darinya tidak pernah berada dalam kekuasaan satu individu. Oleh karena itu, saat ini, peningkatan pengetahuan manusia hanya mungkin dilakukan melalui perolehan gelar pendidikan tinggi dan bekerja di salah satu bidang spesialisasi serta memiliki perangkat yang dibutuhkan untuk bidang ilmu pengetahuan tersebut.

Tingkat minat siswa terhadap bidang studi mereka merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan mereka di bidang apa pun dan, akibatnya, karier masa depan mereka. Saat ini, karena kurangnya pemahaman terhadap bidang studi, ruang lingkup dan fungsi bidang tersebut, kurangnya kesadaran akan kedudukan bidang tersebut di tengah bidang keilmuan lain, kurangnya pengetahuan tentang kecerdasan diri sendiri dan penerimaan ilmiah, serta kurangnya fasilitas pendidikan, di banyak kawasan di dunia, tidak semua anggota masyarakat manusia dapat menimba ilmu bukan hanya di bidang yang disukai dan sesuai dengan dirinya, melainkan juga di bidang-bidang lainnya. Persentase tinggi individu yang berminat yang memiliki kemampuan untuk belajar bahkan pada tingkat tinggi, dan masing-masing dari mereka adalah ilmuwan dan ahli teori potensial, karena berbagai alasan, gagal mencapai tahap ini, dan otak mereka, yang bisa menjadi pabrik untuk menghasilkan pengetahuan, mau tidak mau digunakan pada tingkat rendah dan tidak produktif, atau menjadi sama sekali tidak terpakai, tua, dan terkubur.

Pikiran yang gelisah dan tidak sabar ini melemparkan diri mereka ke dalam api dan air. Mungkin mereka akan menemukan cara untuk berkembang, tetapi dalam lingkungan yang tidak menguntungkan, mereka menjadi kecewa dan bakat yang melimpah ini berakhir dengan cara yang tidak membantu dan terkadang berbahaya, yang merupakan salah satu kerugian paling mendasar dari masyarakat manusia saat ini. Kecenderungan untuk tidak menaati hukum-hukum sosial dan berbagai kejahatan serta kelainan individu dan sosial pada pihak individu dan pada usia yang berbeda-beda berasal dari akar seperti itu. Artinya, sebagian besar penjahat memiliki kecerdasan dan bakat di atas rata-rata, tetapi mereka ditinggalkan dan kecewa di masyarakat. Seperti halnya pohon yang menghasilkan buah berkualitas tinggi, namun hasil panennya tidak dipetik dan dimanfaatkan oleh tukang kebun, sehingga setelah rusak, buah tersebut menjadi makanan hama dan merusak kebun. Perbuatan tukang kebun yang tidak memanen buah yang bermutu itu adalah karena masyarakat yang tidak menggunakan otak yang efisien, dan merupakan suatu penghinaan serta tidak hormat kepada pohon yang hijau dan berbuah, suatu penghinaan serta tidak hormat kepada manusia yang berakal budi dan kreatif, suatu pemborosan modal manusia yang berharga, dan singkatnya, suatu penghinaan serta tidak hormat kepada sifat berjuang dan kreatif, kebijaksanaan, dan pikiran. Metode ini tidak dapat

diterima oleh siapa pun. Oleh karena itu, perlu kiranya seluruh lapisan masyarakat manusia mengambil langkah-langkah untuk mendayagunakan secara optimal bakat-bakat potensi manusia dan meminimalisir pemborosan daya mental, sehingga output kecerdasan manusia secara keseluruhan meningkat dan seluruh manusia di dunia dapat merasakan manfaatnya pada tingkat masyarakat global.

Dengan membandingkan biaya pendidikan dan pelatihan untuk berbagai tingkatan di seluruh dunia dan memeriksa efisiensinya, kerusakannya dapat dengan mudah dihitung. Perlu kiranya melalui perencanaan pendidikan yang baik dan peningkatan efisiensi proses pendidikan, bakat-bakat yang cenderung terarah ke arah negatif dan merusak dimanfaatkan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan bagi diri sendiri dan masyarakat manusia. Metode pendidikan yang paling efisien adalah metode “penyerapan diri” di mana seorang anak belajar dari ibunya dan lingkungan rumah pada tahun-tahun pertama kehidupannya. Mengembangkan program ilmiah, dengan menggunakan pencapaian pendidikan dan pelatihan terkini, memaksimalkan efisiensi pendidikan. Selama tahun-tahun ini, pendidikan dilakukan dengan biaya paling rendah, dalam lingkungan yang hangat dan emosional, dan jauh dari kecemasan atau ujian apa pun. Anak dengan mudah, dalam praktik dan penerapan pengalamannya, merasakan perlunya lebih banyak latihan dan bertindak cepat untuk mengimbangi kekurangan apa pun tanpa diingatkan oleh orang lain. Pada saat itu tidak diperlukan gedung khusus atau peralatan yang rumit, melainkan semuanya sudah umum dan tersedia di sekitar serta mudah diakses. Di sisi lain, setiap masalah potensial yang tidak dapat dipecahkan anak sendiri akan segera diidentifikasi oleh ibu - atau di masa mendatang, guru - dan bimbingan yang diperlukan pun diberikan. Masalah dengan metode ini adalah komunitas keluarga terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menyelenggarakan perkemahan kelompok ilmiah dan pendidikan pada usia yang tepat untuk memperoleh keterampilan hidup dan berpartisipasi dalam kompetisi yang sehat dan konstruktif, serta menciptakan dan mengembangkan budaya kerja dan meningkatkan kapasitas kerja sama dalam kegiatan kelompok, serta memperoleh pemahaman dan gambaran yang bermanfaat, konstruktif, logis, dan komprehensif tentang lingkungan sekitar dan tubuh serta pikiran sendiri, serta mencakup kursus singkat tentang biologi dan fungsi tubuh manusia, dalam bahasa yang mudah dipahami, sederhana, dan menarik. Bersamaan dengan itu, dengan menghadiri lokakarya pengenalan bakat dan berkenalan dengan berbagai bidang studi, kemudian memberikan kesempatan untuk belajar di bidang yang diminati dan secara alami memberikan manfaat bagi masyarakat dari hasil perencanaan ini, maka efisiensinya akan meningkat secara eksponensial. Perlu dicatat bahwa beberapa negara memiliki pengalaman yang berharga dan bernilai di bidang pendidikan anak usia dini dan remaja, dan pemanfaatan penuh pengalaman tersebut dalam program pendidikan global akan sangat bermanfaat.

Menghilangkan materi yang tidak perlu dari konten pendidikan dan perencanaan yang sejalan dengan kebutuhan nyata komunitas sistematis global akan meningkatkan kesegaran dalam lingkungan pendidikan publik di seluruh dunia, dan siswa akan belajar dan berinovasi dengan energi dan antusiasme yang lebih baik.

Selain itu, dengan perancangan yang tepat untuk penerapan metode pendidikan "egois" di lingkungan tempat tinggal, serta meluasnya penggunaan alat komunikasi massa dan ruang kelas virtual, kebutuhan akan gedung pendidikan, perbaikan dan pemeliharaannya, serta penggunaan tenaga administrasi dan layanan serta biayanya yang besar di sebagian besar jenjang pendidikan, secara bertahap akan diminimalkan. Kesempatan untuk belajar di jenjang yang lebih tinggi pun akan menjadi lebih besar bagi lebih banyak orang. Dengan demikian, "lingkungan pendidikan yang keras" dan persaingan yang tidak sehat akan berakhir. Di sisi lain, hanya pada jenjang khusus pendidikan akan ditempuh secara akademis dan dengan semangat penelitian 100%.

13

13-1- Masa depan

Pergerakan yang sukses dan berkelanjutan ke segala arah sangat membutuhkan kesepakatan kolektif manusia, dan semakin tinggi kesepakatan ini pada tingkat yang lebih tinggi dan dengan persentase yang lebih besar dari total populasi dunia, semakin terjamin dan dipercepat keberhasilan dalam mendekati tujuan. Sedangkan pemaksaan atau kekuatan apa pun di jalur ini mempunyai efek negatif dan mengarah pada pembentukan kelompok oposisi, memperlambat

dan memperlambat gerakan, dan pemborosan modal alam dan manusia yang lebih jauh dan berulang. Lebih jauh lagi, hal itu mengganggu tatanan yang ada dan tidak memadai dan menyebabkan kerusakan besar dan tidak dapat diperbaiki pada tubuh masyarakat manusia yang saat ini sakit dan lelah. Oleh karena itu, mutlak diperlukan agar setiap langkah diambil dengan persetujuan penuh semua orang, dan segala bentuk perbedaan pendapat, yang merupakan pertanda awal ketidakstabilan dan kehancuran, harus dihindari dengan tegas. Dalam transaksi komersial dan pengukuran ilmiah, ratusan dan ratusan digunakan untuk menentukan kemurnian suatu zat kimia, dan pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur persatuan dan tekad umat manusia pada masalah tertentu dan sebelum melakukan tindakan apa pun.

Salah satu prinsip dari setiap rencana yang menyeluruh dan komprehensif adalah mencapai kesempatan kerja penuh dan meningkatkan kesejahteraan publik dan individu, kesehatan, dan pendidikan dalam masyarakat. Jelaslah bahwa setiap rencana di atas kertas tampak seperti slogan, dan hanya dalam praktiklah rencana yang berhasil menunjukkan dirinya, dan jika terjadi potensi masalah atau ketidakpuasan, pelaksana proyek bekerja untuk memperbaikinya. Yang pasti, perpecahan dan perpecahan itu berujung pada ketidakberdayaan. Kalau gerakan menuju persatuan dan kesatuan ini tidak menjalar ke seluruh umat manusia, bukan saja tidak akan mendatangkan manfaat, tetapi juga akan mengakibatkan kerusakan dan pemborosan modal intelektual dan material manusia makin meluas dan berdaya rusak makin besar.

Saat ini, semua kawasan yang dapat dihuni di permukaan Bumi dibagi oleh batas-batas wilayahnya menjadi kawasan-kawasan tertentu yang disebut negara, yang jumlahnya mendekati dua ratus. Tentu saja, masih ada orang yang berhasrat mendirikan negara lain dengan mengambil alih tanah atau membuat perbatasan baru, dengan harapan mereka dapat meningkatkan kondisi kehidupan mereka dan mendapatkan kembali hak-hak mereka yang hilang dengan menjalankan keinginan nasional atau etnis mereka. Masing-masing wilayah ini memiliki iklim, sumber daya, dan peluang potensial yang berbeda, dan telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan sepanjang sejarah. Di antara banyak negara tersebut, perang kecil dan besar telah terjadi dan banyak perjanjian politik dan komersial telah dipertukarkan. Pada akhirnya, dalam kondisi dalam dan luar negeri, dengan berbagai kebijakan dan manajemen, setiap negara saat ini menempati posisi khusus di panggung dunia, yang diperingkat di setiap bidang dengan statistik dan angka yang akurat.

Dari perspektif ekonomi, indikator utama dalam peringkat ini adalah produk nasional bruto dan pendapatan per kapita untuk setiap negara. Tentu saja, di setiap negara, perbedaan dalam kelas sosial atau peringkat lainnya juga diamati. Dengan mengabaikan batas-batas negara, peringkat kekayaan manusia ditentukan berdasarkan skala individu di seluruh dunia. Saat ini, karena berbagai alasan, sebagian besar kekayaan dunia berada di tangan sebagian kecil penduduk dunia, dan berdasarkan prinsip alamiah, setiap gelombang dan perubahan menguntungkan

pihak yang berkuasa dan merugikan pihak yang tidak berdaya, karena alam memilih pihak yang berkuasa untuk meneruskan kehidupan. Poin penting dalam seleksi alam - prinsip yang mulia dan tak berubah ini - adalah bahwa seleksi alam bersifat unik dan khusus bagi individu, artinya semua kemampuan dan kualifikasi individu ditimbang, dipertandingkan, dan diperbandingkan, dan tidak ada individu lain yang terlibat dalam kompetisi ini, dan semua peserta memulai kompetisi dari titik yang sama. Misalnya, di daerah dingin dengan suhu dingin ekstrem, hanya organisme hidup yang lebih tahan dan dapat menahan dingin serta bertahan hidup saja yang diizinkan untuk terus hidup, sedangkan organisme yang lebih lemah tidak diberi izin untuk tetap tinggal dan menghadapi dinginnya tahun-tahun berikutnya atau melanjutkan generasi. Dalam kompetisi ini, tidak seorang pun diberikan belas kasihan atau menerima bantuan dari orang lain, dan setiap makhluk dievaluasi secara individual dan terpisah, dan kesulitan serta dinginnya sama untuk semua orang, tanpa diskriminasi.

Dapatkah manusia, dengan mengambil inspirasi dari pola sehat dan alami ini, memperbaikinya dan menerapkannya dalam hubungan sosial dan perencanaan? Artinya, hal ini menyamakan kondisi awal bagi semua manusia dan terus-menerus memperbaiki landasan bagi pertumbuhan dan kemajuan bagi masyarakat umum, dan bahwa hasil usaha setiap individu kembali ke kelompok untuk digunakan bagi perbaikan selanjutnya. Dengan mengurangi kekerasan lingkungan yang ada, dalam contoh alami yang disebutkan, kondisi dan kemungkinan untuk bertahan hidup, tumbuh, dan kreatif akan tersedia secara merata bagi semua manusia, dan dengan demikian, selain terus meningkatkan kesejahteraan umum, sebagian besar potensi mental manusia akan dimanfaatkan. Masalah ini dijelaskan lebih jelas dengan sebuah contoh.

Bayangkan sebuah kolam renang besar dengan dinding beton setinggi 100 meter, dan air setinggi satu meter. Semakin jauh perenang dari dasar kolam, semakin cocok kondisi bagi mereka untuk bekerja. Setiap perenang dapat berenang di kolam ini untuk waktu yang singkat, dan setelah waktu yang terbatas ini habis, mereka harus meninggalkan kolam dan memberikan tempatnya kepada perenang lain. Tidak seorang pun tahu apa yang ada di luar kolam renang dan di balik tembok-tembok tingginya, meskipun kemungkinan situasi di luar kolam renang selalu menjadi subjek perdebatan intelektual dan pendapat yang berbeda-beda ditawarkan oleh para perenang. Tetesan air jatuh dari langit, setiap perenang memiliki ember khusus yang kapasitasnya untuk menampung tetesan air yang jatuh tidak terbatas, dan kapasitas ini tergantung pada usaha setiap individu. Semakin banyak tetesan air hujan yang ditampung dalam ember ini, maka kapasitasnya akan otomatis bertambah. Tetesan air yang jatuh dari langit hanya dikumpulkan oleh perenang, kalau tidak, tetesan air tersebut tidak akan pernah jatuh ke dalam kolam.

. - Tentu saja, mungkin di masa mendatang (dengan lebih mengotomatiskan proses produksi) perenang akan dapat mengarahkan sejumlah tetesan langsung ke kolam tanpa upaya apa pun

dari pihak individu - dalam waktu terbatas, setiap orang, tergantung pada upaya mereka, mengumpulkan lebih banyak tetesan dan menyimpannya di wadah mereka, dan karenanya, skor setiap orang secara otomatis, cepat, dan akurat dicatat untuk diri mereka sendiri, dan mereka diberikan hadiah yang dapat mereka manfaatkan. Bila waktu yang diberikan kepada tiap perenang telah habis, maka tanpa ragu-ragu ia keluar dari kolam dan tidak menyerahkan wadah berisi air yang telah dikumpulkannya kepada perenang lain, melainkan menuangkannya kembali ke dalam kolam dan memberikan tempatnya kepada perenang berikutnya yang masih segar. Perenang baru memulai lomba dengan ember kosong tetapi dalam kondisi yang lebih sesuai, dengan moral yang lebih baik dan usaha yang lebih keras, karena perenang sebelumnya telah menuangkan ember air mereka ke dalam kolam, dan permukaan air di kolam telah naik lebih dari satu meter, dan titik awal berada dalam kondisi yang lebih sesuai dan pada jarak yang lebih jauh dari dasar. Dalam hal ini, setiap orang, tanpa hambatan, mengerahkan upaya maksimalnya, dan hasil upaya ini dicatat atas nama mereka sendiri, dan selain mereka, perenang lain juga mendapat manfaat dari manfaat ini. Setelah gerakan perenang berturut-turut dan sebagai hasil usaha mereka bersama, air kolam bertambah dan selalu mendekati ketinggian seratus meter. Dalam kasus ini, para perenang bergerak begitu jauh dari dasar hingga mereka mencapai tingkat atas dinding kolam, sebuah dunia berbeda, yang hanya diketahui oleh para perenang terakhir dan mereka yang merupakan pewaris usaha yang tampaknya kecil dan remeh dari semua generasi umat manusia, dan kita semua berbagi dalam penemuan hebat ini. Dan jalan ini akan terus diikuti oleh generasi mendatang dengan cara yang tidak dapat kita pahami saat ini. Siapa tahu, mungkin proses serupa terjadi di kolam yang lebih besar.

Tetes-tetes air yang disebut dalam contoh ini senantiasa turun dari langit tanpa henti dan menjadi penyebab bagi kelangsungan hidup dan kehidupan makhluk hidup, mewujud dalam wujud tanah, air, matahari, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya, yang mana tentangnya ada dua mentalitas, atau ditafsirkan oleh manusia dengan dua cara: satu kelompok menyebutnya sebagai kemungkinan alamiah dan kelompok lain menyebutnya sebagai karunia Tuhan. Jelas bahwa kedua penafsiran ini tidak dan tidak mempengaruhi kualitas dan hasil kompetisi serta nasib peserta dalam contoh di atas. Dan manusia dan usahanya yang terus-menerus dalam perlombaan suci ini adalah satu-satunya penentu kecepatan gerakan dan pencapaian tujuan yang tampaknya tidak mungkin tercapai dan di luar jangkauan. Ketinggian air kolam yang sekarang hanya satu meter adalah hasil dari usaha terus-menerus manusia di bumi selama tiga puluh ribu tahun, sedangkan sisa lintasannya adalah ruang kosong kolam, yang, mengingat pertumbuhan eksponensial pengetahuan manusia, pasti akan ditempuh dalam waktu yang jauh lebih singkat daripada lintasan yang sudah ditempuh.

Setiap usulan baru kepada seluruh penduduk dunia memunculkan beberapa pertanyaan umum dalam benak setiap manusia, yang paling penting di antaranya adalah: Apa yang akan terjadi pada masa depan dan aset saya? Aset meliputi aset berwujud dan aset tak berwujud, yang

masing-masing mempunyai nilai berbeda di mata setiap individu. Hanya rencana dan usulan yang diterima secara umum oleh rakyat, yang menumbuhkan keyakinan dalam benak setiap individu manusia bahwa harta bendanya tidak akan dirugikan, melainkan dengan pemilihan kolektif yang tepat dan perancangan serta pelaksanaan program-program yang terjadwal dengan tepat, akan tercipta lingkungan yang baik bagi pengembangan, pertumbuhan, dan pemupukan bakat-bakatnya yang selama ini belum dapat berkembang sesuai dengan keinginannya. Dengan cara ini, setiap orang yang berkepentingan akan memberikan suara mendukung rencana tersebut.

13- 2- Perubahan dari sekarang ke masa depan

Setiap waktu, tempat, dan kondisi lingkungan menciptakan ruang mental khusus pada manusia, dan ruang mental ini menyebar di antara individu yang berbeda dan di seluruh masyarakat. Setelah seseorang beradaptasi dengan kondisi tersebut dan mengulangi keadaan tersebut, menjadi sulit untuk membayangkan keadaan lain selain itu, dan pikiran menolak menerimanya. Misalnya, pada abad-abad yang lalu, akibat kondisi tegang dan tidak aman yang terjadi di sebagian besar wilayah, kota-kota memiliki tembok tinggi dan banyak gerbang, dan terkadang, untuk meningkatkan keamanan, kanal digali di sekitar kota dan diisi dengan air. Pejabat pemerintah mengendalikan pergerakan orang di gerbang, dan ketika hari mulai gelap, gerbang ditutup dan pergerakan terhenti. Penduduk kota-kota itu tidak pernah dapat membayangkan kemungkinan adanya kota tanpa pintu gerbang, karena tidak adanya tembok berarti ketidakberdayaan dan kehancuran, sehingga kota seperti itu tidak akan dapat terus hidup. Kalaulah mereka diberitahu bahwa pada abad-abad mendatang tidak akan ada satu kota pun yang mempunyai pagar pengaman, mereka tidak akan menganggap serius pernyataan tersebut dan akan menertawakannya dalam hati, karena keadaan seperti itu tidak sesuai dengan standar dan perhitungan pada masa itu, dan fenomena seperti itu sungguh tidak dapat dipercaya oleh masyarakat pada masa itu.

Setelah setiap saran, gambaran hipotetis lengkapnya digambar dan disajikan untuk penjelasan lebih lanjut. Untuk membawa rencana tersebut sedekat mungkin dengan kenyataan dan melaksanakannya dengan cacat dan masalah seminimal mungkin, diperlukan studi ahli yang ekstensif. Setelah rincian rencana ditentukan sepenuhnya, tahapan-tahapan pelaksanaan yang tepat harus disiapkan dengan jelas untuk mencegah adanya penyimpangan dari alur atau pekerjaan paralel, pemborosan modal, dan biaya yang tidak perlu dalam perjalanan mencapai tujuan.

Bergerak menuju masyarakat global yang tanpa batas dan terpadu dengan sistem manajemen yang cerdas serta pengambilan keputusan yang dinamis dari spektrum yang muda, penuh

gairah, penuh pertimbangan, inovatif, kreatif, dengan menggunakan umpan balik langsung dari manusia dan dengan kecepatan transmisi yang tinggi, dalam lingkungan yang aman, penuh dengan persetujuan dan kepuasan sepenuh hati dari manusia, jauh dari segala konflik kepentingan, serta dengan lingkungan yang mendukung bagi aktivitas bebas setiap individu manusia, di mana tidak ada manusia yang akan memfokuskan pikirannya pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan yang bernilai rendah, karena ia akan sepenuhnya mandiri dan tidak membutuhkan apa pun. Dia terlibat dalam pemikiran, kreativitas, dan produksi pengetahuan hingga batas maksimal kemampuannya untuk memajukan kesejahteraan kolektif dan meningkatkan pengetahuan manusia. Produksi dan konsumsi yang sistematis dan sepenuhnya bebas bagi setiap individu atau setiap unit produksi memperluas pasar hingga ke seluruh dunia, dan perumusan rencana yang tepat menghendaki kesejahteraan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan tidak terlihat adanya jejak stagnasi atau pengangguran. Memiliki satu bank, satu mata uang, dan mungkin satu bahasa di seluruh dunia akan menyebabkan pembubaran beberapa kementerian dan penghentian permainan politik yang mahal, tidak berguna, dan terkadang merusak bagi kemanusiaan - yang merupakan salah satu karakteristik dan persyaratan paling menonjol dari dunia saat ini yang penuh dengan batas-batas. Dan otak yang bekerja di sektor tersebut akan digunakan untuk pembangunan, bukan penghancuran. Di luar Bumi, manusia belum pernah bertemu dengan makhluk yang ingin mereka ajak menjalin hubungan politik atau membela diri. Mengonversi dan mengurangi departemen lain serta menghilangkan kantor dan meja yang berlebihan, tidak berguna, dan mahal, dan bahkan merobohkan gedung-gedungnya, menyediakan akses ke pendidikan dan pembelajaran hingga tingkat akademis tertinggi. Mengubah pabrik senjata menjadi mesin yang berguna. Meningkatkan produksi dengan menggunakan mesin otomatis dan mengurangi ketergantungan proses produksi pada tenaga kerja manusia, untuk mengurangi rata-rata jam kerja per minggu bagi seluruh orang di dunia dan, akibatnya, meningkatkan waktu luang manusia agar dapat terlibat dalam lebih banyak pemikiran dan kreativitas. Tidak adanya satu orang pun yang kelaparan, sakit, atau tuna wisma di dunia, produksi makanan yang cukup, dan ketersediaannya dalam bentuk segar dan siap saji, dengan harga mendekati nol, dan mungkin dalam beberapa kasus gratis. Dengan secara radikal dan logis menghilangkan kesalahan dan pelanggaran hak orang lain, kata-kata eksekusi, pemenjaraan, penyerangan, dan bahkan hukuman harus dihapus dari budaya manusia dan dimasukkan ke dalam arsip informasi sejarah. Uraian tugas organisasi intelijen akan diubah total, dan dengan mengembangkan standar, mereka akan menjadi bank informasi di segala bidang, dan tidak akan ada masalah yang tersembunyi atau rahasia, dan semua informasi akan tersedia secara jelas dan transparan.

Gambaran-gambaran ini lebih merupakan mimpi dan aspirasi yang tidak mungkin tercapai, karena tampaknya mustahil menurut perhitungan saat ini, tetapi mengingat kemajuan komunikasi, produksi, serta fasilitas dan teknologi sumber daya yang tersedia di seluruh dunia,

dan jika semua orang di dunia tekun, tidak diragukan lagi bahwa manusia saat ini memiliki kemampuan untuk membangun masyarakat atau surga terbaik di bumi. Dalam hal ini, penting untuk memanfaatkan sebanyak mungkin pengalaman dan aset umat manusia sepanjang sejarah, yang mengarah pada hasil yang lebih baik dan lebih matang. Suatu negara atau sekelompok negara memiliki pengalaman berharga dalam menghilangkan batas-batas dan mencapai persatuan dan suatu kelompok dalam pendidikan, budaya kerja, modal, dan sejumlah hal lainnya. Dengan memeriksanya secara menyeluruh dan memilih serta menerapkan metode terbaik, tentu akan berguna dalam menemukan rencana implementasi terbaik. Selain itu, memanfaatkan pengalaman dan kemampuan organisasi internasional dan bahkan mengembangkan deskripsi pekerjaan baru selama masa transisi dari situasi saat ini ke situasi target akan sangat efektif.

Karena adanya perubahan dalam deskripsi pekerjaan di beberapa organisasi dan mutasi jabatan berikutnya dari para karyawan di organisasi tersebut, beberapa pembaca mungkin khawatir bahwa mengangkat topik seperti itu dapat mengakibatkan pengangguran atau berkurangnya penghasilan saya. Kekhawatiran ini bahkan akan muncul bagi orang-orang yang menempatkan keyakinan sebagai hal terpenting; mereka akan mengkhawatirkan masa depan agama mereka, budaya nasional dan regional, dan subkultur lokal. Sebelum memulai suatu gerakan kolektif untuk mencapai tujuan memiliki tanah dengan kemauan sendiri, maka perlulah semua adat istiadat, tradisi, ciri khas budaya nasional dan daerah, serta subkultur lokal, termasuk sandang, pangan, gaya hidup, dan lain-lain, bahkan catatan-catatan tentang kepercayaan mereka, dicatat, diarsipkan, dan dilestarikan dalam bank data yang lengkap dan canggih. Jangan sampai ada sekecil apa pun yang terlewatkan. Sebab, tak mengenal tempat dan waktu, semua itu merupakan warisan umat manusia yang sangat berharga dan merupakan hasil peradaban manusia selama puluhan ribu tahun.

Pertanyaan pentingnya adalah: bagaimana perbedaan mendasar dalam berbagai keyakinan manusia dapat masuk ke dalam satu sistem? Anda harus ingat contoh karpet buatan tangan dan keindahan warna serta coraknya, perbedaan pendapat pengunjung dan persetujuan mereka. Di sana, untuk mencapai persatuan, tidak seorang pun berpikir untuk mengambil rata-rata dari pendapat-pendapat yang berbeda. Jika semua warna yang digunakan pada karpet dicampur sebelum bahan mentahnya diwarnai, maka akan dihasilkan warna yang gelap, kusam, dan membosankan, yang secara tidak adil dan sangat menutupi dan menyembunyikan semua nilai dari bahan mentah dan keterampilan penenun, dan tidak seorang pun akan mau melihat karpet itu. Cukup jelas bahwa menggabungkan, mencampur, dan merata-ratakan kepercayaan, agama, dan budaya untuk mencapai konsensus di antara semua manusia tidak akan menyelesaikan masalah apa pun. Sebaliknya, hal itu akan menghilangkan keinginan manusia untuk bergerak dan menyebabkan stagnasi, pembekuan, dan kematian sosial. Oleh karena itu, satu-satunya cara

untuk mencapai kesepakatan dan persatuan di antara umat manusia adalah melalui kemajuan intelektual dan pertumbuhan ilmiah setiap individu manusia.

Langkah pertama dalam gerakan kolektif adalah menjadikan ilmu pengetahuan empiris dan kelebihan serta manfaatnya, yang jelas bagi semua orang dan diterima secara umum, sebagai sumber kesepakatan. Misalnya, tidak seorang pun mengklaim bahwa terbang dengan pesawat terbang adalah hal yang mustahil. Karena dia dapat dengan mudah mengalaminya. Di sisi lain, beberapa hipotesis dan teori ilmiah berubah, disempurnakan, dan menjadi lebih tepat. Dengan dibuktikannya teori baru, teori sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. Pertumbuhan ilmiah ini, yang merupakan hasil pertumbuhan pemikiran manusia, tidak dapat dihindari, berkelanjutan, dan berdampak. Kebutuhan untuk mengoreksi suatu jalan bukanlah bukti bahwa jalan itu sepenuhnya salah, tetapi lebih merupakan kebutuhan untuk kemajuan intelektual dan bertambahnya pengetahuan manusia. Karena manusia menganggap satu-satunya sarana kognisi yang dimilikinya adalah data sensorik dan kemudian analisis intelektual atas data tersebut. Penggunaan hipotesis dan teori ilmiah juga telah berkembang dan membantu manusia untuk lebih memahami dunia di sekitar mereka. Dengan cara ini, manusia tidak akan pernah bisa yakin sepenuhnya, karena selalu ada kemungkinan untuk mengubah dan meningkatkan data serta informasi eksperimen. Belum lama ini, penyebab aktivitas berlebihan anak-anak dianggap sebagai konsumsi gula yang tinggi, dan direkomendasikan agar anak-anak diberikan lebih sedikit makanan manis. Sementara saat ini direkomendasikan agar aktivitas anak-anak mengharuskan konsumsi makanan manis. Namun yang menarik adalah bahwa sistem tubuh manusia yang cerdas dan kompleks pada segala usia berfungsi sedemikian rupa sehingga apa pun yang dibutuhkan dan dirasa kurang, kecerdasan dan sistem saraf manusia secara tidak sadar akan cenderung memenuhinya, dan begitu pula sebaliknya. Jadi, tidak perlu khawatir tentang hal ini. Namun, yang dapat diterima adalah bahwa banyak urusan kehidupan manusia saat ini dilakukan berdasarkan pengetahuan masa kini, dan tidak ada masalah besar yang tidak terpecahkan yang muncul bagi umat manusia melalui penerapan ilmu pengetahuan eksperimental. Sama seperti dua orang yang mencoba menyeberangi sungai kecil, batang pohon di dekatnya tampaknya menjadi cara yang baik untuk menyeberangi air. Orang pertama berpendapat bahwa kita harus mengenal pohon beserta bagian-bagiannya dengan baik dan benar agar dapat mengetahui kekuatannya dan kemungkinan penggunaannya untuk menyeberangi air, sebab jika tidak, tanpa adanya informasi yang cukup mengenai pohon tersebut, maka kemungkinan terjatuh ke dalam air dan tenggelam akan semakin besar. Karena alasan ini, ia mengidentifikasi batang pohon dan mencapai beberapa kesimpulan. Ia percaya bahwa pohon itu tidak boleh digunakan sebelum dipahami sepenuhnya. Tetapi orang kedua tidak melihat perlunya pengetahuan yang tepat dan mengujinya secara praktis, sehingga tanpa memahami pohon secara menyeluruh, ia meletakkannya di sungai dan menyeberangi air. Orang pertama, meskipun bersikeras pada pendapatnya sendiri, menerima pengalaman orang kedua dan terus mengumpulkan informasi.

Pengetahuan yang lengkap atau tidak lengkap tentang pohon pada tahap ini tidak banyak berpengaruh pada penyeberangan sungai. Tetapi mungkin informasi lebih lanjut tentang pohon dan kayunya akan dibutuhkan untuk penggunaan selanjutnya, yang akan dilakukan sesuai dengan setiap tahap.

Ada spektrum intelektual lain dari orang-orang yang menganggap ilmu eksperimental bersifat parsial dan tidak memadai dan cenderung menggunakan cara-cara non-empiris untuk memahami dunia ini. Ada kebutuhan untuk memiliki keyakinan yang terkodifikasi dan terdefinisi dalam spektrum pemikiran ini, karena sejarah manusia telah menyaksikan pertumbuhan dan perkembangan jalur ini. Banyak orang sepanjang sejarah telah membimbing orang-orang sezaman mereka, dan seiring berjalannya waktu dan generasi, jumlah pengikut mereka pun bertambah. Suatu kelompok merasa puas dengan petunjuk dan informasi dari pembaharu mereka dan menganggap petunjuknya berasal dari makhluk yang lebih unggul, apa pun alasannya, dan mereka menerima makhluk kreatif yang petunjuknya paling lengkap telah disampaikan kepada umat manusia melalui komunikasi dengan orang pertama dalam agama. Tentu saja, mengidentifikasi pencipta dan jenis hubungan ini tidak mungkin dilakukan melalui ilmu pengetahuan eksperimental, dan karena alasan ini, masalah ini belum disepakati oleh semua manusia. Mereka menganggap pengetahuan dunia melalui ilmu pengetahuan empiris sebagai pengetahuan yang berasal dari dalam dan tidak pasti, dan karena alasan ini mereka menerima perlunya pengetahuan yang lebih unggul dan lebih pasti yang berasal dari Sang Pencipta. Apa yang tampak jelas, dengan kemajuan ilmu pengetahuan eksperimental dan terungkapnya setiap rahasia alam, menyingkapkan misteri yang lebih rumit, dan manusia menjadi lebih sadar akan kompleksitas dunia ini setiap hari. Beberapa kepercayaan juga mengejar identifikasi diri dan proses pengetahuan diri, pengetahuan batin, pencerahan, dan mistisisme. Semuanya memiliki ordo keagamaan spesifiknya sendiri yang telah meluas dan berkembang seiring waktu, dan dalam beberapa kasus telah menjadi luas dan mahal. Peningkatan dalam upacara dan keanekaragamannya, yang tentu saja tidak disetujui oleh para pemimpin kepercayaan itu, telah dibagi oleh faktor-faktor lain.

Beberapa kepercayaan menjanjikan dunia dan kehidupan setelah kematian, dan menganggap kehidupan saat ini hanya sebagian kecil dari keseluruhan kehidupan, dan memiliki cara dan petunjuk khusus untuk mempersiapkan tahap memasuki dunia setelah kematian, dan pembuktian alasan ini sebagian besar tidak didasarkan pada pengalaman. Mereka juga memiliki petunjuk hidup dan bahkan metode gizi yang menganggap konsumsi beberapa makanan atau minuman diperbolehkan dan yang lainnya tidak diperbolehkan.

Cara pertama untuk mengurangi perbedaan ideologis adalah dengan cenderung pada persamaan. Lagi pula, jika keyakinan itu didasarkan pada akar asal tujuan para pembaharu dan asal usul mereka yang sama, maka tidak akan pernah ada perbedaan yang berarti dalam

keyakinan dan perintah para pemimpin keyakinan yang berbeda-beda itu. Sebaliknya, perbedaannya terkait dengan perbedaan temporal dan spasial dan sesuai dengan budaya setempat. Perbedaan-perbedaan ini terbentuk seiring berjalannya waktu dan meluasnya serta disebarluaskannya suatu gagasan di tempat-tempat baru, karena setiap gagasan memiliki warna dan cita rasa baru di setiap wilayah, dan setiap orang telah berpartisipasi dalam gagasan tersebut dan kepatuhannya dari perspektif mereka sendiri. Setiap kepercayaan, dalam rangka menuntun para pengikutnya menuju kesucian dan kebahagiaan serta menciptakan persatuan yang berpusat pada kepercayaan tersebut, mempunyai anjuran-anjuran khusus untuk berbagai aspek kehidupan, termasuk makan dan minum, dan petunjuk-petunjuk lain seperti upacara dan perayaan keagamaan, serta persiapan dan dekorasi tempat. Dalam kasus gizi, ilmu empiris dan penggunaan pengetahuan gizi akan sangat berguna. Bagaimanapun juga, keputusan manusia untuk bergerak ke arah kesepakatan memerlukan pengorganisasian dan menjauhkan diri dari beberapa ekses yang telah ditambahkan pada keyakinan itu dari waktu ke waktu, yang harus dilakukan dengan pendapat para ahli dalam keyakinan itu. Dan keberagaman keyakinan semacam ini mengurangi dan menyeimbangkan dampak buruk perpecahan dalam hubungan sosial manusia.

Sepanjang sejarah, setiap pembaharu selalu mengajak orang lain kepada kebaikan, kebaikan bagi diri mereka sendiri dan kebaikan bagi orang lain, yang merupakan seluruh masyarakat. Ia memulainya dengan saudara, sahabat, dan orang-orang terkasih, lalu secara bertahap memperluas bidang bimbingannya. Ia menghendaki agar setiap orang mengikuti jalan itu, sehingga semua orang di dunia dapat memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan di bawah bayang-bayang dan pusat keyakinan yang ia yakini benar, membimbing, dan paling bermanfaat. Meskipun pernyataan ini sangat berharga dan patut diapresiasi, namun karena berbagai alasan, seperti pendeknya usia sang reformator dan minimnya akses terhadap koneksi yang dibutuhkan, pernyataan ini tidak disetujui oleh masyarakat umum pada masanya. Oleh karena itu, ia dicap kurang komprehensif dan menyeluruh, dan dalam praktiknya, ia hanya menciptakan dasar bagi timbulnya perpecahan dan pemisahan baru dari yang lain. Tentu saja, definisi baik dan buruk sedikit berbeda dari perspektif yang berbeda. Definisi umum kebaikan memiliki beberapa tahap. Pada tahap pertama, kebaikan berarti sesuatu yang memberi manfaat kepadaku, dan tidak membahayakan atau menyusahkan aku. Pada tingkatan yang kedua, kebaikan yang dimaksud ialah kebaikan yang memberi manfaat kepadaku dan keluargaku, dan tidak mendatangkan mudharat kepadaku dan keluargaku, dan tidak pula menyusahkan aku. Pada tahap-tahap selanjutnya, dan dengan meluasnya bidang kebaikan, jumlah orang yang tercakup pun meningkat, dan kebaikan didefinisikan sebagai berikut: kebaikan berarti sesuatu yang memberi manfaat kepadaku dan sesamaku, dan tidak merugikan aku atau sesamaku, atau tidak menimbulkan kesulitan kepadaku atau sesamaku. Dan batas kebaikan yang hakiki melampaui batas spesies yang sama hingga ke spesies yang tidak sama, termasuk hewan, tumbuhan, dan

bahkan benda mati. Sebaliknya, ketiadaan kebaikan ditafsirkan sebagai kejahatan. Contoh umum kebaikan adalah berbicara tentang cuaca. Bila seseorang mengatakan betapa bagusnya cuaca, itu artinya segala sesuatu berpihak pada mereka dan tidak ada hal buruk yang menimpa mereka akibat cuaca tersebut, dan kehangatan, dinginnya, kelembapannya, kemurniannya, serta oksigen di udara, dan segala hal lainnya, semuanya sangat baik dan menyenangkan. Demikian pula bunga yang baik adalah bunga yang tidak hanya tidak merugikan, tetapi juga rapi, indah penampilannya, dan di samping kelembutan dan kesegarannya yang memikat mata, menyebarkan aroma yang menyenangkan ke mana-mana, dan mungkin mengingatkan seseorang akan kenangan bahagia, sehingga membawa kegembiraan bagi yang melihatnya dan disebut bunga yang baik.

Untuk melalui tahap-tahap yang disebutkan dalam pikiran dan pikiran manusia, tidak diperlukan pendidikan, propaganda, atau nasihat. Sebaliknya, dengan mengurangi dampak "lingkungan keras" dan bergerak untuk menciptakan ruang dan "lingkungan yang nyaman" bagi setiap orang, landasan pemikiran ini dipersiapkan di dalam hati setiap manusia, sehingga demi berpartisipasi dalam mengurangi dampak "lingkungan keras", mereka akan rela mengorbankan hak-hak Muslim mereka, dan dengan demikian, permasalahan dalam penerapan rencana sistematis dan penciptaan kondisi untuk "lingkungan yang nyaman" dapat diminimalkan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya kebaikan adalah adanya konflik kepentingan. Ketika konflik kepentingan terjadi antara dua orang pada suatu titik waktu atau tempat tertentu, masing-masing orang tidak merasa senang terhadap orang lain dan berusaha mendapatkan apa yang mereka yakini sebagai hak mereka. Jika kemungkinan terjadinya konflik kepentingan dapat diminimalkan, maka ketiadaan kebaikan pun akan dapat diminimalkan, dan setiap orang tidak akan melihat orang lain sebagai halangan dalam perjalanannya. Misalnya, perhatikan jalan yang penuh dengan mobil dengan tujuan yang tampaknya berbeda. Pada awalnya terjadi banyak kemacetan, yang berujung pada tabrakan, kecelakaan, dan makin banyaknya waktu terbuang. Pergerakannya lambat dan gerakan mereka seolah terhenti dan sedikit demi sedikit lalu lintas pun terhambat. Dengan menggunakan peraturan lalu lintas dan mengemudi, tatanan relatif tercipta di jalan itu, dan setiap mobil memilih arah tertentu untuk lewat. Garis median menandai batas, tetapi tidak dapat mencegah mobil bertabrakan. Pada saat tertentu, satu atau lebih mobil terlihat di sisi berlawanan, dan perasaan pertentangan ini selalu ada. Saya mungkin bergerak di jalur berlawanan yang sama di waktu yang lain dan orang lain mungkin berada di posisi saya saat ini, tetapi perasaan pertentangan ini juga hadir pada waktu itu, sementara ini semua adalah persimpangan dan jalan-jalan sebuah kota, dan pertentangan serta pertentangan tidak mempunyai arti atau signifikansi di sana. Sekarang perhatikan jalan dengan dua jalur yang sepenuhnya terpisah, di mana kemungkinan bertabrakan dengan mobil dari arah berlawanan adalah nol, dan mungkin jalur yang berlawanan tidak terlihat oleh kita. Dalam kasus ini, hanya ada kemungkinan tabrakan dengan mobil di sisi Anda. Tentu saja, semakin tepat desain dan

lebar jalan, serta penggunaan persimpangan yang tidak rata, semakin kecil kemungkinan mobil akan bertabrakan, berhenti di lampu lalu lintas, dan membuang-buang waktu. Hanya pada kasus perbedaan tenaga mesin, kecepatan, atau saat menyalip maka ada kemungkinan tabrakan. Sekarang perhatikan jalan yang, dengan mempertimbangkan semua hal di atas, tingkat tabrakan, persimpangan, dan pemberhentian diminimalkan dan mendekati nol, dan dalam hal ini, batas kecepatan juga dihapus. Jalan ini akan diubah menjadi lintasan balap mobil, dengan keamanan hampir 100 persen. Diasumsikan bahwa semua pengemudi cukup terampil dan sehat, tidak mempunyai niat untuk menabrak atau melukai orang lain, dan mengemudi dengan kecepatan penuh di jalurnya sendiri. Pertanyaannya adalah: Dapatkah manusia, dengan menyingkirkan hambatan yang ada, menyediakan wadah yang sesuai bagi pertumbuhan dan kemajuan intelektual dan ilmiah umat manusia di tingkat global bagi semua orang di dunia? Marilah kita memulai gerakan kolektif seperti itu dengan empati, dengan harapan akan tibanya hari itu.

14

14-1- Produksi dan konsumsi sistematis

Setiap manusia memiliki sejumlah kebutuhan dasar sepanjang hidup, sebanding dengan perkembangan fisik dan mentalnya, dan mereka ingin agar kebutuhan-kebutuhan tersebut lebih banyak terpenuhi, seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, obat-obatan dan dokter, perumahan, pendidikan, kegiatan ilmiah, serta kebutuhan budaya dan emosional. Mengembangkan rencana untuk memenuhi kebutuhan setiap individu manusia memerlukan sistem yang kompleks dan efisien untuk mencapai efisiensi tertinggi. Untuk memperjelas masalah, kebutuhan akan makanan disebutkan di awal, yang dapat digeneralisasikan ke barang dan jasa lain dengan beberapa modifikasi. Bayangkan bahwa produksi dan konsumsi suatu komoditas, seperti gandum, direncanakan dan diarahkan di seluruh dunia dalam sebuah pusat kendali. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi meliputi sumber daya primer, ukuran dan luas lahan pertanian, apakah tadah hujan atau irigasi, jumlah curah hujan atau akses terhadap air, tingkat mekanisasi atau otomatisasi, atau jumlah tenaga kerja manusia yang digunakan dalam produksi gandum, serta jarak antara tempat produksi dan tempat konsumsi dan kebutuhan untuk mengangkut barang yang dihasilkan, di antara faktor-faktor penting lainnya dalam siklus produksi dan konsumsi suatu produk pertanian.

Misalkan manusia perlu diberi makan dan, dalam kasus yang paling sederhana, hanya mengonsumsi satu jenis makanan, seperti roti. Pertama, berdasarkan konsumsi rata-rata per orang per hari, konsumsi tahunan untuk satu orang dihitung secara perkiraan. Jika setiap orang mengonsumsi tiga roti berukuran 100 gram sehari, ia akan membutuhkan 1.095 roti berukuran 100 gram setiap tahunnya. Berapa banyak gandum yang dibutuhkan untuk menghasilkan roti sebanyak ini? Peralatan apa yang dibutuhkan untuk menanam, memanen, mengangkut, dan menggiling gandum menjadi tepung? Berapa banyak logam, kayu, plastik, dan bahan bakar yang dibutuhkan untuk membuat peralatan tersebut? Berapa banyak air dan energi yang dibutuhkan untuk memanggang roti sebanyak ini? Peralatan apa yang dibutuhkan untuk memanggang roti, dan berapa jam kerja yang dibutuhkan untuk keseluruhan proses? Ini semua adalah perkiraan

langkah-langkah yang terlibat dalam memproduksi satu barang untuk satu orang dalam satu tahun.

Sangat sulit bagi satu orang untuk melaksanakan semua langkah produksi ini, dan hampir seluruh waktu seseorang dihabiskan untuk menyiapkan barang konsumen penting yang pertama, sehingga tidak menyisakan waktu untuk menyiapkan makanan penting lainnya dan barang non-makanan. Dengan membagi tenaga kerja dan mengkhususkan tahapan produksi, dan menugaskan setiap bagian kepada individu atau kelompok individu tertentu, masalah ini sebagian besar telah teratasi. Selain itu, saat ini penggunaan peralatan otomatis atau semi-otomatis dalam proses produksi telah meningkatkan laju produksi dan mengurangi kebutuhan sumber daya manusia pada lini produksi. Menurut statistik, jumlah lahan yang ditanami dan produksi gandum saat ini kira-kira proporsional dengan seluruh populasi dunia. Namun di satu sudut dunia, gandum yang diproduksi dibuang ke laut untuk mengendalikan harga, sementara di sudut lain, kekurangan gizi merajalela. Dalam pasar bebas yang berbasis pada sistem moneter, dengan batas-batas wilayah dan negara-negara yang terpisah, dan dalam perdagangan global, tindakan-tindakan seperti itu yang didasarkan pada tindakan "mempertahankan diri" tidak dapat dihindari dan tampak sangat bijaksana.

Sekarang pertimbangkan produksi, distribusi, dan konsumsi pangan dalam suatu sistem terpadu tanpa batas, seperti tubuh makhluk hidup. Tak terbatas tidak berarti semua sel sama dalam bentuk, ukuran, fungsi, dan konsumsi. Sebaliknya, setiap kelompok sel bertindak bersama sebagai satu sistem tunggal dan bertanggung jawab atas sebagian tugas, dan tindakan memberi makan, mendistribusikan, dan mengonsumsi direncanakan, diprediksi, dan dilakukan dengan baik sesuai dengan sel dan pekerjaannya. Dalam keadaan sehat, tidak ada satu sel pun dalam tubuh makhluk hidup yang tidak mendapat makanan, dan jumlah makanan yang disiapkan sepenuhnya proporsional dan cukup dengan jumlah yang dikonsumsi. Jumlah limbah diminimalkan dan, dalam kondisi normal, tidak ada sel yang mengambil lebih banyak nutrisi dari sistem distribusi daripada yang dibutuhkannya. Karena struktur dan fungsinya, setiap sel memiliki kebutuhan nutrisi yang spesifik. Misalnya, dalam tubuh manusia, sistem peredaran darah bertanggung jawab untuk mendistribusikan nutrisi dan oksigen. Namun jantung mengirimkan tiga perempat darah yang beredar ke otak, yang berarti tiga bagian untuk sel otak dan satu bagian untuk sel lain dalam tubuh. Hal ini dikarenakan sensitifitas dan pentingnya kerja otak serta susunan saraf yang bertugas untuk mengatur dan mengarahkan seluruh sistem tubuh. Kerja setiap sel dan tingkat konsumsinya berbeda-beda. Yang satu adalah sel rambut dan yang satu lagi adalah sel kaki yang menopang seluruh berat tubuh. Namun, kedua sel tersebut hidup dengan desain khususnya sendiri dan menjalankan tugasnya dengan kesehatan penuh dan tidak pernah kehabisan makanan. Singkatnya, penyaluran makanan dalam tubuh makhluk hidup dilakukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan tubuh mencapai efisiensi tertinggi dalam aktivitas fisik dan mental.

Dapatkah manusia, di bidang ekonomi, produksi, dan konsumsi, bergerak menuju sistem seperti itu dan mengambil inspirasi dari alam dan sistem alam yang berkelanjutan? Hal ini hanya mungkin terjadi jika umat manusia bersatu dan batas-batas politik disingkirkan. Di dalam tubuh makhluk hidup, terdapat banyak batas yang memisahkan berbagai sistem dan komponennya satu sama lain, dan di dalam batas-batas ini, banyak fungsi didefinisikan dan ditetapkan. Setiap bagian selaras sempurna dengan bagian lainnya. Dalam tubuh organisme hidup yang sehat, tidak ada organ yang bertindak melawan organ lain, dan sel-sel dari satu sistem tidak akan bertindak untuk mengambil alih atau membahayakan sistem lain. Kontrol lokal mengarahkan setiap perangkat, yang merupakan cabang dari sistem kontrol pusat.

Rincian fungsi sistem saraf, sejauh yang telah ditemukan, dijelaskan dalam buku-buku medis khusus, dan mengekstraksi sistem yang serupa dapat dengan mudah dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik yang tepat dan program perangkat lunak cerdas. Pada organisme hidup, setiap kegagalan atau ketidakseimbangan dalam sistem dengan cepat ditransmisikan ke pusat kendali, dan perintah baru dikeluarkan dan direfleksikan dengan cepat. Misalnya, jika benda panas mendekati salah satu jari kaki, sel-sel kulit di jari kaki merasakan panas melalui sistem saraf dan dengan cepat memberi tahu otak tentang jumlah panas yang diterima. Jika panasnya cukup tinggi untuk merusak jaringan dan sel, perintah tak sadar baru segera dikeluarkan dan dikirim, dan kaki segera menjauh dari sumber panas. Kecepatan tindakannya begitu tinggi sehingga jarak antara sel atau organ yang berisiko dan pusat atau jenis tugas yang ditetapkan untuknya tidak memiliki efek sedikit pun pada operasi untuk memelihara dan menyelamatkan sel atau organ tersebut. Jika intensitas panas sedemikian rupa sehingga sel rusak, metode pertahanan untuk perbaikan segera dimulai. Misalnya, untuk menurunkan suhu dan meningkatkan nutrisi sel serta memperbaiki situasi, sejumlah besar darah dikirim ke area yang rusak, dan area yang terbakar menjadi sangat merah. Selama tindakan yang tidak disengaja ini, area yang terluka terasa nyeri dan kulit terasa terbakar. Rasa sakit ini sangat berguna untuk tindakan sukarela tubuh, karena orang tersebut menggerakkan kakinya dengan hati-hati agar tidak menambah jumlah kerusakan yang terjadi, dan di sisi lain, mereka melakukan pengobatan luka bakar dengan apa pun yang terlintas dalam pikirannya. Rasa sakit bertindak sebagai sensor, artinya pengobatan yang berguna dan benar - mungkin setelah rasa sakit atau terbakar sementara - secara bertahap mengurangi rasa sakit dan memberikan kelegaan, dan pengobatan yang salah meningkatkan rasa sakit, sehingga pengobatan yang salah dihentikan. Dan gejala yang sama ini telah menyebabkan gerakan dan pencarian solusi terapeutik sepanjang sejarah dan kemajuan ilmu kedokteran. Tentu saja, sebagian besar peneliti memiliki tubuh yang sehat, dan mereka semua pasti memiliki otak yang sehat, dan mereka bekerja untuk sesama manusia, bukan hanya untuk diri mereka sendiri.

Sekarang mari kita kembali ke masyarakat manusia, pada tingkat global, dan memeriksa kemungkinan untuk meningkatkan keadaan produksi dan konsumsi. Penerapan sistem terpadu

global tidak mungkin dilakukan bahkan tiga puluh tahun yang lalu, karena di masa lalu, transfer informasi dari satu titik ke titik lain sangat lambat dan tidak lengkap, dan waktu transmisi berita lama. Pada saat berita mencapai tujuannya, berita tersebut telah hilang. Jika tujuan bereaksi dan mengirim pesan baru ke tempat di mana berita pertama berasal, pesan tersebut tidak akan efektif atau bahkan dapat menimbulkan efek sebaliknya. Proses penyampaian pesan dalam masyarakat manusia selalu berkembang ke arah peningkatan kecepatan dan kelengkapan berita. Selama beberapa dekade terakhir, seiring berkembangnya perangkat komunikasi dan telekomunikasi baru, manusia kini dapat mengirimkan gambar berbagai peristiwa seperti pertandingan olahraga atau peristiwa lainnya secara lengkap dan serentak dari satu titik ke seluruh dunia. Sistem saraf atau komunikasi masyarakat manusia terus berkembang di seluruh dunia, dan setiap hari, tingkat koordinasi serta fungsi yang seragam dan meluas dari sistem ini terus meningkat. Sistem ini saat ini digunakan secara luas untuk mempertahankan kepentingan negara yang berbeda-beda dan terkadang saling bertentangan, dalam industri militer dan spionase, dan untuk sabotase. Secara paralel, sistem telekomunikasi juga digunakan untuk tujuan publik lainnya, yang terkadang bersifat konstruktif. Sekarang, dengan tersedianya sistem telekomunikasi dan pemrosesan data canggih yang menggunakan komputer berkecepatan tinggi, sangat mudah untuk menyediakan sistem yang aktif dan efisien untuk komunikasi langsung seluruh umat manusia, seperti sistem saraf organisme hidup. Di masa lalu, bahkan tiga puluh tahun yang lalu, menyampaikan usulan "Satu Bumi, Satu Kehendak" kepada umat manusia tidak mungkin dilakukan karena beberapa alasan, salah satunya adalah kurangnya sistem komunikasi yang luas dan pemrosesan data yang sesuai untuk itu. Sistem semacam itu harus mampu mengirimkan tanda-tanda vital masyarakat global ke pusat kendali sesegera mungkin, dan setelah memproses data yang diterima, pusat harus segera mengeluarkan perintah yang tepat dan mengirimkannya ke area yang diperlukan.

Saat ini, jumlah barang yang diproduksi di seluruh dunia, di sektor pertanian dan industri, serta jasa yang disediakan oleh individu atau perusahaan kecil dan besar, mencapai puluhan ribu item. Selain itu, banyak produsen mempromosikan dan mengiklankan barang yang sama dengan biaya dan metode yang berbeda, dan pada puncak keberagaman, produksi, dan masing-masing dari mereka mendorong dan mengiklankan konsumsi produk mereka. Dengan cara ini, kerusakan terbesar terjadi pada sumber daya utama, dan sumber daya alam serta mineral direduksi menjadi selembar kain yang ditarik beberapa orang di kepala mereka saat hujan. Jumlah kain itu cukup untuk mereka, tetapi masing-masing orang khawatir akan basah karena hujan dan menarik kain itu ke arah mereka. Karena kain ditarik dari semua sisi pada saat yang bersamaan, ada kemungkinan kain itu robek dan hancur kapan saja, dan semuanya akan segera menjadi tidak berdaya di tengah hujan. Sekarang pertimbangkan bahwa jika, melalui keputusan kolektif yang tepat, kain ini diperkuat dan dibuat kedap air dengan berbagai cara dan dibuat

dalam bentuk yang tetap atau portabel, maka kain ini akan dapat digunakan untuk jangka waktu yang lebih lama dan dengan efisiensi yang lebih besar bagi semua orang tersebut.

Perusahaan manufaktur atau individu berada pada tingkat yang berbeda dalam hal volume produksi, teknologi, harga, kualitas produk, dan daya tarik pelanggan. Dengan menggunakan beberapa kriteria dan standar, mudah untuk menentukan peringkat atau derajat setiap produsen atau penyedia layanan untuk setiap cabang produksi atau kegiatan layanan. Persaingan yang konstruktif dalam produksi atau penyediaan jasa meningkatkan kualitas dan menurunkan harga, dan secara keseluruhan, merupakan faktor dalam pertumbuhan dan kemajuan masyarakat dan peradaban, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap produsen bermimpi mengirim dan mengonsumsi produk mereka ke seluruh dunia. Dengan perencanaan yang matang dan sistematis, seluruh aktivis akan terhimpun dalam satu cabang, dan seluruh pengalaman manusia akan dimanfaatkan secara optimal untuk membangun usaha-usaha global baru. Setelah penyelesaian penuh masalah hukum dan masalah lainnya, semua produsen atau penyedia layanan untuk setiap produk, di seluruh dunia, digabungkan menjadi dua atau tiga perusahaan saham gabungan global yang besar, dan setiap perusahaan global, dengan standar spesifiknya sendiri dan cabang yang memadai, memenuhi permintaan di seluruh dunia. Rencana perusahaan ini berlaku untuk semua kegiatan produksi dan layanan, artinya dua atau tiga perusahaan utama dianggap menyediakan setiap jenis barang atau setiap layanan. Misalnya, dua atau tiga perusahaan untuk produksi sepatu dan dua atau tiga perusahaan untuk konstruksi di seluruh dunia. Dengan cara ini maka kegiatan yang saling paralel dan kadang saling bertentangan akan dapat diminimalisir, dan persaingan antar perusahaan akan semakin bergairah dan dahsyat, serta masing-masing perusahaan akan berusaha untuk menguasai pangsa pasar yang lebih besar. Modal perusahaan tersebut disediakan dalam bentuk saham, dan setiap individu akan dapat memiliki lebih banyak saham dan aset berdasarkan aktivitas dan pendapatannya. Meskipun ada cukup banyak variasi dalam produk, variasi yang tidak perlu dan berkualitas rendah yang muncul dalam pasar yang bergejolak jarang terjadi dalam sistem terpadu. Demikian pula mengenai jumlah konsumsi bagi setiap manusia serta kebutuhan gizi dan kebutuhan lainnya, dapat ditetapkan dan ditetapkan suatu standar, dan setiap orang dapat memilih dan menggunakannya sesuai dengan kondisi fisiknya. Misalnya, ahli gizi menentukan jumlah buah yang dikonsumsi per hari untuk setiap orang dan menyajikan beberapa pola yang berbeda. Misalkan setiap orang harus mengonsumsi satu apel per hari. Kemudian, dengan perencanaan dan perancangan yang tepat, produksi dan distribusi apel sehat, alami, dan kelas satu yang tepat waktu - di mana penggunaan pupuk kimia dan pestisida dalam proses produksinya diminimalkan atau nol - menjadi mungkin dalam jumlah yang cukup untuk seluruh populasi dunia.

Pada awal dan sebelum rencana itu rampung, pasti akan terjadi ketidakseimbangan yang dengan kerjasama timbal balik antara produsen dan konsumen, dapat dengan mudah mencapai

titik optimal produksi dan konsumsi setiap produk. Hal yang penting adalah bahwa tren produksi dan konsumsi global perlu diarahkan ke arah yang memberikan perhatian cukup pada isu-isu berikut.

1. Meminimalkan kerusakan pada bumi, alam, dan konsumsi sumber daya yang terbatas dan habis.

2. Sebisa mungkin makanan yang dikonsumsi harus mengandung bahan-bahan yang segar dan alami. Misalnya, memisahkan dan memurnikan zat-zat, seperti gula murni dari bit atau menghilangkan dedak dari gandum, dan proses-proses seperti ini, berarti menjauhkan diri dari alam, karena tubuh manusia tumbuh dan berfungsi melalui proses alami, dan alam menyediakan yang terbaik untuknya. Tubuh dan alam berada dalam harmoni, sedangkan mengonsumsi zat yang tidak alami menimbulkan kerusakan paling besar pada tubuh. Misalnya, buah-buahan di alam mengandung air, vitamin, gula, selulosa, dan zat-zat lain yang dibutuhkan oleh tubuh, yang disajikan kepada manusia dalam suatu kemasan dan dalam berbagai standar. Memakan satu buah segar utuh—tidak termasuk bagian yang tidak dapat dicerna—lebih baik daripada meminum jus atau ekstrak tiga buah. Karena jus buah tidak menyediakan selulosa yang dibutuhkan tubuh, dan vitamin serta zat lain yang melebihi apa yang dibutuhkan dikeluarkan tanpa digunakan. Di sisi lain, jus buah atau ekstrak buah dikonsumsi ketika tidak memiliki semua khasiat buah segar, dan untuk mencegah pembusukannya, digunakan bahan pengawet kimia, yang akan menyebabkan kerusakan patogen serius dalam jangka panjang. Penggunaan kertas atau plastik dan bahan sintetis dalam pengemasan dan biaya lainnya adalah masalah sampingan lain dari produk ini. Suatu hal yang sangat menarik ialah bahwa di alam, pada setiap musim, dihasilkan buah-buahan khusus pada musim itu, yang, dari segi sifat-sifatnya, sangat sesuai dengan kebutuhan musiman manusia. Misalnya, sebelum musim dingin, produk pertanian dengan kandungan energi tinggi diproduksi, dan sebelum musim panas, buah-buahan dengan kandungan air tinggi dan energi rendah diproduksi. Selain itu, kebutuhan iklim telah diprediksi untuk setiap wilayah. Misalnya, produk yang diproduksi di daerah panas, lembap, dan di permukaan laut berbeda dengan produk yang diproduksi di daerah dingin dan pegunungan, dan masing-masing ditujukan untuk kesehatan penduduk. Menggunakan jenis buah yang sama di semua musim mengurangi antusiasme untuk meraihnya dan menjadi membosankan. Menggunakan berbagai jenis spesies tanaman, masing-masing ditanam pada musim yang berbeda, memberikan variasi dan membuatnya menarik bagi konsumen. Seperti berbagai jenis apel. Jika kita mempertimbangkan kemampuan sistem pencernaan masing-masing orang, pada kasus seperti ini seharusnya lebih mendekati optimal. Penting untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia tidak alami di bidang pertanian dan gizi secara umum. Bahkan lebih baik lagi untuk mengurangi penggunaan bahan kimia seminimal mungkin dalam pengobatan penyakit dan pengetahuan farmasi, kecuali dalam kasus akut.

3. Kemampuan untuk mendaur ulang dan mengurangi polusi pada produk industri harus dimaksimalkan, dengan keragaman dan pilihan berada pada tingkat yang dapat diterima, dan dengan pertimbangan berkelanjutan terhadap pendapat konsumen.

4. Gunakan energi sehat dan terbarukan sebanyak mungkin, terutama energi matahari dan gaya gravitasi bumi.

5. Kerugian paling kecil bagi konsumen, misalnya beberapa perusahaan besar yang bergerak di bidang konstruksi, dengan mempertimbangkan kemungkinan bencana alam, selalu memaksimalkan kekuatan dan kenyamanan produk mereka. Untuk tujuan ini, selain memanfaatkan informasi ilmiah dan teknis terkini, pendapat konsumen harus selalu efektif dalam meningkatkan standar dan meningkatkan kualitas produk atau layanan yang disediakan.

Tampaknya lebih baik untuk mengantisipasi semua kebutuhan dasar seseorang dalam satu kompleks, yang garis besar umumnya disebutkan di sini. Kompleks perumahan yang sesuai harus dirancang dan dibangun dengan standar khusus dan kapasitas untuk penghuni, dalam hal individu atau rumah tangga, dengan semua fasilitas dasar, seperti hotel yang Anda gunakan saat bepergian. Tentu saja, hotel dinilai berdasarkan bintang, tetapi pembangunan tempat tinggal ini dan penentuan standar dan tingkat infrastruktur untuk setiap orang dan jumlah penghuni di setiap kompleks dan tingkatannya terutama bergantung pada fasilitas yang tersedia di seluruh dunia dan perbedaan iklim, yang terus-menerus dan secara bersamaan membaik di seluruh dunia. Kompleks hipotetis ini memiliki restoran yang cocok untuk memberi makan orang yang tinggal di sana.

Karyawan kompleks bertanggung jawab untuk menyiapkan semua makanan dalam kerangka standar yang ditetapkan. Penghuni kompleks tidak memikirkan tentang perumahan, makanan, atau masalah-masalah di sekitarnya. Dengan cara ini, bagian penjualan makanan, perabotan, dan barang-barang rumah tangga akan dihilangkan dari toko-toko dan pusat perbelanjaan. Selain itu, pengadaan bahan bangunan dan pekerjaan teknik dilakukan secara rutin dan berdasarkan standar yang relevan oleh perusahaan konstruksi besar dan sesuai dengan rencana yang komprehensif. Terdapat fasilitas olahraga, budaya, rekreasi, hiburan, dan ruang terbuka hijau di setiap kompleks, yang disesuaikan dengan kebutuhan penghuni. Dalam hal ini, bagian peralatan teknis dan olahraga juga akan dihapus dari pusat perbelanjaan. Kita penghuni lainnya membutuhkan barang-barang seperti pakaian, dan semua produk dari tiga perusahaan pakaian utama tersedia di pusat perbelanjaan kompleks tersebut. Beban lalu lintas dan transportasi telah sangat berkurang, dan perluasan transportasi umum yang cepat, baik di dalam kota maupun antar kota, telah meminimalkan kebutuhan akan mobil pribadi. Bagi penduduk, tersedia berbagai macam produk dan kemungkinan perpindahan yang mudah, baik itu perubahan kamar atau kompleks atau kota atau wilayah geografis, sesuai dengan pekerjaan dan kebutuhan unit produksi, dan untuk menciptakan perubahan moral individu. Informasi

mengenai hal ini tersedia melalui program komprehensif dan sistem elektronik global. Dengan mempertimbangkan pembentukan unit produksi, kode dan standar ditetapkan untuk setiap pekerjaan dan setiap karyawan yang dapat dengan mudah dilacak dan diterapkan. Dengan penggunaan perangkat otomatis yang lebih besar, kebutuhan sumber daya manusia dan biaya berkurang, dan jumlah rata-rata jam kerja yang dibutuhkan per minggu untuk setiap orang berkurang. Misalnya, dari empat puluh jam kerja per minggu, rata-rata yang disebutkan turun menjadi tiga puluh dua atau kurang. Semua pekerjaan di dunia dibagi di antara seluruh tenaga kerja dunia. Upah minimum seorang pekerja akan berada pada tingkat yang dapat memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin berupa makanan, kesehatan, perumahan, dan pendidikan. Harga makanan dan beberapa layanan penting akan turun hingga secara bertahap mendekati nol dan menjadi hampir gratis.

Sistem perawatan kesehatan di seluruh dunia juga direncanakan sedemikian rupa sehingga semua manusia dibesarkan dengan cara yang membuat mereka sehat dan tubuh mereka memiliki pertahanan yang tinggi terhadap penyakit. Selain itu, pencegahan dan pengobatan dapat dilaksanakan secara luas dan cepat, dengan menggunakan perangkat antarmuka yang menghubungkan setiap orang ke pusat kendali, kondisi fisik setiap orang diumumkan, dan setiap dokter dapat menangani sejumlah orang dan, dengan terus-menerus memeriksa kondisi orang-orang yang berada di bawah pengawasannya, memberi mereka panduan yang tepat pada waktu yang tepat dan bahkan mengirim mereka ke rumah sakit tanpa perlu kantor. Dengan cara ini, dengan biaya terendah, semua anggota masyarakat akan memiliki kesehatan yang sempurna dan tingkat penyakit akan mencapai tingkat terendah. Setiap unit produksi atau layanan, yang memiliki departemen penelitian dan statistik, selalu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan produk atau layanan yang disediakan.

Dengan menciptakan proporsi yang lebih besar dalam penyebaran pusat produksi dan konsumsi untuk mengurangi jarak antara produksi dan konsumsi, perpindahan dan transportasi diminimalkan. Selain itu, untuk mengakses makanan segar, mengurangi biaya transportasi, dan mengurangi konsumsi energi, jarak antara pusat produksi dan kompleks perumahan harus dioptimalkan, dan bahkan standar dapat ditetapkan dalam hal ini. Selain itu, distribusi, pergerakan, dan bahkan pengendalian populasi di setiap wilayah dan akhirnya, di seluruh dunia harus dilakukan berdasarkan rencana tertulis. Dalam produksi sistematis, resesi ekonomi dan pengangguran tidak mempunyai arti apa-apa karena dua atau tiga perusahaan manufaktur atau jasa utama yang aktif di masing-masing bidang mengendalikan seluruh pasar dunia dengan tingkat permintaan tertentu, dan tidak akan ada kelebihan produksi atau kekurangan produksi, dan produksi dan konsumsi selalu mendekati keseimbangan.

14-2- Keuntungan dan kerugian sistem ini

Keuntungan dan kerugian dari rencana produksi dan konsumsi yang sistematis lebih nyata dalam praktik, dan menjadi tanggung jawab para pemikir dan pemimpin sistem untuk memperkuat poin-poin baiknya dan menghilangkan kekurangannya dengan menggunakan umpan balik sistem dari anggota ke pusat kendali, untuk efisiensi maksimum dan kegagalan minimum di tingkat global. Tampaknya keuntungan pertama dan terbesar dari rencana ini ialah membebaskan pikiran dan waktu masyarakat dari berurusan dengan masalah-masalah sepele dan rumit. Masalah sehari-hari yang sederhana selalu menyebabkan pemborosan energi yang berguna dan menghambat pertumbuhan dan kemajuan intelektual masyarakat umum. Dan hal ini mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Sama seperti orang yang tinggal di hotel, mereka tidak pernah menghadapi banyak masalah seperti menyiapkan, memperbaiki, dan merawat perabotan dan peralatan tempat tinggal mereka. Demikian pula, mereka tidak bertanggung jawab untuk menyiapkan makanan, menyiapkan peralatan dapur, dan menyediakan bahan baku sehari-hari serta memasaknya, yang menyita sebagian besar waktu orang setelah pulang kerja. Biaya membangun dapur, ruang makan, dekorasi dan peralatan terkait, dan banyak pengeluaran lainnya dibagi dan biaya-biaya ini diminimalkan. Ada juga penghematan yang signifikan dalam konsumsi sumber daya dan energi. Saat ini, dalam masyarakat yang berorientasi pada uang, orang selalu didorong untuk lebih banyak mengonsumsi dan menggunakan kelebihan pendapatan di area ini, yang mencegah barang dimanfaatkan sepenuhnya. Misalnya, biaya untuk mengganti dekorasi dan perabotan dalam banyak kasus tidak diperlukan dan hanya untuk tujuan berbelanja. Kadang-kadang tujuannya adalah untuk memuaskan keinginan akan kemewahan atau untuk mendapatkan pengakuan dan memisahkan diri dari orang lain, dan dalam beberapa kasus, tujuannya hanyalah untuk menghabiskan uang yang tidak terpakai. Di seluruh dunia, kebanyakan orang mengejar hal-hal ini secara proporsional dengan pendapatan mereka, yang disertai dengan pemborosan produk dan biaya dalam jumlah besar.

Tentu saja, persoalan pencarian keberagaman yang merupakan salah satu ciri manusia yang menonjol dan patut dipuji, selalu dapat menjadi mesin gerakan untuk mengeluarkan manusia dari stagnasi dan kemacetan. Namun penguatan fitur ini dapat dirancang dan dicapai dengan biaya yang lebih rendah dan efisiensi yang lebih baik. Misalnya, pada tingkat yang lebih rendah, kebutuhan ini sebagian akan terpenuhi dengan mendefinisikan berbagai standar untuk kompleks dan kemampuan bagi penghuni untuk bergerak, tetapi mengusulkan dan menerapkan rencana untuk sepenuhnya memanfaatkan sifat manusia ini untuk menciptakan stimulus bagi kemajuan ilmiah dan peradaban manusia adalah tanggung jawab individu dan pemikir setiap era, untuk diperbarui dan diperkuat dengan setiap generasi. Saat ini, tidak ada seorang pun yang bertanggung jawab atas polusi yang diakibatkan oleh kegiatan industri, dan setiap unit atau negara bersaing untuk meningkatkan produksi dan pendapatan dalam perlombaan yang tidak tertulis dan tidak terdefinisi, yaitu meningkatkan produksi demi meningkatkan konsumsi,

seiring dengan meningkatnya polusi dan menipisnya sumber daya yang tidak terbarukan. Saat ini, masyarakat manusia tidak pernah berpikir untuk mencegah bencana global sampai ia menghadapi masalah akut dan menderita kerugian serius. Kadang-kadang reaksinya sangat terlambat, seolah-olah sensornya tidak cukup peka dan berada dalam kondisi buruk dan tak berdaya, seperti orang sakit.

Ketika berbicara tentang produksi dan konsumsi sistematis, muncullah kekhawatiran besar: rencana semacam itu memunculkan gambaran pemerintahan partai yang menakutkan dan tidak dapat ditembus, yang tidak memberikan kebebasan individu apa pun dalam bidang berbagai kegiatan. Selain itu, sekilas, gagasan tentang siklus produksi dan konsumsi yang sistematis, bersama dengan ekonomi pasar bebas dan sirkulasi modal, tampak mustahil, karena kemungkinan kebebasan bertindak bagi individu di bidang produksi dan penjualan terbatas dan tetap. Namun perlu dicatat bahwa fluktuasinya telah diminimalkan dan bidang tersebut telah menyempit ke ranah kegiatan yang tidak penting atau tidak berguna.

Produksi pertanian dan industri yang dimekanisasi serta berkurangnya peran tenaga kerja manusia adalah masalah lain yang tidak dapat dipahami yang tampaknya menjadi penyebab pengangguran dan komplikasinya selanjutnya. Tetapi jelas bahwa di ruang politik dan ekonomi terbuka di masa depan, tidak ada hambatan atau gelombang yang merugikan bagi aktivitas individu yang sehat. Sebaliknya, akhir permintaan adalah akhir aktivitas, yang tidak mengarah pada kelebihan produksi dan stagnasi. Selama ada permintaan, ada ruang untuk kegiatan ekonomi bagi semua orang. Setelah kesempatan ini berakhir, aktivitas individu diarahkan untuk berpikir, berinovasi, menghasilkan pengetahuan, dan meningkatkan proses produksi dan konsumsi.

Pembaca mungkin bertanya-tanya apakah sistem ini cacat. Apa langkah selanjutnya untuk memperbaiki kegagalannya? Jelas bahwa pada setiap tingkat pengetahuan dan informasi, seseorang memiliki perspektif yang berkorelasi langsung dengan tingkat pengetahuan tersebut. Misalnya, perhatikan tangga panjang di mana orang pertama berdiri di kaki tangga, orang kedua telah menaiki setengah tangga, dan orang ketiga berdiri di anak tangga teratas. Pemandangan yang dilihat orang ketiga dari anak tangga tertinggi dan bidang pandang lebih luas yang dinikmatinya tidak pernah terlihat dan dipahami oleh orang kedua dan pertama, dan pemandangan yang dilihat oleh orang kedua tidak pernah terlihat oleh orang pertama, yang belum menaiki anak tangga mana pun. Prosesnya serupa dalam masyarakat manusia. Mayoritas manusia disibukkan dengan permasalahan kebutuhan pokok dan tenggelam dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak menemukan kesempatan untuk memikirkan permasalahan bebas. Tetapi sejumlah orang, apa pun alasannya, mencari kesempatan untuk mengambil jeda sejenak dari kehidupan sehari-hari, lalu, agar dapat memahami permasalahan mereka sendiri dan orang lain serta memperoleh pemecahannya, mereka mencari, berpikir, dan bernalar lebih banyak

daripada orang lain, dan mereka menunjukkan lebih banyak kreativitas, dengan kata lain, berdiri pada tataran yang lebih tinggi dan memiliki pandangan yang mulia yang tidak dilihat oleh orang lain. Mereka adalah pemandu yang baik bagi masyarakat yang dapat membimbing umat manusia menuju kebahagiaan dengan saran-saran yang membangun dan berguna. Seperti halnya kafilah yang mengembara di padang pasir yang panas dan kering untuk mencari air dan tempat yang hijau, salah satu dari mereka terpisah dari kafilah dan mencapai ketinggian yang dekat dengan rute kafilah. Dari puncak bukit itu, dia melihat beberapa pohon di kejauhan. Dari sana, ia berteriak sambil menunjuk ke arah pepohonan dengan tangannya, "Di sana ada air, pepohonan, dan tanaman hijau," lalu ia memimpin rombongan ke arah itu. Tetapi kafilah itu, yang belum melihat pepohonan, memercayainya dan bergerak ke arah yang ditunjuknya. Namun pada jalur ini, untuk mencapai tempat air dan pepohonan yang rimbun tersebut, rombongan harus melewati dataran rendah dan dataran tinggi, berkelok-kelok, dan ada kemungkinan besar menyimpang dari jalur utama untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini telah terjadi berkali-kali sepanjang sejarah, meskipun instruksi ini tidak pernah dilaksanakan sepenuhnya. Dengan menambahkan cabang-cabang dan dedaunan ke tangan mereka yang bahkan tidak melihat pemandangan dari bukit, seiring berjalannya waktu, jalan utama menjadi tertutup dan hilang, dan sejumlah jalan samping memperoleh nilai yang salah. Keadaan ini terus berlanjut hingga munculnya pembaharu berikutnya, dan kafilah umat manusia terus mencari apa yang disebut kebahagiaan, kesejahteraan, kehidupan, dan transendensi manusia.

Alasan utama diusulkannya metode produksi dan konsumsi yang sistematis adalah untuk menciptakan lebih banyak waktu luang dan meningkatkan kemungkinan berpikir bagi massa rakyat, sehingga lebih banyak otak dapat berkembang di antara mereka dan populasi ilmuwan, pemandu, dan ahli teori dapat meningkat, sehingga, pertama-tama, kehidupan yang lebih baik dapat disediakan bagi semua manusia dan kemanusiaan, dan sistem dapat diperbaiki dan direformasi kapan saja melalui pikiran dan tangan rakyat. Kemudian, secara paralel, pengetahuan manusia akan mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat, menakjubkan, dan tak terbayangkan.

Untuk menjawab pertanyaan: Tahap apakah setelah sistem ini? Harus dikatakan bahwa orang-orang yang hidup dalam sistem itu dan pada saat itu tentu memiliki perspektif yang berbeda dari kita. Kita, yang mengamati dan memikirkannya di luar sistem, berspekulasi dan berspekulasi, tetapi mereka akan memiliki cakrawala yang lebih luas dalam bidang penglihatan mereka dan akan mengenali arah yang tepat untuk pergerakan masa depan lebih baik daripada kita.

15

Keseragaman

Dalam sistem apa pun, mendefinisikan standar dan mencapai alat yang seragam untuk mempercepat kemajuan urusan terkini dan meningkatkan keseragaman sangat meningkatkan efisiensi sistem dan meminimalkan biaya dan pemborosan. Tentu saja, perlu dipertimbangkan poin mendasar bahwa standarisasi dan keseragaman dalam mesin, yang terbuat dari bahan mati, sangat berbeda dengan keseragaman dalam sistem manajemen masyarakat manusia, yang terdiri dari individu-individu yang hidup dan cerdas. Sebab proses ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga tidak sedikit pun merugikan ciri khas manusia yang sangat berharga dan eksklusif, yakni hasrat untuk maju dan mengembangkan bakat serta kemampuan berinovasi. Jelaslah bahwa kondisi yang diperlukan agar semua bakat dapat berkembang tidaklah sama. Oleh karena itu, sistem akan mencapai kapasitas dan efisiensi terbesarnya apabila sistem tersebut dapat mengidentifikasi kondisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan setiap bakat dan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Tubuh organisme hidup, termasuk manusia, terdiri dari sejumlah besar sel hidup. Ia beroperasi berdasarkan standar dan variabel alami yang dirancang dan ditetapkan dalam sistem kehidupan. Setiap sel hanya menjalankan tugas yang diberikan dan tidak dapat terlibat dalam tindakan atau kreativitas apa pun di luar desain aslinya. Namun, bila kita bicara tentang sistem global yang terdiri atas manusia-manusia cerdas, selain efisiensi sel hidup, seperti berkomunikasi dengan lingkungan, menyerap oksigen dan makanan, melakukan metabolisme di dalam sel, mengeluarkan karbon dioksida dan zat-zat berlebih, serta melaksanakan tugas yang diberikan, menurut rancangan dan petunjuk pusat kendali, berkat kecerdasan para anggota sistem ini, lebih banyak harapan yang diembankan kepadanya ketimbang kepada sel hidup.

Ketika suatu makhluk hidup akan dilahirkan, proses penciptaan makhluk baru diawali dengan keterlibatan dan peleburan dua sel kelamin jantan dan betina, yang masing-masing mengandung setengah dari gen keturunan. Gen keturunan membawa program perangkat lunak, cetak biru, dan instruksi yang harus dibangun secara tepat berdasarkan organisme baru. Sama seperti memiliki cetak biru untuk rumah sebelum dibangun, yang secara akurat menentukan lokasi dan dimensi. Misalnya, perhatikan kelahiran seekor anak ayam. Kuning telur burung merupakan sel kelamin betina. Jika sel kelamin jantan telah menyatu ke dalam sel ini, cetak biru lengkap ada di dalam gen, dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membangun tubuh anak ayam tersedia dalam bentuk nutrisi, termasuk kuning telur dan putih telur, di dalam telur burung tersebut. Dalam kondisi yang baik dan dengan panas dan kelembaban yang cukup, yang biasanya disediakan oleh tubuh induk burung, proses produksi berlangsung secara otomatis. Anda pasti pernah melihat adegan seorang wanita sedang merajut sweter. Pada awalnya, desain awal dan dimensi sweter ada dalam pikiran perajut, dan rajutan sweter dimulai dengan menggunakan gulungan benang. Setiap saat, berat bola benang berkurang, dan pada saat yang sama, berat sweter bertambah dengan jumlah yang sama, dan secara bertahap sweter menjadi lengkap. Prosesnya serupa ketika mengubah nutrisi dalam telur burung menjadi anak ayam. Proses pembuatan anak ayam diawali dengan sebuah titik merah, kemudian perlahan-lahan garis-garis merah yang merupakan pembuluh darah ditambahkan mengelilingi titik merah tersebut, dan beberapa saat kemudian titik merah tersebut mulai berdetak yang merupakan jantung dari embrio anak ayam. Sedikit demi sedikit, pembuluh darah menyebar ke seluruh bagian embrio, dan dengan menyerap nutrisi yang terkandung dalam telur burung, berbagai bagian tubuh embrio terbentuk. Semua tahap konstruksi dilakukan secara tepat sesuai dengan rencana dan cetak biru yang ada dalam gen keturunan kedua sel primer. Pada hari pertama, jumlah nutrisi di dalam telur burung adalah 100 persen dan jumlah embrio yang dihasilkan adalah 0 persen. Tetapi pada hari terakhir, misalnya, pada hari kedua puluh satu, jumlah nutrisi dalam telur burung adalah nol persen dan embrio seratus persen. Selama kurun waktu ini banyak sekali peristiwa yang terjadi dan disebutkan dalam kitab-kitab terkait. Misalnya, pada paruh kedua hari, saat kebutuhan embrio akan nutrisi dan oksigen meningkat, ketebalan kulit telur burung menjadi lebih tipis dan pori-pori di permukaannya menjadi lebih besar, sehingga embrio tidak menghadapi masalah dalam memperoleh oksigen dari lingkungan. Dengan cara ini, segala sesuatunya direncanakan terlebih dahulu dengan ketepatan dan keteraturan yang luar biasa dan diselesaikan tepat waktu.

Tentu saja, dalam kasus mamalia dan janin manusia, kompleksitas dan keajaibannya jauh lebih tinggi. Misalnya, selain waktu yang dibutuhkan bertambah lama, nutrisi terus menerus diambil dari darah ibu, karena tidak mungkin mengumpulkan semua bahan yang dibutuhkan untuk membangun embrio manusia di satu tempat. Pada banyak embrio, termasuk manusia, organ pertama yang selesai adalah otak.

Hal menarik yang muncul di sini adalah berapa berat yang dapat ditanggung oleh bayi burung terbesar dalam kategori burung. Berat ini sebanding dengan jumlah nutrisi dalam telur burung tersebut, misalnya burung unta - atau, jutaan tahun lalu, dinosaurus. Jika dilihat sekilas, proses penambahan berat badan bayi hewan di sini tampak terhenti, karena tidak tersedianya kondisi untuk terbentuknya telur burung yang lebih besar. Namun apakah ukuran hewan berhenti di situ? Tidak, sebaliknya, metode produksinya berubah, dan dengan nutrisi embrio yang berkelanjutan menggunakan sumber kuman yang berkelanjutan, dengan batasan yang lebih sedikit, proses ini berlanjut pada kelompok mamalia, dan embrio yang lebih besar pun lahir. Tampaknya penyebutan masalah ini tidak relevan dengan diskusi saat ini. Namun yang menarik di sini ialah bahwa kehidupan dan proses perkembangannya tidak pernah berhenti pada suatu batas tertentu, melainkan dengan mengubah metodenya, ia meninggalkan batas dan keterbatasan itu dan terus maju dengan kokoh dan mantap pada jalur kemajuannya, yang merupakan contoh terbaik bagi manusia yang kreatif dan produktif.

Jika suatu hari nanti manusia di seluruh dunia memutuskan untuk menciptakan dan memelihara sebuah sistem yang dinamis, hidup, cerdas, dan dapat terus ditingkatkan dalam skala global, karena sistem seperti itu belum ada untuk memanfaatkan gen genetik spesifiknya, maka hal ini perlu dicapai dengan memanfaatkan otak dan kecerdasan manusia yang tersedia di seluruh dunia, dengan memodelkannya berdasarkan standar yang ditemukan dalam tubuh makhluk hidup, dan dengan menggunakan logika matematika. Perancangan sistem global ini dilakukan sepenuhnya oleh para anggota masyarakat, dan ini seperti menghasilkan anak ayam dari telur burung yang tidak memiliki embrio dan genetika lengkap, dan hanya memiliki kuning telur dan putih telur, yang bahan bakunya adalah sumber daya manusia dan non-manusia yang sama yang tersedia di seluruh bumi. Apakah hal seperti itu mungkin? Pikirkanlah, ya, karena sesuatu seperti ini pernah terjadi di Bumi sebelumnya, dan itu bukanlah hal yang mustahil atau tidak masuk akal. Dua spektrum utama keyakinan manusia, yaitu kelompok yang hanya puas dengan teori-teori ilmiah dan menganggap penciptaan kehidupan sebagai hasil dari kondisi-kondisi spesifik serta unsur-unsur dan ion-ion yang hadir di permukaan Bumi, ratusan juta tahun yang lalu, yang dimulai dengan penciptaan urea dan asam amino secara kebetulan, kebetulan, dan berulang, dan dilanjutkan dengan penciptaan sel tunggal hidup pertama, dan telah mencapai titik ini selama jutaan tahun, dan juga kelompok lain yang menggabungkan peristiwa-peristiwa ini dengan kehendak pencipta yang cerdas dan cakap, atau menganggap dasar dan fondasi yang luas untuk semua peristiwa dan atribut kepribadian ke alam semesta dan menganggap jalan kehidupan yang berharga dan unik, kedua kelompok telah mengumumkan kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Ketika unsur-unsur dan ion, yang bagi sebagian orang tampak tidak cerdas, memiliki kemampuan untuk membangun satu sel saja, maka manusia, dengan menggunakan otak dan pengalaman selama ribuan tahun, memiliki kemampuan yang

jauh lebih besar untuk menciptakan tingkat kehidupan baru dalam masyarakat dan di seluruh Bumi.

Sejauh ini, langkah-langkah yang bermanfaat telah dilakukan oleh organisasi global atau struktur administratif untuk mencapai keseragaman di seluruh dunia. Misalnya, dalam produksi industri, pertanian, jasa, energi, transportasi, lingkungan, dan bidang lainnya, langkah-langkah bermanfaat telah diambil yang dapat menjadi awal yang baik untuk tahapan yang lebih lengkap dari proses ini.

Dalam sistem apa pun, pola konsumsi perlu didefinisikan dan ditetapkan sejelas mungkin, tentu saja, dengan cara yang memaksimalkan efisiensi sistem dan kemungkinan pertumbuhan individu dan kolektif. Konsumsi mencakup semua kebutuhan manusia. Di samping itu, kebutuhan akan standardisasi di bidang ilmu pengetahuan dan penelitian serta secara umum hubungan antara sistem dan anggotanya sangat terasa. Artinya, di samping bahasa dan aksara asli, bahasa dan aksara baru dikumpulkan dan digunakan. Dan setelah bahasa ini disempurnakan, semua pengetahuan dan peradaban manusia akan diterjemahkan dan diarsipkan ke dalamnya.

Asal usul setiap bahasa adalah konvensi bunyi antarmanusia yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan memenuhi kebutuhan komunikasi mereka, yang telah berubah dan meningkat seiring waktu dan dari generasi ke generasi. Konversi bunyi-bunyi konvensional ke dalam tulisan telah dilakukan dengan berbagai cara dalam jangka waktu yang panjang, dan dengan munculnya tulisan dan perekaman bunyi-bunyi konvensional tersebut, laju perubahan bahasa telah sangat berkurang dan semakin mendekati laju yang tetap. Seperti film gerak lambat pertandingan olahraga. Setiap pemain dalam film memiliki pergerakan, tetapi dalam frame beku, setiap pemain berada pada titik tertentu di lapangan permainan dan dalam posisi tertentu, dan mereka semua berjauhan, dan seseorang yang belum pernah melihat permainan tersebut tidak dapat dengan mudah menebaknya dari frame terakhir. Tentu saja, tidak boleh diabaikan bahwa ketika menerjemahkan dokumen yang sudah ada ke dalam bahasa baru, ada beberapa karya sastra dan seni yang kehilangan banyak keindahan dan ekspresi pesannya ketika diterjemahkan.

Ilmuwan linguistik telah berupaya keras untuk menemukan akar asli dan awal bahasa saat ini. Selain itu, upaya besar telah dilakukan untuk menemukan bahasa universal yang dapat dipahami dan digunakan oleh semua orang di dunia, dan upaya ini juga telah membuahkan beberapa prestasi. Dalam sistem global dan dengan ribuan tahun pengalaman dengan berbagai bahasa dan aksara, menciptakan satu bahasa dan aksara konvensional untuk berkomunikasi dengan sistem dapat dicapai, meskipun tidak mudah. Misalnya, dengan menggunakan prinsip-prinsip tata bahasa dari semua bahasa yang ada, tata bahasa yang paling mudah, terbaik, dan terlengkap disiapkan dan digunakan. Ada beberapa cara untuk menemukan kata. Cara pertama:

Beberapa kata dapat dipilih dari setiap bahasa dan digunakan, misalnya, sejumlah kata, kata benda, atau kata kerja dapat diambil secara proporsional dengan populasi orang yang berbicara setiap bahasa, dan bahasa campuran dapat dibuat. Untuk meninggalkan memori dari setiap bahasa, cara kedua adalah dengan mengambil setiap kata, misalnya angka "satu" dari semua bahasa, dan menciptakan kata yang lengkap dan ekspresif untuk simbol fonetik angka "satu", atau dengan metode lain, dengan merancang dan menggunakan program perangkat lunak khusus, semua kata dan bunyi dalam semua bahasa untuk angka "satu" diberikan ke komputer dan sebuah kata yang merupakan rata-rata dari semua kata tersebut dipilih. Dalam hal menciptakan aksara baru, metode seperti itu juga dapat diterapkan, karena kesederhanaan dan kelancaran sangat penting dalam mempelajari bahasa dan aksara yang baru dan universal.

Standarisasi mengenai skala pengukuran dan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari juga tersedia jika diperlukan. Pengukuran dalam dimensi dan fisika, dan bahkan transformasi dalam penghitungan hari, bulan, tahun, atau kebutuhan lain yang mungkin timbul di masa mendatang. Juga lokasi dan alamat berdasarkan koordinat geografis. Standarisasi dalam pembangunan perumahan dan fasilitasnya, serta transportasi dan infrastruktur lainnya, yang sesuai dengan wilayah atau iklim, merupakan kebutuhan lain bagi perusahaan konstruksi dalam sistem global. Kebutuhan lainnya adalah penyatuan uang, yang merupakan standar penilaian ekonomi aktivitas manusia di seluruh dunia, dan akan menghilangkan tekanan eksternal dengan leverage moneter dan "lingkungan keras" yang diakibatkannya. Masing-masing item yang disebutkan memerlukan perencanaan yang tepat dan waktu pelaksanaan yang spesifik, dikoordinasikan dengan item lainnya.

16

Ikhtisar proyek

Untuk menguraikan situasi setelah penerapan rencana "Satu Tanah, Satu Kehendak", perlu disebutkan beberapa poin umum. Tentu saja, di masa mendatang, para ahli dari semua negara akan menyiapkan dan menyusun rinciannya, dan kekurangan-kekurangan rencana itu akan terlihat jelas selama pelaksanaannya yang lancar dan tepat waktu, dan akan diperbaiki dengan menggunakan umpan balik yang terus-menerus diterima dari masyarakat setiap saat. Oleh karena itu, saat ini, tidak ada lagi yang dapat diberikan kecuali hal-hal umum dan pandangan yang tidak begitu jelas. Prospek ini awalnya sangat indah dan dapat diterima, dan sangat mirip dengan surga yang dijanjikan, surga di mana segala sesuatunya berada dalam keadaan optimal. Namun surga duniawi ini akan dibuat oleh manusia, mungkin memenuhi sebagian keinginan manusia yang telah ada selama sejarah munculnya manusia yang berpikir, dan menjadi sumber gerakan baru bagi pertumbuhan manusia.

Dalam penggambaran keadaan sasaran disebutkan prinsip-prinsip umum bahwa, dalam batas-batas kemampuan dan kemungkinan manusia, lebih baik merencanakan untuk lebih dekat ke keadaan tersebut.

1. Rencana untuk menciptakan sistem global yang beroperasi di semua dimensi masyarakat manusia dan non-manusia di Bumi tidak memperkirakan adanya senjata. Situasi ini seperti tubuh manusia yang kehilangan pertahanan terhadap kuman dan virus lalu mati karena flu biasa. Oleh karena itu, tingkat kerentanan sistem dalam kasus ini meningkat tajam. Oleh karena itu, perlu dirancang langkah-langkah untuk konsistensi dan kekuatan sistem guna meminimalkan kerentanan sistem dan mengidentifikasi secara cepat dan akurat setiap faktor perusak internal. Tentu saja, pada tahap pertama, suatu ide seperti organisasi intelijen dan spionase yang kompleks saat ini memasuki pikiran pendengar, yang bukan merupakan pendapat penulis. Yang pasti, kemungkinan terjadinya serangan alien ke Bumi sangatlah kecil, kecuali tabrakan objek yang berkeliaran di luar angkasa dengan Bumi, yang secara ilmiah dapat dihitung, diprediksi, dan sampai batas tertentu dapat dicegah. Tetapi sistem manusia global, yang dibangun oleh

manusia, lebih berisiko dari dalam daripada dari luar, seperti kemungkinan munculnya sel kanker dan merusak serta tumbuh di setiap tubuh manusia. Oleh karena itu, dengan mengambil inspirasi dari sistem pertahanan organisme hidup, dirasakan perlunya memprediksi kemungkinan kasus dan merancang kasus serupa oleh para ahli terkait dalam pengendalian sistem cerdas.

2. Dalam sistem yang diusulkan, setiap orang memiliki identitas individu dan kode global eksklusif, dan semua upayanya dicatat atas namanya sendiri dan disertakan dalam perbandingan dan pemeringkatan.

3. Setiap manusia, sejak sembilan bulan sebelum lahir hingga meninggal, dianggap sebagai anggota sistem global dan secara otomatis menikmati semua hak dan manfaat keanggotaan dalam sistem tersebut, tanpa kecuali.

4. Sistem berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar para anggotanya agar dapat menambah waktu luang mereka dan memberikan suatu titik tolak yang senantiasa membaik, dalam kondisi yang sama, kepada semua anggotanya, sehingga setiap individu, sesuai dengan potensi bawaannya, dapat dengan bebas memilih dan menempuh jalur kemajuan hingga setiap otak mencapai puncak perkembangannya.

5. Menciptakan landasan bagi pemanfaatan waktu luang untuk berpikir, berkreasi, dan menghasilkan ilmu pengetahuan, sehingga memperluas ilmu pengetahuan manusia, dalam rangka melengkapi, memperbaiki, dan menambah daya guna serta hasil guna sistem.

6. Standarisasi dan pengkodean merupakan salah satu aspek terpenting dalam merancang dan membangun suatu sistem. Semakin luas dan komprehensif standardisasi, semakin dinamis dan efisien sistem tersebut. Namun, standardisasi harus memungkinkan perubahan di masa mendatang sehingga dinamika sistem tidak berkurang. Standarisasi sangat penting dalam kebutuhan dasar seperti pangan, kesehatan, perumahan, pendidikan, dan lain sebagainya. Tentu saja, mengingat situasi spasial dan temporal yang berbeda-beda, tampaknya perlu adanya perbedaan standar, sesuai dengan kondisi alam yang ada.

7. Produksi pengetahuan merupakan buah dari sistem ini, yang digunakan semaksimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi sistem dan, tentu saja, segera untuk kesejahteraan individu manusia.

8. Meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan.

9. Kecenderungan yang lebih besar terhadap alam dan penggunaan produk-produk alami dan segar, terutama dalam gizi dan pencegahan penyakit, merupakan prioritas penting sistem ini, sampai-sampai penggunaan obat-obatan kimia pun tidak diresepkan kecuali dalam kasus-kasus yang sangat diperlukan. Tentu saja, kecenderungan terhadap alam adalah sejauh kemungkinan

rasional, untuk menjaga kebersihan individu dan kolektif, dan untuk menghindari bahaya dan kesulitan bagi manusia.

10. Setiap individu akan mempunyai kebebasan penuh untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Kepemilikan individu diterima dan tidak ada batasan apa pun, dan siapa pun yang berminat akan berpartisipasi dalam kompetisi ini untuk memenangkan juara pertama. Mengingat pentingnya kesehatan sistem, aktivitas di bidang yang menyebabkan kerugian bagi individu, masyarakat, atau sistem, seperti produksi dan perdagangan narkoba dan hal-hal serupa, hanya boleh dicegah dengan saran dari para ahli medis. Lebih jauh lagi, sejauh mana pembatasan itu diberlakukan, bergantung pada kemauan masyarakat pada saat itu. Tentu saja perlu diperhatikan, jika seluruh manusia di muka bumi ini ingin mengambil suatu keputusan yang dapat mengakibatkan hancurnya umat manusia dan kehidupan, maka keputusan tersebut tidak dapat diterima. Situasi ini seperti seseorang yang lelah, lapar, dan tidak dapat bergerak di tengah salju dan cuaca dingin yang ekstrem. Ia sangat ingin tidur, dan setiap sel dalam tubuhnya menyuruhnya tidur, tetapi ia tahu bahwa jika ia tidur dalam kondisi seperti ini, kematiannya sudah pasti, dan itulah sebabnya ia melakukan apa saja untuk menghindari tertidur. Sistem pertahanan yang ada pada manusia seperti itu sangatlah berharga dan penting serta dapat menjadi model yang berguna bagi para perancang sistem global untuk menyelamatkan umat manusia, bumi, dan makhluk hidup dari risiko kemungkinan kehancuran yang diakibatkan oleh keputusan kolektif yang salah.

11. Kepemilikan perusahaan dan pabrik diwakili dalam bentuk saham, dan setiap individu dapat memiliki persentase berapa pun dari saham perusahaan mana pun, dan saham relevan merupakan sebagian besar aset individu. Setiap orang diperbolehkan menyimpan atau menggunakan hartanya dengan cara apa pun.

12. Dengan mempertimbangkan kapasitas mental dan bakat setiap individu, bidang pertumbuhan dan kemajuan ilmu pengetahuan hendaknya benar-benar terbuka dan tepat, sehingga apabila individu tersebut berminat, melanjutkan pendidikan dan pelatihan ke jenjang akademik tertinggi dapat dilakukan dengan mudah.

13. Jika seseorang bersedia bekerja pada tingkat keahlian yang lebih rendah, mereka akan dipekerjakan dalam sistem setelah pelatihan yang diperlukan dan dalam bentuk standar pekerjaan. Penilaian untuk setiap hasil pekerjaan dikonfirmasi oleh konsumen barang atau jasa tersebut, dan kemudian skor dicatat untuk setiap hasil pekerjaan individu.

14. Setiap orang dengan spesialisasi apa pun dapat memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan fungsi sistem dan status anggotanya. Sebagai umpan balik kepuasan masyarakat, skor dicatat untuk orang yang memberikan saran. Sebaliknya, ketika saran disampaikan dan dilaksanakan, jumlah orang yang tidak puas dikurangi dari skor sebelumnya. Dengan cara ini,

masyarakat dunia senantiasa berpartisipasi dalam kompetisi yang bermanfaat dan konstruktif, serta setiap manusia dapat secara praktis terjun ke bidang kendali dan bimbingan sistem.

15. Poin yang diperoleh setiap individu dianggap sebagai miliknya dan memberinya peluang baru sesuai dengan status sistem saat ini dan standar departemen bimbingan dan kepemimpinan sistem - yang memiliki fungsi serupa dengan sistem saraf dalam tubuh manusia. Maka dari itu, di samping harta benda dan uang, tersedialah harta yang sangat berharga bagi umat manusia, yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan manusia dalam mencapainya dan meraih hasil. Kemajuan setiap individu dalam kompleks kepemimpinan sistem didasarkan pada efisiensi dan saran-saran mereka yang bermanfaat.

16. Mengingat ketersediaan sumber daya manusia dan alam yang terbatas setiap saat, serta perlunya pemulihan atau distribusi yang tepat dan seimbang di seluruh dunia, transfer anggota yang diperlukan dan tepat waktu dikelola dan dilaksanakan sehingga tingkat kekurangan di seluruh dunia dapat diminimalkan dan mendekati nol. Jika perlu, untuk mencapai kondisi optimal dan mengurangi biaya, pembagian kerja dan penyesuaian metode distribusi dapat dipertimbangkan sesuai dengan lokasi geografis pusat produksi di seluruh dunia.

17. Cara individu berkomunikasi dengan sistem adalah melalui infrastruktur elektronik dan komputer serta perangkat pribadi yang solid, kuat, dan luas. Perangkat ini harus mampu memenuhi semua kebutuhan komunikasi individu dan sistem secara timbal balik, dengan akurasi dan kecepatan tinggi.

18. Uang yang beredar dalam sistem mudah disatukan, dan Bank Dunia adalah satu-satunya tempat untuk menyimpan dan mengedarkan modal global, yang beroperasi dengan mudah dan cepat tanpa memerlukan cabang, gedung, atau fasilitas fisik, hanya dengan infrastruktur elektronik global utama.

19. Menyediakan apa yang dibutuhkan untuk pembangunan manusia menyeluruh di seluruh dunia, setelah penilaian ahli dan menggunakan modal besar yang tersedia di Bank Dunia. Misalnya, pinjaman dapat dibayarkan untuk setiap proyek yang diusulkan dan pembayarannya dilakukan dalam waktu tertentu dan tanpa bunga.

20. Aset dan pendapatan tunai dan non-tunai setiap orang dicatat dalam sistem atas nama mereka, dan disimpan secara tanpa kertas dan aman. Tidak diperlukan lagi kantor yang besar dan panjang, berkas-berkas, serta dokumen kertas yang sangat banyak mengenai real estate, dsb., dan operasi kerja dan pendapatan setiap orang menjadi sepenuhnya jelas. Selama hidup seseorang, pajak dan pembayaran penting lainnya dihitung dan dicatat, tetapi pemungutannya ditangguhkan. Setelah setiap orang meninggal, semua utang mereka dipotong dari aset yang tersisa dan disimpan ke dalam rekening cadangan global.

21. Budaya bekerja dan menghargai aktivitas hendaknya ditumbuhkan dalam masyarakat, sehingga manusia sejak dini tumbuh dalam lingkungan seperti itu dan tidak mempunyai kecenderungan untuk kurang bekerja, bermalas-malasan, dan memanfaatkan hasil jerih payah orang lain.

22. Dengan mempertimbangkan kondisi iklim, konsumsi energi, sumber daya manusia dan nonmanusia, kebutuhan produksi regional dan global, dan isu-isu lainnya, serta perlunya konsentrasi fasilitas yang optimal di satu lokasi, para ahli mendefinisikan berbagai standar dengan desain yang beragam, bahkan disesuaikan dengan masing-masing wilayah, untuk memenuhi kebutuhan dasar individu, sehingga dapat diimplementasikan.

23. Standar mencakup semua kebutuhan dasar fisik, mental, dan kesehatan bagi manusia.

24. Kompleks perumahan dengan spesifikasi standar dan sangat beragam dibangun sedemikian rupa sehingga setiap orang lebih suka tinggal di dalamnya dan tidak merasa perlu memiliki tempat tinggal sendiri. Semua kebutuhan belanja makanan dan non-makanan dapat dipenuhi dalam kompleks yang sama.

25. Dalam hal gizi, untuk semua pangan standar resmi dan lokal atau regional, definisi dan nilai gizinya ditentukan. Standar ini dapat diakses dan dimasak di semua restoran di seluruh dunia dengan kode khusus. Melalui koneksi mereka ke sistem, setiap orang dapat mempelajari tentang makanan yang tersedia di restoran atau bahkan memesan makanan. Tamu di setiap restoran telah ditentukan sebelumnya dan dapat diganti pada setiap waktu makan.

26. Rencana pemanfaatan bahan alam, selain untuk sektor pangan, hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin pada sektor sandang bagi setiap orang. Artinya, pemanfaatan serat atau produk sintetis dalam produksi sandang harus diminimalkan. Sebab, penggunaan sandang yang berbahan serat alam selaras dengan kondisi tubuh, menyehatkan jiwa dan syaraf, serta memberikan ketenangan pikiran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perilaku manusia, bahkan terhadap konsumsi energi di musim dingin maupun panas.

27. Kebersihan, gizi, dan segala hal yang berhubungan dengan kesehatan dilaksanakan dengan konsultasi dan pengawasan dokter serta melalui komunikasi yang sistematis, dan setiap dokter berkomunikasi dengan sejumlah orang tertentu dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti pencegahan dan pengobatannya. Dengan memperoleh informasi dan tanda-tanda vital orang tersebut, terus pantau status kesehatannya dan berikan rekomendasi yang diperlukan. Dalam hal ini, hanya kantor, gedung, dan peralatan terkait yang dibutuhkan untuk pemeriksaan langsung dan rawat inap.

28. Semua profil dan riwayat medis dan penyakit setiap individu akan tersedia dalam sistem dan dapat diakses oleh mereka, dan dapat dikontrol untuk mencegah penularan penyakit menular.

29. Produk industri dan non-industri terstandarisasi dan cukup beragam, dan produksi setiap produk dilakukan di dua atau tiga perusahaan global yang bersaing yang memiliki teknologi terbaik, kualitas produk, dan standar tertinggi. Dan tingkat produksi didasarkan pada kebutuhan aktual dan sedikit lebih dari itu. Setiap komoditas diproduksi pada waktu tertentu, tergantung pada populasi manusia dan kebutuhan setiap orang.

30. Mengingat total laju konsumsi global dan juga laju produksi, pada laju yang lebih tinggi, jumlah jam kerja manusia yang dibutuhkan di seluruh dunia diperoleh dan dibagi di antara tenaga kerja manusia aktif, sebanding dengan kemampuan dan keahlian mereka. Dengan cara ini, ada pekerjaan untuk semua orang.

31. Sistem sedang bergerak ke arah mekanisasi pekerjaan, yang mempunyai dua ciri utama: pertama, rata-rata jumlah jam kerja yang dibutuhkan oleh setiap orang dan kedua, harga pokok barang-barang menurun, dan harga beberapa barang pokok yang produksinya tinggi cenderung mendekati nol.

32. Prinsip pertama dalam produksi adalah menimbulkan kerugian sekecil mungkin terhadap manusia dan lingkungan serta memaksimalkan kemungkinan daur ulang limbah. Misalnya, konstruksi perumahan akan tahan terhadap bencana alam, dan produk industri akan diproduksi dengan cara yang memaksimalkan kemungkinan daur ulang.

33. Kemampuan sistem terus berkembang dari hari ke hari menuju perbaikan, kesejahteraan, dan kesehatan yang lebih besar. Sebagai contoh, jika pada awal pelaksanaan rencana, hunian manusia seperti hotel bintang empat saat ini, di masa depan, seiring kemajuan sistem, tingkat kesejahteraan umum akan meningkat, jumlah bintang akan meningkat, dan kualitas hunian warga akan membaik.

34. Bersamaan dengan meningkatnya kesejahteraan dan berkurangnya jam kerja bagi semua, waktu luang, atau kemungkinan berpikir, meningkat bagi semua manusia, yang manfaatnya kembali kepada masyarakat dan sistem.

35. Meskipun masyarakat memiliki kebebasan penuh untuk berpindah-pindah tempat kerja dan tempat tinggal, pergerakan yang tidak perlu dan sehari-hari diminimalkan sesuai dengan kebutuhan sistem.

36. Dengan menemukan bakat yang belum dimanfaatkan dan memberikan kesempatan bagi bakat tersebut untuk berkembang, produksi pengetahuan global akan meningkat secara eksponensial dan luar biasa. Pada abad-abad yang lalu, tampaknya mustahil untuk melihat suatu peristiwa di belahan dunia lain secara bersamaan dan bahkan setelahnya, tetapi hari ini kita semua telah menyaksikan peristiwa-peristiwa penting disiarkan dari belahan dunia lain berkali-kali. Di masa depan, ada kemungkinan bahwa perangkat akan diciptakan yang, dengan menggunakan prinsip relativitas dan kerucut ruang-waktu, akan memungkinkan manusia untuk

mencapai masa lalu, dan bahwa peristiwa yang terjadi di Bumi ribuan tahun lalu akan diamati dari dekat, sejelas film dokumenter. Dengan pengamatan sejarah seperti itu, banyak perbedaan antarmanusia akan terselesaikan.

37. Di daerah tanpa sinar matahari, memanfaatkan gaya gravitasi dan panas internal Bumi, dan di daerah cerah, menggunakan sel surya dengan efisiensi lebih tinggi, sangat efektif dan membantu untuk menghasilkan energi.

38. Fokus utama sistem ini adalah pada pemenuhan kebutuhan material dan emosional manusia dan cenderung meminimalkan kekurangan tersebut. Namun berkenaan dengan kebutuhan intelektual, keyakinan, dan budaya manusia yang beragam di seluruh dunia saat ini, pencatatan dan pengarsipan keyakinan tersebut secara akurat dan lengkap sangat penting agar keyakinan dan budaya tidak tercampur atau berkurang akibat persatuan global dan penghapusan beberapa kekurangan. Tentu saja, pendapat setiap orang tidak dilarang selama sistem dihormati dan instruksi yang relevan diikuti.

39. Semua manusia di Bumi memiliki keyakinan yang dapat dibagi menjadi dua spektrum utama kehidupan: terkodifikasi dan tidak terkodifikasi. Kelompok pertama bertindak berdasarkan instruksi tertentu yang telah dikumpulkan sebelumnya, yang sebagian besarnya jelas. Aturan-aturan ini, dengan intensitas dan kelemahannya, merancang dan merekomendasikan bagian-bagian utama dari pemikiran dan tindakan seseorang, dan para pengikutnya tidak memiliki masalah dalam mengenali tugas-tugasnya dan bertindak berdasarkan tugas-tugas tersebut. Misalnya, dalam menjawab pertanyaan tentang apa yang cocok untuk gizi dan dalam jumlah berapa? Mereka punya jawaban spesifik dan mereka menindaklanjutinya. Namun kelompok kedua tidak mematuhi aturan tertentu dan bertindak sesuai selera pribadi. Namun, disarankan agar mereka mengikuti hukum dan prinsip ilmiah gizi, yang lebih diutamakan daripada selera dan kepentingan pribadi.

40. Tujuan dibentuknya undang-undang adalah untuk menciptakan ketertiban dan ketentraman dalam setiap persoalan. Setiap hukum dibuat sesuai dengan kebutuhan, pada waktu dan tempat tertentu. Sebagian besar undang-undang yang ditetapkan seiring perubahan waktu dan tempat telah kehilangan efektivitas aslinya dan perlu diubah. Tatanan dan struktur yang diciptakan hukum adalah untuk mencegah penyimpangan, tetapi secara tidak sengaja menghambat fleksibilitas dan pergerakan sistem. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi sistem, hukum dan struktur utama perlu diubah sesuai dengan waktu dan tempat. Misalnya, mobil tidak dapat dikemudikan ke arah tertentu dengan roda kemudi yang tetap. Sebaliknya, posisi kemudi (aturan) harus terus diubah dan ditingkatkan sebanding dengan perubahan kondisi jalan (tikungan, lereng, dan lain-lain).

Hasil atau awal kedua

Merancang dan melaksanakan program yang tepat guna menginisiasi gerakan global dengan efisiensi tertinggi dan biaya terendah menuju negara yang disebut "Satu Bumi, Satu Kehendak", baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan maupun untuk memodifikasi tujuannya, dengan mempertimbangkan umpan balik simultan dan penerimaan pendapat individu secara berkelanjutan, dapat dilakukan dalam beberapa tahap dan dalam kurun waktu tertentu. Jumlah langkah dan waktu yang dibutuhkan untuk merancang dan melaksanakan program ini bergantung pada penyediaan persiapan awalnya, dan penyediaan persiapan ini juga bergantung pada tingkat keyakinan para pelaku utama saat ini dan keseriusan mereka untuk bergabung dalam gerakan global ini. Saat ini, daratan Bumi dan sebagian kecil perairannya terbagi menjadi kurang dari dua ratus bagian dengan berbagai bentuk dan luas. Masing-masing divisi ini beroperasi sebagai satu kesatuan dan memiliki pemerintahan yang bertanggung jawab untuk membimbing dan memeliharanya. Entitas tunggal yang disebut negara muncul sebagai aktor di panggung dunia. Setiap negara, dengan mempertimbangkan sumber daya manusia dan keuangan yang dimilikinya, mengambil posisi dan perilaku tertentu dalam hubungannya dengan unit lain dan dalam hubungan antarpemerintah.

Mengingat kondisi "lingkungan sulit" saat ini di tingkat global dan tidak adanya kepemimpinan atau pemerintahan tunggal yang dapat menanggapi kekurangan atau agresi, hukum superioritas berdasarkan kekuasaan berlaku di dunia. Selama berabad-abad, peristiwa dan serangkaian perubahan telah menciptakan situasi saat ini di seluruh dunia dan, dengan cara tertentu, keseimbangan kekuatan telah terbentuk di dunia. Karena keterbatasan wilayah dan sumber daya yang tersedia, keseimbangan dan kesetimbangan relatif ini mencegah satu negara mendominasi negara lain secara tidak normal atau memainkan peran sebagai kakak bagi dunia dan menciptakan perdamaian dan stabilitas relatif di seluruh bumi. - Dalam keluarga tradisional, kakak laki-laki adalah sosok yang penuh perhatian, konstruktif, dan pandai memecahkan masalah. Dengan sumber daya terbaik dan dominasi serta manajemen tirani, sering kali ia dengan mudah dan rela menyerahkan hak-haknya demi anggota keluarga lainnya, dan dengan tindakan seperti itu, ia akan mengimbangi ketidakhadiran ayahnya dan selalu menunjukkan niat

baiknya. - Di dunia saat ini, agar suatu negara mampu memainkan peran sebagai penguasa yang tak tertandingi, diperlukan lebih dari lima puluh persen kekuatan seluruh dunia, baik dalam hal kekuatan manusia, keuangan, maupun militer, sehingga negara tersebut selalu dapat mengubah keseimbangan demi keuntungannya. Negara-negara saat ini masih jauh dari situasi ini. Dalam beberapa abad terakhir, beberapa negara terkadang mendekati tingkat kekuatannya dengan menciptakan aliansi regional, militer, ras, ideologi, dan sebagainya di antara mereka sendiri. Akan tetapi, tindakan ini mendorong orang lain untuk melakukan tindakan serupa, sehingga terciptalah keselarasan bipolar atau multipolar baru yang meliputi negara-negara pusat dan pinggiran, atau hierarki tetapi dengan faksi yang lebih sedikit, sehingga terciptalah situasi yang sangat tegang dan lebih berbahaya dari sebelumnya, seperti tong mesiu, yang sangat mengurangi harapan tercapainya perdamaian dunia.

Selama seratus tahun terakhir, semua pemerintahan telah mengambil beberapa langkah untuk membangun tatanan global dengan membuat perjanjian dan mendirikan organisasi global. Sayangnya, dibandingkan dengan situasi yang diinginkan, masih ada jalan panjang yang harus ditempuh, dan tidak ada harapan untuk menjembatani kesenjangan ini, setidaknya untuk beberapa dekade mendatang. Perjanjian, komitmen, dan organisasi global tersebut telah berkali-kali memperlihatkan betapa sangat rapuh dan rentannya, baik dalam praktik maupun dalam konflik politik antarnegara. Sebab, ketika kepentingan nasional suatu negara terancam, perjanjian, komitmen, atau tuntutan organisasi global tersebut berkali-kali dengan mudah dan tanpa halangan apa pun, bahkan oleh pengusul atau pendiri utama organisasi tersebut. Sebab, dalam kondisi dunia saat ini, para pemimpin masing-masing negara menganggap pelestarian kepentingan nasional sebagai kewajiban dan prioritas mereka di atas setiap perjanjian dan komitmen global.

Saat ini, pemerintahan di setiap negara terdiri dari sejumlah orang, termasuk orang pertama dan jajaran berikutnya. Dengan asumsi bahwa kebijakan utama setiap pemerintahan dirancang dan dilaksanakan oleh sekitar tiga puluh lima orang, semua kebijakan global dirancang dan dilaksanakan oleh sekitar tujuh ribu orang. Tentu saja, aktor dan identitas lain selain negara kini berpengaruh di arena politik global dan fungsi negara, yang memiliki aspek transnasional, misalnya, kelompok dan gerakan revolusioner dan paramiliter, formasi regional, perusahaan multinasional, dan bahkan kelompok operasional kecil yang disebut menakutkan atas nama filantropi, keadilan sosial, dan desakan untuk mencapai tujuan mereka, dan karena ketidaksetaraan dalam kemampuan militer, dengan perilaku mereka yang tidak konvensional dan percikan mengerikan yang mereka ciptakan di panggung dunia. Populasi penyelenggara utama kelompok aktor non-negara ini tidak mencapai seribu orang. Jadi sekarang, total delapan ribu orang menentukan nasib delapan miliar orang, dan rata-rata, setiap orang membuat keputusan untuk satu juta orang. Atas nama membela negara atau kelompoknya atau bersaing dalam perebutan kekuasaan global, kelompok ini secara tidak sengaja telah merampas

kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat dunia dengan menciptakan suasana beracun yang penuh dengan ketidakpercayaan. Karena mereka menganggap dirinya sebagai wakil bangsa atau kelompoknya, mereka menyebut hubungan tersebut sebagai hubungan internasional, apabila tidak ada satupun bangsa yang merasa puas dengan perilaku tersebut. Tentu saja, perlu disebutkan bahwa alasan utama situasi ini adalah adanya "lingkungan yang sulit" dan kurangnya pusat bimbingan, kemauan, dan pengambilan keputusan tunggal di tingkat global, yang memaksa individu-individu tersebut untuk menunjukkan perilaku keras yang sesuai dengan "lingkungan yang sulit".

Cara setiap orang dalam kelompok ini menjalankan tugas penting dan krusial ini berbeda satu sama lain, tetapi mereka semua punya satu kesamaan: mereka ingin melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan menjadi seterkenal mungkin dalam permainan penuh risiko ini dan memainkan peran penting bagi diri mereka sendiri dan negara atau kelompoknya. Mereka telah merasakan kekuasaan dan menikmatinya. Mereka semua juga berkepentingan dengan kedudukan mereka dan, terlepas dari akibat-akibat berbahaya dari permainan ini, yang memang ditujukan kepada diri mereka sendiri dan banyak orang, mereka tidak menyerah dalam permainan kekuasaan ini karena mereka yakin bahwa jika mereka mengundurkan diri, tindakan-tindakan ini akan terus berada di tangan orang lain, atau jika tidak, kepentingan nasional negara mereka akan terancam.

Dengan membaca artikel ini secara saksama dan memahami rencananya, suatu diagram yang umum, samar, berbeda, dan proporsional pada awalnya akan terpatri dalam pikiran pembaca, tergantung pada keakuratan setiap individu. Namun samar dan berbeda dalam artian jika seseorang lebih memperhatikan materi yang disajikan di sini, mereka akan memiliki pertanyaan tentang rincian rencana, atau mereka tidak akan mendapatkan cerita keseluruhan karena tidak cukup berhati-hati. Bagaimanapun juga, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dijawab semaksimal mungkin, dan jawaban dari penulis ini sangatlah tidak lengkap, karena keterbatasan sudut pandangnya yang bersifat individual dibandingkan dengan sudut pandang kolektif. Jelas bahwa setelah kesepakatan awal dan selama dialog dan pembentukan pertemuan kelompok ahli khusus, untuk membahas dan bertukar pandangan di semua dimensi, dan untuk mencapai keputusan global terbaik, maka analisis paling lengkap dan penghapusan cacat akan tersedia.

Prinsip terpenting untuk memulai gerakan kolektif dan global menuju "Satu Bumi, Satu Kehendak" adalah memperoleh kesepakatan intelektual dan praktis dari para aktor utama dengan populasi hipotetis delapan ribu orang. Artinya, selama kelompok ini tidak mengambil keputusan tegas untuk mencapai tujuan ini, maka tidak akan ada gerakan massa yang konstruktif atau berhasil, dan akan berujung pada perpecahan dan ketidakstabilan fondasi sosial, hilangnya tatanan yang berlaku, serta hancur dan menjauhnya peradaban manusia. Mengingat situasi politik global saat ini yang sedang "sulit" bagi pelaku dan negara yang

dipimpinnya, tak terelakkan lagi bahwa gerakan baru ini akan menimbulkan ketakutan dan kekhawatiran di hati kelompok ini, tanpa terkecuali, bahwa negara dan rakyat negeriku akan melemah, bahkan terhapus oleh gerakan dan perubahan ini, hak-hak mereka akan terabaikan, dan di sisi lain, mereka akan kehilangan posisi penting dan kunci mereka, bahkan dipecat.

Para pelaku politik dunia dan bangsa-bangsa di dalamnya saat ini hendaknya diberi tahu untuk tidak khawatir mengenai masa depan negaranya, sebab dalam sistem global, wilayah negaranya seolah-olah telah meluas hingga seukuran seluruh bola dunia, dan catatan sejarah serta peradabannya telah mencapai puluhan ribu tahun, dan tidak ada bahaya eksternal yang mengancam negaranya, dan tidak pernah ada negara tetangga atau negara lawan bagi negara yang luas ini. Anda dan tujuh miliar warga negara Anda, bekerja bersama-sama dan secara kolektif, membangun negara Anda yang baru dan unik dan mengubahnya menjadi surga, surga duniawi yang mudah diakses, untuk memperpendek jarak Anda dalam mengidentifikasi dan menemukan surga yang dijanjikan. Memanfaatkan otak dalam melayani sistem global terpadu memungkinkan negara Anda saat ini berkembang hingga seukuran Bumi.

Seluruh masyarakat manusia juga akan perlahan-lahan bergerak menuju suatu arah di mana lingkup tindakan yang berguna, konstruktif, dan pionir dari setiap pelaku politik atau manajer dan setiap manusia, sebanding dengan kemampuan kreatifnya, akan menyebar ke seluruh dunia dan masyarakat di dunia. Dan dengan umpan balik langsung dan simultan dari semua orang di dunia, semua manusia akan mendapat manfaat dari ide-ide, inovasi, dan bimbingan yang berguna dari para aktor masa kini serta para manajer kreatif masa depan.

Untuk bertahan hidup dalam "lingkungan yang keras", perilaku yang tepat diperlukan. Kalau tidak, memperlihatkan "perilaku lembut" di "lingkungan yang keras" mungkin dianggap sebagai pengorbanan kecil, tetapi pengorbanan ini tidak ada pelanggannya di "lingkungan yang keras," dan jika terus berlanjut, itu adalah bunuh diri individu, nasional, atau ideologis. Namun saran pertama kepada para aktor dan seluruh masyarakat di dunia adalah: Apakah Anda bersedia mengubah "lingkungan keras" internasional atau antarpemerintah yang ada menjadi "lingkungan lunak" melalui partisipasi kolektif? Jelaslah bahwa perubahan besar ini tidak dapat dilaksanakan dalam waktu singkat dan memerlukan setidaknya "periode ambang batas kepercayaan", yang berarti bahwa, misalnya, pada tahap pertama, ketika perlucutan senjata umum dan penghapusan batas-batas politik dibahas, diperlukan penciptaan landasan yang tepat dan penciptaan kepercayaan yang cukup bagi semua negara.

Untuk tujuan ini, perlu diprediksi secara akurat, direncanakan, dilaksanakan, dan persentase perubahannya harus direfleksikan secara jelas melalui ekspresi matematika, pengukuran yang tepat, dan waktu yang tepat. Misalnya dalam hal persenjataan, jika keadaan penumpukan persenjataan yang ada saat ini diartikan sebagai keadaan 100% keras dan keadaan perlucutan senjata secara menyeluruh diartikan sebagai keadaan 100% lunak, maka perlu dengan

merumuskan program tertentu dan dalam kurun waktu tertentu, jalur produksi persenjataan diubah menjadi jalur produksi perkakas keperluan umum seperti perkakas yang dibutuhkan dalam pertanian mekanis dan angkutan umum atau barang-barang lain yang berguna dan dibutuhkan oleh masyarakat manusia. Tentu saja, ini hanya sudut kecil dari dimensi yang tak terhitung jumlahnya dari rencana terpadu global dan rantai transformasi yang luas dan saling terkait dalam masyarakat manusia.

Salah satu faktor terpenting untuk memperoleh kepercayaan penuh dari setiap aktor di panggung global dalam mengukur perubahan, selama periode waktu yang dimaksudkan, adalah akurasi dan transparansi universal, tanpa kecuali. Jika sedikit saja jejak kekuatan atau dominasi satu atau beberapa negara saat ini terlihat menonjol di dalamnya, maka kepercayaan kolektif para aktor akan terkikis, menyebabkan pihak lain mengambil posisi tertentu dan situasi akan menjadi kritis, yang dalam kasus ini akan mengakibatkan efek yang lebih dahsyat daripada di masa lalu. Sensitivitas isu ini adalah sedemikian rupa sehingga jika pun hanya satu dari aktor negara maupun non-negara saat ini, selama proses tersebut dan pada saat sistem pertahanan negara yang ada sedang dihilangkan dan sistem global yang menjadi sasaran belum sepenuhnya terbentuk, memiliki pemahaman seperti itu tentang situasi tersebut, semua rencana yang telah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan akan secara otomatis terganggu dan batal demi hukum. Tentu saja ini adalah akibat yang wajar, sebab jika seorang bayi lahir dari seorang ibu yang salah satu tangannya lebih panjang dari yang lain atau kepalanya dua, maka siapa pun yang melihatnya, termasuk sang ibu, akan menganggapnya cacat dan tidak wajar, dan tidak akan pernah ada seorang pun yang mengharapkan perilaku orang yang sehat dan cerdas darinya.

Pada tahap transisi dari masa sekarang ke masa depan dan selama implementasi rencana, mungkin tampak bahwa untuk menghemat uang dan mengurangi biaya dan waktu, mayoritas harus dipenuhi dan, misalnya, hanya satu dimensi yang harus distandarisasi. Misalnya, sekalipun mayoritas penduduk dunia sepakat untuk menggunakan satu bahasa atau aksara saja, tidaklah diperbolehkan untuk memilih bahasa atau aksara yang saat ini digunakan atau digunakan oleh mayoritas penduduk, karena sifatnya yang monoton dan adanya penguatan budaya tertentu, maka hal tersebut tidak dapat diterima oleh seluruh manusia. Bahasa dan aksara yang umum dianggap simetris, sederhana, ekspresif, dan lengkap, dan bahasa dan aksara seperti itu akan mudah digunakan dan praktis untuk diterapkan dalam dua atau tiga generasi.

Oleh karena itu, sangat perlu kiranya agar setiap perubahan ke arah yang bertolak belakang dengan kondisi saat ini dan lebih mendekatkan diri kepada kondisi sasaran, secara umum dan serentak di segala dimensi, dilaksanakan secara cermat, tegas dan penuh perhitungan, serta agar setiap percepatan program atau kemajuan yang tidak seimbang dan tidak simetris pada suatu dimensi tertentu yang tidak seimbang dengan dimensi lainnya benar-benar dihindari. Waktu yang tepat untuk pelaksanaan program, bahkan "waktu ambang batasnya," kini kurang

dapat diprediksi dibandingkan sebelumnya, dan bergantung pada tingkat persetujuan kolektif, pertama, pada kesepakatan kolektif kelompok aktor pemerintah dan non-pemerintah, dan kedua, pada kerja sama massa dunia, yang dalam hal ini tidak ada perhatian khusus.

Mengingat ketulusan dan potensi minat massa terhadap rencana ini, perlu dicatat bahwa tindakan apa pun untuk mempercepat pelaksanaan rencana lebih awal dapat menjadi bumerang dan mengubah langkah itu menjadi tindakan yang merusak. Tentu saja, waktu yang dibutuhkan untuk transformasi global yang hebat ini akan memakan waktu beberapa generasi, dan pada saat rencana ini berhasil diselesaikan, tidak seorang pun dari kita, bahkan anak-anak kita, akan berada di dunia ini. Hanya nama-nama mereka yang berpartisipasi dalam transformasi dan gerakan mendasar dalam sejarah umat manusia dan sejarah kehidupan di Bumi yang akan dicatat dan didengar oleh generasi mendatang. Bagi generasi umat manusia saat ini, kehormatan apakah yang lebih besar daripada mengakhiri peperangan, pembunuhan, dan penghancuran serta membuka jalan bagi pertumbuhan pikiran-pikiran kreatif dan kemajuan umat manusia yang lebih cepat?

Pada awalnya, kelompok pimpinan setiap negara perlu mempertimbangkan isu ini secara matang dan memastikan dalam pertemuan bahwa mereka bersedia memulai gerakan ini. Setelah memperoleh jaminan internal ini dari negara dan pemerintah, negara tersebut harus mengumumkan kesiapannya untuk berpartisipasi dalam pertemuan puncak. Setelah semua pelaku di kancah politik global yakin dengan keputusan untuk bergerak maju melaksanakan rencana ini, mereka harus menyiapkan dasar untuk pembentukan kelompok ahli tingkat tinggi. Rencana yang diusulkan dapat dilaksanakan dalam tiga langkah terpisah tetapi terkoordinasi. Pada awalnya, harus diputuskan apa tujuan dari langkah tersebut. Karena perencanaan dan desain sistem, rincian dan biayanya berbeda. Di sisi lain, implementasi rencana yang tidak tuntas mungkin dapat memperbaiki situasi dunia secara keseluruhan, tetapi tidak akan sepenuhnya menghapuskan perang, dan ada kemungkinan perang kembali terjadi di panggung dunia. Bagaimanapun, selama pelaksanaan rencana secara bertahap dan setelah kelebihan dan kekurangannya menjadi jelas, keputusan akhir akan dibuat oleh masyarakat saat itu.

Langkah pertama adalah langkah politik, artinya masalah politik di seluruh dunia akan membaik dan konflik terkait akan mereda. Pelucutan senjata umum harus dilaksanakan sepenuhnya dan batas-batas politik harus dihapuskan. Dalam hal ini, kesejahteraan relatif yang dihasilkan dari pengembalian biaya perang yang tidak terjadi akan terlihat dalam masyarakat manusia. Tentu saja, pada saat ini, sejumlah kecil perusahaan ekonomi akan tumbuh secara signifikan dalam lingkungan pasar yang damai, bebas, dan global, dengan sarana komunikasi yang maju, dalam persaingan yang sangat ketat, dan perbedaan serta kesenjangan ekonomi yang lebih besar akan tampak pada tingkat individu dan juga antara berbagai wilayah, di mana wilayah-wilayah spesifik tersebut sama dengan batas-batas negara-negara sebelumnya. Mayoritas pekerja tanpa

modal, jauh lebih besar daripada mayoritas saat ini, akan berpartisipasi dalam produksi dan penyediaan layanan untuk minoritas pengusaha dengan modal, jauh lebih kecil daripada minoritas saat ini. Situasi seperti itu sangat rapuh dan tidak stabil, serta mendorong dorongan untuk jatuh ke lereng kehancuran. Selain itu, sumber daya dan mineral dikonsumsi dengan cepat dan diubah menjadi modal, dan bumi semakin rentan terhadap kerusakan yang tidak dapat diperbaiki dibandingkan sebelumnya. Tentu saja, pertumbuhan ilmu pengetahuan manusia semakin cepat seiring dengan mesin ekonomi, dan berbagai trik baru sedang dirancang untuk mengekang ketidakstabilan dan kerapuhan sistem sosial, yang menenggelamkan para karyawan dalam lautan kebutuhan yang dibuat-buat dan tidak perlu, membuat mereka tidak berdaya, dan tidak memberi mereka kesempatan untuk berpikir kecuali ide-ide mereka bermanfaat bagi pemberi kerja.

Langkah kedua adalah langkah ekonomi. Pada tahap ini, dengan mengarahkan perpindahan kekayaan secara bersamaan dengan pergantian generasi, menuju seluruh masyarakat dan menciptakan wadah yang sehat bagi aktivitas lebih banyak orang, dengan memperkecil jarak ekonomi antar wilayah dan daerah, akan muncul peluang untuk berpikir dan lebih banyak otak akan berkembang, yang hasilnya akan kembali ke masyarakat global dan mengurangi kerusakan pada bumi beserta sumber dayanya. Dalam hal ini, ilmu pengetahuan bukan untuk dikonsumsi dan digunakan untuk mengumpulkan kekayaan bagi sekelompok orang tertentu, tetapi digunakan untuk pertumbuhan dan kemajuan manusia, dan manusia memiliki tujuan yang berharga bagi dirinya sendiri.

Langkah ketiga adalah mencapai keadaan optimal, di mana seluruh populasi dunia - tujuh miliar orang - merupakan bagian dari manusia global, bijaksana, dan cerdas yang dilengkapi dengan sarana komunikasi paling canggih dan, seperti manusia yang sehat, memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan sebagai manusia global.

Masing-masing langkah ini akan membawa keuntungan bagi umat manusia yang belum pernah terlihat sebelumnya dalam sejarah manusia. Menerima atau menolak usulan ini, hendaknya jangan sampai ada yang menghancurkan, tidak pula boleh melanggar atau tidak menghormati hak-hak orang lain, karena tujuan penulisan ini adalah untuk menebarkan kebaikan dan mendekatkan kebahagiaan serta kesejahteraan umat manusia, bukan untuk menghancurkan apa yang telah dibangun umat manusia selama ini dengan berbagai kesulitan. Diharapkan tulisan ini dapat diterima oleh semua orang yang dituju dan hasil pelaksanaannya dapat mewujudkan keinginan mereka yang sewajarnya.

(14/05/1388 matahari, 06/08/2009 M, 15/08/1430 lunar)